

Ekspor Melonjak, Ekonomi Malaysia Q2-2026 Tumbuh 5,8%

Jumat, 17 Juli 2026 14:10 WIB

Netty Ismail dan Srinidhi Ragavendran

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115389/ekspor-melonjak-ekonomi-malaysia-q2-2026-tumbuh-5-8/2>

Bloomberg, Perekonomian Malaysia mencatatkan lonjakan pertumbuhan yang mengejutkan pada kuartal kedua tahun ini. Kuatnya kinerja sektor jasa dan ekspor produk elektronik terbukti mampu menangkal dampak negatif dari perang di Timur Tengah.

Berdasarkan estimasi awal dari Departemen Statistik Malaysia pada hari Jumat (17/7), Produk Domestik Bruto (PDB) melonjak 5,8% secara tahunan (year-on-year) dalam periode tiga bulan hingga Juni. Angka ini melampaui prediksi nilai tengah (median) sebesar 5,2% dalam survei para ekonom oleh Bloomberg. Sebagai perbandingan, ekonomi Malaysia tumbuh sebesar 5,4% pada kuartal pertama tahun 2026.

Kuatnya permintaan domestik serta lonjakan ekspor semikonduktor telah membantu meredam gangguan rantai pasok akibat konflik di Timur Tengah. Pencapaian ini sekaligus memperkuat ekspektasi bahwa ekonomi Malaysia dapat tetap menjadi salah satu yang tumbuh paling cepat di Asia Tenggara tahun ini. Selain itu, banyaknya investasi di sektor semikonduktor dan kecerdasan buatan (AI) turut menopang pertumbuhan di tengah ketidakpastian prospek global yang kian meningkat.

"Sektor jasa tetap menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi pada kuartal kedua tahun 2026," tulis Departemen Statistik Malaysia. Di samping itu, sektor pertambangan juga bangkit dengan tumbuh sebesar 10,2% berkat dorongan sektor gas alam, sementara sektor konstruksi tumbuh 6,6% yang sebagian di antaranya didukung oleh proyek-proyek pusat data (data center).

Di sisi lain, laju inflasi dilaporkan melandai ke angka 1,9% pada bulan Juni, lebih rendah dari perkiraan para analis yang memprediksi inflasi akan bertahan di level 2% seperti bulan Mei. Malaysia dinilai berhasil meredam lonjakan harga barang kebutuhan konsumen melalui kebijakan subsidi bahan bakar minyak (BBM) yang mampu menahan dampak dari tingginya harga minyak mentah dunia.

Mata uang ringgit terpantau melemah tipis 0,2% terhadap dolar AS setelah data ini dirilis. Laporan ini sekaligus menambah bukti baru bahwa negara-negara di Asia Tenggara mampu bertahan dari dampak konflik bersenjata di Timur Tengah. Sebelumnya, Singapura dan Vietnam juga melaporkan angka PDB kuartal kedua yang lebih kuat dari perkiraan. Kendati demikian, prospek global secara umum masih dibayangi ketidakpastian, menyusul rilis pertumbuhan ekonomi China yang tumbuh lebih lambat dari perkiraan pada kuartal lalu.

Departemen Statistik Malaysia dalam pernyataan terpisah menambahkan bahwa secara keseluruhan, ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,6% pada paruh pertama tahun ini, naik signifikan dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 4,5%.

"Kinerja di paruh pertama ini menempatkan fondasi ekonomi kita pada posisi yang jauh lebih kokoh dari perkiraan awal kami," ungkap Julia Goh, seorang ekonom di United Overseas Bank Ltd. melalui surat elektronik. "Kami akan meninjau kembali proyeksi pertumbuhan setahun penuh kami yang berada di angka 4,5%, di mana risiko saat ini cenderung bergerak ke arah batas atas dari proyeksi kami tersebut."

Ketangguhan ekonomi Malaysia ini memicu beberapa analis untuk memproyeksikan bahwa bank sentral mungkin akan menaikkan suku bunga acuan. Pekan lalu, Bank Negara Malaysia (BNM) sendiri masih memilih untuk menahan suku bunga kebijakan semalam (overnight policy rate) di level 2,75%.

“Kombinasi antara pertumbuhan dan inflasi saat ini membenarkan langkah BNM untuk tetap menahan suku bunga pada pertemuan bulan Juli. Namun, kami tetap melihat adanya alasan kuat untuk melakukan normalisasi kebijakan,” tutur Lavanya Venkateswaran, ekonom senior di Oversea-Chinese Banking Corp. “Saya melihat probabilitas yang lebih tinggi bagi BNM untuk menormalisasi suku bunga kebijakan ke level 3% pada Januari 2027 mendatang.”

Adapun data PDB awal yang akan menyajikan analisis lebih mendalam mengenai kinerja kuartal kedua dijadwalkan rilis pada tanggal 14 Agustus mendatang.

Demi Tekan Inflasi AS, Logan The Fed Dukung Kenaikan Suku Bunga

Jumat, 17 Juli 2026 07:20 WIB

Maria Eloisa Capurro

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115341/demi-tekan-inflasi-as-logan-the-fed-dukung-kenaikan-suku-bunga/2>

Bloomberg, Gubernur Federal Reserve Bank of Dallas, Lorie Logan, menyerukan perlunya kenaikan suku bunga acuan yang lebih tinggi. Ia menilai laju inflasi saat ini belum menunjukkan tanda-tanda bergerak turun secara berkelanjutan menuju target 2% yang ditetapkan oleh bank sentral Amerika Serikat (AS) tersebut.

“Saat ini saya meyakini bahwa suku bunga acuan yang sedikit lebih tinggi akan mampu menyeimbangkan prospek dan risiko dengan lebih baik,” ujar Logan pada hari Kamis waktu setempat, dalam pidato yang disiapkan untuk sebuah acara di Houston, merujuk pada mandat ganda The Fed untuk menjaga stabilitas harga dan menciptakan lapangan kerja penuh.

“Jika inflasi tidak dapat turun ke level 2% dengan sendirinya, maka setidaknya diperlukan beberapa pembatasan kebijakan kebijakan moneter untuk membantu mencapainya,” tambah Logan.

Pernyataan Logan menambah panjang daftar pejabat The Fed yang mulai menyuarakan kekhawatiran atas tingginya inflasi, sekaligus memperingatkan bahwa bank sentral mungkin perlu segera menaikkan suku bunga dalam waktu dekat. Pembaruan proyeksi ekonomi yang dirilis bulan Juni lalu menunjukkan bahwa setengah dari 18 pembuat kebijakan telah memproyeksikan setidaknya satu kali kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin tahun ini, sementara beberapa pejabat lainnya melihat adanya urgensi untuk menaikkan suku bunga sejak bulan lalu.

Kendati demikian, sepanjang tahun ini para pejabat The Fed masih memilih untuk mempertahankan suku bunga acuan. Para investor pun bertaruh bahwa bank sentral akan kembali menahan suku bunga pada pertemuan kebijakan berikutnya yang dijadwalkan berlangsung pada 28-29 Juli mendatang.

Setelah pecahnya perang antara AS dan Iran memicu lonjakan tajam harga energi dalam beberapa bulan terakhir, data ekonomi yang dirilis pekan ini menunjukkan adanya sedikit penurunan pada inflasi konsumen sepanjang bulan Juni, seiring dengan merosotnya harga bahan bakar.

“Penurunan inflasi selama satu bulan saja tidaklah cukup. Sudah saatnya kita menuntaskan pekerjaan untuk memulihkan stabilitas harga ini,” tegas Logan.

Logan, yang memiliki hak suara tahun ini dalam Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC), tetap memperhitungkan kemungkinan adanya skenario inflasi yang lebih positif. Ia merujuk pada data inflasi

Juni dan menyebut bahwa pertumbuhan harga secara keseluruhan masih bisa melandai jika biaya perumahan serta sektor jasa non-perumahan terus mengalami penurunan.

“Namun, jalur tersebut masih sangat rapuh. Skenario itu sangat bergantung pada kemampuan kita menghindari tekanan harga lebih lanjut dari gejolak sektor energi dalam jangka pendek, serta dari penguatan permintaan dalam jangka menengah. Untuk saat ini, hal itu lebih merupakan sebuah harapan ketimbang peluang yang pasti terjadi,” ungkapnya.

Berbicara dalam kesempatan terpisah pada hari Kamis, Gubernur The Fed Kansas City, Jeff Schmid, turut menyuarakan kekhawatirannya terkait tekanan harga-harga komoditas.

“Perhatian utama saya adalah inflasi, yang saat ini terlalu panas dan telah berada di atas target dalam waktu yang terlalu lama,” ujar Schmid dalam sebuah acara di Nebraska. “Oleh karena itu, fokus saya tetap tertuju pada inflasi dalam menentukan arah kebijakan yang tepat.”

Dampak Kecerdasan Buatan (AI)

Logan juga memberikan pandangannya terkait tren lonjakan kecerdasan buatan (AI). Fenomena ini tengah mendorong tingginya permintaan investasi untuk produk cip komputer serta komponen pendukung lainnya, sekaligus memicu perdebatan di internal pejabat The Fed mengenai potensi efek inflasi yang ditimbulkannya.

“AI dan teknologi baru lainnya pada akhirnya memang dapat menghasilkan lonjakan produktivitas dan memungkinkan perekonomian untuk memasok lebih banyak barang dan jasa,” kata Logan. “Namun, potensi ukuran dan waktu dari keuntungan tersebut masih belum pasti. Sementara itu, efek permintaannya sudah terjadi saat ini. Dan ketika permintaan melebihi pasokan, hasilnya adalah harga-harga yang lebih tinggi.”

Di sisi lain, Gubernur The Fed Kevin Warsh hingga kini belum memberikan sinyal ke mana arah suku bunga acuan akan melangkah. Meski demikian, awal pekan ini ia sempat menolak anggapan bahwa masifnya investasi di sektor AI akan secara otomatis memicu lonjakan inflasi.

Klaim Pengangguran AS Turun, Pasar Tenaga Kerja Terpantau Stabil

Jumat, 17 Juli 2026 06:40 WIB

Maya Prakash

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115340/klaim-pengangguran-as-turun-pasar-tenaga-kerja-terpantau-stabil/2>

Bloomberg, Jumlah permohonan baru untuk tunjangan pengangguran di Amerika Serikat (AS) mengalami penurunan pada pekan lalu. Data ini mengindikasikan bahwa kondisi pasar tenaga kerja di negara tersebut masih tetap stabil.

Berdasarkan data Departemen Tenaga Kerja AS yang dirilis pada hari Kamis (16/7), klaim awal tunjangan pengangguran berkurang sebanyak 8.000 menjadi 208.000 untuk pekan yang berakhir pada 11 Juli. Angka riil ini lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi nilai tengah (median forecast) dari survei para ekonom oleh Bloomberg yang memperkirakan angka 217.000 permohonan.

Sementara itu, klaim berkelanjutan—yang menjadi indikator jumlah orang yang terus menerima tunjangan setelah pengajuan awal—turun menjadi 1,81 juta pada pekan sebelumnya. Angka ini juga tercatat lebih rendah dari proyeksi pasar.

Jumlah pengajuan baru kini telah kembali melandai ke level yang secara historis tergolong rendah, setelah sempat melonjak pada bulan Mei dan awal Juni lalu. Di saat yang sama, tingkat pengangguran juga mengalami penurunan pada bulan lalu. Kondisi ini memperkuat bukti bahwa para pemberi kerja pada umumnya masih mempertahankan pekerja mereka, meskipun gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) tetap melanda beberapa sektor tertentu seperti industri teknologi.

Kendati demikian, data pengajuan tunjangan pengangguran ini dinilai dapat bergerak fluktuatif selama musim panas. Hal ini dipicu oleh pola ketenagakerjaan musiman serta momentum liburan yang kerap memengaruhi akurasi data.

Untuk mengatasi volatilitas tersebut, indikator rata-rata pergerakan empat mingguan untuk klaim awal terpantau turun menjadi 214.250 pada pekan lalu.

Adapun sebelum disesuaikan dengan faktor musiman, jumlah klaim baru sebenarnya mencatatkan kenaikan menjadi 244.826 permohonan, di mana lonjakan terbesar dipimpin oleh wilayah California dan Missouri.

Uni Eropa Siapkan Reformasi Perbankan untuk Hadapi Dominasi Bank AS

Jumat, 17 Juli 2026 20:47 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Noverius Laoli

<https://internasional.kontan.co.id/news/uni-eropa-siapkan-reformasi-perbankan-untuk-hadapi-dominasi-bank-as>

KONTAN.CO.ID - BRUSSELS. Komisi Eropa menyiapkan serangkaian reformasi regulasi untuk memperkuat daya saing sektor perbankan Uni Eropa (UE), termasuk membatasi intervensi pemerintah dalam proses merger bank lintas negara serta menghapus berbagai hambatan yang selama ini menghalangi konsolidasi di kawasan tersebut.

Langkah tersebut tertuang dalam laporan Komisi Eropa yang dirilis Jumat (17/7/2026).

Lembaga eksekutif Uni Eropa itu menilai fragmentasi pasar perbankan di antara negara anggota membuat bank-bank Eropa kesulitan membangun skala usaha yang cukup besar untuk bersaing dengan bank-bank Amerika Serikat (AS).

Komisi Eropa menegaskan bahwa ukuran usaha menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing industri perbankan.

"Pendorong utama daya saing bukanlah aturan yang berlaku, melainkan belum tercapainya skala usaha yang memadai," kata seorang pejabat senior Uni Eropa.

Menurut laporan tersebut, berbagai hambatan internal membuat merger perbankan di Uni Eropa masih didominasi transaksi domestik.

Akibatnya, banyak kelompok perbankan memang berukuran besar di negara asalnya, tetapi belum memiliki skala yang cukup jika dibandingkan dengan ukuran pasar Uni Eropa maupun pesaing internasional, khususnya bank-bank AS yang menikmati keuntungan dari pasar domestik yang lebih terintegrasi.

Komisi Eropa juga menilai masih terdapat intervensi pemerintah nasional yang tidak memiliki dasar yang memadai dalam proses merger lintas negara. Praktik tersebut dinilai menghambat terbentuknya kelompok perbankan berskala besar di tingkat Uni Eropa.

Penilaian itu muncul setelah pemerintah Jerman pada Juni lalu menolak rencana akuisisi Commerzbank oleh bank asal Italia, UniCredit.

Meski pemerintah Jerman secara resmi menyatakan penolakan didasarkan pada nilai penawaran, Berlin juga menegaskan Commerzbank merupakan lembaga keuangan strategis bagi perusahaan-perusahaan Jerman dan diharapkan tetap berada di bawah kepemilikan domestik.

Komisi Eropa berencana mengajukan paket kebijakan baru pada kuartal I 2027. Salah satu usulannya adalah memperketat pengawasan terhadap negara anggota yang melanggar ketentuan Uni Eropa mengenai batas kewenangan pemerintah dalam mengintervensi proses merger perbankan.

Selain itu, Komisi Eropa akan mengusulkan perubahan aturan agar kelompok perbankan lintas negara dapat memenuhi persyaratan modal dan likuiditas pada tingkat perusahaan induk, bukan lagi dengan tambahan persyaratan yang diterapkan kepada setiap anak perusahaan di masing-masing negara.

Menurut perhitungan Komisi Eropa, pelanggaran aturan tersebut berpotensi membebaskan sekitar 230 miliar euro aset likuid yang saat ini terikat oleh ketentuan regulasi.

Di sisi lain, Komisi Eropa juga akan mengganti rencana lama pembentukan skema penjaminan simpanan bersama di tingkat Uni Eropa dengan pendekatan baru yang berfokus pada penyempurnaan mekanisme penjaminan simpanan yang sudah berlaku di kawasan tersebut.

Rencana reformasi itu mendapat tanggapan beragam dari industri perbankan. Federasi Perbankan Prancis (FBF) menyambut sejumlah arah kebijakan yang dinilai positif, namun meminta langkah konkret, terutama terkait koordinasi regulasi antarnegara dan pengurangan aturan nasional yang berbeda-beda.

Sementara itu, Chief Executive Officer Deutsche Bank sekaligus Presiden Asosiasi Bank Jerman, Christian Sewing, mendesak Komisi Eropa segera merealisasikan reformasi tersebut, termasuk meninjau kembali ketentuan batas minimum modal (output floor), memberikan keringanan bagi pembiayaan perdagangan (trade finance), memperbaiki perlakuan regulasi terhadap investasi perangkat lunak, serta mengevaluasi kebijakan penyangga stabilitas keuangan.

Investor Asing Borong Obligasi Asia US\$ 11,51 Miliar, Indonesia Jadi Favorit

Jumat, 17 Juli 2026 15:32 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Avanty Nurdiana

<https://internasional.kontan.co.id/news/investor-asing-borong-obligasi-asia-us-1151-miliar-indonesia-jadi-favorit>

KONTAN.CO.ID - SINGAPURA. Pasar obligasi Asia mencatatkan arus masuk dana asing terbesar dalam tujuh bulan terakhir pada Juni 2026. Investor global memborong surat utang kawasan seiring membaiknya prospek ekonomi Asia akibat penurunan harga minyak, meningkatnya permintaan teknologi, serta kekhawatiran terhadap pasar saham yang mendorong perpindahan dana ke aset pendapatan tetap yang dianggap lebih aman.

Berdasarkan data regulator lokal dan asosiasi pasar obligasi, investor asing mencatat pembelian bersih obligasi senilai US\$ 11,51 miliar di lima negara Asia, yakni Korea Selatan, Indonesia, Malaysia, Thailand, dan India. Angka tersebut menjadi pembelian bersih bulanan terbesar sejak November 2025.

Sentimen positif terhadap obligasi Asia turut didorong oleh penurunan harga minyak mentah dunia. Harga minyak Brent turun 20,8% sepanjang Juni dan sempat menyentuh level terendah dalam empat bulan. Penurunan ini membantu meredakan tekanan inflasi di negara-negara Asia yang banyak mengimpor minyak, meskipun harga kembali meningkat setelah konflik di Timur Tengah kembali memanas.

Selain itu, perkembangan industri kecerdasan buatan (AI) global juga memperkuat optimisme terhadap ekonomi Asia. Ledakan permintaan teknologi telah mendukung aktivitas manufaktur di kawasan tersebut. Sejumlah negara seperti China, Jepang, dan Korea Selatan mencatat ekspansi aktivitas pabrik pada bulan lalu seiring meningkatnya permintaan terhadap produk-produk terkait teknologi.

Indonesia menjadi salah satu pasar yang paling banyak menarik dana asing. Obligasi Indonesia mencatat arus masuk bersih sebesar US\$5,5 miliar, menjadi aliran dana asing terbesar sejak Mei 2024.

Kepala Riset Asia ANZ, Khoon Goh, mengatakan sebagian besar dana asing tersebut masuk ke SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia).

“Sebagian besar arus masuk tersebut menuju SRBI. Hal ini menunjukkan investor masih tertarik dengan imbal hasil Indonesia yang relatif tinggi,” ujar Goh.

Tingkat imbal hasil yang menarik menjadi salah satu faktor utama yang membuat aset rupiah tetap diminati investor global di tengah pencarian keuntungan yang lebih tinggi.

Selain Indonesia, India juga mengalami lonjakan minat investor asing. Obligasi India mencatat pembelian bersih asing sebesar US\$ 3,24 miliar, menjadi arus masuk bulanan terbesar sejak Juni 2017.

Peningkatan tersebut terjadi setelah pemerintah India menghapus pajak keuntungan modal atas pendapatan bunga maupun penjualan surat berharga pemerintah bagi investor asing. Kebijakan ini membuat pasar obligasi India menjadi lebih menarik bagi investor internasional.

Sementara itu, obligasi Korea Selatan mencatat arus masuk bersih sebesar US\$ 2,2 miliar, menandai arus masuk lintas negara dalam tujuh dari delapan bulan terakhir.

Malaysia juga membukukan pembelian bersih asing sebesar US\$ 1,21 miliar. Berbeda dengan negara-negara tersebut, Thailand justru mengalami tekanan jual dengan investor asing mencatat penjualan bersih obligasi senilai US\$627 juta.

Dengan meningkatnya minat terhadap aset pendapatan tetap, pasar obligasi Asia kembali menunjukkan daya tariknya di tengah dinamika ekonomi global dan perubahan arah investasi investor internasional.

Ekonomi Malaysia Tumbuh 5,8% di Kuartal II-2026

Jumat, 17 Juli 2026 12:02 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Anna Suci Perwitasari

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekonomi-malaysia-tumbuh-58-di-kuartal-ii-2026>

KONTAN.CO.ID - KUALA LUMPUR. Ekonomi Malaysia tumbuh 5,8% secara tahunan pada kuartal II-2026 dibandingkan tahun sebelumnya, berdasarkan perkiraan awal resmi yang dirilis pada hari ini (17/7/2026).

Realisasi tersebut membuat pertumbuhan ekonomi Malaysia lebih cepat dibandingkan pertumbuhan ekonomi di kuartal I-2026 yang sebesar 5,4%, didukung oleh pertumbuhan di semua sektor ekonomi kecuali pertanian.

Jumat (17/7/2026), Departemen Statistik Malaysia mengungkapkan, bahwa pertumbuhan ekonomi Malaysia di semester I-2026 mencapai 5,6%, dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5% pada semester pertama tahun 2025.

Sektor jasa tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, kata departemen tersebut seperti dikutip dari Reuters. Sementara, laju aktivitas di sektor manufaktur dan pertambangan meningkat dibandingkan kuartal pertama.

Sektor pertanian mengalami kontraksi sebesar 3,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pekan lalu, bank sentral Malaysia atau Bank Negara Malaysia (BNM) mempertahankan suku bunga acuan di 2,75% untuk pertemuan kebijakan keenam berturut-turut.

Bank Negara Malaysia juga memperkirakan, pertumbuhan ekonomi Negeri Jiran tersebut antara 4% dan 5% untuk tahun ini, sedikit melambat dari pertumbuhan ekonomi di tahun lalu yang capai 5,2%.

Proyeksi tersebut terjadi setelah mempertimbangkan bahwa krisis Timur Tengah merupakan risiko bagi prospeknya ekonomi Malaysia.

Bank Negara Malaysia memperkirakan tekanan inflasi akan tetap terkendali meskipun harga komoditas tinggi, sebagian karena subsidi bahan bakar yang sebagian besar telah melindungi perekonomian dari volatilitas di pasar minyak global.

Data terpisah yang dirilis pada hari Jumat menunjukkan harga konsumen naik 1,9% pada bulan Juni dibandingkan tahun sebelumnya, di bawah perkiraan median dari analis dan kenaikan 2% pada bulan Mei.

Ringgit, Baht, dan Dolar Taiwan Pimpin Pelemahan Mata Uang Asia terhadap Dolar AS

Jumat, 17 Juli 2026 09:42 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/ringgit-baht-dan-dolar-taiwan-pimpin-pelemahan-mata-uang-asia-terhadap-dolar-as>

KONTAN.CO.ID - Mayoritas mata uang Asia bergerak bervariasi terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Jumat (17/7/2026).

Ringgit Malaysia, baht Thailand, dan dolar Taiwan menjadi mata uang dengan pelemahan terbesar di kawasan.

Melansir Reuters berdasarkan data hingga pukul 02.08 GMT, ringgit Malaysia melemah sekitar 0,20% terhadap dolar AS menjadi 4,078 per dolar AS.

Baht Thailand turun 0,16% ke level 33,620 per dolar AS, sementara dolar Taiwan melemah 0,15% menjadi 32,296 per dolar AS.

Di sisi lain, dolar Singapura terkoreksi tipis 0,06% ke level 1,291 per dolar AS. Yuan China juga melemah 0,06% menjadi 6,775 per dolar AS, sedangkan yen Jepang turun tipis 0,02% ke level 162,410 per dolar AS.

Sementara itu, rupiah Indonesia justru menguat tipis 0,06% ke level Rp 17.970 per dolar AS dari posisi penutupan sebelumnya di Rp 17.980 per dolar AS.

Peso Filipina juga menguat 0,06% menjadi 61,586 per dolar AS, sedangkan won Korea Selatan dan rupee India relatif stabil.

Pergerakan sejak awal tahun

Jika dibandingkan dengan posisi akhir 2025, sebagian besar mata uang Asia masih mencatat pelemahan terhadap dolar AS.

Rupiah menjadi mata uang dengan pelemahan terdalam di kawasan, yakni sekitar 7,23% sejak awal tahun.

Setelah rupiah, rupee India melemah sekitar 6,72%, disusul baht Thailand yang turun 6,45%.

Peso Filipina terkoreksi 4,52%, yen Jepang melemah 3,55%, won Korea Selatan turun 2,67%, dan dolar Taiwan melemah 2,66%.

Ringgit Malaysia hanya melemah sekitar 0,54%, sementara dolar Singapura turun tipis 0,39%.

Berbeda dengan mata uang Asia lainnya, yuan China justru menguat sekitar 3,14% terhadap dolar AS sejak awal 2026.

Ekspor Nonmigas Singapura Naik 20,7% pada Juni, Meleset dari Perkiraan Pasar

Jumat, 17 Juli 2026 08:30 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekspor-nonmigas-singapura-naik-207-pada-juni-meleset-dari-perkiraan-pasar>

KONTAN.CO.ID - Ekspor domestik nonmigas (non-oil domestic exports/NODX) Singapura tumbuh 20,7% secara tahunan (year on year/YoY) pada Juni 2026. Meski mencatat pertumbuhan yang kuat, realisasi tersebut masih lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar.

Data pemerintah Singapura yang dirilis pada Jumat (17/7/2026) menunjukkan, pertumbuhan ekspor didorong oleh lonjakan permintaan produk elektronik, terutama yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI). Sebaliknya, ekspor produk non-elektronik masih mengalami penurunan.

Angka pertumbuhan ekspor Juni berada di bawah median proyeksi ekonom dalam jajak pendapat Reuters yang memperkirakan kenaikan sebesar 30% secara tahunan.

Selain itu, laju pertumbuhan tersebut juga melambat dibandingkan Mei 2026 yang mencatat kenaikan 38,4% secara tahunan, sekaligus menjadi pertumbuhan ekspor tertinggi Singapura dalam 20 tahun terakhir.

Enterprise Singapore menyatakan pengiriman ekspor meningkat ke seluruh 10 pasar utama Singapura. Kenaikan terbesar berasal dari ekspor ke Taiwan, Amerika Serikat, dan Korea Selatan.

Secara rinci, ekspor produk elektronik ke Taiwan melonjak 278,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, ekspor elektronik ke Amerika Serikat meningkat 228,9% secara tahunan.

Sebelumnya, data awal yang dirilis pada Selasa (14/7) menunjukkan ekonomi Singapura tumbuh 5,7% pada kuartal II-2026 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, mencerminkan masih kuatnya

aktivitas ekonomi di tengah tingginya permintaan terhadap produk teknologi, khususnya yang terkait AI.

Sempat Lesu, Rupiah Balik Arah ke Bawah Rp18.000/US\$

Jumat, 17 Juli 2026 09:24 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115360/sempat-lesu-rupiah-balik-arrah-ke-bawah-rp18-000-us/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah membuka perdagangan Jumat (17/7/2026) dengan pelemahan 0,26% ke posisi Rp18.031/US\$, seiring rupiah di pasar offshore kembali terdepresiasi 0,08% ke posisi Rp18.017/US\$. Namun, pada 09:14 WIB rupiah berbalik menguat terbatas 0,09% menjadi Rp17.969/US\$.

Sementara itu, kenaikan harga minyak mentah masih membayangi pergerakan mata uang Asia, termasuk rupiah. Baht Thailand melemah 0,24%, disusul ringgit Malaysia 0,18%, dolar Taiwan, yuan offshore, dolar Singapura, yen Jepang, yuan China, dan dolar Hong Kong.

Sebaliknya, hanya rupiah dan peso Filipina yang menguat terbatas 0,06%.

Harga minyak Brent kembali naik 1,01% ke US\$85,08/barel dipicu oleh ketidakpastian geopolitik antara Amerika Serikat (AS) dan Iran.

Dari sisi domestik, perhatian pasar kembali tertuju pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia. BI diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 6% pada pertemuan pekan depan.

Sebab, penguatan rupiah diperkirakan masih rapuh. Sebagai catatan, nilai tukar rupiah secara bertahap melemah sejak awal Juni, dan kembali mencatat kinerja buruk daripada mata uang negara berkembang lainnya.

Bloomberg Economics menilai, berbagai indikator stabilitas nilai tukar yang dimiliki BI menunjukkan bahwa pengetatan moneter lebih lanjut masih diperlukan. Pengetatan tersebut demi memperkuat kepercayaan pasar setelah munculnya sejumlah kebijakan yang secara signifikan justru meningkatkan persepsi risiko investasi.

Hal senada diungkap Lionel Priyadi, Fixed Income & Macro Strategist dari Mega Capital Sekuritas. Dia menilai kenaikan BI Rate untuk menjaga stabilitas rupiah di level saat ini Rp17.700-Rp18.100/US\$ tetap dibutuhkan.

Namun, pergerakan rupiah ke depan tidak cuma ditentukan oleh seberapa agresifnya BI menaikkan suku bunga acuan. Melainkan stabilitas harga minyak, ketegangan Timur Tengah, serta ekspektasi terhadap kebijakan The Fed.

Jika ketiga faktor ini belum menemukan titik keseimbangan, maka rasanya rupiah diperkirakan masih akan bergerak dalam tekanan dan BI kemungkinan harus mempertahankan sikap hawkish lebih lama.

Investasi Domestik Masih Lesu, Pelaku Usaha Tahan Ekspansi pada 2026

Jumat, 17 Juli 2026 20:03 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/investasi-domestik-masih-lesu-pelaku-usaha-tahan-ekspansi-pada-2026>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pelaku usaha domestik dinilai masih memilih menahan ekspansi investasi baru pada tahun 2026 ini.

Kondisi permintaan yang belum pulih, kenaikan biaya pendanaan, hingga tingginya ketidakpastian global membuat dunia usaha belum agresif menambah kapasitas produksi maupun merealisasikan investasi baru.

Sikap kehati-hatian tersebut tercermin dari realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang mengalami kontraksi pada kuartal II-2026.

Data Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menunjukkan realisasi PMDN pada kuartal II-2026 turun 7,8% secara tahunan (yoy), dan turun 1,5% yoy pada semester I-2026.

Pelemahan tersebut membuat kontribusi PMDN terhadap total investasi nasional turun dari 57,7% menjadi 49,6% pada Kuartal II-2026, dan turun dari 54,1% menjadi 49,8% pada semester I-2026.

Kondisi ini menunjukkan peran investasi domestik dalam menopang pembentukan investasi nasional mulai melemah.

Lead Economist Bank Danamon Irman Faiz menilai kontraksi PMDN mencerminkan pelaku usaha yang masih berhati-hati dalam mengambil keputusan ekspansi.

"Menurut kami, kontraksi PMDN pada kuartal II-2026 memang mengindikasikan bahwa pelaku usaha domestik cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi," ujar Faiz kepada Kontan, Jumat (17/7/2026).

Faiz menjelaskan, lemahnya investasi domestik didorong oleh tiga faktor utama.

Pertama, permintaan domestik yang masih lemah.

Hal tersebut tercermin dari aktivitas manufaktur yang masih berada dalam fase kontraksi berdasarkan Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur selama beberapa bulan terakhir.

Di saat yang sama, tekanan biaya produksi juga mulai meningkat. Sebagian kenaikan biaya input bahkan telah diteruskan ke harga jual, sehingga berpotensi menekan daya beli masyarakat sekaligus membuat perusahaan enggan memperluas kapasitas produksi.

Faktor kedua adalah meningkatnya biaya pendanaan. Kenaikan BI Rate secara kumulatif sebesar 100 basis poin sejak Mei telah diikuti kenaikan suku bunga kredit dan biaya penghimpunan dana perbankan.

"Kondisi ini meningkatkan cost of funding sehingga keputusan ekspansi cenderung ditunda sampai prospek permintaan menjadi lebih jelas," kata Faiz.

Selain itu, ketidakpastian global juga masih menjadi pertimbangan utama dunia usaha.

Menurut Irman, tensi geopolitik, perlambatan ekonomi global, dan volatilitas nilai tukar membuat pelaku usaha domestik memilih bersikap wait and see sebelum kembali melakukan ekspansi yang lebih agresif.

Meski demikian, Faiz memperkirakan realisasi PMDN berpotensi membaik secara bertahap pada semester II-2026.

Namun, pemulihan tersebut diperkirakan masih terbatas karena sangat bergantung pada penguatan permintaan domestik, stabilitas nilai tukar, serta arah kebijakan moneter.

Ia menilai stimulus fiskal yang telah disiapkan pemerintah untuk menopang konsumsi rumah tangga pada semester II dapat menjadi katalis bagi peningkatan kepercayaan dunia usaha.

"Apabila stimulus tersebut mampu menjaga daya beli masyarakat dan mendorong aktivitas ekonomi, kepercayaan pelaku usaha domestik juga berpotensi membaik sehingga realisasi PMDN dapat kembali meningkat," ujarnya.

Karena itu, Faiz belum memperkirakan kontraksi PMDN akan semakin dalam hingga akhir tahun.

Kendati demikian, dunia usaha diperkirakan masih akan mencermati perkembangan permintaan domestik, biaya pendanaan, dan dinamika ekonomi global sebelum kembali melakukan ekspansi investasi secara lebih agresif.

Sektor Usaha Domestik Hadapi Tantangan, Kontraksi PMDN Diproyeksi Berlanjut

Jumat, 17 Juli 2026 19:42 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/sektor-usaha-domestik-hadapi-tantangan-kontraksi-pmdn-diproyeksi-berlanjut>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) pada kuartal II-2026 yang berkontraksi 7,8% secara tahunan (year on year/yoy) dinilai mencerminkan mulai tertahannya ekspansi sektor usaha domestik.

Kepala Ekonom Bank Central Asia (BCA) David Sumual menilai penurunan investasi domestik tersebut sejalan dengan kecenderungan pelaku usaha yang mulai menahan ekspansi sejak paruh pertama tahun ini.

Menurutnya, pelaku usaha memilih lebih berhati-hati dalam menanamkan modal di tengah tekanan terhadap profitabilitas, pelemahan permintaan, hingga meningkatnya ketidakpastian prospek bisnis.

"Pelaku usaha memang cenderung menahan ekspansi sejak semester I-2026. Pelemahan margin akibat harga barang input yang naik lebih tinggi dibanding harga jual, penurunan permintaan terutama untuk ekspor, dan de-stocking setelah lonjakan inventori pada kuartal sebelumnya menjadi penyebab penurunan ekspansi usaha," ujar David kepada Kontan, Jumat (17/7/2026).

David mengatakan, kondisi yang dihadapi pelaku usaha saat ini mulai dipersepsikan sebagai tantangan yang bersifat struktural, bukan sekadar perlambatan siklus ekonomi jangka pendek. Hal tersebut tercermin dari mulai dilakukannya pengurangan jumlah tenaga kerja di sejumlah perusahaan.

Menurut David, langkah efisiensi yang ditempuh banyak korporasi besar juga berisiko memunculkan fenomena paradox of thrift. Ketika banyak perusahaan secara bersamaan memangkas belanja, investasi, dan perekrutan tenaga kerja, aktivitas ekonomi secara keseluruhan justru dapat semakin melambat.

Akibatnya, sentimen dunia usaha berpotensi terus melemah dan berdampak pada investasi domestik dalam beberapa waktu ke depan.

"Dengan demikian, kontraksi PMDN dapat terus berlanjut, sehingga respons kebijakan pemerintah yang pro-industri dan pro-investment akan semakin diperlukan," jelasnya.

Sebagai informasi, data Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM menunjukkan realisasi PMDN pada kuartal II-2026 mencapai Rp 254,1 triliun, turun 7,8% secara tahunan (year on year/yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 275,5 triliun.

Secara kumulatif, realisasi PMDN pada semester I-2026 tercatat Rp 502,9 triliun atau turun 1,5% yoy dibandingkan semester I-2025 sebesar Rp 510,3 triliun. Porsi PMDN terhadap total investasi nasional pun menyusut dari 54,1% menjadi 49,8% pada semester I-2026.

Bahkan, pada kuartal II-2026 kontribusi PMDN terhadap total investasi nasional turun lebih dalam, dari 57,7% pada periode yang sama tahun lalu menjadi hanya 49,6%.

Buktikan Komitmen Bangun Jawa Tengah, Gubernur Raih Penghargaan Impactful Regional Leadership

Jumat, 17 Juli 2026 19:30 WIB

https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=11469

KARANGANYAR — Gubernur Jawa Tengah, Komjen Pol (P) Drs. Ahmad Luthfi, S.H., S.St.M.K., menerima penghargaan Impactful Regional Leadership dalam acara Solopos Best Brand & Innovation (SBBI) Award 2026 yang digelar di The Alana Solo, Kabupaten Karanganyar pada Jumat, 17 Juli 2026.

Penghargaan tersebut diberikan atas kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam mengorkestrasi pembangunan berkelanjutan di wilayahnya, terutama terkait pertumbuhan ekonomi, investasi, serta dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

"Kami memberikan penghargaan kepada Gubernur Jawa Tengah untuk kategori Impactful Regional Leadership. Gubernur Jateng punya konsep (pembangunan berkelanjutan) yang sangat kuat, tetapi tidak banyak terlihat," ucap CEO Solopos Media Group, Arif Budi Susilo, saat ditemui usai acara.

Ia memberikan satu contoh yang terlihat saat melintasi Tol Trans Jawa. Pemprov Jateng mampu mengakselerasi kawasan industri di Pantura. Salah satu yang terlihat tentu saja Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

Dengan komitmen dan konsistensi kinerja, pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah akan tumbuh lebih cepat dari nasional. Apalagi saat ini pertumbuhan ekonomi Jateng sudah mencapai 5,89%, atau lebih tinggi dari rata-rata nasional (5,61%).

"Mudah-mudahan ini konsisten, sehingga impact-nya (dampaknya) kepada masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja tercapai, dan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya juga akan meningkat," jelasnya.

Arif menilai, kinerja yang telah dilakukan oleh Pemprov Jateng sesuai dengan tema SBBI Award ke-27, yakni "Winning Value, Driving Impact". Artinya, sebuah brand bukan sekadar menghadirkan

inovasi, melainkan mampu meraih kepercayaan publik melalui kerja nyata yang hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Pujian itu bukanlah isapan jempol belaka. Sebab, sejak awal menjabat sebagai Gubernur, Orang Nomor Satu di Jateng itu selalu konsisten mengedepankan pemerintahan kolaboratif (collaborative government). Ia mengajak seluruh pihak, mulai dari bupati-wali kota, tokoh agama, tokoh masyarakat, pengusaha, akademisi, masyarakat, dan media untuk berkolaborasi membangun Jawa Tengah. Dengan demikian, program yang digulirkan benar-benar berdampak bagi masyarakat.

Gubernur menyatakan, dalam membangun Jawa Tengah memang ia tidak bisa berkerja sendiri. Akan tetapi, dibutuhkan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak.

"Maka kita punya semangat collaborative government, karena kita tidak bisa sendiri-sendiri," ucapnya.

Dalam sektor ekonomi, Gubernur menjelaskan bagaimana Pemprov Jateng terus mendongkrak realisasi investasi. Bahkan, ia meminta seluruh bupati dan wali kota untuk menyiapkan kawasan industri dan ekonomi khusus baru. Gayung bersambut, saat ini sudah ada 12 daerah yang mengajukan kawasan industri atau ekonomi khusus baru.

"Tahun 2025 kemarin realisasi investasi kita Rp110,64 triliun dengan 418 ribu tenaga kerja terserap. Triwulan I-2026 ini, sudah Rp23,02 triliun dengan 94 ribuan tenaga kerja terserap. Angka kemiskinan kita juga turun menjadi 9,39%," katanya.

Pada saat yang sama, Pemprov Jateng juga terus memperkuat UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Jawa Tengah. Upaya-upaya pendampingan melalui akses pembiayaan, sertifikasi, digitalisasi pemasaran, hingga perluasan pasar terus dilakukan agar semakin banyak UMKM yang naik kelas dan memiliki daya saing.

Hingga Triwulan I-2026, Pemprov Jateng telah membina 199.781 UMKM. Jumlah ini meningkat 1.001 UMKM dibandingkan tahun sebelumnya, dengan penyerapan sekitar 1,38 juta tenaga kerja.

"UMKM kita itu ada 4,8 juta, kebanyakan usaha mikro dan kecil. Kita terus dorong agar mereka naik kelas menjadi usaha menengah atau besar," ucap Gubernur.

Nawal Yasin Luncurkan Gerakan Minyak Jelantah Jadi Rupiah, Genjot Ekonomi Sirkular di Jawa Tengah

Jumat, 17 Juli 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/nawal-yasin-luncurkan-gerakan-minyak-jelantah-jadi-rupiah-genjot-ekonomi-sirkular-di-jawa-tengah/>

SEMARANG – Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Jawa Tengah, Nawal Arafah Yasin, meluncurkan Gerakan Minyak Jelantah Jadi Rupiah. Hal itu sebagai upaya mendorong ekonomi sirkular berbasis rumah tangga, sekaligus meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan kesehatan.

Kegiatan yang selaras dengan program Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen tersebut, diluncurkan dalam Kick Off Meeting Gerakan Minyak Jelantah Menjadi Rupiah, di Wisma Perdamaian Kota Semarang, Jumat (17/7/2026). Tampak hadir, Direktur PT BioSirkular Inovasi Indonesia Dicka Dwi Candra, Direktur PT Gapura Mas Lestari (GML) Rano Rusdiana, dan Pemimpin Wilayah PT Pegadaian (Persero) Kanwil XI Semarang M Aries Aviani.

Nawal mengatakan, gerakan ini menjadi langkah kolaboratif untuk mengubah limbah rumah tangga, menjadi sumber daya yang bernilai ekonomi. Selain memberikan manfaat bagi lingkungan, program itu juga diharapkan mampu memperkuat perekonomian keluarga.

Menurutnya, masih banyak masyarakat yang menggunakan minyak goreng secara berulang hingga menghitam. Padahal, kebiasaan tersebut berpotensi menimbulkan berbagai gangguan kesehatan. Di sisi lain, pembuangan minyak jelantah secara sembarangan, juga dapat menyebabkan pencemaran serta mengganggu ekosistem lingkungan.

Berkaca dari kondisi tersebut, TP PKK Jawa Tengah menggandeng PT BioSirkular Inovasi Indonesia dan PT GML, untuk mengembangkan program pengelolaan minyak jelantah berbasis masyarakat.

Nawal menekankan, pengelolaan minyak jelantah menjadi sumber daya bernilai ekonomi membutuhkan kolaborasi multipihak, terutama keterlibatan keluarga sebagai aktor utama.

“Keberhasilan pengelolaan limbah minyak jelantah ini sangat bergantung sekali pada kesadaran dan partisipasi keluarga, terutama para ibu sebagai pengelola rumah tangga,” tegasnya.

Melalui program ini, kader PKK di setiap desa dan kelurahan akan menjadi ujung tombak edukasi, sekaligus koordinator pengumpulan minyak jelantah. Gerakan ini nantinya juga diperluas melalui jaringan Posyandu yang jumlahnya mencapai 49.149 lembaga di Jawa Tengah.

“Bukan hanya PKK, nanti kita juga melibatkan Posyandu yang jumlahnya 49.149 lembaga. Ini merupakan potensi yang luar biasa untuk kita bisa membentuk ekonomi sirkular di Jawa Tengah,” beber Nawal.

Menurutnya, konsep ekonomi sirkular menjadi sangat relevan, karena minyak jelantah tidak lagi dipandang sebagai limbah yang harus dibuang, melainkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali menjadi berbagai produk bernilai ekonomi.

“Bagaimana minyak jelantah ini juga menjadi sumber untuk diolah menjadi biodiesel misalnya, atau bioaftur maupun berbagai produk bernilai ekonomi lainnya,” ungkap Ketua TP Posyandu Jateng tersebut.

Nawal menambahkan, saat ini minyak jelantah juga telah dimanfaatkan sebagai bahan baku pengembangan Sustainable Aviation Fuel (SAF) di Kilang Pertamina Cilacap.

Pada kesempatan itu, pihaknya mengapresiasi TP PKK Kabupaten Batang yang lebih dahulu menerapkan program serupa. Dalam kurun waktu sekitar satu tahun sejak Juni 2025, program pengelolaan minyak jelantah di Batang mampu menghasilkan omzet hingga Rp170 juta.

“Ini membuktikan bahwa limbah rumah tangga kini telah menjadi bagian dari transisi, menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan,” imbuh istri Wakil Gubernur Jateng tersebut.

Sementara itu, Direktur PT BioSirkular Inovasi Indonesia Dicka Dwi Candra mengatakan, program tersebut merupakan tindak lanjut dari penandatanganan nota kesepahaman bersama TP PKK dan TP Posyandu Jateng, pada peringatan Hari Bumi, 22 April 2026 lalu.

Menurut Dicka, program dijalankan melalui empat aktivitas utama, yakni edukasi masyarakat, penyediaan titik pengumpulan minyak jelantah di desa dan kelurahan, penjemputan oleh operator di tingkat kecamatan, serta pencatatan digital dan konversi hasil penjualan ke rekening masing-masing pengelola.

Dia menjelaskan, setiap satu liter minyak jelantah dihargai Rp7.000. Dari nilai tersebut, Rp5.000 diberikan kepada warga, sedangkan Rp2.000 masuk ke kas PKK desa. Proses konversi dilakukan melalui sistem digital, yang memungkinkan hasil penjualan dipantau secara transparan melalui aplikasi.

Selain memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat, program ini juga diharapkan mampu memperkuat peran kader PKK dan Posyandu, mendukung program lingkungan pemerintah daerah, serta menciptakan model pengelolaan limbah rumah tangga yang terukur dan berkelanjutan.

“Melalui program ini kita harap ekonomi sirkular berbasis rumah tangga akan aktif kembali dan menjadi penggerak untuk pembangunan keberlanjutan,” kata Dicka.

Dalam kegiatan tersebut, TP PKK Jateng juga melakukan penandatanganan nota kesepakatan dengan PT Pegadaian (Persero) Kanwil XI Semarang, terkait sinergi program peningkatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, melalui gerakan pilah sampah menjadi tabungan emas. (At/UI, Diskomdigi Jateng)

Dolar AS Melemah Sepekan Meski Ketegangan Timur Tengah Dongkrak Aset Safe Haven

Sabtu, 18 Juli 2026 12:44 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Noverius Laoli

<https://investasi.kontan.co.id/news/dolar-as-melemah-sepekan-meski-ketegangan-timur-tengah-dongkrak-aset-safe-haven>

KONTAN.CO.ID - NEW YORK. Nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) bergerak stabil pada perdagangan Jumat (17/7/2026), tetapi tetap mencatat pelemahan secara mingguan.

Pelaku pasar mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve (The Fed) setelah data inflasi AS menunjukkan tekanan harga yang lebih terkendali.

Di sisi lain, meningkatnya konflik antara AS dan Iran menahan pelemahan dolar karena memicu permintaan terhadap aset safe haven.

Ketegangan di Timur Tengah kembali meningkat setelah AS dan Iran saling melancarkan serangan selama sepekan terakhir, mengganggu lalu lintas di Selat Hormuz dan mendorong harga minyak mendekati level tertinggi dalam satu bulan.

Kondisi ini membuat investor kembali mencari aset yang dinilai lebih aman, termasuk dolar AS.

"Koreksi pasar saham global dan gangguan di Selat Hormuz memicu aksi mencari aset aman sehingga dolar berhasil memangkas sebagian pelemahannya pekan ini," ujar Kepala Strategi Pasar Global Brown Brothers Harriman, Elias Haddad.

Indeks dolar AS, yang mengukur kekuatan mata uang tersebut terhadap enam mata uang utama, berada di level 100,76 atau turun sekitar 0,2% sepanjang pekan. Euro ditutup stabil di US\$ 1,1436 dan masih menguat 0,2% secara mingguan.

Sementara itu, poundsterling turun 0,2% menjadi US\$ 1,3455 pada hari yang sama, tetapi membukukan kenaikan mingguan untuk pekan ketiga berturut-turut seiring membaiknya prospek ekonomi dan stabilitas politik Inggris.

Dolar Australia juga mencatat kenaikan mingguan ketiga, meski turun 0,23% ke US\$ 0,6980 akibat meningkatnya sentimen penghindaran risiko.

Di Asia, yen Jepang bertahan di kisaran 162,44 per dolar AS, tidak jauh dari level terlemah dalam hampir 40 tahun.

Pasar tetap mewaspadai potensi intervensi pemerintah Jepang setelah Menteri Keuangan Satsuki Katayama kembali menegaskan kesiapan pemerintah mengambil langkah tegas untuk menstabilkan nilai tukar yen.

Sementara itu, data ekonomi AS menunjukkan penjualan ritel naik tipis pada Juni, didorong lonjakan belanja daring meski penurunan harga bensin menekan nilai penjualan di SPBU.

Stabilnya pasar tenaga kerja juga memperkuat ketahanan ekonomi AS. Berdasarkan data inflasi yang melandai, pelaku pasar memperkirakan The Fed akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan bulan ini.

Peluang kenaikan suku bunga pada Juli turun menjadi sekitar 14%, dari sekitar 25% sepekan sebelumnya, meski pasar masih memperkirakan kenaikan suku bunga kumulatif sekitar 30 basis poin hingga akhir tahun.

Ekonom: Patriot Bond Bisa Tarik Kembali Dana SDA Rp15.000 Triliun yang Hilang

Sabtu, 18 Juli 2026 10:17 WIB

Reporter: Havid Vebri, Editor: Havid Vebri

<https://nasional.kontan.co.id/news/ekonom-patriot-bond-bisa-tarik-kembali-dana-sda-rp15000-triliun-yang-hilang>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Ekonom InFast Institute, Gede Sandra, menilai rencana pemerintah menerbitkan Patriot Bond merupakan langkah tepat untuk menarik kembali dana hasil pengelolaan sumber daya alam (SDA) Indonesia yang selama puluhan tahun diduga bocor akibat praktik under-invoicing dan transfer pricing.

Menurut Gede, setelah pemerintah membentuk PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) untuk menghentikan kebocoran yang masih berlangsung, langkah berikutnya adalah mengupayakan agar dana yang telah terlanjur keluar selama tiga dekade terakhir dapat kembali ke Indonesia melalui skema Patriot Bond.

Menurut Gede, praktik under-invoicing dan transfer pricing selama ini telah memfasilitasi penghindaran pajak yang pada akhirnya menguntungkan segelintir kelompok kaya, sementara negara kehilangan potensi penerimaan yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan.

"Dampaknya tentu dirasakan masyarakat. Negara kehilangan penerimaan yang seharusnya bisa digunakan untuk membiayai pembangunan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja," ujar Gede, Jumat (18/7).

Gede menyebut, nilai dana yang diduga bocor sangat besar. Bahkan, terdapat estimasi yang menyebut akumulasi kebocoran tersebut mencapai sekitar Rp15.000 triliun, yang sebagian tersebar di berbagai negara yang dikenal sebagai surga pajak, termasuk Singapura.

Menurutnya, apabila sebagian dana tersebut dapat kembali ke Indonesia melalui Patriot Bond, manfaatnya akan sangat besar bagi perekonomian nasional.

"Bayangkan bila sebagian dana itu bisa kembali dan digunakan untuk membiayai hilirisasi, pembangunan industri logam, kimia, hingga farmasi dasar. Pada akhirnya, masyarakat yang akan merasakan manfaatnya," ujar Gede.

Meski demikian, ia menekankan pentingnya transparansi dalam pelaksanaan Patriot Bond. Pemerintah, menurutnya, perlu memastikan adanya akuntabilitas publik agar kebijakan tersebut mendapat kepercayaan masyarakat.

Gede menyarankan pemerintah membuka informasi mengenai besaran dana yang berhasil dihimpun, kategori asal dana, pihak yang menyerahkan atau menerima manfaat, proyek pembangunan yang dibiayai, hingga hasil audit dan evaluasi pelaksanaannya.

Selain itu, ia juga mengingatkan perlunya pemisahan yang jelas terkait sumber dana yang dapat diterima melalui Patriot Bond.

Menurutnya, terdapat tiga kategori asal dana yang harus dibedakan.

Kategori pertama adalah dana yang berasal dari aktivitas legal, tetapi belum dilaporkan, misalnya dana hasil pengelolaan SDA yang hilang akibat praktik under-invoicing dan transfer pricing.

Kategori kedua berasal dari aktivitas tanpa izin atau sektor informal, seperti pertambangan maupun perkebunan ilegal.

Sementara kategori ketiga adalah dana yang berasal dari tindak pidana, seperti korupsi, perdagangan narkoba, perdagangan orang, maupun kejahatan lainnya.

Gede menegaskan, hanya dana dari kategori tertentu yang layak dipertimbangkan masuk ke Patriot Bond. Sedangkan dana yang berasal dari hasil tindak pidana harus tetap diproses sesuai hukum dan tidak boleh menjadi bagian dari skema tersebut.

Pemerintah Siapkan Rp 240 Triliun untuk Kopdes Merah Putih Selama Enam Tahun

Sabtu, 18 Juli 2026 10:30 WIB

Reporter: kompas.com, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-siapkan-rp-240-triliun-untuk-kopdes-merah-putih-selama-enam-tahun>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memastikan pendanaan Program Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih senilai Rp240 triliun telah tersedia.

Dana tersebut akan dibiayai melalui pinjaman Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), sementara pemerintah akan menanggung pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara bertahap selama enam tahun.

Purbaya mengatakan pemerintah memperkirakan kebutuhan pembayaran cicilan mencapai sekitar Rp 40 triliun per tahun. Besaran tersebut akan disesuaikan dengan jumlah koperasi yang mulai beroperasi.

"Untuk pendanaan sudah tidak ada isu lagi. Yang paling penting sekarang pelaksanaannya harus lebih rapi, bersih, dan kebocorannya sekecil mungkin," ujar Purbaya di Yogyakarta, Kamis (16/7/2026).

Selain membiayai cicilan pinjaman, pemerintah juga menyiapkan dukungan operasional pada tahap awal pembentukan koperasi.

Dukungan itu meliputi pelatihan, pembiayaan operasional, serta pembayaran gaji pegawai selama sekitar satu hingga dua tahun pertama agar koperasi dapat beroperasi secara mandiri setelah memasuki fase yang lebih matang.

Purbaya juga optimistis Kopdes Merah Putih memiliki prospek usaha yang kuat.

Salah satu faktor pendukungnya adalah keputusan pemerintah yang akan menyalurkan seluruh barang bersubsidi melalui jaringan Kopdes Merah Putih, sehingga diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan bagi koperasi.

Sementara itu, terkait dugaan markup dalam pengadaan mobil pikap untuk program tersebut, Purbaya mengatakan pemerintah belum melakukan audit khusus karena pelaksanaan program masih berlangsung.

Meski demikian, pemerintah memastikan pengawasan penggunaan anggaran akan dilakukan secara ketat melalui pemeriksaan acak maupun audit mendalam untuk memastikan pelaksanaan program berjalan tertib dan akuntabel.

Ekonom Ungkap Alasan Investasi RI Tembus Rp1.010 Triliun Meski Ekonomi Global Penuh Ketidakpastian

Sabtu, 18 Juli 2026 16:40 WIB

Oleh : Nadiyas Utami Pratiwi

<https://www.viva.co.id/bisnis/1914501-ekonom-ungkap-alasan-investasi-ri-tembus-rp1010-triliun-meski-ekonomi-global-penuh-ketidakpastian>

Jakarta, VIVA – Realisasi investasi Indonesia pada semester I 2026 dinilai mencerminkan masih kuatnya daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi di tengah ketidakpastian ekonomi global. Meski demikian, tantangan pada paruh kedua tahun ini dinilai bukan lagi menarik komitmen investasi, melainkan memastikan investasi tersebut benar-benar terealisasi menjadi proyek yang produktif.

Kepala Pusat Makroekonomi dan Keuangan Institute for Development of Economics and Finance (Indef), M Rizal Taufikurrahman, mengatakan realisasi investasi hingga semester I menunjukkan ketahanan iklim investasi nasional masih cukup baik.

Berdasarkan laporan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi pada semester I 2026 mencapai Rp1.010,6 triliun atau sekitar 49,5 persen dari target investasi sepanjang tahun.

"Namun, tantangan pada semester II bukan lagi menarik komitmen investasi, melainkan memastikan investasi tersebut segera direalisasikan menjadi proyek yang produktif," kata Rizal di Jakarta, Sabtu, 18 Juli 2026.

Pemerintah Dinilai Perlu Percepat Eksekusi Investasi

Menurut Rizal, pemerintah perlu mempercepat pelaksanaan berbagai proyek investasi agar mampu memberikan dampak nyata terhadap perekonomian nasional.

Langkah tersebut dapat dilakukan melalui penyederhanaan proses perizinan, memberikan kepastian regulasi, mempercepat pembangunan infrastruktur, hingga menyelesaikan berbagai hambatan yang masih ditemui di lapangan.

Dengan demikian, investasi yang masuk tidak hanya besar dari sisi nilai, tetapi juga mampu menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan kapasitas produksi.

"Artinya, investasi tidak hanya tinggi secara nominal, tetapi juga mampu menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kapasitas produksi nasional," ujarnya.

Daya Tarik Investasi Indonesia Masih Terjaga

Rizal menilai iklim investasi Indonesia masih memiliki daya tahan yang relatif kuat. Kondisi tersebut didukung oleh besarnya pasar domestik, kebijakan hilirisasi yang terus dijalankan pemerintah, serta stabilitas ekonomi makro yang dinilai tetap terjaga.

Meski demikian, ia memperkirakan investor akan lebih berhati-hati pada semester II 2026 karena ketidakpastian ekonomi global masih cukup tinggi.

Sejumlah faktor seperti meningkatnya tensi geopolitik serta biaya pendanaan yang masih tinggi diperkirakan membuat investor menjadi lebih selektif dalam menanamkan modalnya.

Di tengah kondisi tersebut, investasi diperkirakan akan lebih banyak mengalir ke sektor-sektor yang memiliki prospek keuntungan lebih jelas serta mampu memberikan nilai tambah tinggi.

Beberapa sektor yang dinilai masih menarik bagi investor meliputi:

- Hilirisasi mineral.
- Industri manufaktur.
- Ekonomi digital.
- Pusat data (data center).
- Energi.
- Logistik.

Rizal menegaskan konsistensi kebijakan menjadi faktor penting agar Indonesia tetap mampu bersaing dengan negara lain dalam menarik investasi.

"Dengan demikian, konsistensi kebijakan menjadi faktor kunci agar Indonesia tetap kompetitif dibandingkan negara tujuan investasi lainnya di kawasan," katanya.

Penyerapan Tenaga Kerja Meningkat 15 Persen

Selain mencatat realisasi investasi yang terus bertambah, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM juga melaporkan investasi sepanjang semester I 2026 berhasil menyerap 1,44 juta tenaga kerja.

Jumlah tersebut meningkat sekitar 15 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Menurut Rizal, peningkatan penyerapan tenaga kerja merupakan perkembangan yang positif. Namun, indikator tersebut belum cukup untuk menyimpulkan bahwa kualitas investasi di Indonesia sudah semakin baik.

Kualitas Investasi Tidak Hanya Diukur dari Jumlah Pekerjaan

Rizal menekankan keberhasilan investasi tidak hanya diukur dari banyaknya lapangan pekerjaan yang berhasil diciptakan.

Ia menilai terdapat sejumlah indikator lain yang perlu diperhatikan untuk memastikan investasi benar-benar memberikan manfaat jangka panjang bagi perekonomian nasional.

Beberapa indikator tersebut meliputi produktivitas tenaga kerja, tingkat upah yang diterima pekerja, transfer teknologi, peningkatan keterampilan sumber daya manusia, hingga besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari investasi tersebut.

"Ukuran keberhasilan investasi tidak hanya ditentukan oleh banyaknya lapangan kerja yang tercipta, tetapi lebih penting juga oleh produktivitas, tingkat upah, transfer teknologi, peningkatan keterampilan tenaga kerja, dan besarnya nilai tambah yang dihasilkan," ujar Rizal.

Investasi Perlu Lebih Produktif dan Berkelanjutan

Karena itu, Rizal menilai orientasi kebijakan investasi ke depan perlu bergeser dari sekadar mengejar besarnya nilai realisasi investasi menjadi investasi yang lebih produktif, inklusif, dan berkelanjutan.

Menurutnya, pendekatan tersebut akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap penguatan daya saing industri nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan realisasi investasi yang telah mencapai hampir separuh target tahunan pada semester I 2026, pemerintah kini dihadapkan pada tantangan untuk memastikan seluruh komitmen investasi dapat segera diwujudkan menjadi proyek yang berjalan efektif dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Ant)

Bertemu Menteri Luar Negeri Wang Yi, Menko Airlangga Dorong Kemitraan Strategis, Tata Kelola AI Global, Hingga Investasi Hijau

Sabtu, 18 Juli 2026 22:09 WIB

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia

Siaran Pers HM.02.04/238/SET.M.EKON.3/07/2026

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/7022/bertemu-menteri-luar-negeri-wang-yi-menko-airlangga-dorong-kemitraan-strategis-tata-kelola-ai-global-hingga-investasi-hijau>

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Airlangga Hartarto, melakukan pertemuan bilateral tingkat tinggi dengan Menteri Luar Negeri Republik Rakyat Tiongkok (RRT) Wang Yi, di Shanghai (18/07). Pertemuan ini merupakan salah satu agenda utama dalam rangkaian kunjungan kerja penandatanganan deklarasi pendirian Organisasi Kerjasama Kecerdasan Artifisial Dunia (World Artificial Intelligence Cooperation Organization/WAICO), sekaligus langkah konkret memperdalam Kemitraan Strategis Indonesia Tiongkok di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo dan Presiden Xi Jinping.

Dalam pertemuan yang berlangsung sangat produktif tersebut, kedua belah pihak membahas beberapa inisiatif strategis mulai dari tata kelola kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence/AI) global, perluasan akses perdagangan, hingga akselerasi investasi. Kedua menteri juga membahas perkembangan berbagai agenda prioritas hubungan ekonomi bilateral yang menjadi bagian dari implementasi kemitraan strategis komprehensif Indonesia–Tiongkok.

Pada kesempatan tersebut, melalui Menlu Wang Yi, disampaikan bahwa Presiden Xi Jin Ping menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Presiden Prabowo, atas kerjasamanya untuk menjadi founding member states organisasi WAICO. Indonesia mendapatkan apresiasi karena mewakili negara dengan ekonomi dan populasi yang besar, yang ikut menanda tangani pendirian WAICO.

Menko Airlangga juga menyampaikan bahwa kehadiran Indonesia dalam penanda tanganan ini atas arahan dan mendapat dukungan penuh dari Presiden Prabowo, yang memberikan apresiasi positif atas inisiatif dan kepemimpinan Presiden Xi Jinping dalam pembentukan WAICO.

Melalui WAICO ini, Pemerintah Indonesia mengharapkan pengembangan tata kelola AI global mengedepankan prinsip pemerataan manfaat pembangunan, pendekatan yang berpusat pada manusia dan kedaulatan nasional, multilateralisme yang inklusif serta koheren dan sesuai dengan UN Principles. Dengan posisi strategis Indonesia dalam WAICO sebagai salah satu founding country, Menko Airlangga mengusulkan kepada Menlu Wang Yi agar Indonesia dapat dipertimbangkan mendapatkan salah satu posisi penting pada kelembagaan sekretariat WAICO.

Dalam bidang ekonomi dan perdagangan, Menko Airlangga secara khusus menekankan pentingnya percepatan akses pasar bagi produk-produk ekspor Indonesia. Mengingat Tiongkok merupakan mitra dagang terbesar Indonesia baik dari sisi ekspor maupun impor, Pemerintah mendorong optimalisasi potensi perdagangan kedua negara yang masih dapat terus ditingkatkan melalui penyelesaian berbagai hambatan perdagangan serta penguatan kerja sama rantai pasok.

Di bidang investasi, Menko Airlangga kembali menawarkan penguatan kerja sama pengembangan kawasan ekonomi/ industri dalam kerangka Two Countries Twin Parks (TCTP). Pemerintah Indonesia mengundang perusahaan-perusahaan terkemuka Tiongkok mengambil peran aktif dalam pengembangan kawasan dengan manufaktur yang maju dan ekonomi digital secara terintegrasi.

Terkait dengan investasi hijau, Menko Airlangga menyambut baik momentum positif pasca tinjauan investasi April lalu. Indonesia siap memfasilitasi percepatan program 100 GW Solar PV dan sistem penyimpanan energi baterai (BESS), serta pengembangan ekosistem baterai terintegrasi di Morowali Green Industrial Park.

Sebagai penutup, Menko Airlangga menyampaikan dukungan penuh Indonesia terhadap Tiongkok pada keketuaan di forum APEC 2026 di Shenzhen pada November 2026 mendatang. Indonesia mengusulkan agar pada sela kegiatan APEC tersebut, direncanakan akan dilaksanakan pertemuan Presiden kedua negara, untuk dilaksanakan acara business summit sebagai perwujudan penguatan kerjasama dan persahabatan antar kedua negara, tidak hanya antar pemerintah, melainkan juga antar dunia usaha kedua negara.

Selain itu juga ditekankan bahwa sinergi Indonesia-Tiongkok yang dilandasi oleh semangat Global South, transparansi, dan penghormatan terhadap kedaulatan digital ini tidak hanya bertujuan untuk membangun infrastruktur fisik semata, melainkan untuk mengamankan ketahanan ekonomi dan warisan inovasi teknologi bagi generasi masa depan kedua bangsa.

Dengan suasana penuh keakraban, pada akhir sesi pertemuan Menko Airlangga menyatakan kesiapannya untuk dapat dihubungi kapan saja secara langsung oleh Menlu Wang Yi, dalam membahas berbagai permasalahan dan isu strategis, khususnya terkait permasalahan dunia usaha dari Tiongkok yang berinvestasi di Indonesia. Selain itu Menko juga mengundang Menlu Wang Yi untuk bertemu kembali pada saat kedatangan dan kunjungannya ke Indonesia. (dep3/aml/tam)

Menko Perekonomian ajak perusahaan China investasi proyek PLTS 100 GW

Sabtu, 18 Juli 2026 13:56 WIB

Pewarta: Bayu Saputra, Uploader : Moh Ponting

<https://ambon.antaranews.com/berita/336553/menko-perekonomian-ajak-perusahaan-china-investasi-proyek-plts-100-gw>

Jakarta (ANTARA) - Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengajak perusahaan China untuk berinvestasi dalam pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 100 gigawatt (GW) di Indonesia.

Sebagaimana diketahui, Presiden Prabowo Subianto menargetkan pembangunan PLTS berkapasitas 100 GW untuk mendukung transisi energi dan hilirisasi industri. Dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan kapasitas tersebut dapat tercapai pada 2029.

"Indonesia mengapresiasi keterlibatan investasi China dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung Cirata. Proyek tersebut menunjukkan besarnya potensi kerja sama Indonesia-China dalam mendukung transisi energi, pengembangan energi bersih, dan pencapaian target penurunan emisi," kata Airlangga dalam keterangannya yang diterima di Jakarta, Sabtu.

Ia mengatakan industri panel surya yang telah beroperasi di Indonesia masih dapat diperkuat dan dikembangkan lebih lanjut. Penguatan tersebut perlu diarahkan untuk membangun rantai pasok industri tenaga surya yang lebih lengkap dan terintegrasi di dalam negeri.

Ajakan tersebut disampaikan Airlangga saat melakukan pertemuan bilateral dengan Menteri Perdagangan China Wang Wentao di Shanghai, China, Jumat (17/7) malam. Dalam pertemuan itu, kedua pihak membahas penguatan kerja sama ekonomi, perdagangan, investasi, transisi energi, hingga kerja sama regional.

Selain sektor energi, ia menyampaikan bahwa China selama ini menjadi mitra dagang terbesar Indonesia. Pada 2025, nilai perdagangan kedua negara mencapai 154,6 miliar dolar AS, dengan tren pertumbuhan rata-rata 7,24 persen selama periode 2021-2025.

Dalam hal investasi, China juga menjadi salah satu dari tiga sumber penanaman modal asing terbesar di Indonesia. Pada 2025, realisasi investasi China mencapai hampir 8,1 miliar dolar AS atau sekitar 13 persen dari total investasi asing, terutama di sektor industri pengolahan, perdagangan, energi, properti, serta transportasi dan pergudangan.

Dalam pertemuan itu, Airlangga juga membahas penguatan kerja sama melalui skema Two Countries Twin Parks (TCTP). Hingga saat ini, sebanyak 30 nota kesepahaman telah ditandatangani dengan estimasi nilai investasi sekitar Rp37,1 triliun.

Menko menekankan pentingnya menindaklanjuti berbagai nota kesepahaman tersebut menjadi proyek investasi yang konkret. Ia juga mendorong pembentukan usaha patungan (joint venture) antara pelaku usaha Indonesia dan China untuk mempercepat implementasi kerja sama dalam kerangka TCTP.

"Berbagai Nota Kesepahaman yang telah ditandatangani perlu segera ditindaklanjuti menjadi investasi nyata. Kami juga mendorong pembentukan joint venture agar kerja sama TCTP dapat menghasilkan manfaat ekonomi yang lebih konkret," katanya.

Selain itu, lanjutnya, pemerintah mengharapkan dukungan Kementerian Perdagangan China untuk mendorong keterlibatan perusahaan-perusahaan China sebagai investor dalam pengembangan kawasan industri dan kawasan komersial di Indonesia.

Di bidang perdagangan, Indonesia mendorong hubungan dagang yang lebih seimbang melalui perluasan akses pasar bagi produk Indonesia, peningkatan ekspor produk bernilai tambah, penguatan hilirisasi, serta investasi yang berorientasi ekspor.

Dalam konteks tersebut, ia mengatakan Danantara Indonesia diharapkan dapat berperan sebagai mitra strategis dalam menarik investasi berkualitas, memperkuat kapasitas produksi nasional, mengembangkan proyek prioritas, memperkuat rantai pasok, meningkatkan transfer teknologi, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung perdagangan bilateral yang lebih berimbang.

Selanjutnya, kata Airlangga, pada kerja sama ekonomi regional, Indonesia meminta dukungan China terhadap pembentukan dan penempatan Sekretariat Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) di Indonesia.

Pemerintah juga mendorong penguatan agenda RCEP 3.0 agar tetap relevan dalam merespons perubahan perdagangan global, transformasi digital, dan dinamika rantai pasok.

Menjelang penyelenggaraan APEC 2026 di China, Airlangga menyampaikan dukungan Indonesia terhadap keketuaan China. Ia berharap kedua negara mulai mengidentifikasi proyek-proyek prioritas yang dapat diumumkan pada pertemuan para pemimpin kedua negara.

"Pemerintah Indonesia berkomitmen menjaga kepastian kebijakan dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. Kami berharap pertemuan ini dapat ditindaklanjuti melalui kerja sama dan proyek yang konkret sehingga memberikan manfaat seimbang dan saling menguntungkan bagi kedua negara," ujar Airlangga.

Berita ini telah tayang di Antaranews.com dengan judul: Airlangga ajak perusahaan China investasi ke proyek PLTS 100 GW.

Pemerintah Siapkan Skema Pembiayaan untuk Bangkitkan Usaha Penyintas Bencana

Sabtu, 18 Juli 2026 14:43 WIB

Oleh Supriatin

<https://berita.liputan6.com/peristiwa/read/8249109/pemerintah-siapkan-skema-pembiayaan-untuk-bangkitkan-usaha-penyintas-bencana>

Liputan6.com, Jakarta - Pemerintah mulai menyiapkan program pembiayaan dan pemberdayaan usaha untuk mempercepat pemulihan ekonomi masyarakat terdampak bencana di Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Daerah tersebut dipilih sebagai proyek percontohan (pilot project) yang mengintegrasikan bantuan permodalan dengan pendampingan usaha bagi para penyintas.

Program ini digagas Satuan Tugas Percepatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (Satgas PRR) Pascabencana Sumatera bersama PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Melalui skema tersebut, pemerintah berharap masyarakat tidak hanya memperoleh akses pembiayaan, tetapi juga pendampingan agar mampu membangun kembali usahanya secara berkelanjutan.

Dalam pendampingan yang dilakukan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bersama PT PNM, Pemerintah Kabupaten Agam, BPBD, dan instansi terkait, dibahas sejumlah tahapan pelaksanaan program. Pembahasan meliputi penyusunan skema pembiayaan berbasis kluster usaha, verifikasi 5.843 nasabah, termasuk 1.820 nasabah di Kabupaten Agam, hingga pemadanan data penerima bantuan.

Pertemuan tersebut juga membahas penyusunan nota kesepahaman (MoU) antara BNPB dan PT PNM beserta perjanjian kerja sama yang akan menjadi dasar pelaksanaan program.

"Pertemuan membahas rencana cluster pembiayaan usaha, verifikasi nasabah, pemadanan data penerima bantuan, progres penyusunan MoU BNPB–PNM, serta penyusunan perjanjian kerja sama sebagai dasar implementasi program," tulis Tim BNPB dalam laporannya kepada Ketua Satgas PRR Muhammad Tito Karnavian.

Dukung Pemulihan Ekonomi

Selain rapat koordinasi, Tim BNPB bersama PT PNM mengunjungi hunian sementara di Kecamatan Palembayan dan Kecamatan Tanjung Raya. Kunjungan tersebut dimanfaatkan untuk menyosialisasikan program pembiayaan dan pemberdayaan usaha agar masyarakat terdampak memiliki akses yang lebih luas terhadap permodalan sekaligus pendampingan dalam mengembangkan usahanya.

Tim juga meninjau langsung sejumlah usaha milik warga terdampak untuk mengidentifikasi potensi pengembangan ekonomi lokal. Hasil identifikasi itu akan menjadi dasar penyusunan skema pembiayaan

yang disesuaikan dengan karakteristik usaha masyarakat, sehingga bantuan yang diberikan tidak hanya memperkuat modal, tetapi juga meningkatkan keberlanjutan usaha para penyintas.

PT PNM menyatakan komitmennya mendukung pemulihan ekonomi masyarakat terdampak bencana melalui penyediaan akses pembiayaan dan program pemberdayaan usaha. Kolaborasi ini diharapkan dapat mempercepat kemandirian ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi di wilayah terdampak.

Ke depan, Satgas PRR melalui BNPB akan terus mengawal penyusunan mekanisme kerja sama dengan PT PNM dan Pemerintah Kabupaten Agam agar program tersebut segera direalisasikan. Hasil pelaksanaan proyek percontohan di Agam nantinya akan dievaluasi sebagai model yang dapat diterapkan di daerah terdampak bencana lainnya.

Gubernur Ahmad Luthfi raih penghargaan Impactful Regional Leadership di ajang SBBI Award 2026

Sabtu, 18 Juli 2026 08:39 WIB

Pewarta: Aris Wasita, Editor: Edhy Susilo

https://jateng.antaranews.com/berita/638932/gubernur-ahmad-luthfi-raih-penghargaan-impactful-regional-leadership-di-ajang-sbbi-award-2026?utm_source=chatgpt.com

Solo (ANTARA) - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menerima penghargaan Impactful Regional Leadership di acara Solopos Best Brand & Innovation (SBBI) Award 2026 yang digelar di The Alana Solo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, Jumat.

Penghargaan tersebut diberikan atas kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam mengorkestrasi pembangunan berkelanjutan di wilayahnya, terutama terkait pertumbuhan ekonomi, investasi, serta dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

“Kami memberikan penghargaan kepada Gubernur Jawa Tengah untuk kategori Impactful Regional Leadership. Gubernur Jateng punya konsep (pembangunan berkelanjutan) yang sangat kuat, tetapi tidak banyak terlihat,” kata CEO Solopos Media Group Arif Budi Susilo.

Ia memberikan satu contoh yang terlihat saat melintasi tol Trans Jawa. Bagaimana Pemprov Jateng di bawah kepemimpinan Gubernur Ahmad Luthfi mengakselerasi kawasan industri di kawasan Pantura. Salah satu yang terlihat di sekitar jalur tersebut tentu saja Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

Menurut dia, dengan komitmen dan konsistensi kinerja Ahmad Luthfi, Jawa Tengah akan tumbuh lebih cepat dari pertumbuhan ekonomi nasional. Apalagi saat ini pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah sudah 5,89 persen, sudah lebih tinggi dari rata-rata nasional yaitu 5,61 persen.

“Mudah-mudahan ini konsisten sehingga impact-nya kepada masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja tercapai, dan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya juga akan meningkat,” jelasnya.

Menurutnya, kinerja yang telah dilakukan oleh Pemprov Jateng tersebut sesuai dengan tema SBBI Award ke-27 tersebut, yakni Winning Value, Driving Impact, artinya sebuah brand bukan sekadar menghadirkan inovasi, tetapi juga meraih kepercayaan publik melalui kerja nyata yang hasilnya dapat dirasakan masyarakat.

Pujian itu bukanlah isapan jempol belaka. Sebab, sejak awal menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi selalu konsisten mengedepankan pemerintahan kolaboratif (collaborative government).

Ia mengajak seluruh pihak, mulai dari bupati-walikota, tokoh agama, tokoh masyarakat, pengusaha, akademisi, masyarakat, dan media untuk secara kolektif berkolaborasi membangun Jawa Tengah. Dengan begitu, program yang digulirkan benar-benar berdampak kepada masyarakat.

Luthfi menyatakan dalam membangun Jawa Tengah memang tidak bisa berkerja sendiri, namun butuh kolaborasi dengan dari berbagai pihak.

“Maka kita punya semangat collaborative government karena kita tidak bisa sendiri-sendiri,” kata Luthfi.

Dalam sektor ekonomi, Ahmad Luthfi menjelaskan bagaimana Pemprov Jateng terus mendorong realisasi investasi. Ia bahkan meminta kepada seluruh bupati dan walikota untuk menyiapkan kawasan industri dan ekonomi khusus baru. Gayung bersambut, saat ini sudah ada 12 daerah yang mengajukan kawasan industri atau ekonomi khusus baru.

“Tahun 2025 kemarin realisasi investasi kita Rp110,64 triliun dengan 418.000 tenaga kerja terserap. Triwulan I-2026 ini sudah Rp23,02 triliun dengan sekitar 94.000 tenaga kerja terserap. Angka kemiskinan kita juga turun menjadi 9,39 persen,” katanya.

Pada saat yang sama, Pemprov Jateng juga terus memperkuat UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Jawa Tengah. Upaya-upaya pendampingan melalui akses pembiayaan, sertifikasi, digitalisasi pemasaran, hingga perluasan pasar terus dilakukan agar semakin banyak UMKM yang naik kelas dan memiliki daya saing.

Hingga Triwulan I - 2026, Pemprov Jateng telah membina 199.781 UMKM, meningkat 1.001 UMKM dibandingkan tahun sebelumnya, dengan penyerapan sekitar 1,38 juta tenaga kerja.

“UMKM kita itu ada 4,8 juta, kebanyakan usaha mikro dan kecil. Kita terus dorong agar mereka naik kelas menjadi usaha menengah atau besar,” jelasnya.

Kementerian UMKM dan UNS siapkan 400 wirausaha muda untuk naik kelas

Sabtu, 18 Juli 2026 20:29 WIB

Pewarta: Aris Wasita, Editor: Teguh Imam Wibowo

https://jateng.antaranews.com/berita/638979/kementerian-umkm-dan-uns-siapkan-400-wirausaha-muda-untuk-naik-kelas?utm_source=chatgpt.com

Solo (ANTARA) - Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Kementerian UMKM) bersama Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menyiapkan 400 wirausaha muda untuk naik kelas melalui penyelenggaraan PRO-KESRA Produktif dalam WIBAWA Grow Day 2026: Berani Mulai, Siap Bertumbuh.

Pada kegiatan yang diselenggarakan di Gedung FKIP UNS Solo, Jawa Tengah, Sabtu, Deputi Kewirausahaan, Kementerian UMKM M. Riza Damanik Ph.D memberikan pembekalan kepada para mahasiswa pada Program Wirausaha Muda Mahasiswa (WIBAWA).

Ia mengatakan kegiatan ini dirancang bukan sekadar sebagai forum motivasi, melainkan juga sebagai ruang pembelajaran praktis untuk membantu mahasiswa mengubah minat, ide, dan rintisan usaha menjadi model bisnis yang lebih terarah, teruji, dipercaya pasar, dan siap bertumbuh.

Dalam arahnya, Riza menegaskan penciptaan wirausaha muda merupakan kebutuhan strategis untuk memperluas kesempatan kerja di tengah pertumbuhan angkatan kerja dan jumlah lulusan perguruan tinggi.

Ia memaparkan Indonesia saat ini memiliki sekitar 154,91 juta angkatan kerja. Sebanyak 147,67 juta orang telah bekerja, sedangkan sekitar 7,24 juta orang masih menganggur.

Pada saat yang sama, perguruan tinggi setiap tahun menghasilkan sekitar 1,47 juta orang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan angkatan kerja dan lulusan baru perlu diimbangi dengan penciptaan kesempatan kerja yang lebih luas.

“Perguruan tinggi tidak cukup hanya menghasilkan lulusan yang siap bekerja. Kampus juga harus menjadi tempat lahirnya inovator, pengusaha, dan pencipta lapangan kerja,” ujar Riza.

Menurutnya, tidak setiap lulusan harus menjadi pengusaha. Namun, setiap lulusan perlu memiliki pola pikir kewirausahaan, yakni peka melihat masalah, berani

mengambil risiko secara terukur, mampu menghadirkan solusi, serta menciptakan nilai bagi masyarakat.

Ia menekankan membangun usaha tidak dapat berhenti pada ide dan semangat. Sebuah gagasan harus diuji ke pasar, produk harus menjawab kebutuhan pelanggan, keuangan harus dicatat secara disiplin, dan kepercayaan harus dibangun secara konsisten.

“Ide yang baik belum tentu menjadi bisnis yang baik. Ide harus diuji, produk harus menjawab kebutuhan, pasar harus dipahami, keuangan harus dicatat, dan usaha harus terus diperbaiki,” tegasnya.

Ia mengatakan WIBAWA Grow Day 2026 disusun untuk memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat lahirnya inovator, pengusaha, dan pencipta lapangan pekerjaan. Sebanyak 400 peserta yang memiliki minat, ide, maupun rintisan usaha dipandang sebagai potensi penting untuk ditumbuhkan menjadi wirausaha yang produktif, inovatif, berdaya saing, dan mampu memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat.

“Kegiatan ini tidak boleh berhenti sebagai seminar satu hari. Peserta harus pulang membawa ide yang lebih terarah, model usaha yang siap diuji, jejaring yang lebih luas, serta rencana aksi yang dapat segera dijalankan,” katanya.

Menurut dia, kolaborasi Kementerian UMKM dan UNS menjadi contoh bagaimana kebijakan kewirausahaan diterjemahkan menjadi program yang konkret, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan calon wirausaha serta wirausaha pemula.

“Kami ingin mahasiswa tidak hanya memiliki keberanian untuk memulai, tetapi juga kesiapan untuk bertumbuh. Mereka perlu memahami pasar, membangun tim, menata keuangan, memanfaatkan teknologi, serta menyiapkan usaha agar dipercaya oleh pelanggan dan lembaga pembiayaan,” ujarnya.

Ia berharap kolaborasi tersebut terus diperkuat melalui pendampingan, inkubasi, business match, akses pembiayaan, perluasan pasar, dan pemantauan perkembangan usaha peserta.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNS Prof. Ir. Dody Ariawan, S.T., M.T., Ph.D. mengatakan komitmen UNS untuk mencetak mahasiswa menjadi wirausaha ini diwujudkan secara nyata melalui program WIBAWA UNS.

“WIBAWA UNS merupakan program inkubasi kewirausahaan inklusif tahap pra-startup / ideation stage untuk mahasiswa aktif UNS yang dilaksanakan secara swadaya dengan memberikan bantuan hibah modal usaha sebesar Rp5 juta hingga Rp15 juta per kelompok,” katanya.

Seiring berjalannya waktu, program ini telah berhasil memberikan dampak nyata bagi geliat kewirausahaan di lingkungan UNS.

Menurut dia, kebijakan kewirausahaan mahasiswa UNS ini telah bertransformasi dari program bantuan dana yang bersifat ad-hoc menjadi suatu ekosistem pembelajaran kewirausahaan yang terintegrasi, inklusif, dan teregognisi secara akademik.

“Kami sangat menyadari bahwa ekosistem yang kokoh tidak dapat berjalan sendiri. Oleh karena itu, UNS juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak eksternal untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan mahasiswa. Kerja sama strategis yang telah terjalin antara lain dengan BAZNAS RI melalui Program Pemberdayaan Zakat, kemitraan internasional bersama UD Impact Korea Selatan melalui program inovatif MAJU:ON, serta kolaborasi sinergis dengan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (Kemendag) melalui program Campusprenneur,” katanya.

Pemprov Jateng Luncurkan Jelantah jadi Rupiah, per Liter Dibeli Rp 7000

Sabtu, 18 Jul 2026 05:34 WIB

Adityo Dwi Riyantoto

https://radarsemarang.jawapos.com/jateng/2607180034/pemprov-jateng-luncurkan-jelantah-jadi-rupiah-per-liter-dibeli-rp-7000?utm_source=chatgpt.com

RADARSEMARANG.ID, Semarang - Program Gerakan Minyak Jelantah Jadi Rupiah yang digerakkan melalui PKK dan Posyandu ini untuk mendorong ekonomi sirkular berbasis rumah tangga, sekaligus meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan kesehatan.

Kegiatan yang selaras dengan program Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen tersebut, diluncurkan dalam Kick Off Meeting Gerakan Minyak Jelantah Menjadi Rupiah, di Wisma Perdamaian Kota Semarang, Jumat (17/7/2026).

Tampak hadir, Direktur PT BioSirkular Inovasi Indonesia Dicka Dwi Candra, Direktur PT Gapura Mas Lestari (GML) Rano Rusdiana, dan Pimpinan Wilayah PT Pegadaian (Persero) Kanwil XI Semarang M Aries Aviani.

Nawal mengatakan, gerakan ini menjadi langkah kolaboratif untuk mengubah limbah rumah tangga menjadi sumber daya yang bernilai ekonomi. Selain memberikan manfaat bagi lingkungan, program itu juga diharapkan mampu memperkuat perekonomian keluarga.

Menurutnya, masih banyak masyarakat yang menggunakan minyak goreng secara berulang hingga menghitam. Padahal, kebiasaan tersebut berpotensi menimbulkan berbagai gangguan kesehatan. Di sisi lain, pembuangan minyak jelantah secara sembarangan, juga dapat menyebabkan pencemaran serta mengganggu ekosistem lingkungan.

Berkaca dari kondisi tersebut, TP PKK Jawa Tengah menggandeng PT BioSirkular Inovasi Indonesia dan PT GML, untuk mengembangkan program pengelolaan minyak jelantah berbasis masyarakat.

Nawal menekankan, pengelolaan minyak jelantah menjadi sumber daya bernilai ekonomi membutuhkan kolaborasi multipihak, terutama keterlibatan keluarga sebagai aktor utama.

"Keberhasilan pengelolaan limbah minyak jelantah ini sangat bergantung sekali pada kesadaran dan partisipasi keluarga, terutama para ibu sebagai pengelola rumah tangga," tegasnya.

Melalui program ini, kader PKK di setiap desa dan kelurahan akan menjadi ujung tombak edukasi, sekaligus koordinator pengumpulan minyak jelantah. Gerakan ini nantinya juga diperluas melalui jaringan Posyandu yang jumlahnya mencapai 49.149 lembaga di Jawa Tengah.

"Bukan hanya PKK, nanti kita juga melibatkan Posyandu yang jumlahnya 49.149 lembaga. Ini merupakan potensi yang luar biasa untuk kita bisa membentuk ekonomi sirkular di Jawa Tengah," beber Nawal.

Menurutnya, konsep ekonomi sirkular menjadi sangat relevan, karena minyak jelantah tidak lagi dipandang sebagai limbah yang harus dibuang, melainkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali menjadi berbagai produk bernilai ekonomi.

"Bagaimana minyak jelantah ini juga menjadi sumber untuk diolah menjadi biodiesel misalnya, atau bioaftur maupun berbagai produk bernilai ekonomi lainnya," ungkap Ketua TP Posyandu Jateng tersebut.

Nawal menambahkan, saat ini minyak jelantah juga telah dimanfaatkan sebagai bahan baku pengembangan Sustainable Aviation Fuel (SAF) di Kilang Pertamina Cilacap.

Pada kesempatan itu, pihaknya mengapresiasi TP PKK Kabupaten Batang yang lebih dahulu menerapkan program serupa. Dalam kurun waktu sekitar satu tahun sejak Juni 2025, program pengelolaan minyak jelantah di Batang mampu menghasilkan omzet hingga Rp170 juta.

"Ini membuktikan bahwa limbah rumah tangga kini telah menjadi bagian dari transisi, menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan," imbuh istri Wakil Gubernur Jateng tersebut.

Sementara itu, Direktur PT BioSirkular Inovasi Indonesia Dicka Dwi Candra mengatakan, program tersebut merupakan tindak lanjut dari penandatanganan nota kesepahaman bersama TP PKK dan TP Posyandu Jateng, pada peringatan Hari Bumi, 22 April 2026 lalu.

Menurut Dicka, program dijalankan melalui empat aktivitas utama. Yakni edukasi masyarakat, penyediaan titik pengumpulan minyak jelantah di desa dan kelurahan, penjemputan oleh operator di tingkat kecamatan, serta pencatatan digital dan konversi hasil penjualan ke rekening masing-masing pengelola.

Dia menjelaskan, setiap satu liter minyak jelantah dihargai Rp7.000. Dari nilai tersebut, Rp5.000 diberikan kepada warga, sedangkan Rp2.000 masuk ke kas PKK desa. Proses konversi dilakukan melalui sistem digital, yang memungkinkan hasil penjualan dipantau secara transparan melalui aplikasi.

Selain memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat, program ini juga diharapkan mampu memperkuat peran kader PKK dan Posyandu, mendukung program lingkungan pemerintah daerah, serta menciptakan model pengelolaan limbah rumah tangga yang terukur dan berkelanjutan.

"Melalui program ini kita harap ekonomi sirkular berbasis rumah tangga akan aktif kembali dan menjadi penggerak untuk pembangunan berkelanjutan," kata Dicka.

Dalam kegiatan tersebut, TP PKK Jateng juga melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Pegadaian (Persero) Kanwil XI Semarang, terkait sinergi program peningkatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, melalui gerakan pilah sampah menjadi tabungan emas. (*)

Pepaya Kalina BUMDes Desa Serut Panen 1,5 Ton per Pekan, Kini Tembus Pasar Jakarta dan Bandung

Sabtu, 18 Juli 2026 16:25 WIB

H. Nugraha

<https://www.rmoljawatengah.id/pepaya-kalina-bumdes-des-serut-panen-15-ton-per-pekan-kini-tembus-pasar-jakarta-dan-bandung>

Panen Pepaya Kalina di Desa Serut, Kabupaten Kebumen, terus menunjukkan hasil menggembirakan. Dalam sekali panen, bahkan mampu mencapai 1,5 ton dan dipasarkan hingga Jakarta serta Bandung.

Pemerintah Desa Serut, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, terus memperkuat ketahanan pangan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengembangan budidaya Pepaya Kalifornia Indonesia (Kalina). Program tersebut dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murih Agawe Santoso sebagai komoditas unggulan desa.

Budidaya Pepaya Kalina dilakukan di lahan seluas satu hektare yang merupakan bagian dari program ketahanan pangan Tahun Anggaran 2025. Komoditas ini dipilih berdasarkan hasil musyawarah desa karena dinilai memiliki nilai ekonomi tinggi dan peluang pasar yang masih terbuka lebar.

Kepala Desa Serut, Taufiq Mundarto, mengatakan budidaya Pepaya Kalina menjadi salah satu program prioritas desa untuk meningkatkan pendapatan BUMDes sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Program tersebut juga menjadi bentuk pemanfaatan dana ketahanan pangan secara produktif.

Tanaman yang mulai ditanam pada Oktober 2025 itu kini telah memasuki panen ke-16. Produksi setiap pekan berkisar antara delapan kuintal hingga mencapai sekitar 1,5 ton, bergantung pada tingkat produktivitas tanaman.

"Sampai saat ini kami sudah melakukan panen sebanyak 16 kali. Hasilnya memang fluktuatif, tertinggi mencapai sekitar 1,5 ton dan terendah sekitar delapan kuintal," kata Taufiq.

Menurutnya, prospek usaha Pepaya Kalina masih sangat menjanjikan. Selain harga jual yang relatif stabil, tanaman pepaya mampu berbuah secara berkelanjutan setelah memasuki masa produksi sehingga memberikan keuntungan jangka panjang bagi pengelola.

Meski demikian, Taufiq mengakui tidak semua tanaman menghasilkan buah secara optimal. Beberapa pohon masih menunjukkan produktivitas yang berbeda meskipun telah mendapatkan perlakuan budidaya yang sama, mulai dari pemupukan, penyiraman hingga pengendalian hama. Saat ini seluruh hasil panen dipasarkan melalui pengepul untuk didistribusikan ke berbagai pasar di Jakarta dan Bandung.

Pemerintah Desa Serut berharap budidaya Pepaya Kalina dapat terus berkembang sebagai penggerak ekonomi desa sekaligus memperkuat ketahanan pangan. Keberhasilan program tersebut juga diharapkan menjadi contoh pengelolaan BUMDes yang mampu mengoptimalkan potensi pertanian secara produktif, mandiri, dan berkelanjutan.

Diplomasi kuliner Bupati Blora, kenalkan UMKM lokal ke Sekjen ESDM

Sabtu, 18 Juli 2026 17:42 WIB

Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Teguh Imam Wibowo

https://jateng.antaranews.com/berita/638967/diplomasi-kuliner-bupati-blora-kenalkan-umkm-lokal-ke-sekjen-esdm?utm_source=chatgpt.com

Blora (ANTARA) - Bupati Blora Arief Rohman memanfaatkan jamuan makan siang bersama Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ahmad Erani Yustika untuk memperkenalkan kuliner khas sekaligus mempromosikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) daerah.

"Jamuan makan yang digelar di Warung Lontong Opor Pak Pangat, Ngloram, ini menjadi bagian dari strategi Pemkab Blora mengenalkan potensi daerah kepada tamu dari pemerintah pusat melalui pendekatan kuliner," ujarnya di Blora, Jawa Timur, Sabtu.

Arief mengatakan sengaja memilih warung kuliner lokal sebagai lokasi jamuan agar tamu tidak hanya menikmati hidangan khas Blora, tetapi juga mengenal produk dan pelaku UMKM setempat.

"Kami ingin setiap tamu yang datang ke Blora tidak hanya membawa kesan baik terhadap daerah ini, tetapi juga mengenal kekayaan kuliner dan produk-produk UMKM yang dimiliki masyarakat. Ketika mereka menikmati dan memberikan apresiasi, secara tidak langsung mereka ikut menjadi duta promosi bagi Blora," ujarnya.

Menurut dia pengalaman menikmati kuliner khas secara langsung mampu memberikan kesan yang lebih mendalam sekaligus menjadi media promosi yang efektif untuk memperkenalkan potensi daerah.

Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Ahmad Erani Yustika mengaku terkesan dengan cita rasa Lontong Opor Pak Pangat yang disajikan.

"Dulu saya membayangkan kalau opor yang enak berasal dari tempat kelahiran saya atau daerah lain. Tapi setelah merasakan langsung Lontong Opor Pak Pangat Ngloram, ini yang paling top. Yang lain gugur sebelum semifinal," ujarnya.

Ia juga memuji tekstur lontong yang lembut serta kuah opor yang kaya rasa dan memiliki cita rasa khas.

Pemerintah Kabupaten Blora terus mendorong pengembangan UMKM melalui berbagai program, mulai dari pendampingan usaha, pelatihan, kemudahan perizinan, penguatan branding, digitalisasi pemasaran, hingga promosi dalam berbagai kegiatan di tingkat daerah maupun nasional.

Arief menegaskan penguatan UMKM menjadi salah satu fokus pembangunan daerah karena sektor tersebut berperan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, memperluas kesempatan berusaha, dan meningkatkan nilai tambah produk lokal.

Proyeksi Arah Suku Bunga Bank Sentral Eropa

Minggu, 19 Juli 2026 11:00 WIB

Alexander Weber dan Craig Stirling

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115503/proyeksi-arrah-suku-bunga-bank-sentral-eropa>

Bloomberg, Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) kemungkinan akan menahan diri untuk tidak melakukan kenaikan suku bunga kedua pekan depan, sambil tetap membuka opsi tersebut untuk September.

Setelah menaikkan biaya pinjaman pada Juni menyusul lonjakan harga energi, para pejabat ECB awalnya menyatakan keyakinan bahwa negosiasi perdamaian antara Washington dan Teheran akan membatasi dampak konflik tersebut terhadap harga konsumen di kawasan euro.

Namun, pertempuran yang kembali pecah dan ketidakpastian terkait lalu lintas kapal melalui Selat Hormuz telah membawa mereka kembali ke titik awal, menurut Gubernur Bank Sentral Yunani Yannis Stournaras.

Data sejak pertemuan Juni kemungkinan belum akan mendorong para pejabat ECB untuk segera mengambil tindakan pada Kamis mendatang.

Harga minyak dan gas masih berada dekat dengan skenario dasar (baseline scenario) yang telah digambarkan para pembuat kebijakan bulan lalu, sementara inflasi melambat lebih cepat dari perkiraan.

Survei pinjaman perbankan ECB yang akan dirilis pada Selasa kemungkinan juga tidak akan mengubah gambaran secara signifikan.

Hal tersebut memberi waktu bagi para pejabat untuk menilai bagaimana situasi berkembang selama musim panas.

Presiden ECB Christine Lagarde dapat merujuk pada banyak data yang akan tersedia sebelum pertemuan September, termasuk dua rilis data inflasi tambahan, angka pertumbuhan kuartal kedua, serta sejumlah survei bisnis.

Data pertama akan dirilis pada Jumat, ketika S&P Global menerbitkan survei bulanan indeks manajer pembelian (purchasing managers' index/PMI).

Pada Juni, indikator gabungan untuk kawasan mata uang euro naik tepat ke level 50, yaitu ambang batas yang memisahkan antara ekspansi dan kontraksi ekonomi.

Investor dan ekonom memperkirakan bahwa informasi baru tersebut pada akhirnya akan meyakinkan Dewan Gubernur ECB untuk kembali melakukan pengetatan kebijakan moneter pada keputusan suku bunga 10 September mendatang.

“Jika kita melihat penurunan besar pada data aktivitas ekonomi mulai sekarang hingga pertemuan September, hal itu dapat meningkatkan insentif untuk mempertahankan suku bunga tetap, selama harga energi tidak melonjak di luar kendali,” kata ekonom Bank of America, Ruben Segura-Cayuela.

“Namun, tidak ada indikasi bahwa aktivitas ekonomi akan memburuk secara signifikan.”

Pandangan Bloomberg Economics:

“Kami memperkirakan ECB akan mempertahankan biaya pinjaman tidak berubah pada Juli sebelum melakukan satu kali kenaikan suku bunga terakhir pada September. Kondisi kredit yang lebih ketat akan

menambah faktor-faktor yang meredam dampak inflasi dari guncangan energi, seperti terbatasnya efek lanjutan (second-round effects), sehingga mencegah kebutuhan akan suku bunga yang lebih tinggi lagi.”

—Simona Delle Chiaie, chief euro-area economist.

Korsel Longgarkan Aturan Valas, Transaksi Won Lebih Mudah

Minggu, 19 Juli 2026 14:00 WIB

Hooyeon Kim

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115508/korsel-longgarkan-aturan-valas-transaksi-won-lebih-mudah/2>

Bloomberg, Korea Selatan merinci rencana untuk membuat mata uang won dapat diperdagangkan secara lebih bebas oleh investor asing, langkah paling berani sejauh ini untuk meliberalisasi pasar valuta asing dan membawa mata uang tersebut makin dekat menuju konvertibilitas penuh.

Dalam kebijakan yang diumumkan pada Minggu, investor asing akan diizinkan melakukan transaksi won tanpa batas melalui perusahaan asing yang telah terdaftar (pre-registered) di pemerintah.

Kebijakan ini menghapus kewajiban membuka rekening won di Korea Selatan mulai Januari 2027, menurut pernyataan bersama Kementerian Keuangan, bank sentral, dan regulator.

Transfer won antar investor asing melalui mekanisme baru tersebut akan dibebaskan dari kewajiban pelaporan sebelumnya (advance reporting) untuk sebagian besar transaksi modal, kecuali yang berkaitan dengan properti domestik.

Mulai September, bank hanya diwajibkan memverifikasi informasi dasar rekening, menurut pernyataan itu.

Penyelesaian transaksi atau settlement akan diproses melalui jaringan baru Bank of Korea yang beroperasi selama 24 jam. Jaringan tersebut akan memulai uji coba pada September sebelum diterapkan penuh pada 2027.

Korea Selatan juga akan mempertimbangkan langkah-langkah untuk mendukung cabang bank asing agar dapat beroperasi pada malam hari, serta memperkenalkan insentif pada September guna mendorong peralihan perdagangan dari non-deliverable forwards (NDF) ke deliverable forwards (DF).

Pelonggaran regulasi tersebut juga akan meningkatkan lebih dari dua kali lipat ambang batas pelaporan transaksi modal, seperti pinjaman dalam won kepada investor asing, sekaligus menyederhanakan prosedur verifikasi transaksi won di bank devisa.

Perubahan ini menandai pergeseran besar bagi negara yang selama ini mempertahankan kontrol ketat terhadap mata uangnya meskipun merupakan ekonomi terbesar keempat di Asia dan salah satu eksportir utama dunia.

Langkah tersebut juga membawa Korea Selatan lebih dekat dengan standar yang diharapkan dari pasar keuangan negara maju, seiring upaya pemerintah menarik investor global dan memperluas penggunaan won di tingkat internasional.

Reformasi ini melanjutkan peluncuran perdagangan won selama 24 jam pada awal bulan ini, yang untuk pertama kalinya memungkinkan investor di New York melakukan transaksi sesuai jam kerja mereka sendiri.

Bersama-sama, reformasi tersebut memungkinkan investor non-residen tidak hanya memperdagangkan won sepanjang waktu, tetapi juga mentransfer dan menyelesaikan transaksi won secara langsung di antara mereka di luar Korea Selatan, menegaskan ambisi pemerintah untuk menginternasionalisasikan mata uang tersebut.

Paket kebijakan ini merupakan perubahan paling signifikan dari kebijakan nilai tukar yang dibentuk pasca krisis keuangan Asia 1997 dan krisis keuangan global 2008, ketika pemerintah lebih mengutamakan pengendalian arus modal dan stabilitas keuangan dibanding keterbukaan pasar.

Pembatasan perdagangan valuta asing selama ini disebut oleh MSCI Inc. sebagai salah satu hambatan utama yang menghalangi Korea Selatan memperoleh status sebagai pasar maju (developed market).

Won yang lebih bebas digunakan juga berpotensi meningkatkan daya tarik aset Korea Selatan bagi pengelola cadangan devisa global, dana pensiun, dan investor institusional lainnya yang lebih menyukai mata uang dengan hambatan operasional yang lebih sedikit.

"Tujuannya adalah membangun jalur khusus agar investor asing dapat lebih mudah menyimpan dan memiliki won, atau menggunakannya untuk pembayaran, penyelesaian transaksi, pendanaan, investasi, dan transfer," kata Kim Hee Jae, Direktur Divisi Keuangan Internasional Kementerian Keuangan Korea Selatan, dalam sebuah pengarahan.

Kim menambahkan bahwa transaksi yang dilakukan di luar mekanisme baru tersebut tetap akan mengikuti ketentuan dalam Foreign Exchange Transactions Act, meskipun aturan tersebut juga sedang dilonggarkan.

Sebagai bagian dari peta jalan tersebut, pemerintah juga mengumumkan berbagai langkah untuk memperdalam permintaan terhadap won di pasar luar negeri.

Pemerintah akan mengizinkan transaksi peminjaman surat berharga (securities lending) atas obligasi pemerintah Korea Selatan dan obligasi stabilisasi moneter antar investor asing melalui lembaga penyimpanan surat berharga internasional seperti Euroclear dan Clearstream.

Selain itu, pemerintah akan memperluas akses bank sentral asing dan lembaga internasional ke pasar interbank repo, mengizinkan investor non-residen menempatkan dana won yang menganggur pada instrumen jangka pendek, serta mengkaji insentif bagi penyelesaian perdagangan internasional menggunakan won.

Untuk mendukung likuiditas, Korea Selatan berencana membangun skema penyangga pendanaan (funding backstop) dua lapis bagi pasar semalam (overnight market).

Dalam skema tersebut, bank devisa akan menyediakan fasilitas cerukan (overdraft) bagi investor asing sebelum Bank of Korea mempertimbangkan dukungan tambahan.

Dana Stabilisasi Valuta Asing juga dapat dimanfaatkan hingga jaringan penyelesaian transaksi milik bank sentral selesai ditingkatkan.

Reformasi ini diumumkan setelah periode volatilitas yang tinggi bagi won. Mata uang tersebut menjadi yang berkinerja terburuk di Asia pada paruh pertama tahun ini, dan beberapa pekan lalu diperdagangkan mendekati level terlemahnya sejak 2009.

Meski demikian, pemerintah tetap melanjutkan liberalisasi dengan alasan bahwa posisi eksternal Korea Selatan yang semakin kuat dan pasar keuangannya yang semakin dalam telah mengurangi risiko yang sebelumnya menjadi dasar penerapan kontrol modal yang ketat.

"Korea Selatan telah berkembang pesat, baik dalam transaksi berjalan maupun transaksi modal," ujar Lee Hyoungh Ryoul, Direktur Jenderal Keuangan Internasional Kementerian Keuangan.

"Daripada terus mengkhawatirkan dampak samping seperti krisis mata uang, kami menilai sekarang adalah waktu yang tepat untuk mengalihkan kebijakan agar dapat memaksimalkan manfaat dari internasionalisasi," katanya.

Indeks Kospi Korea Selatan Kini Jadi Penentu Arah Bursa Global

Minggu, 19 Juli 2026 13:00 WIB

Winnie Hsu, Momoka Yokoyama dan Masaki Kondo

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115506/indeks-kospi-korea-selatan-kini-jadi-penentu-arah-bursa-global/2>

Bloomberg, Bagi para manajer investasi di London, New York, dan Tokyo, sebuah kebiasaan baru muncul sebelum perdagangan dimulai: mengecek saham Korea Selatan.

Dulu hanya dianggap sebagai pasar periferal bagi banyak investor global, pasar saham Korea senilai US\$4 triliun kini menjadi indikator awal untuk mengukur selera risiko investor, seiring pergerakan saham berbasis AI di Samsung Electronics Co. dan SK Hynix Inc. yang merambat ke saham semikonduktor global.

Perubahan ini turut mengubah rutinitas investasi. Kepala strategi pasar Asia di JPMorgan Asset Management bahkan untuk pertama kalinya selama 14 tahun kariernya memberikan presentasi mengenai Korea Selatan kepada tim global perusahaan.

Para trader Jepang juga mulai memasukkan indeks Kospi ke dalam daftar pantauan mereka.

"Kita semua sekarang adalah investor Korea," ujar Hani Redha, manajer portofolio berbasis di London dari PineBridge Investments.

Namun, meningkatnya pengaruh pasar Korea datang dengan konsekuensi.

Indeks Kospi telah menjadi salah satu tolok ukur (benchmark) utama paling volatil di dunia, dengan perdagangan berbasis leverage yang memperbesar gejolak harga.

Pencatatan saham SK Hynix di AS baru-baru ini juga memperluas pengaruh Korea hingga ke Wall Street.

Akibatnya, perdagangan saham Korea yang semakin didorong sentimen kini ikut menentukan arah saham AI global sepanjang waktu.

Korea kemungkinan menghadapi sesi perdagangan yang kembali bergejolak ketika pasar dibuka setelah libur panjang.

Saham-saham chip global mengalami aksi jual pada Jumat lalu setelah terobosan mengejutkan dari perusahaan rintisan AI China kembali memicu keraguan terhadap investasi belanja modal (capital expenditure/capex) besar-besaran di sektor tersebut.

Redha memulai setiap hari dengan memeriksa pasar Seoul untuk membaca arah perdagangan AI.

Setelah pasar Korea tutup, perhatiannya beralih ke American Depositary Receipts (ADR) SK Hynix dan produk exchange-traded funds (ETF) yang berfokus pada Korea di New York.

"Rasanya seperti pemantauan hampir 24 jam," katanya.

Dinamika tersebut terlihat jelas pekan lalu. Aksi jual lokal pada Senin yang dipicu oleh keraguan baru terhadap prospek permintaan AI menyebabkan Kospi anjlok hampir 9%, sebelum pelemahan tersebut

merambat ke Wall Street. Saham SK Hynix yang tercatat di AS turun 9,3%, menyeret saham chip besar lainnya.

Keterkaitan Kospi

Hubungan yang makin erat ini terlihat jelas dalam data. Korelasi 60 hari antara Kospi dan Nasdaq 100 meningkat menjadi 0,46, mendekati level tertinggi dalam dua tahun terakhir dan hampir tiga kali lipat dari rata-rata lima tahun sebesar 0,16, menurut data yang dihimpun Bloomberg.

“Korea secara efektif telah menjadi bagian dari ekosistem volatilitas yang sama dengan Nasdaq dan SOX. SK Hynix, Samsung, dan Kospi kini berfungsi sebagai indikator awal sebelum pasar AS dibuka untuk membaca risiko AI dan sektor semikonduktor,” kata Ivan Feinseth, chief investment officer berbasis New York dari Tigress Financial Partners.

Dia menambahkan bahwa negara Asia tersebut tidak lagi hanya menjadi “pertunjukan sampingan pasar berkembang yang jauh”.

Pengaruh saham Korea bahkan terlihat semakin besar ketika pasar mengalami penurunan.

Sensitivitas indeks Nasdaq 100 terhadap Kospi selama periode pelemahan pasar Korea naik ke level tertinggi sejak 1990 pada 7 Juli, berdasarkan data Bloomberg.

Ukuran serupa untuk MSCI World Index juga meningkat ke level tertinggi dalam empat tahun pada awal bulan ini.

Korelasi antara Kospi dan Nikkei 225 Jepang juga melonjak. Hal itu mendorong Andrew Jackson, kepala strategi saham Jepang di Ortus Advisors, menambahkan grafik Kospi ke dalam daftar pemantauan ketatnya awal tahun ini — sesuatu yang baru pertama kali dilakukan setelah lebih dari dua dekade berkarier.

Herald van der Linde, kepala strategi ekuitas Asia Pasifik di HSBC Holdings Plc, mengatakan Korea kini dibahas dalam “semua rapat” investasi.

Sementara itu, kepala strategi pasar Asia Pasifik di JPMorgan Asset Management, Tai Hui, mengatakan:

“Saya rasa saya belum pernah mempresentasikan Korea kepada tim global saya sampai tahun ini.”

Pengaruh Bisa Berkurang

Meski demikian, pengaruh Korea dapat menyusut apabila tekanan pasar terus berlanjut.

Indeks Kospi telah turun 25% sejak puncaknya pada Juni, menyebabkan koreksi nilai pasar sekitar US\$1 triliun yang mengancam mengurangi pengaruh globalnya.

Dua raksasa chip Korea juga kehilangan setidaknya 30% nilai sahamnya. Keputusan Korea untuk sementara menghentikan penerbitan baru produk exchange-traded leveraged berbasis saham tunggal juga dapat membantu mengurangi spekulasi dan volatilitas.

Meski mengalami koreksi, indeks acuan tersebut masih naik 62% sepanjang tahun, menjadikannya salah satu pasar dengan kinerja terbaik di dunia.

Mengingat peran penting SK Hynix dan Samsung Electronics dalam pasokan chip memori global, pasar Korea kemungkinan tetap menjadi denyut utama investasi AI global dalam waktu dekat.

“Ini adalah normal baru yang harus diterima investor selama reli AI masih berlanjut,” kata Chisa Kobayashi, ahli strategi saham Jepang di UBS SuMi TRUST Wealth Management.

“Fakta bahwa pasar digerakkan oleh pasar yang relatif belum matang dengan gejolak terkait leverage membuat perdagangan menjadi sulit, karena pergerakan harga dapat menyimpang dari fundamental.”

Perdagangan Nonmigas UEA Tumbuh 13,1% di Semester I-2026, Ekspor Cetak Rekor Baru

Minggu, 19 Juli 2026 18:37 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Avanty Nurdiana

<https://internasional.kontan.co.id/news/perdagangan-nonmigas-uea-tumbuh-131-di-semester-i-2026-ekspor-cetak-rekor-baru>

KONTAN.CO.ID - DUBAI. Nilai perdagangan luar negeri nonmigas Uni Emirat Arab (UEA) pada semester pertama 2026 mencapai 1,937 triliun dirham (sekitar US\$ 527,4 miliar), atau meningkat 13,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Informasi tersebut disampaikan oleh Perdana Menteri sekaligus Penguasa Dubai, Mohammed bin Rashid Al Maktoum, melalui unggahan di platform X pada Minggu (19/7/2026).

Dalam keterangannya, Sheikh Mohammed mengatakan bahwa ekspor nonmigas UEA mencatat rekor tertinggi, mencapai 452,8 miliar dirham selama Januari–Juni 2026.

Kinerja tersebut mencerminkan berlanjutnya pertumbuhan sektor perdagangan nonmigas UEA, sejalan dengan upaya negara tersebut untuk memperkuat diversifikasi ekonomi dan mengurangi ketergantungan terhadap pendapatan dari sektor minyak.

Jumlah Tenaga Kerja AS Diproyeksi Menyusut, AI Dinilai Tak Akan Gantikan Krisis SDM

Minggu, 19 Juli 2026 16:32 WIB

Reporter: Nina Dwiantika, Editor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/jumlah-tenaga-kerja-as-diproyeksi-menyusut-ai-dinilai-tak-akan-gantikan-krisis-sdm>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Kekhawatiran bahwa kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) akan menghilangkan jutaan pekerjaan dinilai belum menjadi ancaman utama bagi pasar tenaga kerja Amerika Serikat (AS). Justru tantangan yang lebih besar datang dari menyusutnya jumlah angkatan kerja akibat perubahan demografi.

Melansir Fortune (18/7), riset Indeed Hiring Lab memperkirakan angkatan kerja AS akan berkurang hampir 6 juta orang pada 2032. Penyusutan ini dipicu oleh menurunnya angka kelahiran selama beberapa dekade serta semakin banyaknya generasi Baby Boomers yang memasuki masa pensiun, sementara jumlah pekerja muda tidak cukup untuk menggantikannya.

Kondisi tersebut menandai berakhirnya tren pertumbuhan tenaga kerja yang selama lebih dari dua abad menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan ekonomi Negeri Paman Sam.

Di sisi lain, adopsi AI memang semakin cepat di berbagai sektor. Namun, hingga kini belum terdapat bukti kuat bahwa teknologi tersebut memicu gelombang pemutusan hubungan kerja secara masif. Sebaliknya, perusahaan masih aktif merekrut tenaga kerja untuk mendukung pengembangan, implementasi, hingga infrastruktur AI.

Indeed menilai dampak terbesar justru berasal dari ketidaksesuaian antara sektor yang kekurangan tenaga kerja dengan sektor yang paling mudah terdampak otomatisasi.

Sektor-sektor seperti layanan kesehatan, konstruksi, dan berbagai pekerjaan teknis masih sangat bergantung pada tenaga manusia. AI dapat membantu menyederhanakan pekerjaan administratif, tetapi belum mampu menggantikan perawat yang merawat pasien secara langsung ataupun pekerja konstruksi yang membangun rumah.

Sebaliknya, perekrutan di sektor pekerjaan kantor (white collar), seperti pengembangan perangkat lunak dan pemasaran, justru mulai melambat. Padahal, profesi-profesi tersebut merupakan kelompok pekerjaan yang paling berpotensi terdampak AI.

Tekanan kekurangan tenaga kerja juga diperkirakan semakin berat. Health Resources and Services Administration memperkirakan AS akan kekurangan lebih dari 140.000 dokter penuh waktu pada 2038. Pelaku usaha di sektor kesehatan, manufaktur, teknik, hingga sektor publik juga mengaku semakin sulit memperoleh pekerja yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan.

Indeed menilai persoalan utama bukanlah hilangnya pekerjaan, melainkan sulitnya memindahkan tenaga kerja dari sektor yang kelebihan pasokan menuju sektor yang mengalami kekurangan pekerja.

Perpindahan tersebut tidak mudah dilakukan karena terbentur persyaratan sertifikasi, biaya pelatihan ulang, lokasi pekerjaan, hingga perbedaan tingkat upah. Akibatnya, banyak lowongan di sektor prioritas tetap sulit terisi meski tersedia banyak pencari kerja di sektor lain.

Menurut Indeed, selama bertahun-tahun sistem pendidikan dan pasar tenaga kerja juga lebih banyak mengarahkan talenta ke profesi kantor, khususnya di bidang keuangan dan teknologi, karena dianggap menawarkan jenjang karier yang lebih menjanjikan. Sementara itu, pekerjaan di sektor kesehatan maupun tenaga terampil masih menghadapi persoalan citra meski menawarkan pendapatan dan stabilitas yang kompetitif.

Ketidaksesuaian tersebut mulai meningkatkan biaya perekrutan perusahaan, memperpanjang proses rekrutmen, sekaligus membuat pencari kerja membutuhkan waktu lebih lama untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai.

Karena itu, Indeed mendorong perusahaan lebih aktif membangun pasokan tenaga kerja melalui investasi pada program magang, pelatihan, dan pengembangan keterampilan, bukan sekadar bersaing mencari pekerja yang sudah tersedia di pasar.

Di sisi lain, pekerja juga dituntut lebih fleksibel mengembangkan keterampilan agar mampu berpindah ke sektor yang permintaannya terus meningkat. Indeed mencatat banyak keterampilan operasional yang sebenarnya dapat diterapkan lintas industri, sehingga membuka peluang transisi karier yang lebih luas.

AI juga dinilai dapat menjadi bagian dari solusi apabila dimanfaatkan untuk mencocokkan keterampilan pekerja dengan kebutuhan perusahaan. Teknologi tersebut dapat membantu pekerja menemukan peluang karier yang sesuai dengan kompetensinya sekaligus membantu perusahaan mengidentifikasi kandidat potensial yang selama ini kerap tersisih akibat proses seleksi yang terlalu bergantung pada ijazah atau pengalaman formal.

Dengan jumlah angkatan kerja yang diperkirakan terus menyusut, kemampuan mempertemukan tenaga kerja dengan kebutuhan industri secara lebih cepat akan menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat di masa depan.

Nilai Transaksi Koperasi Merah Putih Rp 56,69 Miliar, Didominasi Barang Subsidi

Minggu, 19 Juli 2026 16:46 WIB

Reporter: Prayogi Ikhrwinata, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/nilai-transaksi-koperasi-merah-putih-rp-5669-miliar-didominasi-barang-subsidi>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Nilai transaksi Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) mencapai Rp 56,69 miliar sejak awal 2026. Namun, hampir separuh transaksi tersebut masih berasal dari penjualan barang-barang bersubsidi seperti pupuk, beras SPHP, minyak goreng, hingga LPG yang disalurkan melalui BUMN.

Asisten Deputy Bidang Transformasi Digital Kementerian Koperasi Riza Azmi mengatakan tingginya transaksi tersebut tidak terlepas dari integrasi KDKMP dengan penyaluran berbagai barang subsidi pemerintah.

“Kenapa pupuk, beras, dan LPG menjadi yang paling tinggi karena sejak awal koperasi memang dihubungkan dengan BUMN untuk penyaluran barang-barang bersubsidi,” ujar Riza kepada KONTAN, Minggu (19/7/2026).

Menurut Riza, seluruh transaksi yang tercatat di Sinkopdes memiliki data pendukung sehingga dapat diverifikasi. “Transaksi ini sebenarnya bukan transaksi yang kosong. Di belakangnya ada underlying data. Pada saat terjadi pembayaran melalui point of sales (POS), transaksi itu langsung tercatat ke sistem,” ujar dia.

Riza menjelaskan produk yang paling banyak dibeli masyarakat hingga saat ini masih didominasi kebutuhan pokok. “Kalau secara umum yang paling tinggi memang sembako seperti beras. Kemudian barang-barang bersubsidi seperti pupuk, minyak goreng, beras SPHP, dan LPG,” kata dia.

Riza menilai komposisi transaksi tersebut juga menunjukkan koperasi banyak dimanfaatkan oleh petani dan rumah tangga. “Kalau melihat jenis barangnya, paling banyak pupuk. Berarti fokusnya banyak ke petani. Kemudian beras dan LPG menunjukkan kebutuhan rumah tangga juga cukup besar,” papar dia.

Meski demikian, pemerintah belum menetapkan target transaksi KDKMP pada tahun ini. Fokus utama Kementerian Koperasi masih memastikan koperasi yang telah terbentuk dapat menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. “Belum ada target transaksi. Yang paling penting pada fase operasionalisasi ini koperasi hidup atau berjalan terlebih dahulu,” katanya.

Di sisi lain, Kementerian Koperasi masih menghadapi tantangan digitalisasi berupa keterbatasan SDM, jaringan internet, dan listrik di sejumlah wilayah. Untuk itu, pemerintah tengah menyiapkan pengembangan aplikasi Sinkopdes versi desktop yang dapat digunakan secara luring sebelum disinkronkan ketika tersedia akses internet.

Aktivitas Dunia Usaha Masih Ekspansi, Namun Momentum Pertumbuhan Diproyeksi Melambat

Minggu, 19 Juli 2026 16:55 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/aktivitas-dunia-usaha-masih-ekspansi-namun-momentum-pertumbuhan-diproyeksi-melambat>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Kinerja kegiatan dunia usaha diperkirakan melambat pada kuartal III 2026. Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) Bank Indonesia menunjukkan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 11,75%, lebih rendah dibandingkan kuartal II 2026 yang mencapai 12,97%.

Lead Economist Bank Danamon Faiz Irman menilai, pada kuartal II 2026 aktivitas dunia usaha memperoleh dorongan dari musim panen, Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), serta periode libur sekolah. Memasuki kuartal III 2026, sektor pertanian kembali mengikuti pola musimannya sehingga laju ekspansi secara agregat menjadi lebih moderat.

"Menurut kami, perlambatan SBT dari 12,97% pada kuartal II menjadi 11,75% pada kuartal III lebih banyak mencerminkan normalisasi musiman dibandingkan pelemahan fundamental ekonomi," ujar Faiz kepada Kontan, Minggu (19/7/2026).

Ia menambahkan, hasil SKDU juga menunjukkan dunia usaha masih berada pada fase ekspansi. Hal tersebut tercermin dari SBT yang tetap positif, kapasitas produksi yang meningkat menjadi 73,8%, serta kondisi likuiditas, rentabilitas, dan akses kredit yang masih terjaga.

Selain itu, sejumlah sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan juga masih diperkirakan mencatatkan pertumbuhan pada kuartal III. "Dengan demikian, kami belum melihat hasil survei ini sebagai sinyal perlambatan ekonomi yang tajam," katanya.

Meski begitu, Faiz mengingatkan bahwa sejumlah indikator makro di luar SKDU mulai menunjukkan moderasi permintaan domestik. Kontraksi Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur, perlambatan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), serta penurunan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) mengindikasikan rumah tangga maupun pelaku usaha mulai lebih berhati-hati dalam melakukan konsumsi maupun ekspansi usaha.

"Oleh karena itu, meskipun SKDU masih relatif positif, momentum pertumbuhan pada semester II diperkirakan tidak sekuat semester I," imbuhnya.

Menurut Faiz, perlambatan kegiatan dunia usaha pada kuartal III diperkirakan hanya memberikan dampak terbatas terhadap pertumbuhan ekonomi pada semester II. Hal ini lantaran aktivitas dunia usaha masih berada pada fase ekspansi, bukan kontraksi.

Namun demikian, ia memperkirakan laju pertumbuhan ekonomi pada semester II akan lebih moderat dibandingkan semester I.

"Pertumbuhan ekonomi semester II akan menghadapi tantangan dari konsumsi rumah tangga yang belum sepenuhnya pulih, investasi swasta yang masih berhati-hati, serta perlambatan sektor manufaktur akibat lemahnya permintaan domestik maupun eksternal," jelasnya.

Karena itu, menurutnya, dukungan belanja pemerintah akan menjadi faktor penting untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi hingga akhir tahun.

Lebih lanjut, Faiz menilai sektor manufaktur dan perdagangan menjadi sektor yang perlu mendapat perhatian. Bukan karena kedua sektor tersebut diperkirakan mengalami kontraksi dalam SKDU, melainkan karena keduanya sangat bergantung pada kekuatan permintaan domestik.

"Apabila daya beli masyarakat belum membaik dan dunia usaha tetap menahan ekspansi, maka realisasi pertumbuhan kedua sektor tersebut berpotensi berada di bawah ekspektasi," ujarnya.

Selain itu, sektor-sektor yang berkaitan dengan investasi juga perlu dicermati. Pelemahan PMDN pada semester I menunjukkan pelaku usaha domestik masih cenderung wait and see di tengah tingginya suku bunga dan ketidakpastian global.

"Jika kondisi ini berlanjut, kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi pada semester II berpotensi tetap terbatas," katanya.

Secara keseluruhan, Faiz menilai hasil SKDU lebih mencerminkan normalisasi aktivitas usaha setelah tingginya basis pertumbuhan pada kuartal II, sementara kondisi fundamental dunia usaha masih relatif baik.

Namun, ia mengingatkan tantangan utama ke depan bukan hanya berasal dari sisi penawaran, melainkan juga bagaimana menjaga permintaan domestik tetap kuat.

Kinerja Dunia Usaha Diprediksi Turun di Kuartal III 2026, Daya Beli Jadi Sorotan

Minggu, 19 Juli 2026 14:35 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/kinerja-dunia-usaha-diprediksi-turun-di-kuartal-iii-2026-daya-beli-jadi-sorotan>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Bank Indonesia (BI) memperkirakan kinerja kegiatan dunia usaha pada kuartal III 2026 mengalami perlambatan. Hal ini tercermin dari hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) yang menunjukkan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 11,75%, lebih rendah dibandingkan kuartal II 2026 yang sebesar 12,97%.

Perlambatan tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya kinerja Lapangan Usaha (LU) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. SBT sektor tersebut diperkirakan hanya mencapai 0,79% pada kuartal III 2026, turun dari 1,74% pada kuartal sebelumnya.

Ekonom PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) Myrdal Gunarto menilai, perlambatan kegiatan dunia usaha pada kuartal III tahun ini masih lebih banyak dipengaruhi oleh faktor musiman, khususnya dari sisi penawaran (supply).

"Perlambatan pertumbuhan kegiatan dunia usaha di kuartal III ini tampaknya sangat didominasi oleh faktor musiman (seasonal), terutama dari sisi suplai," tutur Myrdal kepada Kontan, Minggu (19/7/2026).

Adapun menurutnya, penurunan SBT di sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dari 1,74% ke 0,79% pada Kuartal III 2026, selaras dengan siklus pasca-panen raya dan masuknya periode musim kemarau yang secara historis selalu menekan output agrikultur di kuartal ketiga.

Meski demikian, ia mengingatkan potensi pelemahan permintaan domestik tetap perlu diwaspadai. Menurutnya, kondisi tersebut perlu dikonfirmasi melalui sejumlah indikator ekonomi lainnya.

"Namun, potensi pelemahan permintaan domestik tetap tidak boleh diabaikan. Untuk memastikannya, kita perlu melihat data pendamping seperti Indeks Penjualan Riil (IPR) dan inflasi inti," jelasnya.

Karena itu, Myrdal menilai peran kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia akan menjadi sangat penting pada paruh kedua tahun ini untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

Ia mengatakan intervensi fiskal, penciptaan iklim usaha yang kondusif, serta bauran kebijakan moneter dan makroprudensial perlu dioptimalkan sebagai penyangga (countercyclical buffer) di tengah perlambatan yang bersifat siklikal.

"Di sinilah peran intervensi fiskal maupun menjaga iklim bisnis yang kondusif oleh pemerintah, serta bauran kebijakan moneter dari Bank Indonesia di paruh kedua akan sangat krusial. Program-program strategis dalam agenda Asta Cita, khususnya aktivitas belanja fiskal maupun makroprudensial seperti dorongan aktivitas di sektor pangan, energi, kesehatan, pendidikan, infrastruktur perumahan, dan hilirisasi diharapkan dapat berfungsi sebagai countercyclical buffer yang efektif menciptakan multiplier effect untuk menjaga daya beli masyarakat di tengah moderasi siklikal ini," katanya.

Lebih lanjut, Myrdal menilai perlambatan kegiatan dunia usaha pada kuartal III diperkirakan hanya memberikan tekanan yang terbatas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

"Dampak dari perlambatan SKDU ini terhadap PDB kuartal III berpotensi memberikan tekanan marjinal yang terbatas. Karena sektor pertanian menyumbang porsi yang cukup signifikan terhadap PDB, sekitar 11% hingga 13%, efek perlambatannya relatif terbatas dalam menahan laju pertumbuhan," ujarnya.

Untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi pada paruh kedua tahun ini, ia menilai pemerintah perlu mengandalkan akselerasi hilirisasi di sektor pertanian, peningkatan ekspor komoditas pertanian yang lebih produktif, percepatan belanja pemerintah, serta realisasi investasi atau pembentukan modal tetap bruto (PMTB).

Ia menambahkan, untuk mengimbangi moderasi ini dan menjaga momentum ekonomi paruh kedua, andalan pertumbuhan akan bergeser kuat pada akselerasi hilirisasi di sektor pertanian, ekspor sektor pertanian yang lebih produktif, belanja pemerintah (konsumsi pemerintah), dan realisasi investasi (PMTB) yang bisa menurunkan Incremental Capital Output Ratio (ICOR) ke bawah 6%.

Di sisi lain, Myrdal mengatakan selain sektor pertanian terdapat tiga sektor yang perlu menjadi perhatian karena memiliki keterkaitan erat dengan permintaan domestik dan iklim investasi.

Pertama, sektor perdagangan besar dan eceran. Menurutnya, sektor ini merupakan indikator paling langsung dari konsumsi rumah tangga.

"Jika SBT pada sektor ini ikut turun secara signifikan, hal tersebut mengonfirmasi bahwa perlambatan bukan sekadar masalah musiman suplai agrikultur, melainkan ada pelemahan daya beli struktural di tingkat konsumen," katanya.

Bank Indonesia Diramal Naikkan Suku Bunga Jadi 6% di Juli 2026, Ini Alasannya

Minggu, 19 Juli 2026 13:17 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/bank-indonesia-diramal-naikkan-suku-bunga-jadi-6-di-juli-2026-ini-alasannya>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Bank Indonesia (BI) diperkirakan kembali menaikkan suku bunga acuan atau BI-Rate sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 6.00% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Juli 2026.

Lead Economist Bank Danamon Irman Faiz membeberkan, BI akan menaikkan suku bunga sejalan dengan kondisi inflasi utama mendekati batas atas kisaran target BI sebesar 2,5% plus minus 1%, dan tekanan depresiasi rupiah yang terus berlanjut.

“Kami memperkirakan BI akan menaikkan suku bunga kebijakan menjadi 6,00% pada pertemuan Juli, dengan suku bunga terminal berpotensi mencapai 6,25%,” tutur Faiz dalam keterangannya, dikutip Minggu (19/7/2026).

Disisi global, ia melihat The Fed memiliki ruang untuk mempertahankan kebijakan saat ini. Inflasi Amerika Serikat (AS) yang lebih rendah telah mengurangi ekspektasi pengetatan kebijakan The Fed lebih lanjut dalam waktu dekat, sehingga mendorong imbal hasil obligasi pemerintah AS dan DXY turun.

“Namun, ketegangan geopolitik dan volatilitas harga minyak terus menimbulkan risiko kenaikan inflasi,” jelasnya.

Faiz melihat, saat ini Indonesia menghadapi tantangan inflasi yang didorong oleh pasokan. PMI manufaktur semakin terpuruk, namun produsen telah mulai meneruskan kenaikan biaya bahan baku, transportasi, dan energi ke harga jual, menunjukkan inflasi yang sedang meningkat meskipun permintaan melemah.

Sejalan dengan itu, Permintaan domestik terus melemah. Kepercayaan konsumen datar pada bulan Juni, penjualan ritel semakin berkontraksi, dan sentimen bisnis melemah karena kenaikan biaya membebani produksi, perekrutan, dan ekspektasi pendapatan rumah tangga.

Ketahanan konsumen semakin tidak merata. Rumah tangga berpenghasilan tinggi terus menunjukkan kinerja yang lebih baik, sementara kepercayaan masyarakat berpenghasilan menengah melemah dan pekerja berpenghasilan rendah tetap paling rentan terhadap PHK.

“Tabungan pencegahan yang tinggi membantu meredam perlambatan tersebut,” ungkapnya.

Realisasi Investasi Tembus Rp 1.010 Triliun, KSBSI Soroti Minimnya Serapan Kerja

Minggu, 19 Juli 2026 12:41 WIB

Reporter: Lailatul Anisah, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/realisasi-investasi-tembus-rp-1010-triliun-ksbsi-soroti-minimnya-serapan-kerja>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Realisasi investasi yang mencapai Rp 1.010 triliun pada semester II-2026 dinilai belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan penciptaan lapangan kerja yang luas.

Presiden Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia (KSBSI) Elly Rosita Silaban menilai kondisi tersebut dipengaruhi oleh tren investasi yang masih terkonsentrasi pada sektor-sektor padat modal dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang relatif terbatas.

Elly mengatakan KSBSI mengapresiasi peningkatan realisasi investasi karena berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja.

Namun, besarnya nilai investasi tidak bisa serta-merta dijadikan ukuran keberhasilan apabila tidak diikuti dengan penciptaan pekerjaan yang berkualitas dan berkelanjutan.

“Kalau melihat perkembangan investasi beberapa tahun terakhir, kami melihat kecenderungan investasi masih cukup besar mengalir ke sektor-sektor padat modal, seperti hilirisasi pertambangan, smelter, industri logam dasar, energi, dan industri kimia,” ujar Elly kepada Kontan, Minggu (19/7/2026).

Menurutnya, sektor-sektor tersebut memang membutuhkan nilai investasi yang besar. Namun, penggunaan teknologi dan otomatisasi yang tinggi membuat jumlah tenaga kerja yang diserap relatif lebih sedikit dibandingkan sektor padat karya.

“Sektor-sektor ini memang membutuhkan investasi yang sangat besar, tetapi jumlah tenaga kerja yang diserap relatif lebih sedikit karena penggunaan teknologi dan otomatisasi yang tinggi serta membutuhkan keterampilan khusus,” katanya.

Di sisi lain, Elly menyebut sektor padat karya seperti tekstil, garmen, alas kaki, furnitur, makanan dan minuman, serta sejumlah industri manufaktur masih menjadi penyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia.

Sayangnya, sektor-sektor tersebut justru tengah menghadapi berbagai tantangan, mulai dari melemahnya permintaan global, tekanan produk impor, hingga gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) di sejumlah perusahaan.

“Artinya, secara nominal investasi memang meningkat, tetapi peningkatan tersebut belum sepenuhnya mampu mengimbangi kebutuhan penciptaan lapangan kerja yang luas karena sebagian investasi terkonsentrasi pada sektor yang padat modal,” ujar Elly.

Selain itu, Elly mengingatkan bahwa keberhasilan investasi tidak semestinya hanya diukur dari nilai investasi maupun jumlah lapangan kerja yang tercipta.

Pemerintah juga perlu memastikan investasi menghasilkan pekerjaan yang layak (decent work), termasuk memberikan kepastian hubungan kerja, upah yang layak, perlindungan ketenagakerjaan, serta kesempatan peningkatan kompetensi pekerja.

Ia menambahkan, di lapangan masih ditemukan investasi yang menghasilkan pekerjaan dengan status kerja tidak tetap, penggunaan tenaga alih daya (outsourcing), serta kontrak kerja jangka pendek.

Karena itu, KSBSI mendorong pemerintah agar kebijakan investasi ke depan mampu menciptakan keseimbangan antara pengembangan sektor berteknologi tinggi dengan penguatan industri padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja.

"Kami juga mendorong peningkatan keterampilan pekerja agar mampu beradaptasi dengan transformasi industri serta memastikan setiap investasi menghasilkan pekerjaan yang layak, produktif, dan berkelanjutan," terang Elly.

Sebelumnya, Pemerintah mencatat realisasi investasi yang masuk ke Indonesia sepanjang semester I-2026 mencapai Rp 1.010,6 triliun. Nilai tersebut tumbuh 7,2% secara tahunan (year on year/yoy) dan telah mencapai 49,5% dari target investasi tahun ini sebesar Rp 2.041,5 triliun.

Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Rosan Perkasa Roeslani mengatakan, capaian tersebut sesuai dengan target yang ditetapkan pemerintah untuk semester pertama tahun ini.

"Dan ini sesuai dengan target kami, yaitu mencapai 49,5% dari total target dalam satu tahun," ujar Rosan dalam konferensi pers di Istana, Kamis (16/7/2026).

Dari sisi sumber investasi, realisasi semester I-2026 ditopang secara berimbang oleh Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). PMA tercatat sebesar Rp 507,6 triliun atau berkontribusi 50,2% terhadap total realisasi investasi. Sementara PMDN mencapai Rp 502,9 triliun atau menyumbang 49,8%.

Realisasi investasi tersebut juga berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Sepanjang semester I-2026, investasi berhasil menyerap 1.448.862 tenaga kerja, meningkat 15% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Kemnaker Catat 32.389 Buruh Terkena PHK Pada Semester I-2026

Minggu, 19 Juli 2026 12:14 WIB

Reporter: Lailatul Anisah, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/kemnaker-catat-32389-buruh-terkena-phk-pada-semester-i-2026>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mencatat sebanyak 32.389 buruh terkena pemutusan hubungan kerja pada semester I tahun 2026.

Lebih rinci, jumlah buruh ter-PHK pada Januari 2026 mencapai 5.898 orang, Februari 2026 sejumlah 7.692 orang, Maret 2026 sebanyak 6.593 orang.

Sementara itu, pada April 2026 terdapat PHK sejumlah 6.982 orang, Mei 2026 sebanyak 4.636 orang, serta Juni 2026 terdapat 588 orang ter-PHK.

"Total buruh PHK mencapai 32.389 orang sepanjang Januari hingga Juni 2026," dikutip dari Satu Data Ketenagakerjaan, Minggu (19/7/2026).

Kemnaker mencatat angka PHK terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat mencapai 6.727 orang atau setara 20,77% dari seluruh jumlah PHK yang tercatat sepanjang Januari-Juni 2026.

Posisi kedua diikuti oleh Provinsi Banten mencapai 3.782 orang, Provinsi Jawa Timur mencapai 2.851 orang, Provinsi DKI Jakarta 2.436 orang dan Provinsi Kalimantan Selatan 2.314 orang.

Sebelumnya, Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan (Barembang) Kemnaker, Anwar Sanusi mencatat sektor industri manufaktur masih menjadi salah satu penyumbang terbesar kasus PHK sepanjang tahun ini.

Menurut Anwar, meningkatnya jumlah PHK menjadi perhatian serius pemerintah. Karena itu, Kemnaker tidak hanya melakukan pendataan, tetapi juga menyiapkan berbagai langkah mitigasi untuk mencegah bertambahnya jumlah pekerja yang kehilangan pekerjaan.

"Fokus kami bukan hanya memantau data PHK, melainkan bagaimana melakukan mitigasi sebaik-baiknya agar PHK dapat dicegah. Kami mengoptimalkan dialog sosial, baik secara bipartit maupun tripartit, untuk mencari solusi terbaik terhadap berbagai persoalan ketenagakerjaan," katanya.

Upaya tersebut dilakukan dengan memperkuat komunikasi antara pemerintah, pengusaha, dan serikat pekerja agar berbagai persoalan hubungan industrial dapat diselesaikan sebelum berujung pada pemutusan hubungan kerja.

Survei BI: Kinerja Industri Pengolahan Tetap Terjaga Pada Kuartal II 2026

Minggu, 19 Juli 2026 08:39 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/survei-bi-kinerja-industri-pengolahan-tetap-terjaga-pada-kuartal-ii-2026>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Kinerja Lapangan Usaha (LU) Industri Pengolahan pada kuartal II 2026 tetap terjaga dan berada pada fase ekspansi, tecermin dari Prompt Manufacturing Index (PMI) - BI sebesar 51,43%.

Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Ramdan Denny Prakoso membeberkan, berdasarkan komponen pembentuknya, mayoritas komponen berada pada fase ekspansi, yaitu Volume Produksi, Volume Persediaan Barang Jadi, dan Volume Total Pesanan.

Berdasarkan Sublapangan Usaha (Sub-LU), sebagian besar Sub-LU juga berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Industri Mesin dan Perlengkapan.

“Diikuti oleh Industri Makanan dan Minuman, Industri Logam Dasar, serta Industri Barang Galian Bukan Logam,” tutur Denny dalam keterangannya, Jumat (17/7/2026).

Adapun pada kuartal III 2026, kinerja LU Industri Pengolahan diperkirakan meningkat dan tetap berada pada fase ekspansi, tecermin dari PMI-BI sebesar 52,32%.

Ekspansi terutama didorong oleh Volume Produksi, Volume Persediaan Barang Jadi, dan Volume Total Pesanan.

Lebih lanjut, mayoritas Sub-LU diperkirakan berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Industri Mesin dan Perlengkapan, diikuti oleh Industri Pengolahan Tembakau, Industri Logam Dasar, serta Industri Alat Angkutan.

Survei BI: Kinerja Kegiatan Usaha Meningkat Pada Kuartal II 2026

Minggu, 19 Juli 2026 08:02 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/survei-bi-kinerja-kegiatan-usaha-meningkat-pada-kuartal-ii-2026>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha meningkat pada kuartal II 2026. Hal ini tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 12,97%, lebih tinggi dibandingkan dengan SBT pada triwulan sebelumnya sebesar 10,11%.

Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Ramdan Denny Prakoso membeberkan, meningkatnya kegiatan usaha tersebut didorong oleh kenaikan kinerja mayoritas Lapangan Usaha (LU) utama, antara lain LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, LU Konstruksi, dan LU Pertambangan dan Penggalan sejalan dengan aktivitas usahanya, serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

“Ini sejalan dengan permintaan terjaga pada rangkaian periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan high season liburan sekolah pada kuartal II 2026,” tutur Denny dalam keterangannya, Jumat (17/7/2026).

Adapun kapasitas produksi terpakai pada kuartal II 2026 tercatat sebesar 73,80%, meningkat dibandingkan dengan realisasi pada kuartal I 2026 sebesar 73,33%. Peningkatan tersebut terutama ditopang oleh LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, LU Pertambangan dan Penggalan, dan LU Pengadaan Listrik.

Sementara itu, kondisi keuangan dunia usaha secara umum tetap baik pada aspek Likuiditas maupun Rentabilitas, dengan akses kredit yang tetap mudah.

Responden memperkirakan kegiatan usaha pada kuartal III 2026 terjaga dengan SBT sebesar 11,75%. Kinerja lapangan usaha yang diperkirakan meningkat terutama pada LU Industri Pengolahan, LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor sejalan dengan prakiraan terjaganya permintaan masyarakat, serta LU Konstruksi seiring dengan berlanjutnya pengerjaan sejumlah proyek pemerintah dan swasta.

Selain itu, kinerja kegiatan usaha pada LU Pertambangan dan Penggalan juga diperkirakan meningkat. “Hal ini dipengaruhi oleh penurunan curah hujan sehingga mendorong kenaikan aktivitas pertambangan,” kata Denny.

“Hal ini dipengaruhi oleh penurunan curah hujan sehingga mendorong kenaikan aktivitas pertambangan,” kata Denny.

Sukoharjo Spektakuler Run 2026 Gaet 2.000 Pelari, Gubernur Luthfi Dorong Sport Tourism dan Kebangkitan UMKM

Minggu, 19 Juli 2026 13:08 WIB

<https://kabarjateng.id/olahraga/sukoharjo-spektakuler-run-2026-gaet-2-000-pelari-gubernur-luthfi-dorong-sport-tourism-dan-kebangkitan-umkm/>

SUKOHARJO | kabarjateng.id – Sukoharjo Spektakuler Run 2026 sukses menyedot antusiasme sekitar 2.000 pelari dari berbagai daerah, Minggu (19/7/2026).

Selain menjadi agenda penutup peringatan Hari Jadi ke-80 Kabupaten Sukoharjo, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi sektor ekonomi, terutama pelaku UMKM, industri perhotelan, dan pariwisata.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi turut ambil bagian dalam ajang tersebut.

Bersama putranya, Mohammad Alif Daffa, ia menempuh rute lomba yang dimulai dan diakhiri di Sentra Niaga The Park Mall Solobaru.

Seperti pada sejumlah ajang lari sebelumnya, Ahmad Luthfi mendorong kursi roda putranya sepanjang lintasan sebagai simbol semangat kebersamaan dan kepedulian.

Momen tersebut menarik perhatian peserta maupun masyarakat yang berada di sepanjang rute.

Banyak di antara mereka memberikan dukungan, mengabadikan kebersamaan ayah dan anak itu melalui telepon genggam, hingga menyambutnya dengan tepuk tangan.

Menurut Ahmad Luthfi, tren olahraga lari kini telah berkembang menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat sekaligus sarana untuk memperkuat sektor sport tourism di Jawa Tengah.

“Olahraga lari bukan hanya menyehatkan, tetapi juga mampu menggerakkan berbagai sektor ekonomi. Kehadiran ribuan peserta membawa manfaat bagi UMKM, kuliner, perhotelan, hingga pariwisata daerah,” ujarnya.

Ia menambahkan, penyelenggaraan event olahraga secara rutin dapat menjadi strategi untuk membangun budaya hidup sehat sekaligus menciptakan perputaran ekonomi yang lebih luas di berbagai daerah.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Sukoharjo Eko Sapto Purnomo mengatakan Sukoharjo Spektakuler Run menjadi puncak seluruh rangkaian peringatan Hari Jadi ke-80 Kabupaten Sukoharjo.

Kehadiran Gubernur Jawa Tengah dinilai semakin meningkatkan semarak acara dan antusiasme masyarakat.

Sebanyak 2.000 peserta mengikuti perlombaan yang terbagi dalam dua kategori, yakni 10 kilometer dengan sekitar 500 pelari dan 5 kilometer yang diikuti sekitar 1.500 peserta.

Eko menyebut besarnya jumlah peserta memberikan dampak langsung terhadap meningkatnya tingkat hunian hotel, ramainya pusat kuliner, serta naiknya transaksi pelaku UMKM selama akhir pekan.

Ia berharap kegiatan serupa dapat terus digelar sebagai upaya menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap daerah sekaligus memperkuat perekonomian lokal.

Setelah menyelesaikan lomba, Ahmad Luthfi menyempatkan diri berinteraksi dengan peserta, melayani permintaan swafoto, serta mengunjungi sejumlah stan UMKM di sekitar lokasi.

Ia juga mencicipi jamu tradisional yang dijual para pelaku usaha.

Sukoharjo Spektakuler Run 2026 kembali menunjukkan bahwa penyelenggaraan event olahraga mampu menghadirkan manfaat yang lebih luas.

Selain mengajak masyarakat menerapkan pola hidup sehat, kegiatan ini juga menjadi penggerak ekonomi daerah melalui penguatan UMKM, peningkatan kunjungan wisata, dan berkembangnya sport tourism di Jawa Tengah. (ar)

Ribuan Warga Padati Car Free Night (CFN) Hari Koperasi 2026 di Jalan Diponegoro Salatiga

Minggu, 19 Juli 2026 07:36 WIB

Agus Hermanto

<https://www.rmoljawatengah.id/ribuan-warga-padati-car-free-night-cfn-hari-koperasi-2026-di-jalan-diponegoro-salatiga>

Wali Kota dr. Robby Hernawan Sp.OG membuka perayaan HUT Koperasi ke-79 dengan tema Smart Co-op, Smart City untuk dorong pemberdayaan UMKM dan ekonomi daerah di Car Free Night.

Suasana Jalan Diponegoro Salatiga tampak berbeda pada Sabtu 18 Juli 2026 malam.

Ribuan warga memadati kawasan Car Free Night (CFN) yang disulap menjadi pusat perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Koperasi ke-79 melalui gelaran Smart Co-op, Smart City dengan tema “Transformasi Koperasi Menuju Salatiga Berkemajuan.”

Kegiatan yang menggabungkan semangat pemberdayaan ekonomi, pelayanan publik, dan hiburan masyarakat ini dibuka secara resmi oleh Wali Kota Salatiga, dr. Robby Hernawan, Sp.OG.

Dalam kesempatan tersebut, Wali Kota menegaskan komitmen Pemerintah Kota Salatiga dalam mendukung kemajuan koperasi dan UMKM sebagai salah satu penggerak ekonomi daerah.

“Pemerintah daerah berkomitmen memberikan kemudahan perizinan, pelatihan, serta fasilitasi ruang publik bagi koperasi dan UMKM,” ujar Robby.

Momentum peringatan HUT Koperasi tahun ini juga ditandai dengan sejumlah agenda strategis, di antaranya pengukuhan pengurus Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Kota Salatiga serta penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara KKMP Kauman Kidul dan UPTD Samsat terkait layanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas dan partisipasi masyarakat, panitia turut menyerahkan hadiah kepada para pemenang Lomba Video Koperasi.

Selain itu, dilakukan pula penyerahan bantuan pangan secara simbolis sebanyak 8,05 ton beras yang akan disalurkan kepada 805 warga Kota Salatiga.

Tidak hanya menghadirkan puluhan pelaku UMKM lokal yang memamerkan produk unggulannya, kegiatan ini juga diramaikan oleh layanan Paspor Keliling dari Imigrasi Semarang, sehingga masyarakat dapat mengakses layanan keimigrasian lebih dekat dan mudah.

Sepanjang malam, antusiasme pengunjung terus terjaga melalui program undian berhadiah.

Setiap transaksi belanja di area bazar UMKM memberikan kupon yang dapat diikutsertakan dalam pengundian dengan berbagai hadiah menarik yang dibagikan selama acara berlangsung.

Melalui Smart Co-op, Smart City, Pemerintah Kota Salatiga berharap koperasi tidak hanya mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, tetapi juga menjadi kekuatan utama dalam membangun ekonomi yang inklusif, modern, dan berkelanjutan menuju Salatiga yang semakin maju.

Nilai Tukar Pound Sterling Stabil di Tengah Pergantian PM Inggris

Senin, 20 Juli 2026 14:25 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/nilai-tukar-pound-sterling-stabil-di-tengah-pergantian-pm-inggris>

KONTAN.CO.ID - LONDON. Nilai tukar pound sterling bergerak relatif stabil pada perdagangan Senin (20/7/2026) seiring dengan persiapan Andy Burnham untuk mengambil alih jabatan Perdana Menteri Inggris dari Keir Starmer. Pelaku pasar juga menantikan kepastian mengenai sosok yang akan ditunjuk sebagai menteri keuangan baru.

Pound sterling terakhir tercatat tidak banyak berubah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) di level US\$ 1,3457. Sementara terhadap euro, mata uang Inggris tersebut menguat 0,1% menjadi 84,94 pence per euro.

Setelah Starmer menyampaikan pidato perpisahan di depan kantor resminya di Downing Street Nomor 10 dan secara resmi menyerahkan surat pengunduran dirinya kepada Raja Charles, Burnham—mantan Wali Kota Greater Manchester—akan bertemu dengan sang raja untuk dilantik sebagai perdana menteri. Burnham akan menghadapi berbagai tantangan dalam peran barunya. Sejumlah persoalan yang berpotensi memengaruhi pasar antara lain perlambatan ekonomi hingga kekhawatiran terkait disiplin fiskal pemerintah.

Penunjukan menteri keuangan menjadi salah satu perhatian utama investor dalam beberapa pekan terakhir. Aset-aset Inggris mendapat dukungan pada pekan lalu setelah muncul laporan bahwa Burnham kemungkinan besar akan menunjuk Shabana Mahmood, yang dipandang sebagai figur sentris, sebagai menteri keuangannya dibandingkan kandidat yang lebih condong ke kiri.

Pasar menafsirkan langkah tersebut sebagai sinyal bahwa Burnham tidak berencana meningkatkan belanja pemerintah secara agresif, sebagaimana yang sebelumnya dikhawatirkan sebagian investor.

Sepanjang pekan lalu, pound sterling mencatat kenaikan mingguan ketiga berturut-turut terhadap dolar AS. Mata uang tersebut juga membukukan penguatan selama empat pekan berturut-turut terhadap euro.

Selain dinamika politik domestik, investor juga akan mencermati sejumlah data ekonomi penting Inggris yang dijadwalkan rilis sepanjang pekan ini. Data pasar tenaga kerja, inflasi, serta penjualan ritel diperkirakan akan menjadi penentu arah pergerakan pasar selanjutnya.

Rupiah Jadi Mata Uang Asia dengan Pelemahan Terdalam terhadap Dolar AS

Senin, 20 Juli 2026 09:29 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/rupiah-jadi-mata-uang-asia-dengan-pelemahan-terdalam-terhadap-dolar-as>

KONTAN.CO.ID - Nilai tukar rupiah menjadi mata uang dengan pelemahan terdalam di kawasan Asia terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Senin (20/7/2026), di tengah pergerakan mata uang regional yang cenderung terbatas.

Mengutip data Reuters hingga pukul 02.08 GMT, rupiah diperdagangkan di level Rp 17.990 per dolar AS, melemah 0,58% dibanding penutupan sebelumnya di Rp 17.885 per dolar AS.

Pelemahan rupiah menjadi yang terbesar di antara mata uang utama Asia pada perdagangan hari itu.

Di posisi berikutnya, dolar Taiwan melemah 0,44%, disusul peso Filipina yang turun 0,21%, serta baht Thailand yang terkoreksi 0,09%.

Sementara itu, sejumlah mata uang Asia justru menguat terhadap dolar AS. Won Korea Selatan naik 0,23%, ringgit Malaysia menguat 0,12%, yuan China naik 0,04%, dan dolar Singapura bertambah 0,03%.

Adapun rupee India dan yen Jepang bergerak relatif stabil.

Kinerja Mata Uang Asia Sepanjang 2026

Secara tahun berjalan (year to date/yttd), rupiah juga menjadi salah satu mata uang dengan pelemahan terbesar di kawasan.

Sejak awal 2026, rupiah telah melemah sekitar 7,34% terhadap dolar AS.

Pelemahan tersebut hanya sedikit lebih besar dibanding rupee India yang turun 6,66% dan baht Thailand yang melemah 6,48%.

Sementara itu, peso Filipina telah turun 4,66%, yen Jepang melemah 3,49%, dolar Taiwan terkoreksi 3,06%, won Korea Selatan turun 2,91%, dan ringgit Malaysia melemah 0,71%.

Di sisi lain, yuan China justru menjadi mata uang dengan kinerja terbaik di kawasan, menguat sekitar 3,18% terhadap dolar AS sepanjang tahun ini.

Investor Pangkas Leverage, Bursa China Bergejolak

Senin, 20 Juli 2026 10:32 WIB

Reporter: Nina Dwiantika, Editor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/investor-pangkas-leverage-bursa-china-bergejolak>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pasar saham China mengalami tekanan hebat pada Jumat (18/7) setelah investor ramai-ramai mengurangi posisi investasi berbasis utang (leveraged positions). Aksi deleveraging ini menjadi yang tercepat sejak kejatuhan pasar pada 2015–2016, dipicu kekhawatiran

bahwa reli saham bertema kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) telah melaju terlalu tinggi dan rentan mengalami koreksi.

Data Bloomberg (20/7), menunjukkan nilai pinjaman untuk pembelian saham (margin financing) di bursa Shanghai dan Shenzhen turun 2,8% menjadi 2,75 triliun yuan atau sekitar US\$ 405 miliar pada Jumat. Penurunan tersebut merupakan yang terbesar sejak Januari 2016. Saldo pembiayaan margin selama ini menjadi salah satu indikator utama untuk mengukur tingkat keberanian investor mengambil risiko.

Aksi pengurangan leverage tersebut berlangsung bersamaan dengan anjloknya indeks saham utama di China. Indeks Star 50 yang berisi saham-saham teknologi merosot lebih dari 7%, sedangkan CSI 300 melemah 3,6%. Selain aksi ambil untung, pelaku pasar juga cenderung berhati-hati menjelang penawaran saham perdana (IPO) raksasa oleh CXMT Corp.

Tekanan terbesar berasal dari saham-saham produsen cip memori yang sepanjang tahun ini menjadi salah satu sektor dengan kenaikan paling tinggi berkat optimisme terhadap perkembangan AI. Popularitas sektor tersebut juga membuat banyak investor menggunakan pembiayaan margin untuk memperbesar posisi investasinya.

Ketika harga saham sektor cip memori terkoreksi tajam, sebagian investor diduga terpaksa menjual aset lain guna memenuhi kewajiban margin call. Aksi jual paksa ini kemudian memperluas tekanan ke berbagai sektor sehingga memicu pelemahan pasar saham secara keseluruhan.

Meski demikian, sentimen pasar mulai membaik pada perdagangan Senin (21/7). Sejumlah dana investasi milik negara mengumumkan telah meningkatkan kepemilikan saham domestik, sementara regulator China berencana menggelar pertemuan dengan pelaku industri untuk membahas langkah menjaga stabilitas pasar. Dukungan tersebut mendorong bursa saham China kembali menguat setelah mengalami tekanan tajam pada akhir pekan lalu.

Prabowo: Dirikan Bank Emas, RI Kelola US\$20 Miliar Setahun

Senin, 20 Juli 2026 20:40 WIB

Dovana Hasiana

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115646/prabowo-dirikan-bank-emas-ri-kelola-us-20-miliar-setahun/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Presiden Prabowo Subianto menyebutkan berbagai pencapaian pada masa pemerintahannya, salah satunya adalah pembentukan Bank Emas yang menurutnya telah mengelola US\$20 Miliar.

“Untuk pertama kali dalam sejarah Republik Indonesia, Indonesia punya Bank Emas, bullion, yang sekarang sudah mengelola 153 ton emas. Sudah mengelola dan 153 ton emas ini nilainya berapa, Pak Rosan? US\$ 20 miliar,” kata Prabowo dalam Taklimat pada Sidang Kabinet Paripurna di Istana Negara, Senin (20/7/2026).

Prabowo menyebutkan bahwa pencapaian tersebut dilakukan oleh dirinya dalam waktu satu tahun saja dan menjadi salah satu pencapaian Indonesia yang akan dilihat di mata dunia.

“Ini juga kekuatan ekonomi yang dilihat oleh dunia juga. Dan saya percaya di tahun-tahun mendatang ini akan juga meningkat,” kata Prabowo.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan jumlah nasabah bullion bank atau bank emas menunjukkan pertumbuhan pesat sejak diluncurkan tahun lalu.

Hingga saat ini, jumlah nasabah tercatat telah mencapai 5,7 juta orang, meningkat signifikan dari sekitar 3,2 juta nasabah pada Februari tahun lalu. Airlangga mengatakan peningkatan tersebut sejalan dengan tingginya minat masyarakat untuk menyimpan aset dalam bentuk emas di tengah ketidakpastian global.

Selain itu, Pemerintah juga membuka peluang pemberian insentif perpajakan tambahan untuk memperkuat ekosistem industri emas nasional, termasuk pengembangan bullion bank atau bank emas.

Hal tersebut disampaikan oleh Airlangga dalam acara Launching Indonesia's Bullion Ecosystem Roadmap di Jakarta, Jumat (6/3/2026) lalu.

Menurutnya, Indonesia memiliki rantai industri emas yang relatif lengkap mulai dari sektor pertambangan hingga produk akhir seperti perhiasan yang memiliki potensi besar untuk ekspor. Sehingga perlu ditinjau kembali perihal perpajakan dari emas tersebut.

"Nah oleh karena itu kemudahan usaha bullion untuk terus didorong dan beberapa yang mungkin perlu kita lihat lagi berkait dengan kebijakan perpajakannya jadi kita lihat apa insentif lain perlu dorong agar emas ini bisa dijaga secara value namun juga aman dari segi fisik," kata Airlangga dalam paparannya.

Di sisi lain, Airlangga turut menegaskan bahwa pemerintah saat ini juga telah menerapkan sejumlah kebijakan untuk mendorong pemanfaatan emas di dalam negeri, salah satunya melalui kebijakan bea keluar emas, di mana kebijakan tersebut bertujuan agar hasil tambang emas maupun produk turunannya lebih diprioritaskan untuk kebutuhan domestik.

Kemenkeu: Instrumen Pengukuran Likuiditas Tak Cuma Base Money

Senin, 20 Juli 2026 20:20 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115648/kemenkeu-instrumen-pengukuran-likuiditas-tak-cuma-base-money/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Direktur Jenderal Stabilitas dan Pengembangan Sektor Keuangan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Herman Saheruddin mengungkapkan indikator mengukur likuiditas perbankan tidak hanya berdasarkan data uang primer atau base money (M0).

Hal ini merespons silang pendapat mengenai kondisi likuiditas perbankan nasional antara otoritas fiskal dengan moneter.

Menanggapi hal itu, Herman mengibaratkan pemantauan likuiditas perbankan layaknya mengemudikan kendaraan bermotor yang membutuhkan banyak instrumen pengukuran.

"Masalah indikator itu banyak, kita tidak bisa pakai satu indikator saja. Gini saja deh, kalau kalian menyetir mobil, bayangkan kalau cuma ada satu indikator, gimana? Nabrak lah kita. Kita melihatnya kan banyak, ibarat kokpit," ujarnya ditemui di Kompleks Parlemen, Senin (20/7/2026).

Kendati demikian, Herman membenarkan pandangan Purbaya ihwal indikator M0 merupakan salah satu parameter yang paling krusial dan mudah dipantau untuk menakar ketersediaan dana di sistem perekonomian.

Berdasarkan data terakhir BI, pertumbuhan M0 memang masih terjaga di level double digit yaitu sebesar 12,8% secara tahunan (year on year/YoY) pada akhir Juni 2026.

"Kalau M0-nya masih double digit, artinya likuiditas sangat cukup. Yang penting masih positif. Walaupun negatif, ya segera kita dorong biar positif lagi," ujar Herman.

Di sisi lain, dia menegaskan baik Kemenkeu dan Bank Indonesia (BI) yang sama-sama tergabung dalam Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terus menyinergikan bauran kebijakan terkait likuiditas perbankan, layaknya sebuah tim bola basket.

Herman menyampaikan dinamika likuiditas memang selalu menjadi perhatian dalam KSSK. Sinergi menjaga likuiditas, kata dia, juga turut ditekankan oleh Komisi XI DPR RI dalam rapat kerja tertutup bersama KSSK pada Senin (20/7/2026).

"DPR berpesan kepada kami, koordinasi kebijakan itu selalu dilakukan dengan baik dan sinergis. Apakah itu dalam menjaga likuiditas atau menjaga stabilitas secara umum, perlu dilakukan koordinasi dengan sebaik-baiknya," tutur Herman.

Perbedaan pendapat likuiditas ini sebelumnya dipicu oleh pernyataan Menteri Keuangan sekaligus Koordinator KSSK Purbaya Yudhi Sadewa. Purbaya melontarkan kritik indikator likuiditas yang kerap disebut melimpah (ample) oleh Kemenkeu, BI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sejatinya tidak akurat, lantaran banyak bank di lapangan yang mengeluhkan seretnya pasokan dana tunai.

"Jadi ada kesalahan data atau indikator yang kita pakai oleh KSSK selama ini. Saya sudah minta tim KSSK perbaiki itu, tapi rupanya masih belum dapat," ujarnya Rabu (15/7/2026).

Kala itu, Purbaya mengaku hanya memercayai data M0 dari BI sebagai satu-satunya tolok ukur pasokan uang yang valid. Sebagai respons atas seretnya likuiditas, pemerintah akhirnya menempatkan dana jumbo di bank-bank milik negara (Himbara) yang totalnya kini mencapai Rp381 triliun.

Dalam kesempatan terpisah, Deputy Gubernur Senior BI Destry Damayanti menyampaikan pasokan likuiditas perbankan sudah memadai seperti yang tercermin dari pergerakan Indonesian Overnight Index Average (Indonia) yang merupakan representasi suku bunga antarbank.

Destry melaporkan, posisi Indonia sempat menyentuh level 6,62% pada 18 Juni 2026, namun telah melandai secara signifikan menjadi 6,17% pada 16 Juli 2026. Menurutnya, penurunan Indonia tersebut mencerminkan berkurangnya tekanan permintaan likuiditas di pasar uang antarbank.

Purbaya Sebut Ekonomi RI Stabil di Tengah Ketidakpastian Global

Senin, 20 Juli 2026 19:50 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115650/purbaya-sebut-ekonomi-ri-stabil-di-tengah-ketidakpastian-global/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyebut bahwa stabilitas sistem keuangan Indonesia pada Semester I Tahun 2026 stabil di tengah tingginya ketidakpastian global. Hal tersebut disampaikan dalam Rapat KSSK bersama Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI pada (20/7/2026).

"Di tengah tingginya ketidakpastian global, stabilitas sistem keuangan Indonesia pada Semester I 2026 tetap terjaga. Hal ini merupakan hasil sinergi yang kuat antara kebijakan fiskal, moneter, sektor jasa keuangan, dan sistem penjaminan simpanan yang terus kami perkuat melalui koordinasi di dalam KSSK," kata Purbaya, dalam keterangan tertulis, Senin (20/7/2026).

Purbaya menyebut, dari sisi fiskal, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berperan menjadi shock absorber dalam menjaga stabilitas ekonomi sekaligus menopang pertumbuhan.

Purbaya juga mengungkapkan kondisi APBN hingga Semester I-2026. Ia menyebut bahwa pendapatan negara yang tumbuh 21,4 % (year on year/ yoy) dan belanja negara yang meningkat 17,8 yoy. Sementara itu, Keseimbangan primer mencatat surplus, dan defisit APBN diproyeksikan mencapai 2,85% terhadap PDB pada akhir tahun.

Dalam upaya penguatan ketahanan ekonomi, Pemerintah terus mengoptimalkan berbagai kebijakan fiskal, antara lain melalui penempatan uang negara pada bank umum sesuai kondisi likuiditas pasar, penguatan fungsi APBN dalam menjaga stabilitas harga BBM dan pangan, serta pemberian paket stimulus untuk mendukung keberlanjutan dunia usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Stimulus tersebut mencakup diskon transportasi, insentif impor LPG dan plastik, relaksasi iuran JKK dan JKM, dukungan bagi sektor pariwisata dan industri padat karya, serta program magang dan vokasi.

Selain menjaga stabilitas ekonomi, APBN juga terus diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program prioritas, seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), Sekolah Rakyat, pemeriksaan kesehatan gratis, revitalisasi rumah sakit, pembangunan infrastruktur kesehatan, serta penguatan jaringan pengaman sosial melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Program Kartu Indonesia Pintar (KIP), dan Program Indonesia Pintar (PIP). Pemerintah juga terus memastikan dukungan fiskal bagi penanganan bencana di berbagai daerah.

Purbaya juga menegaskan bahwa koordinasi yang erat di antara anggota KSSK akan terus diperkuat untuk mengantisipasi berbagai risiko global maupun domestik serta memastikan stabilitas sistem keuangan tetap terjaga.

"Ke depan, KSSK akan terus meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai risiko global maupun domestik. Melalui koordinasi yang erat antarlembaga, kami memastikan setiap kebijakan saling memperkuat sehingga stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Purbaya menyebut, sinergi kebijakan ini melibatkan Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga Penjamin Simpanan.

Bank Indonesia Diprediksi Kembali Mengerek Suku Bunga Jadi 6% Pada RDG Juli 2026

Senin, 20 Juli 2026 05:30 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/bank-indonesia-diprediksi-kembali-mengerek-suku-bunga-jadi-6-pada-rdg-juli-2026>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bank Indonesia (BI) diperkirakan kembali menaikkan suku bunga acuan atau BI-Rate sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 6% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Juli 2026.

Lead Economist Bank Danamon Irman Faiz mengungkapkan, BI akan menaikkan suku bunga sejalan dengan kondisi inflasi utama mendekati batas atas kisaran target BI sebesar 2,5% plus minus 1%, dan tekanan depresiasi rupiah yang terus berlanjut.

“Kami memperkirakan BI akan menaikkan suku bunga kebijakan menjadi 6,00% pada pertemuan Juli, dengan suku bunga terminal berpotensi mencapai 6,25%,” tutur Faiz dalam keterangannya, Rabu (15/7/2026).

Di sisi global, ia melihat The Fed memiliki ruang untuk mempertahankan kebijakan saat ini. Inflasi Amerika Serikat (AS) yang lebih rendah telah mengurangi ekspektasi pengetatan kebijakan The Fed lebih lanjut dalam waktu dekat, sehingga mendorong imbal hasil obligasi pemerintah AS dan DXY turun.

“Namun, ketegangan geopolitik dan volatilitas harga minyak terus menimbulkan risiko kenaikan inflasi,” jelasnya.

Faiz melihat, saat ini Indonesia menghadapi tantangan inflasi yang didorong oleh pasokan. PMI manufaktur semakin terpuruk, namun produsen telah mulai meneruskan kenaikan biaya bahan baku, transportasi, dan energi ke harga jual, menunjukkan inflasi yang sedang meningkat meskipun permintaan melemah.

Sejalan dengan itu, Permintaan domestik terus melemah. Kepercayaan konsumen datar pada bulan Juni, penjualan ritel semakin berkontraksi, dan sentimen bisnis melemah karena kenaikan biaya membebani produksi, perekrutan, dan ekspektasi pendapatan rumah tangga.

Ketahanan konsumen semakin tidak merata. Rumah tangga berpenghasilan tinggi terus menunjukkan kinerja yang lebih baik, sementara kepercayaan masyarakat berpenghasilan menengah melemah dan pekerja berpenghasilan rendah tetap paling rentan terhadap PHK.

“Tabungan pencegahan yang tinggi membantu meredam perlambatan tersebut,” ungkapnya.

Saat Banyak yang Meramal Kolaps, Prabowo Sebut Ekonomi RI Justru Semakin Kuat

Senin, 20 Juli 2026 16:46 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/saat-banyak-yang-meramal-kolaps-prabowo-sebut-ekonomi-ri-justru-semakin-kuat>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Presiden Prabowo Subianto menegaskan kondisi Indonesia justru semakin kuat meski pemerintahannya berulang kali mendapat prediksi bahwa perekonomian nasional akan mengalami kolaps.

Menurutnya, capaian yang diraih Kabinet Merah Putih selama hampir dua tahun terakhir menunjukkan ketahanan ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian global.

Prabowo juga turut membeberkan berbagai prediksi pesimistis terhadap perekonomian Indonesia tidak terbukti. Ia menilai pemerintah mampu menjaga stabilitas sekaligus mencatat sejumlah capaian strategis, terutama di sektor pangan dan energi.

"Bulan ini akan kolaps, bulan ini akan kolaps, bulan ini akan kolaps. Ternyata (ekonomi) semakin hari semakin kuat. Makin hari semakin kuat," kata Prabowo dalam Rapat Sidang Paripurna, Senin (20/7/2026).

Menurut Prabowo, kondisi tersebut terjadi ketika dunia tengah menghadapi berbagai gejolak, mulai dari konflik geopolitik hingga ancaman terhadap ketahanan pangan. Di tengah situasi tersebut, ia mengklaim Indonesia justru telah lebih siap dibandingkan banyak negara lain.

Ia membeberkan saat ada negara sedang menghadapi geopolitik, banyak negara terdampak risau dan panik masalah pangan. Tetapi ia menyebut kondisi pangan Indonesia aman karena sudah terlebih dahulu melakukan swasembada pangan. "Masalah energi pun kita menghadapi kesulitan tapi kita lebih siap dari yang lain," ujarnya.

Meski demikian, Prabowo mengingatkan bahwa berbagai capaian tersebut tidak boleh membuat pemerintah cepat berpuas diri. Ia menegaskan masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan.

"Ini bukan untuk membuat kita lengah, ini bukan untuk membuat kita cepat puas, tidak. Masalahnya masih lebih banyak, cita-cita kita lebih besar, pekerjaan kita masih banyak, perjalanan perjuangan kita masih jauh," katanya.

Prabowo juga meminta seluruh jajaran kabinet memahami berbagai capaian yang telah diraih pemerintah selama hampir dua tahun terakhir. Ia menyebut Kabinet Merah Putih telah menyelesaikan sekitar 108 hingga 110 persoalan yang sebelumnya menjadi hambatan pembangunan.

Menurutnya, berbagai prestasi tersebut layak diapresiasi sebagai bentuk penghargaan terhadap kerja pemerintah, tanpa harus membuat para menteri menjadi besar kepala.

Kemnaker Catat 32.389 Buruh Terkena PHK Semester I 2026, Apindo Ungkap Pemicunya

Senin, 20 Juli 2026 19:52 WIB

Reporter: Hervin Jumar, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/kemnaker-catat-32389-buruh-terkena-phk-semester-i-2026-apindo-ungkap-pemicunya>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mencatat ada 32.389 buruh terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) pada semester I 2026.

Angka tersebut tercantum dalam publikasi Satu Data Ketenagakerjaan yang memuat data pekerja ter-PHK sepanjang Januari–Juni 2026.

Namun, Angka tersebut berbeda dengan pernyataan Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan (Barenbang) Kemnaker, Anwar Sanusi, pada akhir Juni lalu yang menyebut jumlah PHK hingga semester I 2026 mencapai sekitar 43.000 pekerja.

Dalam publikasi terbarunya, Kemnaker menjelaskan bahwa angka PHK telah diperbarui sehingga tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan publikasi sebelumnya.

Data tersebut juga merupakan tenaga kerja yang terklasifikasi sebagai peserta Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Berdasarkan publikasi tersebut, Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah PHK tertinggi pada semester I 2026 dengan porsi sekitar 20,77% dari total pekerja yang terkena PHK secara nasional.

Menanggapi hal tersebut, Ketua Bidang Ketenagakerjaan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Bob Azam, memilih tidak mengomentari perbedaan angka PHK yang dirilis Kemnaker.

Ia mengatakan Apindo tidak memiliki maupun mengolah data PHK sendiri dan selama ini menggunakan data pemerintah serta data pencairan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) BPJS Ketenagakerjaan sebagai referensi.

"Biasanya kami juga menggunakan data dari BPJS TK peserta JKP yang mencairkan sebagai referensi selain data dari Kemnaker yang diperoleh dari dinas di daerah," ujar Bob kepada Kontan, Senin (20/7/2026).

Di tengah masih terjadinya PHK, Bob menilai persoalan utama yang dihadapi dunia usaha saat ini adalah tingginya ekonomi biaya tinggi yang menggerus daya saing industri nasional.

Menurut Bob, kenaikan upah minimum yang setiap tahun mencapai hampir dua kali laju inflasi belum mampu meningkatkan kesejahteraan pekerja. Di sisi lain, perusahaan juga semakin sulit bersaing.

"Setiap tahun UM naik hampir dua kali inflasi tapi buruh juga tidak sejahtera sedang perusahaan tidak mampu bersaing. Pasti ada sesuatu yang salah, yaitu ekonomi biaya tinggi," katanya.

Bob mengatakan, tekanan tersebut paling banyak dirasakan industri padat karya dan manufaktur komponen otomotif, terutama di Jawa Barat dan Banten.

Menurut dia, tingginya tingkat upah membuat sebagian perusahaan kehilangan daya saing dibandingkan negara pesaing.

Persoalan itu, lanjut Bob, bukan masalah yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Meski pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Cipta Kerja untuk memperbaiki iklim usaha, implementasinya dinilai belum memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan biaya berusaha.

Oleh karena itu, Apindo mendorong pemerintah melanjutkan reformasi birokrasi dan melakukan debottlenecking guna mengurangi berbagai hambatan yang membebani dunia usaha.

Menurut Bob, biaya logistik yang masih tinggi, suku bunga pinjaman, proses perizinan yang panjang sehingga meningkatkan biaya persediaan (inventory), serta masih maraknya praktik rent seeking menjadi sejumlah faktor yang menekan daya saing industri nasional.

Sementara itu, Presiden Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (OPSI), Saeful Tavip, menilai perbedaan data PHK yang dirilis Kemnaker menunjukkan sistem pendataan ketenagakerjaan masih perlu diperkuat.

"Jelas bahwa angka 32.389 belum sepenuhnya mencerminkan angka riil PHK di lapangan karena sistem penjarangan dan penyaringan datanya belum cukup canggih. Ada kemungkinan banyak perusahaan yang tidak melaporkan kejadian PHK kepada instansi terkait di daerahnya," ujar Tavip kepada Kontan, Senin (20/7/2026).

Tavip menilai, pengumpulan data seharusnya diperkuat melalui dinas ketenagakerjaan di tingkat kabupaten/kota hingga provinsi agar pemerintah memiliki basis data yang lebih komprehensif mengenai jumlah lowongan kerja, tenaga kerja yang terserap, pengangguran, maupun pekerja yang terkena PHK.

Ia juga memperkirakan sektor manufaktur padat karya, seperti tekstil, garmen, dan alas kaki, masih menjadi penyumbang terbesar PHK, terutama di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Banten.

Menurutnya, pemerintah perlu memperkuat langkah mitigasi agar gelombang PHK tidak terus berlanjut dan mendorong Satgas PHK bekerja lebih optimal.

Gelar Nobar Final Piala Dunia, Pemkab Jepara dan Kendal Sukses Geliatkan Ekonomi Lokal

Senin, 20 Juli 2026

Penulis: AP, Diskominfo Jepara/ Heri, Diskominfo Kendal, Editor: Di, Diskomdigi Jateng

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/gelar-nobar-final-piala-dunia-pemkab-jepara-dan-kendal-sukses-geliatkan-ekonomi-lokal/>

JEPARA – Antusiasme warga menyaksikan nonton bareng final Piala Dunia 2026 antara Spanyol dan Argentina di sekitar Alun-Alun I Jepara, Minggu (19/7/2026), mampu mendongkrak penjualan pelaku UMKM.

Pedagang kopi kaki lima, yang akrab disapa Mbak Pirang mengaku, omzetnya naik sekitar 50 persen dibanding hari biasa. Kenaikan itu terjadi sejak lokasi nonton bareng mulai dipadati pengunjung. Dia berjualan setiap hari di lokasi tersebut, mulai pukul 20.00 WIB hingga 03.00 WIB. Menurut dia, ramainya pengunjung saat nonton bareng memberi tambahan penjualan, dibanding hari-hari biasa.

“Lebih ramai dibandingkan hari biasa. Pendapatan juga lebih dari biasanya. Peningkatannya hampir 50 persen,” tuturnya.

Wakil Bupati Jepara, Muhammad Ibnu Hajar mengatakan, nonton bareng digelar sebagai ruang kebersamaan bagi masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan menggerakkan aktivitas ekonomi pelaku UMKM di sekitar lokasi.

“Selain menjadi ajang kebersamaan masyarakat, kami ingin kegiatan ini memberikan manfaat bagi pelaku UMKM. Dengan semakin banyak pengunjung yang datang, kami berharap transaksi di stan-stan UMKM ikut meningkat. Dengan begitu, roda perekonomian lokal ikut bergerak,” ujarnya di sela-sela menyaksikan pertandingan.

Nonton bareng final Piala Dunia 2026, juga digelar di Alun-aun Kaliwungu, Senin (20/7/2026) dini hari.

Bupati Kendal, Dyah Kartika Permanasari menyampaikan, selain sebagai ajang hiburan dan sarana mempererat kebersamaan masyarakat, momen nobar diharapkan menjadi stimulan positif bagi perekonomian lokal.

Menurutnya, partisipasi aktif para pelaku UMKM di sekitar lokasi acara, diharapkan mampu mendorong perputaran ekonomi dan membawa keberkahan bagi seluruh masyarakat.

Pada kesempatan itu, dia mengimbau, agar warga memiliki kesadaran kolektif dalam mengelola sampah masing-masing usai nobar, sebagai bentuk dukungan nyata bagi para petugas kebersihan, demi mewujudkan lingkungan yang bersih, tertata, dan indah.

“Para penonton harus menjaga ketertiban, keamanan, dan kebersihan lingkungan selama berlangsungnya acara,” imbaunya.

Purbaya Beber Sederet Fasilitas Khusus Bagi Investor PFII

Senin, 20 Juli 2026 19:20 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115644/purbaya-beber-sederet-fasilitas-khusus-bagi-investor-pfii/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa membeberkan sejumlah fasilitas khusus yang akan diterima oleh investor Pusat Finansial Internasional Indonesia (PFII) dalam rapat bersama Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Senin (20/7/2026), salah satunya adalah mengenai fasilitas perpajakan.

Purbaya menjelaskan, dalam Rancangan Undang-undang (RUU) PFII dikatakan bahwa fasilitas perpajakan yang akan diterima mencakup fasilitas Pajak Penghasilan (PPh), fasilitas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atau Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPNBM) dan juga fasilitas kepabeanan.

“Fasilitas khusus lain termasuk golden visa, keimigrasian, ketenagakerjaan, perizinan, dan residensi,” beber Purbaya dalam rapat tersebut.

Ia juga membeberkan mengenai sejumlah pengaturan kekhususan di wilayah PFII, yakni aturan mengenai penggunaan Bahasa Inggris, kemudian kegiatan usaha yang juga akan menggunakan valuta asing (valas).

Sementara itu, Purbaya juga membeberkan bahwa peraturan PFII dapat mengadopsi, menginkorporasi, menerapkan, atau menyesuaikan prinsip-prinsip hukum jurisprudensi, hukum komersial internasional, praktek pusat keuangan internasional, dan standar internasional, serta kepatutan dan kewajaran.

Dalam pemaparannya, Bendahara Negara menyebut bahwa kawasan khusus tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya saing Indonesia sebagai pusat keuangan internasional guna memperkuat kedaulatan ekonomi nasional, mendorong pendalaman dan inovasi sektor keuangan dan menarik investasi dan pelaku usaha sektor keuangan baik nasional maupun internasional.

Selain itu, Purbaya juga mengatakan bahwa nantinya kawasan ini akan memfasilitasi pembiayaan sektor riil, Proyek Strategis Nasional, pembiayaan berkelanjutan, pembiayaan iklim, pembiayaan infrastruktur, dan pembiayaan lainnya, serta memperkuat kontribusi sektor keuangan terhadap perekonomian nasional.

“Pusat Finansial Internasional Indonesia tidak hanya ditujukan untuk menghimpun aktivitas sektor keuangan, tapi juga untuk memperkuat pembiayaan sektor riil sehingga akan mendorong meningkatnya investasi produktif yang menciptakan hapaan kerja dan memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional,” katanya.

Purbaya mengatakan jika dalam RUU PFII tersebut pemerintah dan DPR mengatur kelembagaan kawasan tersebut, antara lain pembentukan Dewan Pertimbangan PFII, Dewan PFII, Lembaga Pengelola PFII, dan Lembaga Pengawas Jasa Keuangan PFII, pembentukan Lembaga Arbitrasi PFII sebagai lembaga alternatif penyelesaian sengketa, serta pembentukan pengadilan PFII.

Dikebut 18 Hari

Dalam rapat tersebut, pemerintah dan DPR menyepakati RUU PFII untuk dibawa ke Pembicaraan Tingkat II atau pengambilan keputusan pada Rapat Paripurna DPR RI besok. RUU PFII mulai dibahas Kamis (2/7/2026) dan selesai dibahas pada Senin (20/7/2026).

Sebelumnya, DPR dan pemerintah sejak awal memang menargetkan RUU PFII akan disahkan menjadi Undang-Undang pada Selasa (21/7/2026).

Kesepakatan tersebut diambil dalam Rapat Kerja Komisi XI DPR RI dengan Menteri Keuangan, Wakil Menteri Hukum, Edward Omar Sharif Hiariej alias Eddy Hiariej, serta perwakilan dari Kementerian Investasi dan Hilirisasi setelah seluruh fraksi menyampaikan pendapat akhir mini dan menyatakan persetujuannya terhadap hasil pembahasan Panitia Kerja (Panja).

Adapun seluruh fraksi atau delapan partai menyetujui RUU PFII untuk ditindaklanjuti di tingkat II sesuai mekanisme yang berlaku.

“Setelah mendengarkan semua pandangan mini fraksi dapat disimpulkan bahwa kedelapan fraksi Komisi XI DPR RI menyetujui RUU PFII untuk selanjutnya dibawa pada pembicaraan tingkat II dalam Rapat Paripurna DPR RI untuk disetujui menjadi Undang-Undang. Apakah setuju?” tanya Ketua Komisi XI DPR Mukhamad Misbakhun dalam rapat pengambilan keputusan RUU PFII bersama pemerintah di Kompleks Parlemen, Senin (20/7/2026).

“Setuju,” jawab seluruh peserta rapat.

Awali Pekan, Rupiah Ditutup Rp17.942/US\$

Senin, 20 Juli 2026 15:29 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115610/awali-pekan-rupiah-ditutup-rp17-942-us/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah menutup sesi perdagangan Senin (20/7/2026) dengan memangkas sebagian pelemahannya menjadi 0,26% ke posisi Rp17.942/US\$, berdasarkan data Bloomberg.

Pelemahan ini dipicu oleh kenaikan harga minyak mentah ke US\$88,70 per barel, yang berpotensi memperlebar defisit neraca transaksi dagang serta fiskal.

Padahal indeks dolar Amerika Serikat (AS) sedang menyusut 0,07% ke level 100,69, dan membuat sebagian mata uang Asia mampu menguat.

Dari zona hijau, won Korea Selatan memimpin penguatan 0,39%. Disusul ringgit Malaysia, dolar Taiwan, yuan offshore, dolar Singapura, yuan China, dan yen Jepang.

Sebaliknya, peso Filipina, rupee India, baht Thailand, dan dolar Hong Kong melemah bersama rupiah yang sore ini menjadi mata uang terlemah di Benua Kuning.

Selain harga minyak, pelemahan rupiah juga dipicu oleh aksi jual yang terjadi di pasar Surat Utang Negara (SUN) pada sesi perdagangan hari ini.

Melansir data Bloomberg, yield SUN tenor 1 tahun terkerek 6,2 basis poin (bps) menjadi 7,03%. Sementara tenor 4 dan 5 tahun naik masing-masing 5 bps dan 3,8 bps menjadi 7,24%.

Tekanan paling besar cenderung terjadi pada tenor 1 hingga 6 tahun, yang selama ini dikenal paling sensitif terhadap perubahan ekspektasi suku bunga Bank Indonesia (BI).

Investor sepertinya sedang mempertimbangkan kemungkinan BI mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama untuk menjaga stabilitas rupiah, serta mengantisipasi risiko inflasi, serta ekspektasi kebijakan The Fed.

Kondisi ini sejalan dengan ekspektasi pasar yang memperkirakan BI akan kembali melanjutkan siklus pengetatan dengan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 6%.

BI diagendakan akan mengumumkan keputusan terkait suku bunga acuan pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada Rabu tanggal 22 Juli mendatang.

BI Rate Diramal Naik 25 Bps Jadi 6%, Terpicu Inflasi & Rupiah

Senin, 20 Juli 2026 08:45 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115541/bi-rate-diramal-naik-25-bps-jadi-6-terpucu-inflasi-rupiah/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Ekonom memperkirakan Bank Indonesia (BI) akan menaikkan suku bunga acuan atau BI Rate sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 6% dalam Rapat Dewan Gubernur BI periode Juli 2026.

Kepala Ekonom Bank Danamon Indonesia Irman Faiz memperkirakan potensi kenaikan suku bunga acuan ini dipicu inflasi utama yang mendekati batas atas kisaran target BI, yakni 2,5% +/-1% dan tekanan depresiasi rupiah yang terus berlanjut.

"Kami memperkirakan BI akan menaikkan suku bunga kebijakan menjadi 6% pada pertemuan Juli, dengan terminal rate (suku bunga terminal) berpotensi mencapai 6,25%," ujar Irman dalam laporan hasil riset, Senin (20/7/2026).

Terminal rate merupakan titik puncak atau proyeksi batas tertinggi dari siklus pengetatan suku bunga acuan yang ditetapkan bank sentral sebelum menghentikan kenaikan atau mulai menurunkannya kembali.

Dia memaparkan, Indonesia menghadapi tantangan inflasi yang didorong oleh pasokan. Indeks PMI manufaktur semakin terpuruk, namun produsen telah mulai meneruskan kenaikan biaya bahan baku, transportasi, dan energi ke harga jual, menunjukkan inflasi yang sedang meningkat meskipun permintaan melemah.

Permintaan domestik terus melemah. Kepercayaan konsumen datar pada bulan Juni, penjualan ritel semakin berkontraksi, dan sentimen bisnis melemah karena kenaikan biaya membebani produksi, perekrutan, dan ekspektasi pendapatan rumah tangga.

Ketahanan konsumen semakin tidak merata. Rumah tangga berpenghasilan tinggi terus menunjukkan kinerja yang lebih baik, sementara kepercayaan masyarakat berpenghasilan menengah melemah dan pekerja berpenghasilan rendah tetap paling rentan terhadap Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Tabungan pencegahan yang tinggi membantu meredam perlambatan tersebut.

"Stimulus fiskal pemerintah seharusnya membantu mengimbangi sebagian dampak pertumbuhan dengan mendukung konsumsi masyarakat berpenghasilan rendah pada semester kedua tahun 2026," kata Irman.

Di Amerika Serikat (AS), bank sentral Federal Reserve memiliki ruang untuk mempertahankan kebijakan saat ini. Inflasi AS yang lebih rendah telah mengurangi ekspektasi pengetatan kebijakan Fed lebih lanjut dalam waktu dekat, mendorong imbal hasil obligasi pemerintah AS dan indeks dolar AS DXY turun. Namun, ketegangan geopolitik dan volatilitas harga minyak terus menimbulkan risiko kenaikan inflasi.

Jateng Makin Dilirik Investor, Peternakan Sapi Perah Senilai Rp1,2 Triliun Mulai Dibangun

Senin, 20 Juli 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/jateng-makin-dilirik-investor-peternakan-sapi-perah-senilai-rp12-triliun-mulai-dibangun/>

BREBES — Satu unit peternakan sapi perah terpadu berskala besar dengan kapasitas mencapai 30 ribu ekor, mulai dibangun di Desa Karangbale, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Pembangunan yang dilakukan PT Global Dairi Bersama itu ditandai dengan peletakan batu pertama (groundbreaking), Senin (20/7/2026).

Peletakan batu pertama dilakukan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, Menteri Pertanian RI Andi Amran Sulaiman, Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Soeharto, Bupati Brebes Paramitha Widya Kusuma, dan CEO Saviora Group Ihsan Mulia Putri.

Peternakan terpadu di lahan 710 hektare tersebut akan diisi sekitar 30.000 ekor sapi perah, lengkap dengan pengolahan susu, pengolahan limbah kotoran menjadi biogas dan pupuk, serta sentra pakan ternak. Diperkirakan nilai investasi peternakan sapi perah terpadu tersebut mencapai Rp1,2 triliun.

“Ini merupakan peternakan dan pabrik susu terbesar di Indonesia dan di Asia Tenggara. Jadi Jawa Tengah akan lebih swasembada pangan terkait dengan produksi susu. Apalagi didukung juga oleh Menteri Pertanian,” kata Gubernur Ahmad Luthfi, se usai acara.

Melalui investasi itu, lanjut dia, akan mendukung Jawa Tengah sebagai pusat industri persusuan nasional. Saat ini populasi sapi perah di Jawa Tengah sekitar 77.566 ekor, dengan produksi susu sekitar 78.465 ton per tahun. Sementara kebutuhan susu di Jawa Tengah mencapai sekitar 94.730 ton per tahun.

Luthfi yakin, produksi susu dari peternakan tersebut akan menutup kebutuhan susu di Jawa Tengah dan nasional.

“Kebutuhan di Jawa Tengah jelas akan sangat tercukupi dengan adanya investasi ini. Jadi selama ini kita masih membutuhkan susu hampir sekitar 22 ribu ton per tahun, itu masih kita ambil dari provinsi lain. Kalau nanti ini berdiri, sudah berlebih-lebih kita untuk kebutuhan susunya,” jelasnya.

Lebih dari itu, keberadaan PT Global Dairi Bersama tersebut juga dapat mengembangkan investasi wilayah Jawa Tengah. Apalagi, selama ini Jateng menjadi daerah yang banyak dilirik investor, mengingat kondusivitas wilayah, perizinan mudah, dan tenaga kerja kompetitif.

“Jadi, Jawa Tengah sekarang sedang menjadi pusatnya investasi. Baik itu industri padat karya maupun padat modal. Nah, (peternakan) ini termasuk padat modal, satu sisi mengembangkan investasi yang besar sekali, sisi lainnya memberdayakan masyarakat sekitar,” beber gubernur.

Sementara, CEO Saviora Group, Ihsan Mulia Putri mengatakan, groundbreaking dan pendirian PT Global Dairi Bersama, merupakan komitmen untuk mendukung upaya pemerintah terkait swasembada susu nasional.

Dia optimistis peternakan sapi perah terpadu tersebut, akan melahirkan ekosistem industri susu yang mandiri dan kompetitif. Selain itu juga menciptakan pertumbuhan ekonomi baru yang inklusif di wilayah pedesaan Jawa Tengah.

“Kami memilih Brebes di Jawa Tengah, karena melihat potensi agraris yang luar biasa, dan etos kerja masyarakatnya yang tinggi, serta dukungan dari Gubernur dan Bupati yang positif,” ujar Ihsan.

Menurut dia, dari 30.000 ekor sapi perah yang ada di peternakan tersebut akan menghasilkan sekitar 180.000 ton susu segar per tahun. Jumlah tersebut akan mengangkat peringkat Jawa Tengah menjadi daerah produsen susu terbesar kedua nasional.

“(Sebanyak) 30.000 ekor sapi itu berarti menambah 32% populasi sapi perah di Jawa Tengah, kemudian kenaikan produksi susu segar sekitar 18-20%,” katanya.

Dalam praktiknya, PT Global Dairi Bersama nanti akan menjalin kemitraan dengan petani atau peternak di sekitarnya. Ada tiga bentuk kemitraan, yaitu kemitraan sapi pejantan yang akan dijadikan sapi pedaging, kemitraan sapi perah yang menghasilkan di bawah 15 liter susu per hari untuk dikelola masyarakat dan dijual ke peternakan, kemudian kemitraan untuk produksi pakan.

Sementara itu, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengatakan, kebutuhan susu nasional terus melonjak seiring dengan meningkatnya kebutuhan pemenuhan gizi masyarakat.

Pihaknya juga mendorong Jawa Tengah agar bisa swasembada pangan terutama susu, untuk memenuhi kebutuhan nasional. Melihat pola yang dilakukan oleh PT Global Dairi Bersama, dia yakin Jawa Tengah bahkan Indonesia akan segera memenuhi target swasembada susu. (Humas Jateng)*ul

Komisi VII DPR: Persoalan perizinan masih jadi kendala di sektor investasi

Senin, 20 Juli 2026 19:42 WIB

Pewarta: Zuhdiar Laeis, Editor: Heru Suyitno

<https://jateng.antaranews.com/berita/639161/komisi-vii-dpr-persoalan-perizinan-masih-jadi-kendala-di-sektor-investasi>

Semarang (ANTARA) - Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI menyampaikan bahwa persoalan perizinan masih menjadi temuan paling banyak sebagai kendala dalam sektor investasi, termasuk dalam pengembangan kawasan industri di daerah.

"Dari pengalaman kita turun, Komisi VII, memang masalah itu yang paling besar itu di perizinan," kata Wakil Ketua Komisi VII DPR Evita Nursanty saat memimpin kunjungan kerja Panitia Kerja RUU Kawasan Industri Komisi VII DPR RI di Semarang, Jawa Tengah, Senin.

"Kalau misalnya banyak komplain tadi disampaikan di perizinan, ya, wajar. Karena dari satu pintu ke satu pintu dan itu kadang-kadang memakan waktu 1-2 tahun. Hanya untuk perizinan," katanya menambahkan.

Menurut dia, hampir semua pelaku di sektor investasi yang ditemui mengeluhkan permasalahan perizinan, terutama terkait Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal).

"Semuanya begitu. Berarti, Kementerian Perindustrian itu harus menjadi catatan bahwa bagaimana ini? Ini kok bertahun-tahun masalah ini ada. Apa pun itu alasannya, solusi ini kan harus dicari," katanya.

Dengan adanya persoalan perizinan, kata dia, investor akan membatalkan investasi, dan lari ke negara lain, seperti Vietnam yang perizinannya mungkin lebih mudah.

Dengan adanya RUU Kawasan Industri, ia berharap bisa menyelesaikan berbagai persoalan yang selama ini dihadapi dalam pengembangan industri dan investasi.

"Undang-undang ini belum pernah ada. Selama ini kan masih tersebar di sektor-sektor yang lain. Kita harapkan ini bisa mensinkronisasikan, mengharmonisasikan peraturan-peraturan yang sudah ada yang ada di lintas KL (kementerian/lembaga)," katanya.

Demikian juga soal aksesibilitas, seperti keberadaan stasiun kereta api (KA) di kawasan industri sehingga pihaknya akan mengajak kementerian berkoordinasi dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI).

"Yang dimintakan sebenarnya enggak berat. Hanya membangun stasiun supaya KA itu bisa berhenti di situ. Selama ini kan tidak berhenti di situ. Padahal, kebutuhan itu ada," kata Evita.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW) Sugeng Riyanto mengharapkan dukungan dalam pengembangan, seperti adanya stasiun, akses jalan nasional, hingga pemanfaatan air baku.

"Karena kan kami memang harapannya bisa mengolah sendiri dan memberikan layanan kepada tenant. Karena memang tenant ini spesifik persyaratan yang untuk air bersih dan juga air murni," katanya.

Saat ini, setidaknya ada 116 tenant atau industri yang ada di KIW, termasuk penambahan investor untuk tahun ini yang didominasi penanaman modal asing (PMA).

Turut serta dalam kunjungan kerja Komisi VII DPR, di antaranya anggota Komisi VII DPR Yoyok Riyo Sudibyo, Eva Monalisa, Bambang Haryo Soekartono, Samuel Wattimena, serta Direktur Pemberitaan Perum LKBN ANTARA Virgandhi Prayudantoro.

Bupati: Program MBG di Pati harus utamakan produk pasokan dan pelaku UMKM lokal

Senin, 20 Juli 2026 19:37 WIB

Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Heru Suyitno

<https://jateng.antaranews.com/berita/639157/bupati-program-mbg-di-pati-harus-utamakan-produk-pasokan-dan-pelaku-umkm-lokal>

Pati (ANTARA) - Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Pati, Jawa Tengah, Risma Ardhi Chandra menegaskan pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di daerah itu harus mengutamakan produk dan pemasok dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal bukan perusahaan besar.

"Sebaiknya jangan mengambil pemasok dari perusahaan-perusahaan besar. Dan yang harus memanfaatkan peluang adanya Program MBG harusnya UMKM di sekitar SPPG," ujarnya. di Pati, Senin.

Hal itu dikemukakan saat membuka kegiatan "Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi melalui Pendidikan dan Pelatihan Tata Kelola untuk Koperasi Baru" yang digelar di Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati.

Menurut dia, Program MBG menjadi peluang besar untuk menggerakkan perekonomian daerah apabila kebutuhan bahan bakunya dipasok oleh UMKM dan koperasi yang berada di sekitar Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG).

Ia mengatakan Kabupaten Pati memiliki potensi pertanian dan berbagai produk olahan yang mampu bersaing dari sisi kualitas. Karena itu kebutuhan bahan pangan untuk Program MBG seharusnya dipenuhi oleh produk lokal, agar memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

"Jika SPPG mengambil produk-produk dari UMKM Kabupaten Pati, otomatis ekonomi akan berputar di Kabupaten Pati. Potensi pertanian lokal kita tidak kalah baik kualitasnya dengan daerah lain maupun negara lain," katanya.

Selain mendorong keterlibatan UMKM dalam Program MBG, Risma Ardhi Chandra juga mengajak koperasi untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Menurutnya, transformasi digital menjadi salah satu kunci agar koperasi semakin berkembang, efisien, dan memiliki daya saing yang lebih kuat.

"Dunia digital bergerak sangat cepat. Kemudahan bertransaksi harus dimanfaatkan untuk mengembangkan koperasi agar semakin maju dan mampu bersaing," ujarnya.

Sementara itu kegiatan yang diselenggarakan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman perkoperasian, sekaligus memperkuat kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) koperasi baru melalui pendidikan dan pelatihan tata kelola.

Melalui kegiatan ini pemerintah daerah berharap lahir koperasi-koperasi yang profesional, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta mampu menjadi penggerak penguatan ekonomi kerakyatan di Kabupaten Pati.

Krisis Timur Tengah Bayangi Pertemuan ASEAN, Ketegangan Laut China Selatan Memanas

Selasa, 21 Juli 2026 20:11 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/krisis-timur-tengah-bayangi-pertemuan-asean-ketegangan-laut-china-selatan-memanas>

KONTAN.CO.ID - MANILA. Krisis di Timur Tengah membayangi rangkaian pertemuan diplomatik negara-negara Asia Tenggara di Manila, Filipina, pada Selasa (21/7/2026).

Para menteri luar negeri menyampaikan kekhawatiran serius atas kembali memanasnya konflik yang dinilai menambah ketidakpastian di kawasan yang juga tengah berupaya mengelola berbagai ketegangan dan konflik domestik.

Menteri luar negeri dari 11 negara anggota ASEAN beserta mitra strategis mereka berkumpul di Manila pekan ini di tengah situasi geopolitik yang semakin tidak stabil.

Ketegangan meningkat setelah Amerika Serikat dan Iran kembali terlibat konflik terbuka, memicu kekhawatiran terhadap pasokan energi global yang melintasi Selat Hormuz, sekaligus menimbulkan risiko terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi dunia.

Dalam beberapa hari terakhir, risiko geopolitik semakin meningkat setelah kelompok Houthi di Yaman yang didukung Iran mengumumkan blokade laut terhadap Arab Saudi. Langkah tersebut membuka potensi front baru dalam konflik dan memperbesar ancaman terhadap pasokan energi serta perdagangan global di luar kawasan Teluk.

Dalam pernyataan bersama usai pertemuan tertutup, para menteri luar negeri ASEAN menegaskan kekhawatiran mereka atas eskalasi yang terjadi.

"Kami sangat prihatin bahwa perkembangan ini secara serius merusak upaya yang sedang berlangsung dari para mediator utama dan mengurangi prospek tercapainya penyelesaian damai melalui dialog dan diplomasi," demikian bunyi pernyataan para menteri.

ASEAN Percepat Mekanisme Berbagi Minyak

Asia Tenggara, yang merupakan kawasan pengimpor minyak utama dengan produk domestik bruto (PDB) gabungan mencapai US\$ 3,8 triliun, dinilai sangat rentan terhadap gangguan pasokan energi global. Untuk mengantisipasi dampak krisis, negara-negara ASEAN berupaya mempercepat pembentukan mekanisme berbagi cadangan minyak antaranggota.

Namun, tantangan ASEAN tidak hanya datang dari luar kawasan. Pada Selasa, blok regional tersebut juga dijadwalkan menggelar konsultasi terkait konflik Myanmar. Upaya perdamaian ASEAN di negara tersebut dinilai berjalan lambat, lima tahun setelah kudeta militer yang memicu perang saudara dan menewaskan sekitar 100.000 orang.

Laut China Selatan Kembali Jadi Sorotan

Selain membahas konflik Timur Tengah dan Myanmar, para pejabat diplomatik ASEAN diperkirakan akan menyoroti meningkatnya ketegangan di Laut China Selatan.

ASEAN dan China hingga kini masih berupaya menyelesaikan kode etik bersama untuk mencegah sengketa kawasan berubah menjadi konflik terbuka, meski proses perundingan telah berlangsung hampir satu dekade.

Ketegangan antara Manila dan Beijing semakin meningkat menjelang pertemuan yang diperkirakan akan berlangsung antara Menteri Luar Negeri Filipina Maria Theresa Lazaro dan Menteri Luar Negeri China Wang Yi di sela-sela agenda ASEAN pada Rabu (22/7/2026).

Perselisihan terbaru mencuat setelah militer Filipina menuduh personel Penjaga Pantai China melakukan tindakan agresif dengan memukul kepala salah satu anggota angkatan laut Filipina menggunakan tongkat di dekat Second Thomas Shoal, wilayah sengketa di Laut China Selatan, pada Senin (20/7/2026).

Insiden tersebut memicu saling tuding antara kedua negara terkait provokasi dan manuver berbahaya di kawasan perairan sengketa.

Kantor Presiden Filipina Ferdinand Marcos Jr menyatakan bahwa pemerintah akan memanggil Duta Besar China di Manila. Langkah itu diambil hanya beberapa jam setelah diplomat Filipina di Beijing dipanggil oleh pemerintah China.

China Minta Filipina Utamakan Stabilitas Kawasan

Di tengah meningkatnya ketegangan diplomatik, Kementerian Luar Negeri China menegaskan bahwa ASEAN bukanlah forum yang tepat untuk membahas sengketa maritim bilateral.

"Filipina seharusnya sungguh-sungguh menjalankan tanggung jawabnya sebagai ketua bergilir ASEAN, mendorong dialog dan kerja sama, alih-alih menempatkan kepentingan politiknya sendiri di atas perdamaian dan stabilitas kawasan," kata kementerian tersebut.

Sementara itu, Departemen Luar Negeri Amerika Serikat mengecam tindakan China yang disebutnya sebagai aksi "berbahaya dan agresif". Washington menilai insiden terbaru tersebut merupakan bagian dari "pola provokasi China yang mengkhawatirkan terhadap operasi maritim Filipina yang sah."

Rubio Singgung Pengaruh China

Menteri Luar Negeri AS Marco Rubio dan Wang Yi dijadwalkan menghadiri forum yang dipimpin ASEAN dalam beberapa hari ke depan dan berpeluang menggelar pertemuan bilateral di sela-sela agenda tersebut. Selain kedua negara, pertemuan juga akan dihadiri India, Jepang, Australia, Korea Selatan, Rusia, Inggris, serta Uni Eropa.

Tanpa menyebut China secara langsung, Rubio mengkritik Beijing melalui artikel opini yang diterbitkan media Filipina saat tiba di Manila pada Selasa. Ia menegaskan kembali komitmen Amerika Serikat terhadap kebebasan navigasi, namun mengingatkan bahwa kebebasan tersebut "sama sekali tidak terjamin."

"Jika perairan tersebut berada di bawah kendali kekuatan yang bersedia menggunakan perdagangan sebagai senjata geopolitik, baik Amerika Serikat maupun negara-negara ASEAN akan menghadapi ancaman baru yang serius terhadap kedaulatan, keamanan, dan masa depan ekonomi mereka," tulis Rubio.

Rubio juga kembali menegaskan bahwa putusan arbitrase tahun 2016 yang membatalkan klaim kedaulatan luas China di Laut China Selatan bersifat final dan mengikat. Ia menyatakan bahwa Amerika Serikat akan memenuhi komitmennya kepada Filipina dan sekutu lainnya "saat mereka menghadapi ancaman baru dan tindakan koersif terhadap kepentingan bersama kita."

Namun, China tetap menolak mengakui putusan arbitrase tersebut, meskipun keputusan itu memenangkan Filipina dalam sengketa Laut China Selatan.

Trump Kenakan Tarif 50% untuk Produk Kanada, Picu Babak Baru Perang Dagang

Selasa, 21 Juli 2026 16:41 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/trump-kenakan-tarif-50-untuk-produk-kanada-picu-babak-baru-perang-dagang>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengumumkan tarif impor sebesar 50% terhadap berbagai produk asal Kanada pada Senin (20/7/2026). Kebijakan tersebut diambil sebagai respons atas apa yang disebut pemerintah AS sebagai perlakuan diskriminatif Kanada terhadap mobil, minuman beralkohol, dan produk susu buatan Amerika.

Langkah terbaru ini berpotensi membuka babak baru dalam perang dagang global yang kembali memanas. Tarif baru tersebut mencakup berbagai barang, mulai dari anggur, semen, perlengkapan hoki es, produk susu, kolam renang, furnitur, alat pancing, benih, pakaian, hingga wig.

Dalam menerapkan kebijakan itu, Trump menggunakan Pasal 338 Undang-Undang Tarif AS tahun 1930, yang memberikan kewenangan kepada presiden untuk mengenakan tarif hukuman hingga 50% terhadap mitra dagang yang dianggap mendiskriminasi produk Amerika Serikat. Kebijakan ini menjadi penggunaan pertama yang diketahui dari aturan tersebut dalam hampir satu abad sejak diberlakukan.

Tarif baru itu dijadwalkan mulai berlaku dalam 30 hari ke depan atau pada 19 Agustus mendatang.

Kantor Perwakilan Dagang Amerika Serikat (USTR) menyebutkan bahwa tarif tersebut akan berlaku untuk hampir US\$ 20 miliar nilai impor dari Kanada. Nilai tersebut setara dengan sekitar 5,2% dari total impor barang AS dari Kanada yang mencapai US\$ 382 miliar pada 2025, berdasarkan data Biro Sensus Amerika Serikat.

"Ketika pemerintahan terus mengupayakan perjanjian perdagangan yang adil dan saling menguntungkan dengan para mitra dagang, Kanada, tidak seperti mitra dan sekutu lainnya, terus melakukan pembalasan terhadap Amerika Serikat atas upaya kami menyeimbangkan kembali perdagangan dan melindungi industri AS di sektor-sektor yang sensitif terhadap keamanan nasional," ujar Perwakilan Dagang AS Jamieson Greer dalam sebuah pernyataan.

Perdana Menteri Kanada Mark Carney menegaskan bahwa pemerintahnya telah mengajukan berbagai proposal komprehensif guna menyelesaikan sengketa perdagangan dengan Washington. Menurutnya, kebijakan tarif Trump sebelumnya telah melanggar perjanjian perdagangan Amerika Utara.

“Perselisihan dagang ini telah meningkatkan biaya bagi keluarga, terutama di Amerika Serikat,” kata Carney.

“Kanada siap terlibat secara intensif untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang masih tertunda dengan Amerika Serikat demi keuntungan bersama bagi warga kedua negara,” tambahnya.

Pemerintahan Trump selama ini mengeluhkan langkah balasan yang diambil Kanada dan China terhadap serangkaian tarif yang diberlakukan Washington sejak Trump kembali ke Gedung Putih tahun lalu.

Jamieson Greer bahkan tidak melibatkan Kanada dalam negosiasi yang sedang berlangsung dengan Meksiko terkait perubahan yang diinginkan AS dalam Perjanjian Amerika Serikat-Meksiko-Kanada (USMCA). Pekan ini, Greer dijadwalkan menggelar pembicaraan bilateral mengenai USMCA di Mexico City.

Saat Trump dan Carney bertemu pada final Piala Dunia FIFA di New Jersey pada Minggu (19/7/2026), Trump juga mendesak Kanada untuk mengambil langkah mengendalikan kebakaran hutan yang menyebabkan asap menyelimuti sebagian wilayah Amerika Serikat.

Pekan lalu, Trump mengancam akan menambahkan “biaya yang tak terhitung besarnya” akibat polusi tersebut ke dalam tarif yang sudah berlaku terhadap barang-barang Kanada.

Penggunaan Perdana Pasal 338

Undang-Undang Tarif 1930 dan Pasal 338 lebih dikenal sebagai dasar kenaikan besar tarif AS yang kemudian memicu aksi balasan dari negara lain. Sejumlah sejarawan ekonomi menilai kebijakan tersebut memperburuk Depresi Besar pada dekade 1930-an.

Menurut John Veroneau, mantan pejabat perdagangan AS pada pemerintahan Presiden George W. Bush yang telah lama meneliti aturan tersebut, Pasal 338 dirancang untuk memastikan bahwa negara-negara menerapkan tarif secara setara dan tidak memberikan perlakuan istimewa kepada negara tertentu yang merugikan ekspor AS.

Veroneau mengatakan beberapa presiden sebelumnya, termasuk Franklin D. Roosevelt, pernah mempertimbangkan penerapan tarif berdasarkan Pasal 338. Namun, hingga pengumuman Trump pada Senin, tidak ditemukan catatan adanya presiden AS yang benar-benar menggunakan kewenangan tersebut.

“Setidaknya, sangat ironis menggunakan kewenangan ini untuk memberlakukan tarif sebagai pembalasan atas tarif yang diterapkan sebagai respons terhadap tindakan Amerika Serikat,” kata Veroneau, yang kini menjabat penasihat senior di firma hukum Covington and Burling.

“Tarif ini mungkin sah berdasarkan Pasal 338, tetapi setidaknya melanggar semangat Pasal 338, yang bertujuan menciptakan dunia di mana negara-negara menerapkan tarif yang sama terhadap barang yang sama kepada seluruh negara,” ujarnya, seraya menambahkan bahwa Trump telah menjauh dari prinsip tersebut “secara maksimal”.

Setelah Perang Dunia II, negara-negara besar membentuk sistem tarif “most-favored-nation” melalui General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) untuk mencegah kembalinya kebijakan ekonomi “beggar-thy-neighbor”, yang ditandai oleh pembatasan perdagangan dan devaluasi mata uang secara kompetitif.

Tarif baru Trump akan berlaku tanpa memandang apakah barang-barang tersebut memenuhi syarat pengecualian tarif berdasarkan USMCA. Namun, Trump tetap memberikan pengecualian terhadap sejumlah komoditas strategis, seperti energi, potash, ikan, mineral kritis, serta produk yang telah dikenai tarif berdasarkan Pasal 232.

Kanada Dituding Bersikap Proteksionis

Gedung Putih menyebut sistem pengelolaan pasokan susu Kanada yang bersifat proteksionis sebagai salah satu alasan penerapan tarif tersebut. Washington juga menyoroti tarif dan kuota yang dikenakan Kanada terhadap mobil impor dari AS, sementara kendaraan dari negara lain tidak dikenai perlakuan serupa.

Menanggapi tuduhan tersebut, Carney menegaskan bahwa Kanada “hanya menyamakan” tarif AS terhadap sektor otomotif yang menurutnya melanggar ketentuan USMCA.

Pemerintah AS juga menyoroti keputusan sebagian besar provinsi di Kanada yang menghentikan penjualan minuman beralkohol asal Amerika sebagai respons atas tarif Washington sebelumnya.

Gedung Putih menyatakan bahwa impor kendaraan bermotor AS ke Kanada turun 22% dalam setahun terakhir, sementara impor minuman beralkohol asal AS anjlok hingga 81%.

Diamond Isinger, mantan penasihat senior Perdana Menteri Justin Trudeau untuk hubungan AS-Kanada, menilai Carney memiliki kewenangan yang terbatas untuk memaksa pemerintah provinsi kembali menjual produk alkohol asal Amerika.

“Kecuali ada langkah-langkah luar biasa yang diberlakukan, para pemimpin provinsi itulah yang memiliki kewenangan untuk memutuskan apakah akan kembali mengisi stok minuman beralkohol tersebut,” ujar Isinger.

Bank Zona Euro Perketat Kredit di Tengah Ketidakpastian Geopolitik Global

Selasa, 21 Juli 2026 16:30 WIB

Reporter: Nina Dwiantika, Editor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-zona-euro-perketat-kredit-di-tengah-ketidakpastian-geopolitik-global>

KONTAN.CO.ID - FRANKFURT. Bank-bank di kawasan euro semakin selektif menyalurkan kredit di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlanjut pada kuartal III-2026, meski permintaan pinjaman dari dunia usaha mulai menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan hasil Bank Lending Survey yang dirilis Bank Sentral Eropa (ECB) pada Selasa (21/7), perbankan memperketat standar pemberian kredit pada kuartal II-2026 karena meningkatnya kekhawatiran terhadap prospek ekonomi serta risiko yang dipicu oleh perkembangan geopolitik dan sektor energi.

Dalam laporan Reuters (21/7), survei yang melibatkan 159 bank terbesar di kawasan euro itu menunjukkan bahwa meskipun permintaan kredit korporasi meningkat, bank justru menolak lebih banyak pengajuan pinjaman dibandingkan sebelumnya. Pengetatan paling besar terjadi pada sektor otomotif dan industri manufaktur yang bergantung pada energi.

Menurut ECB, kehati-hatian bank dipicu oleh meningkatnya persepsi risiko terhadap prospek ekonomi. Di sisi lain, toleransi bank terhadap risiko juga menurun sehingga persyaratan pemberian kredit diperketat.

"Risiko terhadap prospek ekonomi dan menurunnya toleransi bank terhadap risiko tetap menjadi faktor utama yang mendorong pengetatan standar kredit, terutama terkait perkembangan geopolitik dan energi," tulis ECB dalam laporannya.

ECB memperkirakan tren tersebut belum akan berakhir. Pada kuartal III-2026, bank-bank di kawasan euro diproyeksikan kembali memperketat standar kredit untuk seluruh jenis pinjaman, baik bagi dunia usaha maupun rumah tangga.

Hasil survei ini juga memperkuat pandangan ECB bahwa dampak perang Iran terhadap ekonomi kawasan euro masih relatif terbatas. Sebagai eksportir energi, kawasan euro dinilai mampu meredam sebagian dampak kenaikan harga energi. Meski demikian, lonjakan harga minyak tetap menekan konsumsi masyarakat dan mengurangi margin keuntungan sektor manufaktur.

Sementara itu, permintaan kredit perumahan justru melemah. ECB mencatat permintaan kredit pemilikan rumah turun tajam pada kuartal II-2026 dan diperkirakan akan kembali menurun pada kuartal berikutnya.

Di tengah kondisi tersebut, ECB diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya dalam pertemuan pekan ini karena pertumbuhan ekonomi masih lemah. Namun, pelaku pasar masih melihat peluang kenaikan suku bunga pada September 2026, menyusul inflasi yang bertahan di kisaran 3% akibat lonjakan harga energi, atau masih berada di atas target ECB sebesar 2%.

Jepang Gandeng Bank AS Demi Realisasikan Investasi US\$ 550 Miliar

Selasa, 21 Juli 2026 15:56 WIB

Reporter: Nina Dwiantika, Editor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/jepang-gandeng-bank-as-demi-realisasikan-investasi-us-550-miliar>

KONTAN.CO.ID - TOKYO. Upaya Jepang merealisasikan komitmen investasi senilai US\$ 550 miliar di Amerika Serikat (AS) mulai menunjukkan perkembangan. JPMorgan bersama sejumlah bank AS dikabarkan hampir mencapai kesepakatan untuk menyediakan sebagian pembiayaan proyek-proyek yang masuk dalam skema investasi tersebut.

Mengutip Reuters (21/7), pendanaan dari bank-bank AS dinilai penting untuk membantu Jepang memenuhi komitmen yang disepakati dengan Presiden AS Donald Trump. Selama ini, bank-bank Jepang menghadapi kendala karena sumber pendanaan mereka didominasi mata uang yen, sementara proyek-proyek infrastruktur di AS membutuhkan pembiayaan jangka panjang dalam dolar AS dengan biaya yang tinggi.

Skema investasi senilai US\$ 550 miliar itu merupakan bagian dari kesepakatan dagang yang dicapai pada Juli 2025. Sebagai imbalannya, AS menurunkan tarif impor atas produk Jepang menjadi 15%, setelah sebelumnya Trump mengancam mengenakan tarif hingga 25% terhadap sebagian besar ekspor Negeri Sakura.

Hingga kini, Jepang telah mengumumkan dua gelombang proyek dengan nilai lebih dari US\$ 100 miliar. Namun, realisasi pendanaannya masih jauh dari kebutuhan. Untuk gelombang pertama proyek yang diumumkan pada Februari lalu, baru tersedia komitmen pembiayaan sebesar US\$2,2 miliar.

Dana tersebut disalurkan melalui perusahaan bertujuan khusus (special purpose company/SPC) yang dibentuk untuk masing-masing proyek. Sekitar sepertiganya berasal dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC), sedangkan sisanya dibiayai bersama oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Sumitomo Mitsui Financial Group, dan Mizuho Financial Group.

Sumber Reuters menyebutkan, ketiga bank Jepang itu telah menyampaikan kepada pemerintah bahwa biaya memperoleh pendanaan dolar AS untuk jangka panjang masih sangat mahal, meskipun pinjaman mereka dijamin pemerintah. Kondisi tersebut membatasi kemampuan mereka menyalurkan kredit untuk kebutuhan lainnya.

Pemerintah Jepang kini tengah mencari berbagai alternatif untuk membantu perbankan domestik memperoleh pendanaan dolar AS. Salah satu opsi yang dipertimbangkan adalah memanfaatkan sebagian cadangan devisa pemerintah dalam bentuk dolar AS.

Sementara itu, pemerintah AS disebut telah menyerahkan daftar proyek tambahan yang berpotensi masuk dalam gelombang investasi berikutnya kepada pemerintahan Perdana Menteri Sanae Takaichi. Namun, Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Industri Jepang menegaskan belum ada keputusan mengenai keterlibatan bank-bank AS maupun proyek yang akan masuk dalam tahap selanjutnya.

Adapun proyek yang telah diumumkan mencakup pembangunan fasilitas ekspor minyak di Texas, pabrik berlian industri di Georgia, pembangkit listrik berbahan bakar gas di Ohio, hingga proyek reaktor nuklir modular kecil di Tennessee dan Alabama.

Meski keterlibatan bank-bank besar AS diperkirakan akan mempercepat pendanaan, para sumber mengingatkan bahwa risiko tetap tinggi. Pasalnya, proyek infrastruktur umumnya membutuhkan waktu puluhan tahun untuk menghasilkan keuntungan dan melunasi utang investasi.

IMF Sebut Harga Minyak Jadi Ancaman Utama bagi Ekonomi India

Selasa, 21 Juli 2026 15:50 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/imf-sebut-harga-minyak-jadi-ancaman-utama-bagi-ekonomi-india>

KONTAN.CO.ID - Dana Moneter Internasional (IMF) menilai lonjakan harga minyak akibat konflik yang meluas di Timur Tengah serta musim hujan (monsun) yang berpotensi melemah karena fenomena El Nino menjadi dua risiko terbesar bagi pertumbuhan ekonomi India pada tahun fiskal 2026/2027.

Mengutip Reuters, Selasa (21/7/2026), India mengimpor hampir 80% kebutuhan minyaknya, sehingga sangat rentan terhadap guncangan harga energi yang dapat menekan pertumbuhan ekonomi sekaligus memicu inflasi.

Awal bulan ini, IMF memangkas proyeksi pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) India untuk tahun fiskal 2026/2027 sebesar 10 basis poin menjadi 6,4%.

Sebaliknya, proyeksi pertumbuhan untuk tahun fiskal 2027/2028 dinaikkan 20 basis poin menjadi 6,7%.

"Risiko penurunan pertumbuhan kemungkinan berasal dari dua faktor utama. Pertama, perang mulai meluas kembali dan hal itu berdampak terhadap harga minyak," kata Perwakilan Residen Senior IMF untuk India dan Bhutan, Ranil Salgado, kepada Reuters.

Harga minyak mentah dunia sempat bertahan di atas US\$ 90 per barel pekan lalu karena kekhawatiran gangguan pasokan di Selat Hormuz.

Namun dalam dua hari terakhir, harga mulai melemah setelah muncul laporan mengenai upaya mediasi antara Amerika Serikat (AS) dan Iran, meskipun kedua negara masih saling melancarkan serangan dan kelompok Houthi mengancam memblokir Arab Saudi.

Salgado menambahkan bahwa proyeksi IMF bulan ini belum sepenuhnya memperhitungkan dampak musim hujan yang berpotensi lemah.

"Tahun ini merupakan tahun El Nino yang dapat menyebabkan musim monsun kurang baik. Monsun datang terlambat, sempat membaik pada Juli, tetapi kita masih harus melihat bagaimana perkembangannya," ujarnya.

Musim monsun yang buruk dapat mengganggu produksi pertanian India, mendorong kenaikan harga pangan, dan memperbesar tekanan inflasi.

IMF akan tinjau ulang data PDB India

Selain prospek ekonomi, IMF juga akan meninjau kembali kualitas statistik neraca nasional India setelah otoritas statistik negara tersebut merilis seri data baru berdasarkan tahun dasar PDB 2022/2023, yang diperkirakan dilakukan pada akhir 2026.

Menurut Salgado, penilaian ulang tersebut akan dilakukan dalam konsultasi Article IV berikutnya yang dijadwalkan berlangsung pada akhir tahun ini, dengan laporan resmi diterbitkan tahun depan.

Ia mengatakan, beberapa langkah penting telah diselesaikan, sementara langkah lanjutan yang masih dapat dilakukan meliputi penggunaan indeks harga grosir (Wholesale Price Index/WPI) dan indeks produksi industri (Index of Industrial Production/IIP) yang telah diperbarui dalam perhitungan PDB, serta penyelarasan data historis dengan tahun dasar yang baru.

Pada November tahun lalu, IMF memberikan peringkat "C", atau peringkat terendah kedua, terhadap kualitas statistik neraca nasional India karena dinilai masih memiliki kelemahan metodologi.

Beberapa kelemahan yang disoroti antara lain penggunaan tahun dasar yang sudah usang, ketergantungan tinggi pada indeks harga grosir untuk menghitung nilai riil, serta masih luasnya penggunaan metode single deflation.

Sejak itu, India telah melakukan sejumlah perbaikan, termasuk memperbarui tahun dasar menjadi 2022/2023, memperluas penggunaan deflator berdasarkan jenis barang, menerapkan metode double deflation untuk sektor manufaktur, serta meningkatkan pemanfaatan data administratif dan digital dalam penyusunan statistik ekonomi.

Bank Dunia kucurkan pinjaman US\$1,5 miliar untuk Afrika Selatan

Selasa, 21 Juli 2026 15:47 WIB

Reporter: Nina Dwiantika, Editor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-dunia-kucurkan-pinjaman-us15-miliar-untuk-afrika-selatan>

KONTAN.CO.ID - JOHANNESBURG. Afrika Selatan memperoleh pinjaman senilai US\$ 1,5 miliar dari Bank Dunia untuk mempercepat reformasi infrastruktur yang diharapkan mampu mengurangi hambatan ekonomi, mendorong pertumbuhan, dan menciptakan lapangan kerja. Dana tersebut sekaligus memperkuat pembiayaan pemerintah di tengah kebutuhan investasi yang besar.

Melansir Reuters, Kementerian Keuangan Afrika Selatan, Selasa (21/7), menyatakan pinjaman melalui skema Development Policy Loan itu akan difokuskan pada pengembangan sektor air dan sanitasi, transportasi logistik, serta kelistrikan. Perbaikan di tiga sektor tersebut dinilai penting untuk meningkatkan efisiensi ekonomi dan mendukung aktivitas dunia usaha.

Pemerintah menyebut fasilitas pembiayaan ini menawarkan suku bunga yang relatif rendah dengan skema pembayaran yang fleksibel sehingga dapat membantu menekan kenaikan biaya pembayaran utang. Pinjaman tersebut memiliki tenor 15 tahun, termasuk masa tenggang selama tiga tahun, dengan bunga sebesar SOFR tenor enam bulan ditambah 1,35%.

Kementerian Keuangan juga mengungkapkan, bersama pembiayaan dari lembaga multilateral lainnya, pinjaman ini telah memenuhi kebutuhan pinjaman pemerintah dalam mata uang asing untuk tahun fiskal 2026/2027 sebesar US\$ 3,2 miliar.

Sementara itu, Bank Dunia menyatakan pembiayaan tersebut merupakan pinjaman Development Policy Loan keempat yang diberikan kepada Afrika Selatan sejak 2022. Berbeda dari pinjaman sebelumnya, fasilitas kali ini menjadi yang pertama yang secara khusus mendukung reformasi di sektor air dan sanitasi, selain memperkuat infrastruktur transportasi dan energi sebagai fondasi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Ekonomi Korea Selatan Diperkirakan Melambat pada Kuartal II 2026, Ini Penyebabnya

Selasa, 21 Juli 2026 10:45 WIB

Penulis: Prihastomo Wahyu Widodo

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekonomi-korea-selatan-diperkirakan-melambat-pada-kuartal-ii-2026-ini-penyebabnya>

KONTAN.CO.ID - Pertumbuhan ekonomi Korea Selatan diperkirakan melambat pada kuartal II 2026. Pelemahan permintaan domestik diperkirakan menjadi faktor utama.

Kondisi tersebut diyakini akan benar-benar terjadi, meski ekspor semikonduktor terus melonjak berkat tingginya permintaan teknologi kecerdasan buatan (AI).

Berdasarkan survei Reuters terhadap 24 ekonom yang dirilis pada Selasa (21/7), produk domestik bruto (PDB) Korea Selatan diperkirakan hanya tumbuh 0,4% secara kuartalan (quarter-on-quarter/qtq) pada periode April-Juni 2026.

Angka tersebut jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 1,8% pada kuartal I 2026, yang menjadi pertumbuhan kuartalan tertinggi dalam hampir enam tahun terakhir.

Permintaan Domestik Melemah

Para ekonom menilai perlambatan ekonomi Korea Selatan terutama dipicu oleh melemahnya konsumsi masyarakat dan aktivitas ekonomi domestik.

Di sisi lain, kinerja ekspor yang masih kuat belum mampu memberikan dampak yang merata terhadap seluruh sektor ekonomi.

Ekonom Standard Chartered Korea, Park Jong-hoon, mengatakan kondisi tersebut mencerminkan pola pertumbuhan berbentuk K-shaped growth, yaitu ketika sebagian sektor tumbuh pesat sementara sektor lainnya masih tertinggal.

"Karena itu, pola pertumbuhan ekonomi saat ini sangat menyerupai K-shaped growth. Kondisi tersebut membatasi dampak positif dari kuatnya siklus industri chip terhadap perekonomian secara keseluruhan," ujar Park, seperti dikutip Reuters.

PDB Tahunan Diperkirakan Ikut Melambat

Selain secara kuartalan, pertumbuhan ekonomi Korea Selatan juga diperkirakan sedikit melambat secara tahunan.

Berdasarkan median proyeksi 29 ekonom dalam survei Reuters, PDB Korea Selatan diperkirakan tumbuh 3,5% secara tahunan (year-on-year/yoy) pada kuartal II 2026. Angka itu lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 3,8% pada kuartal sebelumnya.

Kementerian Keuangan Korea Selatan memperkirakan ekonomi negara itu akan tumbuh 3,0% tahun ini, meningkat dari proyeksi sebelumnya sebesar 2,0%.

Sementara itu, survei Reuters memperkirakan pertumbuhan ekonomi Korea Selatan rata-rata mencapai 2,8% pada 2026.

Semikonduktor dan AI Jadi Harapan

Sektor ekspor tetap menjadi mesin utama perekonomian Korea Selatan.

Pada Juni 2026, nilai ekspor negara itu meningkat sekitar 71%, menjadi laju pertumbuhan tercepat dalam hampir 50 tahun.

Lonjakan tersebut didorong oleh meningkatnya investasi global pada teknologi AI yang membuat ekspor semikonduktor melonjak hampir 200% menjadi US\$ 44,8 miliar.

Sepanjang semester pertama 2026, Korea Selatan juga membukukan surplus perdagangan sebesar US\$ 138,3 miliar.

Kepala Riset Asia ANZ, Khoo Goh, menilai perlambatan pada kuartal II belum mengubah prospek ekonomi Korea Selatan secara keseluruhan.

"Secara keseluruhan, ekonomi Korea Selatan masih berada di jalur untuk mencatat pertumbuhan lebih dari 3% sepanjang tahun. Pendorong utamanya adalah meningkatnya permintaan terkait AI, yang mulai memberikan dampak positif ke sektor ekonomi lainnya," ujarnya.

Prospek ekonomi yang masih cukup kuat juga mendorong Bank of Korea (BoK) menaikkan suku bunga acuan pada 16 Juli lalu. Kenaikan tersebut merupakan yang pertama dalam tiga setengah tahun terakhir.

Gubernur Bank of Korea, Shin Hyun Song, mengatakan keputusan tersebut didukung oleh perkembangan yang positif pada tiga aspek utama, yakni pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan stabilitas sistem keuangan.

Survei Reuters yang dilakukan sebelum rapat kebijakan juga menunjukkan mayoritas ekonom memperkirakan Bank of Korea masih akan menaikkan suku bunga acuan satu kali lagi sebelum akhir 2026.

Bank of China Pimpin Penerbitan Panda Bond Perdana Indonesia

Selasa, 21 Juli 2026 09:32 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/indonesia-siapkan-panda-bond-perdana-di-pasar-china-gandeng-bank-of-china>

KONTAN.CO.ID - Pemerintah Indonesia menunjuk sejumlah bank untuk mengatur penerbitan perdana obligasi panda (panda bond) berdenominasi yuan di pasar obligasi antarbank China.

Mengutip Reuters, Selasa (21/7/2026), langkah tersebut merupakan bagian dari rencana Indonesia untuk memasuki pasar obligasi domestik China melalui instrumen utang berdenominasi mata uang yuan.

Berdasarkan dokumen mandat yang ditinjau Reuters, Bank of China akan bertindak sebagai lead underwriter sekaligus lead bookrunner dalam penerbitan tersebut.

Sementara itu, China International Capital Corporation (CICC), CITIC Securities, DBS Bank China, dan Industrial and Commercial Bank of China (ICBC) ditunjuk sebagai joint lead underwriters dan joint bookrunners.

Penerbitan obligasi tersebut masih bergantung pada kondisi pasar.

Dalam dokumen tersebut juga disebutkan bahwa Indonesia memiliki peringkat utang Baa2 dari Moody's, serta BBB dari S&P Global Ratings dan Fitch Ratings.

Selain itu, Indonesia juga mengantongi peringkat domestik AAA dari lembaga pemeringkat China, Lianhe, yang menjadi salah satu faktor pendukung bagi penerbitan obligasi di pasar keuangan domestik China.

Panda bond merupakan obligasi berdenominasi yuan yang diterbitkan oleh entitas asing di pasar obligasi domestik China.

Instrumen ini memungkinkan penerbit memperoleh pendanaan langsung dalam mata uang China sekaligus memperluas basis investor internasional.

Singapura Tunjuk Lima Bank Penerbitan Obligasi Hijau 20 Tahun Senilai S\$ 2,1 Miliar

Selasa, 21 Juli 2026 08:30 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/singapura-tunjuk-lima-bank-penerbitan-obligasi-hijau-20-tahun-senilai-s-21-miliar>

KONTAN.CO.ID - Otoritas Moneter Singapura (Monetary Authority of Singapore/MAS) menunjuk lima bank untuk mengatur penerbitan obligasi hijau (green bond) infrastruktur bertenor 20 tahun dengan nilai minimum S\$ 2,1 miliar atau sekitar US\$ 1,63 miliar. Mengutip Reuters, Selasa (21/7/2026), kelima bank tersebut adalah DBS, Deutsche Bank, HSBC, OCBC, dan Standard Chartered.

Berdasarkan dokumen mandat yang ditinjau Reuters, obligasi berdenominasi dolar Singapura tersebut akan jatuh tempo pada Agustus 2046 dan berpotensi diterbitkan paling cepat pekan ini, bergantung pada kondisi pasar.

Dana hasil penerbitan obligasi akan dialokasikan sesuai kerangka green bond Singapura, yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek berkelanjutan yang memenuhi kriteria lingkungan.

Skema tersebut juga mewajibkan pemerintah menyampaikan laporan tahunan mengenai dampak lingkungan dari proyek-proyek yang dibiayai menggunakan dana obligasi tersebut.

Penerbitan ini merupakan bagian dari upaya Singapura memperluas pembiayaan hijau sekaligus mendukung pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan.

Dalam dokumen tersebut juga disebutkan bahwa Singapura masih mempertahankan peringkat kredit tertinggi (triple-A) dari tiga lembaga pemeringkat utama dunia, yakni Moody's (Aaa), S&P Global Ratings (AAA), dan Fitch Ratings (AAA).

Peringkat kredit yang tinggi tersebut mencerminkan kuatnya fundamental fiskal Singapura dan diharapkan dapat mendukung minat investor terhadap penerbitan obligasi hijau tersebut.

Baht Thailand Melemah Paling Dalam, Mayoritas Mata Uang Asia Bergerak Terbatas

Selasa, 21 Juli 2026 09:18 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/baht-thailand-melemah-paling-dalam-mayoritas-mata-uang-asia-bergerak-terbatas>

KONTAN.CO.ID - Pergerakan mayoritas mata uang Asia terhadap dolar Amerika Serikat (AS) cenderung terbatas pada perdagangan Selasa (21/7/2026).

Di antara mata uang kawasan, baht Thailand mencatat pelemahan harian terbesar.

Mengutip data Reuters hingga pukul 02.01 GMT, baht melemah 0,24% ke level 33,70 per dolar AS.

Sementara itu, won Korea Selatan turun 0,14%, disusul dolar Taiwan yang melemah 0,11% dan peso Filipina yang turun 0,04%.

Di sisi lain, beberapa mata uang Asia justru menguat terhadap dolar AS. Rupiah terapresiasi 0,06% ke level Rp 17.920 per dolar AS, sementara ringgit Malaysia naik 0,07%, yuan China menguat 0,05%, dan dolar Singapura bertambah 0,03%.

Adapun yen Jepang bergerak relatif stabil dengan pelemahan tipis 0,01%, sedangkan rupee India tidak mengalami perubahan.

Secara year-to-date (YTD), rupiah masih menjadi salah satu mata uang Asia dengan pelemahan terdalam terhadap dolar AS.

Sejak akhir 2025, rupiah telah terdepresiasi sekitar 6,98%, sedikit lebih besar dibandingkan pelemahan baht Thailand 6,68% dan rupee India 6,82%.

Won Korea Selatan turun 2,73%, dolar Taiwan melemah 2,62%, peso Filipina kehilangan 4,66%, sementara dolar Singapura dan ringgit Malaysia masing-masing turun 0,40% dan 0,76%.

Berbeda dengan mayoritas mata uang Asia, yuan China justru menguat sekitar 3,29% terhadap dolar AS sejak awal tahun 2026.

Daftar Anggaran APBN untuk Program Prabowo

Selasa, 21 Juli 2026 05:37 WIB

Dovana Hasiana

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115653/daftar-anggaran-apbn-untuk-program-prabowo/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Presiden Prabowo Subianto membeberkan daftar Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digelontorkan untuk program menghapus kemiskinan, program prioritas, dan program afirmatif.

Dalam hal ini, terdapat 18 program untuk menghapuskan kemiskinan. Pertama, Program Keluarga Harapan. Pemerintah menggelontorkan Rp75.000 hingga Rp250.000 per bulan untuk 10 juta keluarga di desil pertama hingga keempat. Kedua, sekolah rakyat. Pemerintah menggelontorkan Rp4 juta per bulan untuk 44.365 siswa dari desil satu hingga dua.

"Kartu Indonesia Pintar, 1,2 juta mahasiswa dibantu biaya hidup Rp800.000 sampai Rp1,4 juta per bulan. Bebas Uang Kuliah Tunggal, dibantu langsung dibayar ke perguruan tinggi. Program Indonesia Pintar untuk 22,1 juta siswa dari desil satu hingga empat yang paling bawah. Jadi keberpihakan kita kepada orang miskin luar biasa," ujar Prabowo dalam Sidang Kabinet Paripurna, Senin (20/7/2026).

Selanjutnya, kartu sembako sebesar Rp200.000 per bulan untuk 18,25 juta keluarga di desil satu hingga lima; bansos ATENSI maksimal Rp2,4 per tahun per penerima untuk 83.357 orang; PBI Jaminan Kesehatan Nasional sebesar Rp42.000 per bulan untuk 96,8 juta orang desil satu hingga lima; bantuan pemberdayaan sosial ekonomi Rp5 juta per penerima untuk 15.000 penerima dan pemberdayaan warga komunitas adat terpencil sebesar Rp10 juta untuk 2,810 penerima.

Tak hanya itu, bantuan stimulan perumahan swadaya sebesar Rp20 juta per rumah untuk 400.000 penerima manfaat; fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan sebesar Rp727.000 per bulan untuk 1,87 juta rumah tangga (2010-2025); bantuan bencana yang terdiri dari bantuan stimulan sosial ekonomi Rp5 juta per penerima untuk 120.518; bantuan pemulihan dan penguatan sosial Rp7,9 juta per penerima untuk 158.018 penerima; dan bantuan kesiapsiagaan dan logistik bencana Rp600.000 per penerima untuk 169.014 penerima.

Selain itu, subsidi Liquefied Petroleum Gas (LPG) sebesar Rp107.000 per bulan untuk 66,4 juta rumah tangga; subsidi dan kompensasi solar sebesar Rp578.139 per bulan untuk 484.087 rumah tangga; kompensasi Paltalite sebesar Rp89.050 per bulan untuk 33,78 juta rumah tangga; subsidi dan kompensasi listrik sebesar Rp130.000-Rp150.000 per bulan untuk 87 juta rumah tangga pelanggan; diskon tarif kereta api sebesar Rp69.752 per penumpang untuk 1,3 juta penumpang; diskon tarif angkutan laut sebesar Rp97.403 per penumpang untuk 481.503 penumpang; bantuan pangan sekitar Rp179.278 per bulan untuk 33,24 juta keluarga di desil pertama hingga empat.

Kedua, program prioritas Prabowo. Hal ini berupa makan bergizi gratis (MBG) sebesar Rp300.000 per bulan untuk 74,56 juta siswa, ibu hamil/menyusui, dan balita; dan cek kesehatan gratis (CKG) sebesar Rp655.000 hingga Rp1,13 juta per pemeriksaan untuk 130,8 juta orang.

Terakhir, program afirmatif. Hal ini berupa magang untuk lulusan baru (fresh graduate) rata-rata Rp3,6 juta per bulan setara UMK untuk 150.000 peserta selama enam bulan; sekolah unggul Garuda sebesar Rp9,5 juta per bulan untuk 1.920 siswa; beasiswa LPDP luar negeri sebesar Rp90,09 juta per bulan dan dalam negeri Rp10,7 juta per bulan untuk 23.289 mahasiswa.

Beasiswa sarjana satu Garuda luar negeri sebesar Rp78,56 juta per bulan dan Rp5,51 juta per bulan untuk 750 mahasiswa; beasiswa S1 Universitas Pertahanan sebesar Rp5,4 juta per bulan untuk 700 mahasiswa; beasiswa Sekolah Taruna Nusantara sebesar Rp11,7 juta per bulan untuk 3.654 siswa; subsidi pupuk sebesar Rp334.166 per bulan untuk 14,2 petani dan pembudidaya ikan; subsidi bunga KUR sebesar Rp500.000 per bulan untuk 6,08 juta debitur dan sertifikat halal gratis sebesar Rp200.000 per UMK untuk 1,35 juta UMK.

Purbaya Respons Banyaknya PHK Meski Pertumbuhan Ekonomi Tinggi

Selasa, 21 Juli 2026 21:10 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115794/purbaya-respons-banyaknya-phk-meski-pertumbuhan-ekonomi-tinggi/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa buka suara soal tren Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang masih terjadi di tengah pertumbuhan ekonomi yang terus mencatatkan kenaikan. Ia memang tak menampik terjadinya PHK di industri, namun Purbaya menyebut bahwa penciptaan lapangan kerja baru juga cukup besar di pasar yang kompetitif.

“Karena di ekonomi yang lagi tumbuh pun ada perusahaan bangkrut. Jadi mesti dilihat yang tercipta seperti apa lapangan kerjanya. Kalau kita lihat unemployment turun, sepertinya sih banyak adanya penciptaan lapangan kerja dibanding yang keluar,” kata Purbaya dalam Konferensi Pers APBN Kita, Selasa (21/7/2026)

Purbaya bilang dengan pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,6% di triwulan I-2026, maka seharusnya kondisi perekonomian seharusnya masih baik secara agregat.

“Bukan berarti enggak ada pemecatan. Itu pasti ada. Cuma kita lihat yang baru berapa. Harusnya banyak yang baru di perusahaan yang baru atau yang menciptakan lapangan kerja baru dibandingkan dengan yang perusahaan bangkrut atau keluar,” kata Purbaya.

Meski demikian, Bendahara Negara menyebut bahwa dirinya akan terus memonitor keadaan pengangguran maupun PHK yang ada di Indonesia.

Pemerintah juga terus menggelontorkan berbagai macam stimulus sehingga perekonomian bisa tumbuh lebih cepat, karena perlambatan ekonomi menurutnya bisa memicu pemecatan yang lebih besar.

“Jadi kalau ekonomi tumbuh lambat, nanti banyak yang terjadi itu. Pemecatan-pecatan dibanding perusahaan-perusahaan baru. Jadi kita dorong ekonominya di level makro ya,” kata Purbaya.

Sebagai informasi, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mencatat sebanyak 23.470 orang telah terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) sepanjang Januari hingga Mei 2026.

Berdasarkan data yang dilansir satu data Kemnaker, angka tersebut mengalami penambahan sebanyak 8.045 orang atau setara sekitar 52,16% jika dibandingkan dengan PHK Januari-April yang masih sebanyak 15.425 orang.

Tetapi, jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami penurunan cukup signifikan. Pada Januari-Mei 2025 lalu, angka PHK tercatat sebanyak 46.015 orang.

"Pada periode Januari s.d. Mei 2026 terdapat 23.470 orang tenaga kerja ter-PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) yang terklasifikasi sebagai peserta program JKP," tulis Kemnaker, dikutip Rabu (17/6/2026).

PHK terbanyak masih berada di wilayah Provinsi Jawa Barat yang mencapai 5.044 orang. Sementara itu, Banten berada di posisi kedua dengan korban PHK mencapai 2.596 orang.

Purbaya: Likuiditas Perbankan Lancar, Sinergi dengan BI Amat Baik

Selasa, 21 Juli 2026 17:40 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtchnoz.com/detail-news/115768/purbaya-likuiditas-perbankan-lancar-sinergi-dengan-bi-amat-baik/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengungkapkan kondisi likuiditas perbankan amat baik saat ini. Hal ini merespons silang pendapat mengenai kondisi likuiditas perbankan nasional antara otoritas fiskal dengan moneter beberapa waktu lalu.

“Jadi kami dengan Bank Sentral berkomunikasi amat erat untuk masalah likuiditas. Sudah membaik sekarang,” kata Purbaya dalam konferensi pers APBN Kita, Selasa (21/7/2026).

Bendahara Negara tersebut juga menjelaskan komunikasi Kementerian Keuangan dan Bank Sentral amat baik. Dia menyebut akan bersinergi dengan Bank Indonesia (BI). Bahkan Wakil Menteri Keuangan Junda Agung yang sebelumnya menjabat Deputy Gubernur BI kerap mengikuti Rapat Dewan Gubernur (RDG).

“Tapi kita komunikasi terus dengan bank sentral jadi sinerginya amat bagus. Jadi untuk mengikatkan, mempererat koordinasi antara kami dengan bank sentral setiap RDG sekarang Pak Junda berangkat sana. Jadi gak ada missed yang terlalu besar,” tuturnya.

Perbedaan pendapat likuiditas ini sebelumnya dipicu oleh pernyataan Menteri Keuangan sekaligus Koordinator KSSK Purbaya Yudhi Sadewa. Purbaya melontarkan kritik indikator likuiditas yang kerap disebut melimpah (ample) oleh Kemenkeu, BI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sejatinya tidak akurat, lantaran banyak bank di lapangan yang mengeluhkan seretnya pasokan dana tunai.

“Jadi ada kesalahan data atau indikator yang kita pakai oleh KSSK selama ini. Saya sudah minta tim KSSK perbaiki itu, tapi rupanya masih belum dapat,” ujarnya Rabu (15/7/2026).

Kala itu, Purbaya mengaku hanya memercayai data M0 dari BI sebagai satu-satunya tolok ukur pasokan uang yang valid. Sebagai respons atas seretnya likuiditas, pemerintah akhirnya menempatkan dana jumbo di bank-bank milik negara (Himbara) yang totalnya kini mencapai Rp381 triliun.

Dalam kesempatan terpisah, Deputy Gubernur Senior BI Destry Damayanti menyampaikan pasokan likuiditas perbankan sudah memadai seperti yang tercermin dari pergerakan Indonesian Overnight Index Average (Indonia) yang merupakan representasi suku bunga antarbank.

Destry melaporkan, posisi Indonia sempat menyentuh level 6,62% pada 18 Juni 2026, namun telah melandai secara signifikan menjadi 6,17% pada 16 Juli 2026. Menurutnya, penurunan Indonia tersebut mencerminkan berkurangnya tekanan permintaan likuiditas di pasar uang antarbank.

Rupiah Berjaya Jadi Juara Asia

Selasa, 21 Juli 2026 15:33 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115754/rupiah-berjaya-jadi-juara-asia/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah menutup perdagangan pasar spot hari ini, Selasa (21/7/2026), dengan penguatan 0,33% ke Rp17.883/US\$, di tengah ekspektasi siklus pengetatan moneter oleh Bank Indonesia (BI).

Rupiah memimpin penguatan di pasar valuta asing Asia sore ini. Selain rupiah, rupee India, dolar Singapura, ringgit Malaysia, won Korea Selatan, dan yuan offshore menguat.

Sebaliknya, dolar Taiwan bersama peso Filipina, yen Jepang dan dolar Hong Kong melemah.

Penguatan rupiah dan mata uang kawasan juga tertopang oleh terpankasnya kenaikan minyak mentah Brent menjadi US\$88,4 per barel.

Dari sisi domestik, ekspektasi langkah hawkish BI mendorong penguatan rupiah pada perdagangan hari ini, bersamaan dengan aksi beli yang terjadi di pasar obligasi pemerintah.

Yield SUN tenor 1 tahun turun 1,9 basis poin (bps) menjadi 7,03%, diikuti tenor 2 tahun turun 2,2 bps menjadi 7,1%, lalu tenor 3 tahun turun 1,5 bps menjadi 7,15%, dan tenor 4 tahun tercatat turun paling tajam 3,9 bps menjadi 7,2%.

Pada tenor likuid 5 tahun, yield juga mengalami penurunan meski tipis 0,5 bps menjadi 7,24%. Lalu, tenor 6 tahun turun 1,4 bps ke 7,24%, dan tenor 7 tahun tercatat turun 0,8 bps ke 7,24% dan tenor 9 tahun turun semakin terbatas hanya 0,2 bps menjadi 7,28%.

Pergerakan yield ini mengindikasikan sentimen pasar mulai membaik seiring terjadi lelang di pasar Surat Utang Negara (SUN) dan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia.

Apabila hasil lelang SUN mencatat permintaan yang solid, kepercayaan investor terhadap aset domestik berpotensi semakin menguat, dan rupiah berpotensi melanjutkan penguatan pada pekan ini.

Namun, ruang penguatan tersebut masih akan sangat bergantung pada perkembangan sentimen global dan sinyal kebijakan yang disampaikan Bank Indonesia dalam RDG besok.

Purbaya: Fiskal Aman Tapi Waspada Harga Minyak

Selasa, 21 Juli 2026 15:30 WIB

Dovana Hasiana

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115730/purbaya-fiskal-aman-tapi-waspada-harga-minyak/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan bahwa saat ini perekonomian Indonesia, terutama keadaan fiskal dalam kondisi yang aman.

"Amannya yang jelas itu peringkat stabil. Nanti bentar lagi dari sana ada keluar lagi [peringkat] dari China akan bagus juga, defisit terkendali," kata Purbaya saat ditemui di Istana Negara, Senin (20/7/2026).

Namun demikian, Purbaya mengatakan bahwa saat ini pemerintah juga mewaspada berbagai faktor eksternal yang mengancam kestabilan fiskal. Salah satunya adalah harga minyak yang sempat mencatatkan kenaikan di awal tahun lalu.

"Cuma kita lihat dulu, tadinya kan ketika harga minyak turun saya akan balikin sebagian ke program-program. Tapi harganya mulai naik lagi, kita mesti hati-hati dulu sebelum tambah belanja," kata Purbaya.

Sebagai informasi, harga minyak mempertahankan tren kenaikan dua hari berturut-turut seiring masih berlanjutnya eskalasi militer antara Amerika Serikat (AS) dan Iran di Timur Tengah, ditambah ancaman kelompok Houthi asal Yaman yang ingin memblokir lalu lintas pelayaran Arab Saudi di Laut Merah.

Kontrak minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman September, yang kini menjadi kontrak paling aktif diperdagangkan, berada di kisaran US\$82 per barel setelah melonjak lebih dari 5% dalam dua sesi sebelumnya. Sementara itu, minyak mentah Brent ditutup di atas US\$89 per barel pada Senin (20/7).

Amerika Serikat memulai hari ke-10 berturut-turut serangan militernya setelah Donald Trump berjanji Iran "akan membayar" atas tewasnya prajurit AS. Sebagai balasan, Iran meluncurkan rudal dan pesawat nirawak ke wilayah Kuwait.

Pada hari Senin, kelompok Houthi yang disokong Iran menegaskan bakal menerapkan larangan terhadap lalu lintas kapal laut dari Arab Saudi. Langkah ini mengancam rute pelayaran Laut Merah yang selama ini diandalkan Saudi untuk mengeksport jutaan barel minyak mentah per hari melalui jaringan pipa lintas negara guna menghindari Selat Hormuz.

"Jika terjadi gangguan pada infrastruktur, khususnya pada jalur pelayaran utama, hal itu dapat memicu lonjakan tajam pada harga minyak," ujar Rob Thummel,

Manajer Portofolio Senior di Tortoise Capital LLC, menanggapi ancaman Houthi tersebut. "Stok cadangan minyak saat ini telah menyusut, sehingga tidak ada ruang toleransi untuk kesalahan sedikit pun."

Kendati demikian, upaya-upaya diplomasi terus berjalan di belakang layar. Pihak Iran menyampaikan bahwa para mediator telah menjalin komunikasi dan membawa usulan guna meredakan ketegangan usai rentetan bentrokan sengit selama sepekan terakhir, sementara Reuters melaporkan adanya draf usulan moratorium atau penghentian serangan selama 10 hari.

Laju harga minyak sendiri tercatat terus bergerak fluktuatif merespons dinamika prospek eskalasi maupun peluang deeskalasi konflik tersebut.

Konsensus Bloomberg: BI Rate Bisa Naik Lagi Jadi 6%

Selasa, 21 Juli 2026 10:09 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115686/konsensus-bloomberg-bi-rate-bisa-naik-lagi-jadi-6/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Survei Bloomberg terhadap 34 ekonom dan analis menghasilkan konsensus bahwa Bank Indonesia (BI) akan kembali menaikkan BI Rate pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) edisi Juli, yang hasilnya akan diumumkan esok hari, Rabu (22/7/2026).

Median proyeksi berada di 6%, mengindikasikan mayoritas pelaku pasar memperkirakan kenaikan sebesar 25 basis poin (bps) dari posisi saat ini di 5,75%. Sebanyak 29 ekonom masuk dalam perhitungan utama, dengan rentang proyeksi yang relatif sempit yakni 5,75-6%. Ini mencerminkan tingkat keyakinan cukup tinggi terhadap arah kebijakan BI.

Meski begitu, survei memperlihatkan bahwa pandangan pasar belum sepenuhnya bulat. Sebagian institusi, seperti CIMB, Bank of America, PT Bank Permata Tbk (BNLI), Barclays, Citigroup, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), masih memperkirakan BI akan mempertahankan suku bunga di 5,75%.

Kepala Ekonom PT Bank Permata Tbk (BNLI) menilai, kenaikan BI Rate pada Juni menjadi 5,75% juga secara jelas diarahkan untuk memperkuat stabilitas rupiah dan menjaga inflasi 2026–2027 tetap dalam sasaran, sementara kebijakan makroprudensial tetap longgar agar kredit ke sektor riil tetap berjalan.

"Menurut saya, tambahan kenaikan BI Rate ke 6% saat ini belum tentu memberi manfaat yang sepadan dibanding biayanya. Inflasi memang naik, tetapi masih berada dalam kisaran sasaran BI," kata Josua kepada Bloomberg Technoz.

Menurut Josua, sumber tekanan harga pada inflasi Juni yang tercatat 3,34% lebih banyak berasal dari biaya dan pasokan, bukan permintaan domestik yang terlalu panas.

Josua berpendapat dalam kondisi seperti ini, kenaikan suku bunga tambahan hanya akan memberi pengaruh terbatas terhadap inflasi, tetapi dapat menambah tekanan pada biaya kredit dan aktivitas sektor riil.

Dari sisi sektor keuangan, alasan Bank Permata memperkirakan BI akan menahan suku bunga lantaran sinyal kredit masih perlu dijaga.

Survei Perbankan BI menunjukkan penyaluran kredit baru pada kuartal II-2026 meningkat dengan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) 93,08%, naik dari 38,74% pada kuartal sebelumnya, dan pada kuartal III kredit baru masih diprakirakan tumbuh.

Namun, bank juga lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit pada kuartal II, terutama dari sisi suku bunga, plafon, perjanjian, tenor, dan biaya persetujuan kredit.

"Artinya, ekonomi masih membutuhkan dukungan pembiayaan, sehingga kenaikan suku bunga tambahan perlu dihindari kecuali tekanan rupiah memburuk secara tajam," sebut Josua.

Sebaliknya, sebagian ekonom dan analis seperti Tamara Henderson (Bloomberg Economics), Radhika Rao (DBS), Jeemin Bang (Moody's Analytics), Hosianna Evalita (PT Bank Danamon Indonesia Tbk/BDMN), dan Lionel Priyadi (Mega Capital Sekuritas Indonesia) meyakini kenaikan menjadi 6% sudah diperlukan untuk menjaga stabilitas rupiah.

Henderson menilai kenaikan diperlukan karena pelemahan rupiah kembali menekan bank sentral, meskipun BI telah menaikkan suku bunga 100 bps secara kumulatif sejak 20 Mei.

Dia menambahkan, indikator stabilitas nilai tukar juga menunjukkan bahwa pengetatan moneter lebih lanjut masih diperlukan untuk menjaga kepercayaan pasar dan menstabilkan rupiah.

Pandangan serupa datang dari Lionel Priyadi dari Mega Capital Indonesia, yang menilai serangkaian faktor eksternal kembali menekan pasar obligasi dan rupiah.

Sentimen negatif datang dari memanasnya konflik AS-Iran setelah kelompok Houthi mengancam akan memblokir jalur ekspor utama melewati Laut Merah. Gangguan ini mendorong harga minyak Brent naik ke US\$88,9 per barel dan memicu aksi jual obligasi global.

Yield US Treasury tenor 10 tahun naik 4,4 bps menjadi 4,59%, tenor 30 tahun bertambah 4,3 bps ke 5,11%, sedangkan tenor 2 tahun naik 3 bps menjadi 4,21%. Yield obligasi pemerintah RI tenor 10 tahun tercatat naik 2,1 bps menjadi 7,28%.

Begitu juga obligasi RI berdenominasi dolar AS (INDON) ikut terkerek 4,3 bps menjadi 5,55% untuk tenor 10 tahun. Di tengah kondisi tersebut, tekanan terhadap rupiah tak terhindarkan, terutama di pasar forward.

"Situasi ini berpotensi mendorong Bank Indonesia semakin yakin terhadap arah kebijakan pengetatan moneter yang tengah berjalan demi mencegah akselerasi inflasi, terutama di tingkat konsumen, serta melebarnya defisit neraca perdagangan dan neraca berjalan," kata Lionel dalam catatannya.

Jika sebelumnya BI mengambil sikap ketat yang lebih berorientasi menjaga inflasi agar masih berada dalam rentang targetnya, kini perhatian pelaku pasar juga terfokus pada stabilitas nilai tukar rupiah.

Pelemahan rupiah kembali mendekati Rp18.000/US\$, di tengah penguatan dolar AS dan harga minyak global yang bertahan tinggi akibat ketegangan geopolitik, serta berpotensi meningkatnya risiko imported inflation.

Sebagai catatan, pada Selasa (21/7/2027) 09:55 WIB, rupiah spot diperdagangkan di Rp17.938/US\$. Apabila siklus pengetatan BI berlanjut, pasar memproyeksikan pergerakan rupiah dapat terjaga di rentang Rp17.900-Rp18.100/US\$, mengingat kondisi eksternal yang belum sepenuhnya pulih.

Tanam Investasi Rp480 Miliar di Jateng, Perusahaan Tiongkok Mampu Serap 500 Tenaga Kerja

Selasa, 21 Juli 2026 10:00 WIB

https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=11480

KENDAL – Gubernur Jawa Tengah, Komjen Pol (P) Drs. Ahmad Luthfi, S.H., S.St.M.K., meresmikan PT DKV Printing Indonesia di Kawasan Ekonomi Kendal pada Selasa, 21 Juli 2026.

Perusahaan asal Tiongkok yang bergerak di bidang percetakan berteknologi tinggi itu menanamkan investasi senilai Rp480,64 miliar dan telah menyerap sekitar 500 tenaga kerja.

Sebagai informasi, PT DKV Printing Indonesia memproduksi berbagai jenis label, kemasan, kotak sepatu, serta material percetakan untuk memenuhi kebutuhan sejumlah merek global.

Pada kesempatan itu, Gubernur mengatakan, kehadiran PT DKV Printing Indonesia menjadi bukti bahwa Jawa Tengah tetap dipercaya sebagai tujuan investasi di tengah dinamika geopolitik global.

“Saya sebagai Gubernur Jawa Tengah mengucapkan terima kasih, hari ini telah dibuka perusahaan DKV,” ucapnya.

Ia menyampaikan, investasi tersebut tidak hanya bersifat padat modal atau usaha yang membutuhkan investasi sangat besar dalam bentuk aset tetap berupa mesin, pabrik, dan teknologi, tetapi juga membawa teknologi dan pengembangan sumber daya manusia ke Jateng.

Gubernur menilai, masuknya industri berteknologi tinggi ini akan memperkuat daya saing Jateng, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lebih banyak kesempatan kerja bagi masyarakat.

Menurutnya, penyerapan tenaga kerja menjadi salah satu ukuran penting dari investasi. Sebab, pemerintah tidak hanya mengejar besarnya modal yang masuk, tetapi juga melihat dampaknya terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan kompetensi tenaga kerja, transfer teknologi, serta penguatan industri di daerah.

“Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi yang mempunyai daya saing, terkait tenaga kerja maupun investasi di Indonesia,” ucapnya.

Gubernur menambahkan, Jawa Tengah terus menarik minat investor dari berbagai negara, di antaranya Singapura, Hongkong, Tiongkok, Korea Selatan, dan sejumlah negara lainnya.

Di tempat yang sama juga dilangsungkan seremoni pembukaan PT Foodindo Dwivestamas. Nilai investasi dari industri makanan dan masakan olahan ini mencapai Rp249.314.300.000, serta mampu menyerap sebanyak 150 tenaga kerja.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkomitmen untuk terus menjaga iklim investasi yang kondusif melalui percepatan pelayanan perizinan, pembangunan infrastruktur pendukung kawasan industri, kepastian hukum, serta penyediaan tenaga kerja yang kompeten.

Gencarkan Penambahan Kawasan Industri Baru, Gubernur Gaet Investor Singapura

Selasa, 21 Juli 2026 19:00 WIB

https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=11486

SEMARANG — Gubernur Jawa Tengah, Komjen Pol (P) Drs. Ahmad Luthfi, S.H., S.St.M.K., menawarkan potensi penambahan kawasan industri dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) baru di wilayahnya untuk mendongkrak sektor investasi.

Langkah tersebut dibahas langsung bersama Chief Operating Officer (COO) Sembcorp Industries, Gareth Wong, dalam pertemuan strategis di Kota Semarang pada Selasa, 21 Juli 2026.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Tengah, Sakina Rosellasari, mengatakan pertemuan antara Gubernur Jateng dengan jajaran perusahaan ini bertujuan untuk menjajaki penguatan kerja sama Pemprov Jateng dengan perusahaan asal Singapura tersebut. Beberapa hal yang dibahas, antara lain terkait peluang investasi penambahan kawasan industri atau kawasan ekonomi khusus baru di Jateng.

"Sembcorp Industries ini pengelola dari KEK Kendal dan Jababeka. Karena sudah berjalan lancar untuk KEK Kendal, kami berharap akan ada kawasan industri lagi yang dibangun oleh Sembcorp di Jawa Tengah. Gubernur juga menyambut dengan baik dan sudah menawarkan potensi kawasan industri baru," kata Sakina.

Menurutnya, keberadaan kawasan industri menjadi magnet para investor untuk menanamkan modalnya di Jawa Tengah. Sesuai instruksi Gubernur Jateng, pendataan kabupaten/kota yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan kawasan industri atau ekonomi khusus baru sudah dilakukan. Salah satu syaratnya adalah memiliki lahan dengan luas minimal 50 hektare. Kajian-kajian juga sudah disusun, termasuk dalam bentuk investment project ready to over atau proyek yang siap ditawarkan kepada investor.

"Saat ini sudah ada 6 lokasi peruntukan industri yang akan menjadi kawasan industri. Bahkan, sudah ada pendekatan atau *sounding* ke peminatan dari investor," ucap Ka DPMPTSP Jateng.

Sementara itu, COO Sembcorp Industries, Gareth Wong, mengatakan bahwa peluang lahirnya kawasan industri baru di Jateng sangat besar. Sembcorp Industries yang sudah memiliki 26 kawasan industri di Vietnam dan Singapura tersebut ingin melebarkan sayapnya di Indonesia.

"Kami ingin membuat poros Vietnam, Singapura, dan Indonesia. Jawa Tengah sangat menarik menjadi bagian dari itu," katanya.

Pertemuan tersebut merupakan tindak lanjut dari pertemuan pada Agustus 2025. Saat itu, Gareth Wong menemui Gubernur untuk menyampaikan rencana pengembangan KEK Kendal. Rencana tersebut sudah masuk dalam tahap realisasi perluasan kawasan dan perusahaan baru.

Berdasarkan data, akumulasi investasi di KEK Kendal telah mencapai Rp187,05 triliun hingga akhir 2025. Sementara hingga Juli 2026, realisasi investasi di kawasan tersebut sudah mencapai sekitar Rp6 triliun dari target sekitar Rp9 triliun. Dampak paling penting adalah kawasan tersebut telah menciptakan lapangan kerja bagi hampir 118 ribu tenaga kerja hingga Triwulan I-2026, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal yang mencapai sekitar 9% atau menjadi yang tertinggi di Jateng.

Menurut Gareth, potensi pengembangan industri di Jateng masih cukup besar. Rencana Pemprov Jateng yang akan memperluas dan menambah kawasan industri dinilai merupakan strategi positif yang akan memberikan dampak baik bagi pertumbuhan ekonomi dan masa depan Jawa Tengah.

"Ada banyak area. Jadi Indonesia, khususnya Jawa Tengah akan sangat menarik di masa depan. Kami masih melihat Indonesia sebagai daerah yang sangat kuat," ucapnya.

Sebagai informasi, Sembcorp Industries adalah perusahaan yang berpusat di Singapura dan telah menjadi mitra strategis Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sejak tahun 2016. Sampai saat ini, kerja sama antara Sembcorp Industries dan Jawa Tengah berfokus pada pengembangan industri, energi, dan kawasan berkelanjutan, khususnya terkait dengan pengelolaan KEK Kendal.

Tegal Business Forum 2026 Bidik Kerja Sama dan Investasi Baru

Selasa, 21 Juli 2026 15:00 WIB

https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=11485

TEGAL – Gubernur Jawa Tengah, Komjen Pol (P) Drs. Ahmad Luthfi, S.H., S.St.M.K., menghadiri gelaran Tegal Business Forum 2026 di Shangri-la Land Convention Hall, Kota Tegal pada Selasa, 21 Juli 2026.

Forum yang mempertemukan pemerintah daerah, pelaku usaha, dan perbankan ini diharapkan mampu menumbuhkan perekonomian daerah, serta menghasilkan kesepakatan usaha, kerja sama, maupun komitmen investasi yang konkret bagi pengembangan ekonomi di Kota Tegal dan sekitarnya.

“Business forum harus berorientasi pada hasil, jangan hanya kegiatan. Harus ada yang dijual kepada pelaku usaha, kemudian ada MoU atau kerja sama, sehingga hasilnya jelas dan dapat diukur,” ucap Gubernur.

Menurutnya, kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan perbankan merupakan hal yang penting untuk menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di tengah keterbatasan fiskal pemerintah.

Sebab, APBD Provinsi Jawa Tengah sekitar Rp23 triliun harus digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari pelayanan dasar hingga pembangunan infrastruktur di 35 kabupaten/kota. Oleh karena itu, pemerintah daerah tidak bisa hanya mengandalkan anggaran pemerintah.

“Di tengah geopolitik dunia dan keterbatasan fiskal, pejabat publik harus kreatif mencari sumber pertumbuhan (ekonomi) baru. Caranya dengan menumbuhkan ekonomi baru di wilayah melalui investasi dan kolaborasi,” ucap Gubernur.

Ia mendorong setiap kawasan eks-keresidenan memiliki pusat pertumbuhan ekonomi yang saling terhubung. Kota Tegal, misalnya, dapat menjadi hub atau pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah Tegal Raya dengan dukungan dari Kabupaten Tegal dan Brebes.

Gubernur menyampaikan, setiap daerah memiliki potensi dan kearifan lokal yang berbeda. Kota Tegal mempunyai kekuatan di sektor maritim, perdagangan, jasa, kuliner, dan kewirausahaan. Maka dari itu, potensi tersebut harus dikemas dan ditawarkan secara konkret kepada para investor.

“Bupati dan wali kota harus menjadi marketing manager bagi daerahnya. Mereka harus memahami potensi wilayah, menjual daerahnya, memberikan kepastian, dan menyelesaikan kendala investor,” tegasnya.

Ia menilai, Jawa Tengah masih menjadi salah satu daerah yang menarik bagi investor. Hal itu didukung kondisi keamanan dan wilayah yang kondusif, kepastian hukum, kemudahan perizinan, tenaga kerja yang kompetitif, serta kesiapan kawasan industri.

Pada tahun 2025, realisasi investasi di Jateng mencapai Rp110,64 triliun dan menyerap lebih dari 418 ribu tenaga kerja. Sementara pada Triwulan I 2026, nilai investasi mencapai Rp23,02 triliun dengan penyerapan tenaga kerja sekitar 92 ribu orang. Tak hanya itu, pertumbuhan ekonomi Jateng pada periode tersebut mencapai 5,89% atau lebih tinggi dibandingkan nasional (5,61%).

Kota Tegal juga mencatatkan kinerja positif. Realisasi investasi pada tahun 2025 mencapai Rp791,67 miliar atau 132% dari target. Pada Triwulan I 2026, Kota Tegal kembali masuk dalam 10 besar daerah dengan realisasi investasi tertinggi di Jateng.

Gubernur menyampaikan, investasi harus berjalan beriringan dengan penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah. Saat ini, Jawa Tengah memiliki sekitar 4,8 juta pelaku UMKM yang perlu terus didorong naik kelas melalui berbagai upaya pendampingan, perluasan akses pasar, serta dukungan permodalan.

Terkait hal tersebut, Bank Jateng diminta menjadi salah satu tulang punggung pembiayaan UMKM sekaligus memperluas layanan perbankan kepada perusahaan swasta.

Direktur Utama Bank Jateng, Bambang widyatmoko, mengatakan, Tegal Business Forum merupakan bentuk kolaborasi strategis antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan Bank Jateng. Forum ini juga menjadi tindak lanjut dari arahan Gubernur agar Bank Jateng tidak hanya mengelola transaksi pemerintah, tetapi semakin aktif melayani sektor swasta.

“Kami ingin memperluas layanan kepada dunia usaha dan perusahaan-perusahaan besar yang beroperasi di Jawa Tengah. Dana yang dihimpun juga kami salurkan kepada sektor produktif, mulai dari usaha mikro, kecil, menengah, hingga komersial,” katanya.

Sementara itu, Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono, menyebut bahwa forum tersebut menghadirkan sekitar 100 pengusaha besar asal Kota Tegal, 100 pelaku usaha kuliner, restoran, kafe, dan _lounge_, serta perwakilan dari sekitar 20 perusahaan penanaman modal asing.

Ia berharap forum tersebut dapat mendorong pemanfaatan aset dan lahan strategis yang selama ini belum produktif, sekaligus menarik investasi baru di sektor perdagangan, jasa, perhotelan, kuliner, dan fasilitas publik.

Tegal Business Forum 2026 mengusung tema “Amazing Tegal, Amazing Investment, and Amazing Service”. Dengan digelarnya acara ini, Pemerintah Kota Tegal berkomitmen untuk memberikan kemudahan pelayanan dan perizinan bagi pelaku usaha yang ingin mengembangkan investasinya di Kota Tegal.

Resmikan Pabrik Baru di KEK Kendal, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi Jamin Keamanan Investor

Selasa, 21 Juli 2026, 14:05 WIB

<https://regional.kompas.com/read/2026/07/21/140529178/resmikan-pabrik-baru-di-kek-kendal-gubernur-jateng-ahmad-luthfi-jamin>

KENDAL, KOMPAS.com – Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan komitmennya untuk menjamin keamanan serta kepastian berusaha bagi para investor yang menanamkan modal di Jawa Tengah.

Jaminan keamanan tersebut disampaikan Luthfi secara langsung saat meresmikan pabrik baru PT DKV Printing Indonesia di kawasan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal, Selasa (21/7/2026).

Menurut Luthfi, masuknya aliran investasi menjadi salah satu mesin penggerak utama pertumbuhan roda ekonomi di Jawa Tengah. Oleh sebab itu, jajaran pemerintah daerah berkomitmen penuh menciptakan iklim usaha yang kondusif.

"Saya menjamin investasi yang masuk ke Jawa Tengah akan aman dan sukses, baik bagi pengusaha dari China maupun negara lainnya. Selama saya memimpin Jawa Tengah, saya menjamin keamanan dan kelancaran berusaha bagi seluruh investor yang menanamkan modalnya di wilayah ini," kata Luthfi, Selasa.

Luthfi membeberkan bahwa kehadiran investasi tak sebatas menyuntikkan modal, melainkan juga memboyong transfer teknologi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), hingga menyerap banyak tenaga kerja lokal.

Luthfi mengungkapkan, pada triwulan III 2026, capaian realisasi investasi di Jawa Tengah telah menyentuh angka Rp 23,5 triliun dengan penyerapan tenaga kerja mencapai hampir 22.000 orang.

"Capaian ini menunjukkan Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi yang memiliki daya saing tinggi dalam investasi maupun penyediaan tenaga kerja. Investor terbesar masih berasal dari Singapura, disusul Hong Kong, China, Korea Selatan, dan sejumlah negara lainnya," pamer Luthfi.

Sepanjang tahun 2025 lalu, total akumulasi realisasi investasi di Jawa Tengah berhasil menembus angka Rp 110 triliun, yang menjadi bukti tingginya tingkat kepercayaan para investor.

Luthfi turut membeberkan bahwa sejumlah delegasi pengusaha asal China telah berkunjung ke Jawa Tengah untuk menjajaki peluang bisnis baru. Selain itu, delegasi dari Rusia juga dijadwalkan bertemu dengan Pemprov Jateng guna membahas potensi kerja sama.

Investasi PT DKV Printing Indonesia Capai Rp 728 Miliar

Peresmian pabrik PT DKV Printing Indonesia menjadi salah satu bukti nyata geliat investasi tersebut. Perusahaan yang merupakan bagian dari BSN Group itu mengucurkan investasi bernilai fantastis mencapai Rp 728 miliar guna membangun fasilitas produksi kemasan premium di KEK Kendal.

Pabrik manufaktur ini dirancang memiliki kapasitas produksi hingga 500.000 boks per hari atau setara 180 juta boks per tahun.

Serap 800 Tenaga Kerja dan Pasok 400 Merek Global

Saat beroperasi secara penuh kelak, fasilitas produksi ini diproyeksikan bakal menyerap sekitar 800 tenaga kerja lokal dan menyuplai kebutuhan kemasan bagi 400 merek global terkemuka, seperti Adidas, Nike, Crocs, Vans, Tommy Hilfiger, Lacoste, Skechers, hingga Under Armour.

"Pembangunan pabrik di KEK Kendal merupakan bagian dari strategi perusahaan memperluas jaringan manufaktur di Asia Tenggara sekaligus memperkuat layanan bagi pasar global," jelas Wakil Presiden sekaligus Direktur Eksekutif BSN Group, Miao Renxiao.

Pada kesempatan yang sama, Executive Director PT Kawasan Industri Kendal, Juliani Kusumaningrum, menyambut hangat kehadiran PT DKV Printing Indonesia yang kian memperkokoh posisi KEK Kendal dalam rantai pasok global.

Juliani mengapresiasi keputusan BSN Group yang kembali mempercayakan KEK Kendal sebagai lokasi ekspansi bisnis mereka.

"Kami mengapresiasi kepercayaan tersebut dan akan terus menghadirkan kawasan industri yang mendukung pertumbuhan bisnis para pelaku usaha, mulai dari kemudahan investasi, infrastruktur yang andal, hingga layanan yang responsif sehingga mereka dapat terus berkembang bersama kami," tutur Juliani.

Investasi di Kabupaten Temanggung capai Rp968,9 miliar di Semester I 2026

Selasa, 21 Juli 2026 07:45 WIB

Pewarta: Heru Suyitno, Editor: Teguh Imam Wibowo

<https://jateng.antaranews.com/berita/639201/investasi-di-kabupaten-temanggung-capai-rp9689-miliar-di-semester-i-2026>

Temanggung (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Temanggung mencatat realisasi investasi pada Semester I Tahun 2026 mencapai Rp968,994 miliar dari hasil pelaksanaan 6.059 proyek investasi di kawasan perkotaan maupun pedesaan.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Temanggung Agus Munadi di Temanggung, Senin, menyampaikan bahwa ribuan proyek investasi tersebut menunjukkan geliat perekonomian yang semakin berkembang.

Ia menuturkan, target investasi Kabupaten Temanggung pada tahun 2026 senilai Rp2,1 triliun, mudah-mudahan bisa tercapai.

Ia menyampaikan, pelaksanaan investasi tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar, tetapi juga melibatkan pelaku usaha dan investor di berbagai sektor, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

"Sebanyak 6.059 proyek yang telah berjalan ini tersebar di kota, desa, dan lingkungan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa investasi di Kabupaten Temanggung mampu menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat secara luas," katanya.

Menurut dia, investasi yang masuk memberikan dampak positif, tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi daerah, tetapi juga terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ia menuturkan, kehadiran UMKM dan usaha mandiri turut memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga. Selain itu, pelaksanaan proyek juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar karena kebutuhan tenaga kerja umumnya dipenuhi dari lingkungan terdekat sehingga lebih efektif dan efisien.

Ia menyebutkan, dari realisasi investasi pada semester I 2026 tersebut, tercatat telah menyerap 13.402 tenaga kerja.

Menurut dia, perkembangan investasi terus menunjukkan tren positif. Hingga 20 Juli 2026, nilai investasi di Kabupaten Temanggung kembali mengalami peningkatan sebesar Rp30.656.826.796, sehingga menghasilkan tambahan kegiatan usaha menjadi 6.521 proyek dengan penyerapan tenaga kerja meningkat menjadi 14.381 orang.

Impor Jepang Melonjak ke Rekor Tertinggi pada Juni, Imbas Kenaikan Harga Minyak

Rabu, 22 Juli 2026 10:31 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://internasional.kontan.co.id/news/impor-jepang-melonjak-ke-rekor-tertinggi-pada-juni-imbaskan-kenaikan-harga-minyak>

KONTAN.CO.ID - TOKYO. Impor Jepang melonjak ke rekor tertinggi pada bulan Juni 2026. Data pemerintah menunjukkan kenaikan impor terjadi karena yen yang lemah dan harga minyak yang melonjak mendorong biaya impor dan inflasi, sehingga bank sentral Bank sentral Jepang berada dalam dilema kebijakan.

Mengutip Reuters, Rabu (22/7/2026), tagihan impor yang membengkak telah menjadi kekhawatiran yang semakin besar bagi para pembuat kebijakan, dengan melemahnya yen yang memperkuat tekanan inflasi bahkan ketika para pejabat berupaya untuk melindungi pemulihan ekonomi yang rapuh.

Bank Sentral Jepang secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tidak berubah pada pertemuan kebijakan minggu depan.

Tetapi bank sentral kemungkinan akan mempertahankan bias pengetatannya, karena kombinasi mata uang yang lemah dan biaya energi yang lebih tinggi terus memicu risiko inflasi.

Nilai impor melonjak 25,4% pada bulan Juni dibandingkan tahun sebelumnya menjadi rekor 11,3 triliun yen (\$69,25 miliar), didorong oleh minyak mentah.

Angka tersebut melampaui perkiraan pasar median untuk kenaikan 21% dan menandai pertumbuhan tercepat sejak November 2022.

"Diversifikasi sumber pengadaan minyak Jepang sedang berlangsung, dengan pembelian dari Amerika Serikat dan Rusia melonjak, sementara penurunan impor dari Timur Tengah telah mereda," kata Koki Akimoto, seorang ekonom di Daiwa Institute of Research.

Meskipun volume impor minyak mentah turun 13,7% dari tahun sebelumnya, nilai pembelian tersebut melonjak 59,3%, dengan biaya per unit dalam yen naik ke rekor tertinggi.

Meskipun pembicaraan perdamaian tingkat tinggi AS-Iran dimulai pada akhir Juni dan harga minyak turun, ketidakpastian atas konflik tersebut membebani perdagangan dan logistik selama sebagian besar periode pelaporan.

Konflik antara Iran dan AS dalam beberapa minggu terakhir semakin meningkatkan kekhawatiran bagi para pembuat kebijakan di seluruh dunia.

“Meskipun harapan telah meningkat di antara ekonomi-ekonomi utama untuk meredanya inflasi dan pemulihan pertumbuhan, ketidakstabilan yang berkepanjangan dapat membebani aktivitas ekonomi global dan meningkatkan risiko perlambatan yang lebih luas,” kata Takeshi Minami, kepala ekonom di Norinchukin Research Institute.

Boom AI Mendorong Kenaikan Ekspor

Awal bulan ini, BOJ mengatakan perang Iran kemungkinan akan mendorong lebih banyak perusahaan untuk menaikkan harga di akhir tahun ini, menandakan kehati-hatian atas meningkatnya tekanan inflasi yang dapat memperkuat alasan untuk kenaikan suku bunga lebih lanjut.

Namun, bank sentral juga mencatat bahwa permintaan yang kuat terkait dengan boom kecerdasan buatan global dapat membantu mempertahankan pertumbuhan.

Kepercayaan itu digarisbawahi dalam angka ekspor, yang melonjak 19,3% dalam nilai tahunan pada bulan Juni. Mereka melampaui perkiraan pasar untuk peningkatan 18,6% dan mengikuti kenaikan 16,8% pada bulan Mei, didorong oleh yen yang lemah dan permintaan yang kuat terkait dengan pusat data terkait AI.

Ekspor ke Amerika Serikat bulan lalu naik 13% dari tahun sebelumnya, dibantu oleh permintaan mobil yang solid karena harga bensin yang terus tinggi mendorong konsumen untuk beralih ke kendaraan hibrida yang lebih hemat bahan bakar.

Jepang mencatat defisit perdagangan sebesar 406,9 miliar yen (\$2,49 miliar) pada bulan Juni, dibandingkan dengan perkiraan defisit sebesar 120 miliar yen.

"Kelemahan yen terutama didorong oleh suku bunga rendah Jepang relatif terhadap bank sentral utama lainnya dan kekhawatiran tentang kebijakan fiskal, bukan oleh neraca transaksi berjalan," kata Akimoto dari Daiwa. (\$1 = 163,1700 yen)

Trump Bebaskan Tarif Obat Generik Selama Dua Tahun, Setelah Itu Naik hingga 200%

Rabu, 22 Juli 2026 09:40 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/trump-bebaskan-tarif-obat-generik-selama-dua-tahun-setelah-itu-naik-hingga-200>

KONTAN.CO.ID - Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengumumkan seluruh obat generik yang diimpor ke AS akan tetap dikenakan tarif 0% selama dua tahun, mulai 1 Agustus 2026.

Setelah masa tersebut berakhir, tarif akan dinaikkan menjadi 100% selama satu tahun, sebelum kembali meningkat menjadi 200%.

Melalui unggahan di platform Truth Social pada Selasa (21/7/2026), Trump mengatakan kebijakan tersebut bertujuan mendorong perusahaan farmasi memindahkan produksi obat generik ke Amerika Serikat.

"Kebijakan ini dilakukan untuk memulangkan (reshore) produksi obat generik ke Amerika, dengan memberikan sanksi kepada perusahaan yang memutuskan tidak membangun fasilitas produksi dan peralatan di AS dalam jangka waktu yang telah diberikan," tulis Trump.

Trump selama ini menekan industri farmasi melalui kebijakan most-favored-nation (MFN) drug pricing, yang bertujuan menurunkan harga obat di AS agar setara dengan harga yang dibayarkan masyarakat di negara-negara maju lainnya.

Berdasarkan data U.S. Food and Drug Administration (FDA), lebih dari 90% obat yang dipasarkan di Amerika Serikat merupakan obat generik.

Trump menegaskan kebijakan baru tersebut tidak berlaku untuk obat berpaten, obat bermerek, maupun obat inovatif, sehingga skema yang diterapkan untuk kelompok obat tersebut tetap tidak berubah.

Sebelumnya, perusahaan-perusahaan farmasi terbesar dunia telah menandatangani kesepakatan dengan pemerintah AS pada tahun lalu yang membebaskan miliaran dolar nilai impor obat dari tarif.

Pada April lalu, Trump juga menandatangani perintah eksekutif yang mengenakan tarif 100% terhadap obat-obatan bermerek yang diimpor ke AS, kecuali produsen bersedia menyepakati kebijakan harga obat pemerintah atau berkomitmen memproduksi obat tersebut di dalam negeri.

Kebijakan tarif terbaru ini menjadi bagian dari strategi pemerintahan Trump untuk memperkuat industri manufaktur farmasi domestik sekaligus mengurangi ketergantungan Amerika Serikat terhadap pasokan obat dari luar negeri.

Bursa Korea Selatan Naik 6% Rabu (22/7) Pagi, Reli Saham AI dan Chip Kembali Menguat

Rabu, 22 Juli 2026 09:29 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/bursa-korea-selatan-naik-6-rabu-227-pagi-reli-saham-ai-dan-chip-kembali-menguat>

KONTAN.CO.ID - Bursa saham Korea Selatan melonjak lebih dari 6% pada awal perdagangan Rabu (22/7/2026), didorong reli saham-saham semikonduktor setelah investor kembali memburu emiten yang terkait dengan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) usai aksi jual tajam pekan lalu.

Melansir Reuters hingga pukul 01.25 GMT, indeks acuan Kospi naik 406,60 poin atau 6,03% ke level 7.154,55. Sementara itu, indeks saham berkapitalisasi kecil Kosdaq menguat hampir 5%.

Lonjakan tajam tersebut memicu aktivasi mekanisme sidecar di Bursa Korea Selatan, yang menghentikan sementara perdagangan program selama lima menit guna meredam volatilitas pasar.

Penguatan pasar mengikuti rebound bursa saham Amerika Serikat pada perdagangan sebelumnya. Indeks teknologi Nasdaq Composite ditutup menguat, sementara Philadelphia Semiconductor Index melonjak lebih dari 5%, mencatat kenaikan harian terbesar dalam lima pekan.

Pelaku pasar kini menantikan laporan keuangan sejumlah perusahaan teknologi besar, termasuk Alphabet, Intel, dan Texas Instruments, yang diperkirakan akan menjadi petunjuk mengenai prospek industri AI dan semikonduktor.

Di dalam negeri, saham SK Hynix, produsen chip memori AI terbesar di dunia, melonjak lebih dari 9%.

Sementara itu, rivalnya Samsung Electronics naik 6,6%, melanjutkan penguatan yang telah dimulai pada sesi sebelumnya.

Saham produsen otomotif Hyundai Motor melesat 7,64%, sedangkan Kia Corp naik 2,97%.

Di sektor baterai kendaraan listrik, saham LG Energy Solution menguat 3,79%.

Saham produsen baja POSCO Holdings juga naik 2,5%, sedangkan saham perusahaan biofarmasi Samsung BioLogics bergerak relatif datar dibandingkan penutupan sebelumnya.

Dari total 911 saham yang diperdagangkan di Kospi, sebanyak 728 saham menguat, sementara 162 saham melemah.

Investor asing menjadi motor utama reli pasar dengan mencatatkan pembelian bersih senilai 1,75 triliun won atau sekitar US\$ 1,18 miliar pada perdagangan hari itu.

Secara kumulatif, investor asing telah membukukan pembelian bersih sebesar 2,71 triliun won sepanjang sepekan hingga Selasa.

Di pasar valuta asing, won Korea Selatan diperdagangkan di level 1.480 per dolar AS di pasar domestik, setelah sehari sebelumnya sempat menguat hingga 1.471 per dolar AS.

Sementara itu, kontrak berjangka obligasi pemerintah Korea Selatan tenor tiga tahun untuk pengiriman September turun 0,09 poin menjadi 102,79.

Imbal hasil obligasi pemerintah Korea Selatan tenor tiga tahun naik 2,8 basis poin menjadi 3,897%, sedangkan yield obligasi tenor 10 tahun juga meningkat 2,8 basis poin menjadi 4,359%.

Bursa Australia Menguat Rabu (22/7), Ditopang Saham Tambang dan Energi

Rabu, 22 Juli 2026 09:25 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/bursa-australia-menguat-rabu-227-ditopang-saham-tambang-dan-energi>

KONTAN.CO.ID - Bursa saham Australia menguat pada perdagangan Rabu (22/7/2026), didorong kenaikan saham-saham sektor pertambangan dan energi. Penguatan ini ditopang oleh naiknya harga logam serta premi risiko pada harga minyak akibat memanasnya konflik di Timur Tengah.

Melansir Reuters hingga pukul 00.07 GMT, indeks acuan S&P/ASX 200 naik 0,3% ke level 8.816,2, setelah pada perdagangan Selasa ditutup relatif datar.

Saham sektor pertambangan menjadi pendorong utama dengan kenaikan hingga 2,3%, sekaligus mencatatkan kinerja terbaik dalam hampir dua pekan.

Meski harga bijih besi melemah pada Selasa, harga tembaga melonjak ke level tertinggi dalam lebih dari enam pekan.

Kenaikan tersebut didukung oleh permintaan yang tetap kuat dari China sebagai konsumen terbesar dunia serta penurunan tajam persediaan tembaga.

Saham BHP naik 2,9% ke level tertinggi sejak 16 Juli, sedangkan Rio Tinto menguat 1,6%.

Sementara itu, saham Capstone Copper yang tercatat di Bursa Australia melonjak 5%, mencapai level tertinggi sejak 15 Juli dan berpotensi mencatat kenaikan harian terbesar dalam dua pekan.

Saham-saham emiten emas juga ikut menguat seiring kenaikan harga logam mulia.

Indeks sektor emas naik 2,4% ke level tertinggi dalam sepekan. Saham Evolution Mining naik 2,8%, sedangkan Northern Star Resources menguat 1,4%.

Di sektor energi, saham-saham perusahaan minyak dan gas naik hingga 1,2%, memperpanjang reli menjadi empat hari berturut-turut.

Sentimen positif datang dari kenaikan harga minyak setelah konflik di Timur Tengah kembali memanas.

Dua kapal tanker yang mengangkut minyak mentah Arab Saudi menuju Asia berbalik arah setelah kelompok Houthi di Yaman yang didukung Iran mengancam akan melakukan blokade laut.

Pada saat yang sama, militer Amerika Serikat mengumumkan telah meluncurkan serangan terhadap target militer Iran untuk malam ke-11 berturut-turut.

Di sisi lain, sektor teknologi justru bergerak berlawanan arah.

Indeks sektor teknologi turun 1%, setelah sehari sebelumnya melonjak 3,3%.

Saham Technology One, WiseTech Global, dan Seek menjadi pemberat utama indeks acuan dengan penurunan masing-masing antara 2,2% hingga 3,5%.

Sementara itu, di Selandia Baru, indeks acuan S&P/NZX 50 menguat 0,4% atau 51,1 poin ke level 13.707,08.

Rupiah dan Baht Jadi Mata Uang Asia dengan Pelemahan Terbesar terhadap Dolar Hari Ini

Rabu, 22 Juli 2026 09:19 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/rupiah-dan-baht-jadi-mata-uang-asia-dengan-pelemahan-terbesar-terhadap-dolar-hari-ini>

KONTAN.CO.ID - Nilai tukar rupiah dan baht Thailand menjadi mata uang dengan pelemahan terbesar di kawasan Asia terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Rabu (22/7/2026), seiring menguatnya mata uang Negeri Paman Sam.

Berdasarkan data Reuters hingga pukul 02.06 GMT, rupiah melemah 0,22% ke level Rp 17.920 per dolar AS, dari posisi sebelumnya di Rp 17.880 per dolar AS.

Sementara itu, baht Thailand turun 0,19% menjadi 33,76 per dolar AS, menjadikannya mata uang Asia dengan pelemahan terbesar kedua pada hari itu.

Di sisi lain, won Korea Selatan menguat 0,14%, diikuti dolar Taiwan yang naik 0,09% terhadap dolar AS.

Yen Jepang diperdagangkan stabil di level 163,16 per dolar AS, sedangkan dolar Singapura melemah tipis 0,02%.

Mata uang Asia lainnya juga bergerak melemah, di antaranya ringgit Malaysia yang turun 0,15%, yuan China melemah 0,06%, dan peso Filipina terkoreksi 0,03%.

Sementara itu, rupee India relatif tidak berubah di level 96,235 per dolar AS. Secara tahun berjalan (year to date/YTD), rupiah juga menjadi salah satu mata uang dengan pelemahan terdalam di kawasan.

Sejak akhir 2025, rupiah telah melemah sekitar 6,98% terhadap dolar AS, lebih besar dibandingkan baht Thailand yang turun 6,84% dan rupee India yang melemah 6,61%.

Yen Jepang juga telah terdepresiasi sekitar 3,99% sepanjang tahun ini, sementara won Korea Selatan turun 2,73% dan dolar Taiwan melemah 2,71%.

Di sisi lain, yuan China justru menguat sekitar 3,21% terhadap dolar AS sejak awal tahun, menjadikannya salah satu mata uang Asia dengan kinerja terbaik pada 2026.

Yen Tembus 163 per Dolar AS, Menteri Keuangan Jepang Tegaskan Siap Bertindak

Rabu, 22 Juli 2026 08:44 WIB

Sumber: Reuters Editor: ,Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/yen-tembus-163-per-dolar-as-menteri-keuangan-jepang-tegaskan-siap-bertindak>

KONTAN.CO.ID - Pemerintah Jepang menegaskan siap mengambil langkah tegas di pasar valuta asing apabila diperlukan, setelah nilai tukar yen melemah hingga menembus level 163 per dolar Amerika Serikat (AS), level terendah dalam hampir 40 tahun.

Melansir Reuters, Menteri Keuangan Jepang Satsuki Katayama pada Rabu (22/7/2026) mengatakan, sikap pemerintah tidak berubah terkait upaya menjaga stabilitas nilai tukar.

"Sikap kami sama sekali tidak berubah. Jika diperlukan, kami akan mengambil tindakan tegas secara tepat dan kapan saja," ujar Katayama kepada wartawan di Kementerian Keuangan Jepang.

Meski demikian, Katayama menolak memberikan komentar mengenai level nilai tukar tertentu.

Pernyataan tersebut disampaikan setelah kurs dolar AS terhadap yen menembus 163 yen per dolar, level tertinggi sejak 1986.

Sementara itu, diplomat mata uang utama Jepang, Atsushi Mimura, tidak memberikan komentar saat ditemui wartawan di Kementerian Keuangan pada hari yang sama.

Pelemahan yen terjadi seiring penguatan dolar AS secara luas di pasar global.

Dolar mendapat dukungan dari meningkatnya ketegangan di Timur Tengah setelah gelombang terbaru serangan di kawasan tersebut mendorong kenaikan harga minyak dan memicu kekhawatiran bahwa inflasi global kembali meningkat.

Pelaku pasar kini mencermati kemungkinan pemerintah Jepang kembali melakukan intervensi di pasar valuta asing untuk menopang yen.

Sebelumnya, Tokyo telah melakukan intervensi pada April dan Mei ketika nilai tukar yen melemah hingga melampaui 160 yen per dolar AS.

Langkah tersebut sempat memberikan dukungan sementara terhadap mata uang Jepang, meski dampaknya kemudian memudar seiring berlanjutnya penguatan dolar AS.

Kerek Cadev, Pakistan Minta Fasilitas Stabilisasi Nilai Tukar US\$ 10 Miliar ke AS

Rabu, 22 Juli 2026 05:45 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://internasional.kontan.co.id/news/kerek-cadev-pakistan-minta-fasilitas-stabilisasi-nilai-tukar-us-10-miliar-ke-as>

KONTAN.CO.ID - WASHINGTON. Pakistan meminta fasilitas stabilisasi nilai tukar sebesar US\$ 10 miliar kepada Amerika Serikat, menurut sumber yang mengetahui masalah ini. Jika disetujui, fasilitas ini dapat menyelamatkan ekonomi Pakistan yang kekurangan dana.

Mengutip Reuters, Rabu (22/7/2026), permintaan ini, yang dilaporkan untuk pertama kalinya, menyusul peran Pakistan dalam menengahi pembicaraan mengenai perang Iran, yang meningkatkan profil diplomatiknya dan membangkitkan harapan bahwa Pakistan dapat memperoleh keuntungan ekonomi dari Washington dan mitra lainnya.

Dalam permintaan kepada Menteri Keuangan AS Scott Bessent, Islamabad meminta Fasilitas Dukungan Stabilisasi Nilai Tukar Bilateral antara AS dan pemerintah Pakistan senilai US\$ 10 miliar dengan jangka waktu hingga lima tahun.

Fasilitas ini, jika disetujui, akan memperkuat cadangan Pakistan, mengurangi tekanan pada rupee, dan mengurangi ketergantungannya pada pembiayaan multilateral, bahkan ketika Islamabad menerapkan kebijakan fiskal dan moneter yang lebih ketat sesuai dengan program Dana Moneter Internasional (IMF).

Pakistan tetap berada di bawah disiplin IMF senilai US\$ 7 miliar yang mengharuskan kenaikan pajak yang tidak populer secara politik, pembatasan pengeluaran, dan reformasi.

Kementerian Keuangan Pakistan tidak segera menanggapi permintaan komentar dari Reuters di luar jam kerja Asia.

Departemen Keuangan AS menolak berkomentar.

Fasilitas stabilisasi nilai tukar adalah jaminan langka dari Departemen Keuangan AS, biasanya disalurkan melalui Dana Stabilisasi Nilai Tukar, yang menyediakan dolar, swap, atau jaminan untuk mendukung cadangan dan menstabilkan mata uang.

Fasilitas ini berbeda dari jalur swap dolar permanen yang dimiliki Federal Reserve AS dengan beberapa bank sentral utama dan bertindak sebagai jalur pasokan dolar AS internasional untuk mendukung stabilitas keuangan.

Paket Argentina tahun 2025 adalah operasi fasilitas stabilisasi nilai tukar pemerintah asing baru pertama sejak Uruguay pada tahun 2002, selain jalur swap Meksiko yang sudah lama ada, yang dimulai sejak tahun 1940-an dan sekarang berukuran \$9 miliar.

Pakistan nyaris terhindar dari gagal bayar pada tahun 2023 dengan kesepakatan pinjaman siaga IMF sebesar \$3 miliar dan kemudian mengamankan Fasilitas Dana Perpanjangan sebesar US\$ 7 miliar, bersama dengan pinjaman terpisah sebesar US\$ 1,3 miliar untuk membangun ketahanan terhadap

perubahan iklim dan bencana alam. Namun cadangannya masih bergantung pada pembiayaan resmi, perpanjangan pinjaman, dan deposito dari China dan Arab Saudi.

Hal itu membuat Islamabad rentan terhadap perubahan dukungan bilateral dan keterlambatan pencairan dana IMF, dan kerentanan itu terungkap pada bulan April ketika Pakistan membayar kembali sekitar US\$ 3,5 miliar, seperlima dari cadangannya, kepada Uni Emirat Arab dengan Arab Saudi memberikan dukungan baru sebesar US\$ 3 miliar.

Bank sentral Pakistan mengatakan pada bulan Januari bahwa cadangan devisa dapat kembali mendekati rekor tahun 2021, mencapai US\$ 20 miliar pada akhir tahun 2026.

Membangun Kembali Hubungan dengan AS

Fasilitas stabilisasi nilai tukar AS akan memiliki bobot—baik sebagai penopang likuiditas maupun sinyal politik, mengurangi tekanan pada cadangan devisa dan rupee Pakistan, sekaligus mengurangi ketergantungan Pakistan pada bantuan IMF dan penyelamatan ad hoc.

Reformasi yang didukung IMF telah menstabilkan perekonomian—dengan biaya politik, termasuk pajak yang lebih tinggi, pembatasan pengeluaran, dan ruang terbatas untuk pengeluaran pembangunan atau kesejahteraan.

Lembaga pemeringkat global Fitch mengatakan pada bulan April bahwa kepatuhan Pakistan terhadap program IMF telah mendukung kapasitas pendanaan negara tersebut, sementara penyangga devisa yang dibangun kembali memberikan bantalan terhadap guncangan ekonomi dari konflik Timur Tengah.

Namun, kendala yang lebih dalam tetap ada. Fitch memperingatkan bahwa kenaikan biaya energi dan potensi gangguan pasokan dapat secara signifikan mengikis cadangan devisa negara.

Investasi asing di Pakistan tetap tipis, terhambat oleh krisis eksternal yang berulang, ketidakpastian kebijakan, risiko keamanan, pembatasan repatriasi keuntungan di masa lalu, dan basis ekspor yang sempit, sementara peringkat kredit negara tersebut tetap berada di wilayah peringkat spekulatif, sehingga biaya pinjaman tetap tinggi dan akses pasar terbatas.

Pakistan telah berupaya menggunakan hubungannya dengan pemerintahan Trump untuk mengatasi beberapa masalah ini, dengan kerja sama ekonomi yang sejauh ini mencakup kripto, real estat, dan pertambangan.

Pakistan telah menandatangani perjanjian stablecoin untuk pembayaran lintas batas dengan afiliasi World Liberty Financial, bisnis kripto utama keluarga Presiden Donald Trump, mengejar nota kesepahaman untuk mengembangkan kembali Hotel Roosevelt milik PIA yang telah ditutup di New York dengan pemerintah AS, dan mengupayakan investasi pertambangan AS, termasuk di Reko Diq, di mana Bank Ekspor-Impor AS telah mengumumkan pembiayaan sebesar US\$ 1,2 miliar.

(1 rupee Pakistan = \$0,0036)

Trump Siap Berlakukan Tarif Baru Jumat Ini, Incar Puluhan Negara

Rabu, 22 Juli 2026 09:10 WIB

Alicia Diaz, Jennifer A. Dlouhy dan Hadriana Lowenkron

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115816/trump-siap-berlakukan-tarif-baru-jumat-ini-incar-puluhan-negara/2>

Bloomberg, Donald Trump bersiap mengenakan tarif impor baru terhadap produk-produk dari puluhan negara pada Jumat (24/7), menurut sejumlah sumber yang mengetahui masalah tersebut. Langkah ini diambil untuk memastikan rezim tarifnya tetap berlaku, bahkan setelah tarif global sementara sebesar 10 persen berakhir.

Bulan lalu, pemerintahan Trump mengusulkan tarif baru minimal 10 persen terhadap 60 mitra dagang dengan alasan negara-negara tersebut dinilai memiliki standar yang longgar dalam menangani praktik kerja paksa. Menurut sumber yang enggan disebutkan namanya karena rencana tersebut belum diumumkan secara resmi, tim Trump tengah mempersiapkan pemberlakuan tarif tersebut pada akhir pekan ini. Namun, belum dapat dipastikan apakah besaran tarif yang akan diterapkan akan berbeda dari usulan awal.

Tarif sementara yang diberlakukan Trump dijadwalkan berakhir pada Jumat. Jika tarif baru mulai diterapkan sebelum tenggat tersebut, Gedung Putih dapat menghindari adanya jeda antara kebijakan lama dan yang baru. Meski demikian, rencana itu masih belum bersifat final dan masih dapat berubah.

Trump sebelumnya menerapkan tarif umum sebesar 10 persen setelah Mahkamah Agung AS membatalkan kebijakan tarif global yang diberlakukannya pada awal tahun ini.

Tarif tersebut diterapkan berdasarkan Pasal 122 Undang-Undang Perdagangan (Trade Act), yang memberikan kewenangan kepada presiden untuk mengenakan bea masuk tambahan sebesar 10 persen selama maksimal 150 hari guna mengatasi defisit neraca pembayaran. Pengadilan Perdagangan Internasional AS juga sempat membatalkan tarif tersebut, namun putusannya hanya berlaku bagi para penggugat sehingga tarif tersebut tetap berlaku bagi sebagian besar importir lainnya.

Dengan melanjutkan rencana tarif terbaru, Trump menegaskan komitmennya terhadap kebijakan tarif meskipun kekhawatiran pemilih mengenai tingginya biaya hidup terus meningkat menjelang pemilu sela pada November mendatang.

Para pengkritik menilai kebijakan tersebut akan menaikkan harga berbagai barang konsumsi impor. Namun, Trump dan para pejabat tinggi pemerintahannya berpendapat bahwa tarif diperlukan untuk membangun kembali kekuatan industri manufaktur AS sekaligus melindungi industri dalam negeri.

Pemerintah AS pekan ini juga berjanji akan mengenakan tarif sebesar 50 persen terhadap banyak produk asal Kanada, yang menandai eskalasi terbaru dalam perselisihan dagang antara kedua negara. Pekan lalu, Washington juga memutuskan untuk mengenakan tarif 25 persen terhadap berbagai produk asal Brasil.

Berdasarkan usulan Kantor Perwakilan Dagang Amerika Serikat (USTR) terkait penanganan praktik kerja paksa dalam produksi barang impor, produk dari puluhan negara dan kawasan, termasuk Kanada, Meksiko, Uni Eropa, dan Taiwan, akan dikenakan tarif sebesar 10 persen. Sementara itu, barang impor dari sejumlah ekonomi besar lainnya, termasuk China, India, dan Jepang, akan dikenakan tarif sebesar 12,5 persen.

Perwakilan Dagang AS Jamieson Greer pada Selasa mengatakan implementasi akhir hasil penyelidikan terkait praktik kerja paksa akan segera dilakukan, meskipun ia belum bersedia memberikan rincian lebih lanjut. Tarif tersebut akan diterapkan berdasarkan Pasal 301 Undang-Undang Perdagangan, yang memberikan kewenangan kepada presiden untuk secara sepihak mengenakan tarif terhadap praktik perdagangan asing yang dinilai merugikan perdagangan AS.

"Kami memperkirakan akan segera ada tindakan. Saya belum bisa memberikan jadwal secara spesifik saat ini karena saya memiliki tanggung jawab untuk terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada Kongres dan para pemangku kepentingan lainnya sebelum mengumumkan hal tersebut. Namun kami memperkirakan langkah itu akan segera diambil," ujar Greer kepada CNBC, Selasa (21/7).

Meski demikian, gelombang tarif lain yang berasal dari penyelidikan terpisah mengenai kelebihan kapasitas produksi diperkirakan belum akan diberlakukan pada Jumat ini. Sejumlah pejabat pemerintah dalam beberapa waktu terakhir menyatakan proses penyelidikan tersebut masih berlangsung.

Sesuai prosedur, hasil usulan tersebut masih harus melalui masa konsultasi publik dan dengar pendapat sebelum tarif dapat diterapkan. Dengan demikian, pemberlakuan kembali secara penuh tarif darurat yang diinginkan Trump baru akan dilakukan pada waktu yang lebih kemudian.

Lebih Laju, Kredit Perbankan Juni Tumbuh 12,67%

Rabu, 22 Juli 2026 20:00 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115909/lebih-laju-kredit-perbankan-juni-tumbuh-12-67/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia (BI) mencatat bahwa kredit perbankan di sepanjang Juni 2026 tercatat mencatatkan kenaikan menjadi sebesar 12,67% (year-on-year), meningkat dari pertumbuhan Mei 2026 sebesar 11,51% (yoy).

Pertumbuhan kredit perbankan pada Bulan Juni ini lebih tinggi ketimbang target yang dipatok BI hingga akhir tahun.

"Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit 2026 tetap terjaga pada kisaran 8-12%," kata Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo dalam Rapat Dewan Gubernur BI, Rabu (22/7/2026).

Menurut Perry, prospek ini didukung potensi dari sisi permintaan sejalan masih besarnya fasilitas pinjaman yang belum digunakan (undisbursed loan) yang mencapai Rp2.490 triliun atau 21,52% dari plafon kredit yang tersedia sehingga perlu terus didorong realisasinya untuk mendukung pembiayaan ekonomi.

Sementara itu, berdasarkan kelompok penggunaan, perkembangan ini didukung oleh kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi yang pada Juni 2026 masing-masing tumbuh sebesar 24,90% (yoy), 8,94% (yoy), dan 5,75% (yoy).

Dari sisi penawaran, Perry menyebut bahwa minat penyaluran kredit (lending appetite) juga masih longgar serta didukung pertumbuhan DPK yang tetap tinggi yaitu mencapai sebesar 10,21% (yoy).

"Selain itu, perkembangan suku bunga perbankan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan kredit, termasuk didukung publikasi asesmen transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK).

BI mencatat, pada Mei 2026, SBDK tercatat sebesar 8,65%, atau naik dari 8,62% pada bulan sebelumnya, seiring dengan kenaikan BI-Rate pada Mei 2026 menjadi 5,25% dari 4,75% pada April 2026.

Perkembangan suku bunga deposito 1 bulan pada Juni 2026 tercatat 4,76%, sementara suku bunga kredit per Juni 2026 tercatat sebesar 8,81%.

Jaga Likuiditas, BI Andalkan Repo dan Beli SBN Rp188,68 T

Rabu, 22 Juli 2026 19:40 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115926/jaga-likuiditas-bi-andalkan-repo-dan-beli-sbn-rp188-68-t/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo mengatakan bahwa BI terus memperkuat berbagai kebijakan untuk menjaga kecukupan likuiditas di pasar uang, perbankan, dan perekonomian.

Salah satu hal yang dilakukan oleh BI adalah dengan terus membuka window lelang instrumen repurchase agreement (repo) bertenor 3, 6, 9, dan 12 bulan bagi perbankan. BI juga melakukan perluasan underlying transaksi repo dalam operasi moneter konvensional dan/atau Pengelolaan Likuiditas Berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia (PASBI) dengan menambah obligasi dan/atau sukuk korporasi PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dan PT. Sarana Multigriya Finansial (SMF).

Selain itu, BI membeli Surat Berharga Negara (SBN). Sepanjang 2026 hingga 21 Juli 2026, pembelian SBN telah mencapai Rp188,68 triliun, termasuk Rp76,62 triliun di pasar sekunder.

“Langkah tersebut menjaga uang primer (M0) pada Juni 2026 tetap tumbuh tinggi (double digit) sebesar 14,1% (yoy),” kata Perry dalam Rapat Dewan Gubernur BI, Rabu (22/7/2026).

Sementara itu, dilihat dari komponennya, pertumbuhan M0 pada Juni 2026 terutama dipengaruhi oleh uang kartal yang tumbuh sebesar 14,0% (yoy) dan giro bank umum di Bank Indonesia yang tumbuh sebesar 12,7% (yoy).

Perry juga membeberkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan M0 pada Juni 2026 antara lain dengan adanya operasi moneter Bank Indonesia dan ekspansi operasi keuangan Pemerintah, termasuk penempatan dana Pemerintah ke perbankan.

Sejalan dengan itu, uang beredar dalam arti luas (M2) pada Mei 2026 tumbuh sebesar 10,8% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 9,2% (yoy). Dari faktor yang memengaruhi, pertumbuhan M2 terutama dipengaruhi oleh penyaluran kredit dan aktiva luar negeri bersih.

“Ke depan, berbagai upaya penguatan untuk menjaga kecukupan likuiditas pasar uang, perbankan dan perekonomian akan terus ditempuh sehingga dapat menjaga stabilitas dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi,” kata Perry.

BI Turunkan Swap Lindung Nilai 10% bagi Investor Asing

Rabu, 22 Juli 2026 17:30 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115699/bi-turunkan-swap-lindung-nilai-10-bagi-investor-asing/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia (BI) memberikan insentif berupa penurunan tingkat swap lindung nilai atau hedging swap sebesar 10% bagi investor asing. Hal ini dilakukan untuk semakin meningkatkan daya tarik masuknya investor asing serta mengkompensasi kewajiban yang selama ini ditanggung investor.

Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan insentif tersebut diberikan dalam rangka mengoptimalkan seluruh instrumen moneter yang dimiliki bank sentral.

"BI juga memperluas instrumen operasi moneter valuta asing dengan instrumen spot dan swap dalam valuta offshore Chinese Renminbi (CNH) terhadap rupiah," kata Perry dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Dewan Gubernur BI Periode Juli 2026, Rabu (22/7/2026).

Perluasan instrumen operasi moneter itu sejalan dengan meluasnya penggunaan mata uang lokal atau local currency transaction (LCT) untuk penyelesaian transaksi perdagangan dan investasi.

Sebagai informasi, BI telah mengimplementasikan kerja sama LCT dengan 6 negara mitra, yakni Malaysia, Thailand, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, dan Uni Emirat Arab.

Ke depan, dia menambahkan, bank sentral akan terus memperluas pemberian insentif untuk tetap menarik aliran masuk modal asing dan memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah.

BI meyakini nilai tukar rupiah akan stabil dan cenderung menguat, didukung oleh berbagai penguatan stabilisasi rupiah, imbal hasil yang menarik, serta prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diklaim tetap baik.

Berdasarkan data BI, rupiah kembali menguat ke Rp17.885/US\$ pada 21 Juli 2026, setelah sempat ambrol hingga level psikologis Rp18.000/US\$ sejak akhir Juni 2026, akibat kembali meningkatnya konflik di Timur Tengah dan menguatnya ekspektasi pasar terhadap kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat (AS).

Guna tetap menjaga stabilitas rupiah, BI juga mengoptimalkan intervensi baik di pasar NDF luar negeri (off-shore) maupun transaksi spot dan DNDF di pasar dalam negeri. Suku bunga SRBI dinaikkan untuk menarik aliran masuk investasi portofolio asing dan memperkuat stabilitas rupiah.

Kepemilikan nonresiden di SRBI meningkat dari Rp238,09 triliun pada 15 Juni 2026 menjadi Rp288,65 triliun. Namun, porsinya hanya 27,11% dari total posisi SRBI pada 20 Juli 2026.

Rangkuman Lengkap Keputusan BI yang Suku Bunga Tetap 5,75%

Rabu, 22 Juli 2026 17:30 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115922/rangkuman-lengkap-keputusan-bi-yang-suku-bunga-tetap-5-75/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan atau BI Rate di level 5,75% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang digelar pada 21-22 Juni 2026.

Selain suku bunga acuan, suku bunga deposit facility juga tetap bertahan di level 4,75%, dan suku bunga lending facility juga tetap 6,5%.

"BI memperluas kebijakan insentif dan sejumlah kebijakan lain untuk meningkatkan aliran masuk investasi portofolio asing dan memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah," kata Perry dalam konferensi pers Hasil RDG BI, Rabu (22/7/2026).

Dalam keputusan RDG kali ini, BI juga memperluas kebijakan insentif dan sejumlah kebijakan lain untuk meningkatkan aliran masuk investasi portofolio asing dan memperkuat stabilitas rupiah, mempercepat pendalaman pasar uang dan pasar valas (PUVA), serta meningkatkan likuiditas dan mengurangi segmentasi likuiditas di pasar uang dan perbankan.

Menurut Perry, kebijakan ini merupakan bagian terintegrasi dari bauran kebijakan BI yang tetap konsisten untuk semakin memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global dan mempertahankan inflasi 2026 dan 2027 berada dalam kisaran sasaran 2,5% plus-minus 1%.

Berikut rangkuman lengkap keputusan BI Rate Juni 2026 :

1. Ketidakpastian global kembali meningkat awal Juli 2026

Menurut BI, ketidakpastian global meningkat seiring lalu lintas di Selat Hormuz kembali terhambat sehingga mengganggu produksi dan rantai pasok perdagangan antarnegara serta harga minyak dan berbagai komoditas dunia berbalik naik.

Prospek pertumbuhan ekonomi dunia 2026 diperkirakan tetap lemah sebesar 3,0% dan inflasi global meningkat menjadi sekitar 4,5%. Kebijakan moneter global menjadi lebih ketat sebagai respons terhadap makin tingginya tekanan inflasi tersebut.

Selain itu, suku bunga kebijakan moneter AS, Fed Funds Rate (FFR), diperkirakan naik lebih awal ke kuartal IV-2026. Imbal hasil (yield) US treasury juga naik tinggi ke level 4,56% (tenor 10 tahun) dan 4,18% (tenor 2 tahun) pada 20 Juli 2026 dan diperkirakan meningkat lagi didorong oleh melebarnya defisit fiskal AS.

Di pasar keuangan global, aliran modal keluar dari negara emerging markets beralih ke pasar keuangan AS dan aset yang memberikan imbal hasil tinggi dan aman (safe-haven assets) sehingga mendorong penguatan mata uang dolar AS terhadap negara maju dan negara berkembang.

2. Pertumbuhan ekonomi RI terjaga

BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 berada dalam kisaran 4,9%–5,7%. Bank sentral memandang perkembangan pada kuartal II-2026 menunjukkan konsumsi pemerintah tumbuh tinggi ditopang berlanjutnya realisasi program-program prioritas serta percepatan belanja pemerintah,

terutama pemberian gaji ke-13 bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan penyaluran bantuan sosial kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Selain itu, konsumsi rumah tangga terjaga didorong berbagai stimulus pemerintah, seperti bantuan pangan, potongan tarif transportasi, serta program magang dan pelatihan vokasi nasional. Investasi terutama didukung oleh investasi bangunan terkait realisasi Program Kerja Prioritas Nasional (PKPN) di tengah investasi swasta yang perlu terus ditingkatkan.

Dari eksternal, kinerja ekspor perlu terus diperkuat guna memanfaatkan tingginya harga komoditas dunia, di tengah melambatnya prospek pertumbuhan ekonomi global. Secara sektoral, pertumbuhan Lapangan Usaha (LU) industri pengolahan, LU konstruksi, serta LU transportasi dan pergudangan tetap baik sejalan dengan realisasi program-program pemerintah.

Ke depan, implementasi berbagai program prioritas pemerintah bakal mendorong sumber-sumber pertumbuhan ekonomi dari permintaan domestik dan memperkuat struktur pertumbuhan ekonomi akan terus dioptimalkan.

3. Kinerja NPI terus diperkuat

Neraca perdagangan Indonesia (NPI) pada Januari hingga Mei 2026 secara kumulatif mencatat surplus sebesar US\$4,03 miliar dolar dengan perkembangan pada Mei 2026 mencatat defisit sebesar US\$1,61 miliar. Dari transaksi modal dan finansial, BI terus memperkuat respons kebijakan moneter yang bersinergi dengan kebijakan fiskal pemerintah untuk meningkatkan imbal hasil instrumen keuangan domestik dapat mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing.

Ke depan, BI memperkirakan kinerja transaksi berjalan 2026 tetap sehat dalam kisaran defisit 1,3% sampai dengan 0,5% dari PDB. Penguatan sinergi kebijakan pemerintah dan BI terus ditempuh untuk memperkuat ketahanan eksternal perekonomian nasional dan sekaligus memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah dalam menghadapi gejolak global.

4. BI Perkuat rupiah melalui optimalisasi berbagai instrumen

BI melaporkan rupiah kembali menguat ke Rp17.885/US\$ pada 21 Juli 2026, setelah sempat melemah sejak akhir Juni 2026 akibat kembali meningkatnya konflik di Timur Tengah dan menguatnya ekspektasi pasar terhadap kenaikan FFR.

Dengan perkembangan tersebut, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS relatif stabil dibandingkan dengan level akhir Juni 2026 sebesar Rp17.880/US\$. Guna tetap menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, BI terus mengoptimalkan intervensi baik di pasar NDF luar negeri (off-shore) maupun transaksi spot dan DNDF di pasar dalam negeri.

Suku bunga SRBI dinaikkan untuk menarik aliran masuk investasi portofolio asing dan memperkuat stabilitas rupiah. Kepemilikan nonresiden di SRBI meningkat dari Rp238,09 triliun pada 15 Juni 2026 menjadi Rp288,65 triliun (27,11% dari total posisi SRBI) pada 20 Juli 2026.

Selain itu, BI juga mengoptimalkan seluruh instrumen moneter dan memberikan insentif penurunan tingkat swap lindung nilai (hedging swap) sebesar 10% bagi investor asing guna semakin meningkatkan daya tarik masuknya investor asing serta mengkompensasi kewajiban yang selama ini ditanggung investor.

Kemudian BI juga memperluas instrumen operasi moneter valuta asing dengan instrumen spot dan swap dalam valuta offshore Chinese Renminbi (CNH) terhadap Rupiah sejalan dengan meluasnya penggunaan mata uang lokal (Local Currency Transaction, LCT) untuk penyelesaian transaksi perdagangan dan investasi.

Ke depan, BI akan memperluas pemberian insentif untuk tetap menarik aliran masuk modal asing dan memperkuat stabilitas rupiah. BI meyakini nilai tukar rupiah akan stabil dan cenderung menguat melalui berbagai penguatan stabilisasi rupiah, imbal hasil yang menarik, serta prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik.

5. Inflasi IHK tetap terjaga dalam sasaran yang ditetapkan oleh Pemerintah

Inflasi indeks harga konsumen (IHK) pada Juni 2026 tercatat 3,34% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi bulan sebelumnya sebesar 3,08% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi inflasi inti yang tetap terjaga sebesar 2,76% (yoy) didukung konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga pencapaian sasaran inflasi.

Ke depan, BI memperkuat respons bauran kebijakan moneter dan meningkatkan sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah agar inflasi tetap terkendali dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$ pada 2026 dan 2027.

6. BI menjaga kecukupan likuiditas pasar uang, perbankan, dan perekonomian

Dalam kaitan ini, BI membuka window lelang instrumen repurchase agreement (repo) untuk tenor-tenor 3, 6, 9, dan 12 bulan bagi perbankan, dan membeli SBN yang pada 2026 (hingga 21 Juli 2026) mencapai Rp188,68 triliun, termasuk pembelian di pasar sekunder sebesar Rp76,62 triliun.

Langkah tersebut menjaga uang primer (M0) pada Juni 2026 tetap tumbuh tinggi (double digit) sebesar 14,1% (yoy). Dari komponennya, pertumbuhan M0 pada Juni 2026 terutama dipengaruhi oleh uang kartal yang tumbuh sebesar 14,0% (yoy) dan giro bank umum di Bank Indonesia yang tumbuh sebesar 12,7% (yoy).

Dari faktor yang memengaruhi, pertumbuhan M0 pada Juni 2026 dipengaruhi oleh operasi moneter Bank Indonesia dan ekspansi operasi keuangan Pemerintah, termasuk penempatan dana Pemerintah ke perbankan.

7. Optimalisasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM)

Hingga minggu pertama Juli 2026, insentif KLM yang diperoleh bank tercatat sebesar Rp431,9 triliun dengan alokasi pada lending channel sebesar Rp369 triliun serta interest rate channel sebesar Rp62,9 triliun.

Berdasarkan kelompok bank, KLM disalurkan masing-masing kepada bank BUMN sebesar Rp219,6 triliun, BUSN sebesar Rp172,5 triliun, BPD sebesar Rp31,7 triliun, dan KCBA sebesar Rp8,1 triliun. Secara sektoral, KLM telah disalurkan kepada sektor-sektor prioritas, mencakup sektor pertanian, industri, dan hilirisasi, sektor jasa termasuk ekonomi kreatif, sektor konstruksi, real estate, dan perumahan, serta sektor UMKM, koperasi, inklusi, dan berkelanjutan.

Ke depan, BI memperkuat implementasi kebijakan makroprudensial yang akomodatif antara lain melalui penguatan KLM untuk mendukung pendalaman pasar uang, serta kebijakan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank (RPLN) yang telah dimanfaatkan oleh bank sejak 1 Juli 2026 untuk meningkatkan fleksibilitas perbankan dalam memperoleh pendanaan guna terus mendukung penyaluran kredit/pembiayaan perbankan.

Koordinasi dengan pemerintah, KSSK, dan perbankan juga diperkuat untuk menjaga ketahanan likuiditas dan mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan perbankan.

8. Peran kredit perbankan meningkat

Pertumbuhan kredit perbankan pada Juni 2026 tercatat sebesar 12,67% (yoy), meningkat dari pertumbuhan Mei 2026 sebesar 11,51% (yoy). Berdasarkan kelompok penggunaan, perkembangan ini

didukung oleh kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi yang pada Juni 2026 masing-masing tumbuh sebesar 24,90% (yoy), 8,94% (yoy), dan 5,75% (yoy).

BI memprakirakan pertumbuhan kredit 2026 tetap terjaga pada kisaran 8-12%. Prospek ini didukung potensi dari sisi permintaan sejalan masih besarnya fasilitas pinjaman yang belum digunakan (undisbursed loan) yang mencapai Rp2.490 triliun atau 21,52% dari plafon kredit yang tersedia sehingga perlu terus didorong realisasinya untuk mendukung pembiayaan ekonomi.

9.Ketahanan perbankan tetap kuat

BI memandang kondisi ini ditandai kapasitas permodalan yang terjaga pada level tinggi, risiko kredit yang terjaga rendah, dan likuiditas perbankan secara industri juga tetap memadai. Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan pada Mei 2026 tercatat tinggi sebesar 23,74%, yang tergolong kuat dalam menyerap risiko dan mendukung pertumbuhan kredit.

Rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) perbankan secara agregat tetap rendah sebesar 2,17% (bruto) dan 0,84% (neto) pada Mei 2026. Sementara itu, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) industri perbankan tercatat sebesar 23,08% pada Juni 2026 atau turun dari sebesar 24,74% pada Mei 2026.

Selain itu, hasil stress test BI juga menunjukkan ketahanan perbankan tetap kuat dalam menghadapi berbagai risiko, termasuk dampak rambatan berlanjutnya perang di Timur Tengah yang ditopang oleh kemampuan bayar dan profitabilitas korporasi yang tetap terjaga baik.

10.Transaksi ekonomi dan keuangan digital pada kuartal II-2026 tetap tumbuh

Volume transaksi pembayaran digital mencapai 16,07 miliar transaksi atau tumbuh 36,88% (yoy) pada kuartal II-2026 didukung oleh perluasan akseptasi pembayaran digital. Volume transaksi melalui internet dan aplikasi mobile masing-masing tumbuh sebesar 16,88% (yoy) dan 31,39% (yoy) termasuk transaksi QRIS yang terus tumbuh tinggi mencapai 100,12% (yoy) pada kuartal II-2026.

Kinerja QRIS yang positif tersebut didukung oleh peningkatan jumlah pengguna dan merchant. Dari sisi infrastruktur, volume transaksi ritel yang diproses melalui BI-FAST mencapai 1.529 juta transaksi atau tumbuh 38,09% (yoy) dengan nilai transaksi mencapai Rp3.777 triliun pada kuartal II 2026.

Sementara itu, volume transaksi nilai besar yang diproses melalui BI-RTGS tercatat sebanyak 2,63 juta transaksi atau tumbuh 13,03% (yoy), dengan nominal transaksi BI-RTGS tumbuh 12,66% (yoy) mencapai Rp53.492 triliun pada kuartal II-2026. Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) tumbuh 14,03% (yoy) menjadi Rp1.315 triliun pada kuartal II-2026.

11.Stabilitas sistem pembayaran tetap terjaga

BI mengungkapkan infrastruktur yang stabil tecermin pada penyelenggaraan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) dan sistem pembayaran industri yang lancar dan andal serta kecukupan pasokan uang dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Struktur industri yang sehat tergambar pada interkoneksi antarpelaku dalam sistem pembayaran yang terus menguat dan diikuti oleh ekosistem Ekonomi Keuangan Digital (EKD) yang meluas.

Ke depan, BI memperkuat struktur industri sistem pembayaran, antara lain melalui upaya untuk memastikan pengembangan aktivitas, produk dan/atau kerja sama memenuhi aspek manajemen risiko dan sejalan dengan arah kebijakan Bank Indonesia. Bank Indonesia juga akan terus memastikan keamanan dan keandalan infrastruktur SPBI, baik ritel maupun wholesale, serta infrastruktur sistem pembayaran industri.

BI Proyeksi Neraca Transaksi Berjalan RI 2026 Defisit 1,3%-0,05%

Rabu, 22 Juli 2026 14:55 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115890/bi-proyeksi-neraca-transaksi-berjalan-ri-2026-defisit-1-3-0-05/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia (BI) melaporkan masuknya kembali investasi portopolio asing (net inflow) pada triwulan II-2026 yang mencapai US\$8,5 miliar. Penyebab utamanya masuknya investor asing ke instrumen Surat Berharga Negara (SBN) dan Sertifikat Rupiah Bank Indonesia (SRBI).

Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan masuknya aliran dana modal asing ini karena meningkatnya imbal hasil instrumen keuangan domestik dan tren masuknya aliran dana asing ini juga masih berlanjut pada triwulan III-2026 di mana hingga 20 Juli 2026 dari SBN mencatat net inflow sebesar US\$0,1 miliar.

“Posisi Cadangan Devisa pada akhir Juni 2026 tetap terjaga sebesar US\$1,45 miliar atau setara dengan pembiayaan 5,5 bulan impor atau 5,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa dimaksud berada di atas standar kecukupan internasional di atas 3 bulan impor,” ungkap Perry Warjiyo dalam konferensi pers di Jakarta, Rabu (22/7/2026).

BI memperkirakan kinerja transaksi berjalan pada 2026 tetap sehat dalam kisaran defisit 1,3% hingga 0,05% dari PDB.

“Penguatan sinergi pemerintah dan BI terus ditempuh untuk memperkuat ketahanan eksternal ekonomi nasional dan sekaligus memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah dalam menghadapi gejolak global,” terang Perry.

Perry menambahkan kinerja neraca pembayaran Indonesia perlu diperkuat untuk memitigasi dampak rambatan dari ketidakpastian global. Neraca dagang Indonesia pada Januari - Mei 2026 secara kumulatif mencatat surplus sebesar US\$4,03 miliar, di mana pada Mei 2026 mengalami defisit US\$1,61 miliar.

“Dari transaksi modal dan finansial berbagai penguatan respons kebijakan yang ditempuh BI bersinergi dengan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan imbal hasil instrumen keuangan domestik dapat mendorong berlanjutnya aliran modal asing,” ungkap Perry.

Bank Indonesia Perkiraan Ekonomi RI Tumbuh Kisaran 4,9%-5,7% pada 2026

Rabu, 22 Juli 2026 16:44 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Ignatia Maria Sri Sayekti

<https://nasional.kontan.co.id/news/bank-indonesia-perkiraan-ekonomi-ri-tumbuh-kisaran-49-57-pada-2026>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 berada dalam kisaran 4,9% hingga 5,7%.

Gubernur BI, Perry Warjiyo membeberkan, perkembangan pada kuartal II 2026 menunjukkan konsumsi Pemerintah tumbuh tinggi ditopang berlanjutnya realisasi program-program prioritas serta

percepatan belanja Pemerintah, terutama pemberian gaji ke-13 bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan penyaluran bantuan sosial kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Di sisi lain, konsumsi rumah tangga terjaga didorong berbagai stimulus Pemerintah, seperti bantuan pangan, potongan tarif transportasi, serta program magang dan pelatihan vokasi nasional. Investasi terutama didukung oleh investasi bangunan terkait realisasi Program Kerja Prioritas Nasional (PKPN) di tengah investasi swasta yang perlu terus ditingkatkan.

“Dari eksternal, kinerja ekspor perlu terus diperkuat guna memanfaatkan tingginya harga komoditas dunia, di tengah melambatnya prospek pertumbuhan ekonomi global,” tutur Perry dalam konferensi pers, Rabu (22/7/2026).

Secara sektoral, pertumbuhan Lapangan Usaha (LU) Industri Pengolahan, LU Konstruksi, serta LU Transportasi dan Pergudangan tetap baik sejalan dengan realisasi program-program Pemerintah.

Ke depan, ia membeberkan, implementasi berbagai program prioritas Pemerintah untuk mendorong sumber-sumber pertumbuhan ekonomi dari permintaan domestik dan memperkuat struktur pertumbuhan ekonomi akan terus dioptimalkan.

Sejalan dengan itu, Bank Indonesia juga terus memperkuat bauran kebijakan melalui kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran yang bersinergi erat dengan kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas dengan tetap mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Kurangi Ketergantungan Dolar, RI Bidik US\$1 Miliar dari China

Rabu, 22 Juli 2026 12:42 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115854/kurangi-ketergantungan-dolar-ri-bidik-us-1-miliar-dari-china/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Pemerintah berencana menarik pendanaan dengan target senilai US\$1 miliar dalam mata uang yuan China, melalui penerbitan Panda Bond dengan tenor 3 dan 5 tahun. Selain itu, Indonesia disebut telah memperoleh persetujuan untuk menerbitkan Panda Bond hingga CNY 30 miliar di pasar obligasi antar-bank China selama dua tahun ke depan.

Menurut Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, penerbitan Panda Bonds ini penting bagi Indonesia karena China merupakan salah satu pasar yang cukup besar, terutama untuk pasar surat utang. Purbaya menyebut Panda Bond akan memiliki yield yang cukup rendah yakni di kisaran 2,3% sampai 2,5%.

Penerbitan yang rencananya akan berlangsung besok, Kamis (23/7/2026), sejalan dengan besarnya pembiayaan yang dibutuhkan untuk menopang belanja pemerintah di tengah tekanan fiskal. Di sisi lain, penerbitan surat utang ini juga sebagai upaya pemerintah dalam memperluas sumber pembiayaan di tengah volatilitas rupiah, dengan melakukan diversifikasi mata uang.

Penerbitan Panda Bond ini sejalan dengan tren yang sedang berkembang di berbagai emerging markets, untuk mengurangi ketergantungan terhadap dolar Amerika Serikat (AS) sekaligus memperluas akses ke sumber pendanaan alternatif.

Strategi pendanaan ini semakin menarik jika dikaitkan dengan data Statistik Utang Luar Negeri Indonesia (SULNI) yang diterbitkan Bank Indonesia (BI) pekan lalu. Data tersebut menunjukkan bahwa posisi utang Indonesia dalam denominasi yuan China meningkat menjadi US\$17,59 miliar pada Mei 2026, dari posisi sebelumnya US\$17,36 miliar pada April 2026, atau bertambah sekitar US\$238 juta dalam sebulan.

Porsi yuan memang baru tercatat sekitar 4% dari total utang luar negeri (ULN) RI, dan tambahan utang dalam yuan memang belum sepenuhnya mengubah struktur ULN Indonesia secara drastis. Dolar AS juga masih mendominasi sekitar 61% dari total ULN, atau sekitar US\$272,5 miliar. Akan tetapi, tren kenaikan ini bisa jadi sinyal bahwa eksposur pembiayaan Indonesia terhadap yuan mulai naik.

Sebagai informasi, posisi ULN pada Mei 2026 mencapai US\$444,4 miliar, meningkat 2,1% dari posisi periode sama tahun lalu di US\$435,33 miliar. Jika menggunakan kurs JISDOR Selasa (14/7/2026), utang itu setara dengan Rp8.043,2 triliun.

Selama ini, volatilitas dolar dan imbal hasil obligasi AS kerap memengaruhi kenaikan biaya penerbitan surat utang Indonesia. Dengan terbukanya akses ke pasar obligasi China, pemerintah dapat memperoleh alternatif dana ketika kondisi pasar dolar sedang kurang kondusif seperti yang terjadi pada kuartal II-2026.

Purbaya juga menyebut bahwa pemerintah China menyambut rencana penerbitan perdana Panda Bond oleh Indonesia. Menurut Purbaya, baik Kementerian Keuangan China maupun bank sentral PBOC menunjukkan komitmen kuat untuk mendukung proses penerbitan surat utang tersebut.

Sebagai catatan, Panda Bond memperoleh peringkat AAA dari lembaga Pemeringkat China Lianhei Credit Rating pada awal Juli 2026. Lembaga tersebut memandang bahwa skala ekonomi Indonesia merupakan yang terbesar di Asia Tenggara dan tahan terhadap guncangan eksternal.

Penyematan peringkat tersebut berbanding terbalik dengan peringkat yang diberikan oleh Moody's Ratings dan Fitch Ratings yang merevisi prospek peringkat utang Indonesia menjadi negatif, meskipun tetap mempertahankan peringkat kredit pada investment-grade.

Selain Bank of China, penerbitan tersebut juga didukung oleh Joint Bookrunners yang terdiri atas ICBC, CITIC, CICC, dan DPS. Sementara itu, sejumlah institusi keuangan besar di China turut bergabung sebagai Co-Managers, yakni Agricultural Bank of China, China Construction Bank (CCB), Bank of Communications, China CITIC Bank, dan China Everbright Bank.

Tekan Angka Pengangguran, Pemkab Kendal Gelar Job Fair 2026

Rabu, 22 Juli 2026

Penulis: Diskominfo Kendal/Heri, Editor: Di, Diskomdigi Jateng

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/tekan-angka-pengangguran-pemkab-kendal-gelar-job-fair-2026/>

KENDAL – Untuk menekan angka pengangguran, sekaligus memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat, Pemerintah Kabupaten Kendal menggelar Job Fair Kendal, di Sport Center Rabu (22/7/2026) – Kamis (23/7/2026). Sebanyak 30 tenant perusahaan ikut berpartisipasi pada job fair tersebut, termasuk Lembaga Penempatan Kerja Swasta (LPKS).

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Kabupaten Kendal, Cicik Sulastri mengatakan, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kendal saat ini masih berada pada angka 4,60 persen. Menurutnya, kondisi tersebut menjadi perhatian serius, sehingga berbagai program perluasan kesempatan kerja terus diperkuat, melalui kolaborasi dengan dunia usaha.

“Antusiasme masyarakat pun sangat tinggi, dengan tercatat sebanyak 3.117 pencari kerja telah mendaftarkan diri. Selain lowongan untuk tenaga operator, tersedia pula 165 formasi jabatan nonoperator atau posisi manajerial, sehingga memberikan peluang bagi tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan pengalaman pada level profesional,” ujar Cicik.

Bupati Kendal Dyah Kartika Permanasari mengatakan, pelaksanaan job fair berlangsung selama dua hari dengan menghadirkan 122 jenis jabatan lowongan bagi berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, SMK, diploma, hingga sarjana, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pencari kerja sesuai kompetensi yang dimiliki.

“Saya juga mengapresiasi dibukanya kesempatan kerja bagi para pencari kerja penyandang disabilitas, sebagai wujud komitmen kita untuk mewujudkan kesempatan kerja yang inklusif dan setara,” ujar bupati.

Pencari kerja, Putra mengaku sangat terbantu dengan adanya job fair tersebut, karena dirinya lebih mudah melamar pekerjaan dan bisa langsung diinterview.

“Tadi melamar di empat perusahaan di Kawasan Industri Kendal (KIK) dan di luar KIK, serta langsung di-interview oleh HRD, semoga ada tindaklanjut untuk diterima kerja,” harap Putra.

Sebagai informasi, pada hari pertama pelaksanaan job fair, terdapat 600 orang pelamar kerja yang mendaftar diberbagai perusahaan, baik di KIK maupun di luar KIK.

Dorong UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Bupati Resmikan Kendal Open Fair

Rabu, 22 Juli 2026

Penulis: Diskominfo Kendal/Heri, Editor: Di, Diskomdigi Jateng

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/dorong-umkm-dan-pertumbuhan-ekonomi-daerah-bupati-resmikan-kendal-open-fair/>

KENDAL – Dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Kendal, Bupati Dyah Kartika Permanasari meluncurkan Kendal Open Fair (KOF) 2026, di Stadion Utama Kendal, Kamis (21/7/2026). Masyarakat dapat menikmati berbagai pameran produk unggulan UMKM, layanan publik dari sejumlah instansi, bursa kerja, hingga konser musik secara gratis.

Bupati menyampaikan, KOF merupakan agenda strategis untuk memperkuat ekonomi daerah, sekaligus memperluas promosi produk-produk lokal.

“Kendal Open Fair bukan sekadar perayaan Hari Jadi Kabupaten Kendal, tetapi juga menjadi wadah bagi UMKM untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat yang lebih luas. Kami berharap, kegiatan ini mampu meningkatkan transaksi ekonomi, membuka peluang usaha, dan memperkuat daya saing produk lokal,” ujar Bupati.

Dia berharap, KOF benar-benar dirasakan masyarakat, mulai dari pelaku UMKM, pencari kerja, hingga masyarakat yang datang menikmati hiburan.

“Semoga kegiatan ini mampu menggerakkan ekonomi kerakyatan dan semakin memperkuat citra Kendal, sebagai daerah yang maju, berdaya saing, dan ramah investasi,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Kendal selaku Ketua Panitia KOF 2026, Toni Ari Wibowo menyampaikan, pelaksanaan tahun ini dikemas lebih meriah dengan melibatkan ratusan pelaku UMKM, instansi pemerintah, perusahaan, dan berbagai komunitas.

“Kami ingin Kendal Open Fair menjadi etalase potensi Kabupaten Kendal. Selain pameran produk unggulan UMKM, masyarakat juga bisa memanfaatkan job fair, layanan publik, serta menikmati hiburan dari artis nasional tanpa dipungut biaya,” kata Toni.

Disampaikan, hiburan musik akan digelar setiap malam mulai pukul 20.00 WIB, dengan menghadirkan Ndarboy Genk (21 Juli), Good Morning Everyone (22 Juli), Susi Ngapak (23 Juli), Simpatik Music (24 Juli), Pertelon Koplo bersama Anggun Cantika (25 Juli), Shaggydog (26 Juli), serta Majelis Azzahir sebagai penutup (27 Juli).

“Kami mengundang seluruh masyarakat Kendal dan sekitarnya untuk hadir dan meramaikan KOF 2026. Mari bersama-sama mendukung UMKM lokal dengan berbelanja produk-produk unggulan, memanfaatkan kesempatan kerja yang tersedia, serta menjaga keamanan dan kebersihan selama acara berlangsung,” ujar Toni.

Gubernur Ahmad Luthfi Minta Iwapi Jateng Perkuat UMKM

Rabu, 22 Juli 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/gubernur-ahmad-luthfi-minta-iwapi-jateng-perkuat-umkm/>

SEMARANG – Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meminta Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) di wilayahnya, agar menguatkan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

“Usahnya Iwapi kan banyak. UMKM kita harus dikembangkan,” kata Luthfi, saat menerima audiensi Dewan Pengurus Daerah (DPD) Iwapi Jateng, di kantornya, Rabu (22/7/2026).

Dia mendorong Iwapi tidak hanya berfokus pada kegiatan organisasi, tetapi juga mampu mendorong perkembangan usaha anggotanya. Menurutnya, kegiatan organisasi harus memiliki hasil yang jelas.

Luthfi berharap, Musyawarah Daerah (Musda) Iwapi Jawa Tengah menjadi momentum untuk memperkuat orientasi organisasi dalam mengembangkan usaha, dan membangun kemandirian di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

Ketua DPD Iwapi Jawa Tengah, Ning Wahyu Astutik mengatakan, saat ini organisasinya telah memiliki kepengurusan di 35 kabupaten/kota, dan sekitar 30 ranting tingkat kecamatan. Jumlah itu menjadikan Iwapi Jateng sebagai salah satu kepengurusan terbesar di Indonesia.

Ning Wahyu menambahkan, kepengurusan mendatang akan diperkuat dengan 13 wakil ketua, sebagai bagian dari kaderisasi organisasi.

Dia merencanakan, pihaknya juga akan menggelar pameran produk UMKM anggota di Mal Ciputra Kota Semarang selama sepekan. Setiap DPC diminta mengurusi enam produk untuk dipromosikan kepada masyarakat, dan membuka akses pasar yang lebih luas. (Humas Jateng) *ul

Gencarkan Penambahan Kawasan Industri Baru, Gubernur Ahmad Luthfi Gaet Investor Singapura

Rabu, 22 Juli 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/gencarkan-penambahan-kawasan-industri-baru-gubernur-ahmad-luthfi-gaet-investor-singapura/>

SEMARANG — Upaya mendongkrak sektor investasi terus dilakukan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi pun secara agresif menawarkan potensi penambahan kawasan industri dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) baru di wilayahnya.

Langkah tersebut dibahas langsung bersama investor asal Singapura, Chief Operating Officer (COO) Sembcorp Industries Gareth Wong, dalam pertemuan strategis di Kota Semarang, Selasa (21/7/2026).

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Jawa Tengah, Sakina Rosellasari, mengatakan pertemuan antara Gubernur Jateng dengan jajaran perusahaan tersebut untuk peninjauan penguatan kerja sama Pemprov Jateng dengan perusahaan asal Singapura tersebut. Pembahasannya di antaranya terkait peluang investasi penambahan kawasan industri atau kawasan ekonomi khusus baru di Jawa Tengah.

“Sembcorp Industries ini pengelola dari KEK Kendal dan Jababeka. Karena sudah berjalan lancar untuk KEK Kendal, kami berharap akan ada kawasan industri lagi yang dibangun oleh Sembcorp di Jawa Tengah. Gubernur juga menyambut dengan baik dan sudah menawarkan potensi kawasan industri baru,” kata Sakina.

Menurutnya, keberadaan kawasan industri menjadi magnet para investor untuk menanamkan modalnya di Jawa Tengah. Sesuai instruksi Gubernur Ahmad Luthfi, pendataan kabupaten/ kota yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan kawasan industri atau ekonomi khusus baru, sudah dilakukan. Salah satu syaratnya, memiliki lahan dengan luas minimal 50 hektare. Kajian-kajian juga sudah disusun, termasuk dalam bentuk investment project ready to over atau proyek yang siap ditawarkan kepada investor.

“Saat ini sudah ada enam lokasi peruntukan industri yang akan menjadi kawasan industri. Bahkan, sudah ada pendekatan atau sounding kepeminatan dari investor,” kata Sakina.

Sementara itu, COO Sembcorp Industries, Gareth Wong, mengatakan peluang untuk kawasan industri baru di Jawa Tengah sangat besar. Sembcorp Industries yang sudah memiliki 26 kawasan industri di Vietnam dan juga di Singapura tersebut, ingin melebarkan sayapnya di Indonesia.

“Kami ingin membuat poros Vietnam, Singapura, dan Indonesia. Jawa Tengah sangat menarik menjadi bagian dari itu,” ungkapnya.

Pertemuan tersebut merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya pada Agustus 2025 lalu. Saat itu Gareth Wong menemui Ahmad Luthfi untuk menyampaikan rencana pengembangan KEK Kendal. Rencana tersebut sudah masuk dalam tahap realisasi perluasan kawasan dan perusahaan baru.

Berdasarkan data, akumulasi investasi di KEK Kendal telah mencapai Rp187,05 triliun hingga akhir 2025 lalu. Sementara pada 2026, hingga bulan Juli, realisasi investasi di kawasan tersebut sudah mencapai sekitar Rp6 triliun dari target sekitar Rp9 triliun. Dampak paling penting adalah kawasan tersebut telah menciptakan lapangan kerja bagi hampir 118 ribu tenaga kerja hingga Triwulan I 2026, serta berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal yang mencapai sekitar sembilan persen, tertinggi di Jawa Tengah.

Menurut Gareth, potensi pengembangan industri di Jateng masih cukup besar. Rencana Pemprov Jateng yang akan memperluas dan menambah kawasan industri, dinilai merupakan strategi positif yang akan memberikan dampak baik bagi pertumbuhan ekonomi dan masa depan Jawa Tengah.

“Ada banyak area. Jadi Indonesia, khususnya Jawa Tengah akan sangat menarik di masa depan. Kami masih melihat Indonesia sebagai daerah yang sangat kuat,” jelasnya saat itu.

Sebagai informasi, Sembcorp Industries adalah perusahaan yang berpusat di Singapura dan telah menjadi mitra strategis Provinsi Jawa Tengah sejak 2016. Sampai saat ini, kerja sama antara Sembcorp Industries dan Jawa Tengah berfokus pada pengembangan industri, energi, dan kawasan berkelanjutan, khususnya terkait dengan pengelolaan KEK Kendal. (Humas Jateng)*ul

Jawa Tengah Jajaki Kerja Sama dengan Iran, Gubernur Ahmad Luthfi Bidik Transfer Teknologi dan Investasi

Rabu, 22 Juli 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/jawa-tengah-jajaki-kerja-sama-dengan-iran-gubernur-ahmad-luthfi-bidik-transfer-teknologi-dan-investasi/>

SEMARANG — Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menjajaki potensi kerja sama berbagai sektor dengan Pemerintah Republik Islam Iran. Di antaranya terkait teknologi, investasi, pendidikan, kesehatan, pertanian, perkebunan, perdagangan, hingga pengembangan pariwisata muslim.

Langkah tersebut menjadi bagian dari upaya memperluas jejaring kerja sama internasional, guna mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah.

Penjajakan potensi kerja sama itu dibahas saat Gubernur Ahmad Luthfi menerima kunjungan kehormatan dari Duta Besar (Dubes) Iran untuk Indonesia, Mohammad Boroujerdi, di Kantor Gubernur Jawa Tengah, Rabu (22/7/2026).

“Kami berdiskusi terkait sister city antara Kota Semarang dengan Kota Yazd, lalu potensi sister province antara Jawa Tengah dengan provinsi di Iran,” beber Luthfi.

Menurutnya, Iran memiliki sejumlah keunggulan teknologi yang dapat menjadi peluang transfer pengetahuan bagi Jawa Tengah. Salah satunya teknologi peternakan sapi perah, yang mampu menghasilkan produksi susu hingga sekitar 30 liter per ekor per hari, jauh di atas rata-rata produksi peternak di Jawa Tengah yang masih berkisar 10-15 liter.

Selain itu, Iran dinilai memiliki pengalaman dalam pengembangan teknologi drone untuk sektor pertanian, teknologi kedokteran, hingga pengembangan pendidikan yang dapat dikolaborasikan dengan Jawa Tengah.

“Kalau teknologi mereka lebih maju dan bisa diterapkan di Jawa Tengah, tentu akan meningkatkan produktivitas masyarakat. Itu yang ingin kita pelajari,” ucap Luthfi.

Menurutnya, kerja sama sister province dan sister city dapat dilakukan, untuk mendorong perekonomian di Jawa Tengah. Apalagi hubungan ekonomi Jawa Tengah dengan Iran sudah terjalin cukup lama.

Tercatat, pada 2025 nilai ekspor nonmigas Jawa Tengah ke Iran mencapai sekitar 7,43 juta dolar AS, dengan neraca perdagangan yang masih surplus. Sementara untuk realisasi investasi Iran di Jawa Tengah selama periode 2022 hingga Triwulan I 2026, baru mencapai sekitar Rp612 juta dan menempati peringkat ke-59 sebagai negara asal investasi.

“Investasi Iran di Jawa Tengah paling banyak di wilayah Jepara, yaitu terkait dengan pemanfaatan ukiran kayu,” jelasnya.

Di sisi lain, potensi Jawa Tengah masih cukup besar. Karena itu, Ahmad Luthfi juga menawarkan sejumlah proyek strategis yang mungkin dapat menarik investasi dari Iran. Di antaranya sektor pariwisata, energi hijau, pengelolaan sampah menjadi energi, green hospital, kawasan perikanan terpadu, dan industri pengolahan garam.

“Provinsi Jawa Tengah penduduknya adalah 38,46 juta jiwa. Sebanyak 96 persen penduduknya adalah muslim. Kedekatan budaya tersebut diharapkan dapat mendukung kerja sama antara Jawa Tengah dengan Iran lebih meningkat lagi,” ucap Luthfi.

Sementara itu, Dubes Iran Mohammad Boroujerdi mengatakan, diskusi dengan Gubernur Ahmad Luthfi dan stafnya berjalan dengan sangat baik. Diskusi awal untuk sister city antara Kota Semarang dan Yazd

sudah dilakukan, selanjutnya berharap akan ada pembahasan formal untuk menyelesaikan kerja sama tersebut.

“Kami menyarankan untuk meningkatkan kerja sama di bidang ekonomi, karena kerja sama di bidang budaya dan juga politik serta di organisasi internasional, sangat baik antara kedua negara,” ucapnya.

Boroujerdi menyampaikan, Iran siap untuk menjalin kerja sama di berbagai bidang seperti pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, pertanian, peternakan, ketahanan pangan, hingga keamanan energi. Untuk bidang pariwisata, dia berharap ada kerja sama paket perjalanan wisata religi ke kota-kota dan makam tokoh bersejarah Islam di Iran.

“Kami berharap kerja sama dapat dilakukan dengan Jawa Tengah. Setelah kunjungan ini saya akan menghubungi pemerintah Iran dan provinsi-provinsi yang ada di Iran, untuk menjalin kerja sama dengan Jawa Tengah,” tandasnya. (Humas Jateng)*ul

BI: Optimisme konsumen perekonomian di Jateng tetap terjaga

Rabu, 22 Juli 2026 21:34 WIB

Pewarta: Zuhdiar Laeis, Editor: Heru Suyitno

<https://jateng.antaranews.com/berita/639437/bi-optimisme-konsumen-perekonomian-di-jateng-tetap-terjaga>

Semarang, Jateng (ANTARA) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menyebutkan bahwa optimisme konsumen terhadap perekonomian di wilayahnya pada periode Juni 2026 masih tetap terjaga.

Deputi Kepala Perwakilan BI Jateng Andi Reina Sari di Semarang, Rabu, mengatakan bahwa optimisme itu tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sebesar 113,55, yang berada pada level optimis atau di atas 100.

Menurut dia, perkembangan tersebut sejalan dengan hasil Survei Konsumen secara nasional.

Serta, perkembangan IKK di Kota Semarang, Solo, Purwokerto, dan Tegal yang juga tetap berada pada level optimis.

Ia mengatakan bahwa optimisme konsumen tersebut ditopang oleh persepsi positif terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi terhadap perekonomian ke depan.

Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) pada Juni 2026 tercatat sebesar 106,31 atau berada pada level optimis.

"Capaian tersebut didukung oleh persepsi konsumen terhadap penghasilan dan konsumsi barang tahan lama yang berada di level optimis," katanya.

Sementara itu, keyakinan terhadap ketersediaan lapangan kerja tercatat di bawah level optimis.

Ke depan, kata dia, ekspektasi konsumen terhadap perekonomian Jawa Tengah diperkirakan tetap kuat.

"Hal ini tercermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Juni 2026 sebesar 120,79," katanya.

Capaian IEK tersebut menunjukkan optimisme konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha pada enam bulan mendatang.

Nelayan Jepara dilatih berwirausaha tingkatkan pendapatan

Rabu, 22 Juli 2026 19:08 WIB

Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Heru Suyitno

<https://jateng.antaranews.com/berita/639413/nelayan-jepara-dilatih-berwirausaha-tingkatkan-pendapatan>

Jepara (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, memberikan pelatihan wirausaha kepada para nelayan, mulai dari keterampilan memperbaiki kapal, pengemasan produk, pemasaran digital, hingga pengelolaan usaha kecil sebagai upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga nelayan.

"Upaya ini sebagai upaya pemerintah agar nelayan memiliki mata pencaharian alternatif di luar aktivitas melaut," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Jepara Ary Bachtiar saat membuka pelatihan di aula Dinas Perikanan Kabupaten Jepara, Rabu.

Ia berharap dengan adanya keahlian yang dimiliki maka para nelayan ketika musim paceklik tetap bisa mendapatkan pemasukan melalui mata pencaharian alternatif tersebut.

"Kami ingin nelayan tidak hanya mencari ikan saja, tetapi ada usaha alternatif lainnya," ujarnya.

Program pelatihan yang dibiayai dengan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) itu, kata dia, memang bertujuan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga nelayan, sehingga ketika cuaca buruk mengakibatkan mereka tidak dapat melaut tetap bisa mendapatkan penghasilan.

"Kami optimistis dengan bekal keterampilan yang miliki bisa dikembangkan menjadi usaha produktif dan sumber pendapatan tambahan," ujarnya.

Pelatihan berlangsung selama tiga hari, di Aula Dinas Perikanan Kabupaten Jepara.

Sementara jumlah peserta pelatihan sebanyak 20 nelayan yang mewakili kelompoknya. Peserta juga memperoleh pendampingan agar mampu mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

Pemerintah berharap program ini dapat menciptakan nelayan yang lebih mandiri, adaptif terhadap perubahan, serta memiliki daya saing dalam mengembangkan usaha berbasis potensi lokal. Diversifikasi mata pencaharian juga dinilai penting untuk mengurangi ketergantungan pada hasil tangkapan laut semata.

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Jepara Muh Tahsin menambahkan, pihaknya terus berupaya menyejahterakan para nelayan. Bentuknya tidak hanya pelatihan saja, bantuan alat tangkap ikan juga telah diberikan.

Upaya lainnya, yakni usulan desa menjadi Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP), yakni Desa Mororejo (Kecamatan Mlonggo), Desa Karanggondang dan Desa Ujungwatu (Donorojo) dan Desa Kedungmalang (Kecamatan Kedung).

Sementara itu, Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Jepara Dwi Yogo Adiwibowo mengungkapkan Pemkab Jepara mendapat alokasi anggaran DBHCHT tahun 2026 sebesar Rp11 miliar.

Dari alokasi sebesar itu, untuk 50 persen di antaranya digunakan untuk kesejahteraan masyarakat, 40 persen untuk bidang kesehatan, serta 10 persen bidang penegakan hukum.

"Harapan kami, setelah pelatihan nelayan memperoleh sertifikasi. Sehingga, bisa bermanfaat, dan kami memberikan dukungan kesejahteraan nelayan Jepara melalui pemanfaatan DBHCHT," ujarnya.

"Job fair" Pemkab Rembang gelar sediakan 3.224 lowongan kerja

Rabu, 22 Juli 2026 19:05 WIB

Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Heru Suyitno

<https://jateng.antaranews.com/berita/639412/job-fair-pemkab-rembang-gelar-sediakan-3224-lowongan-kerja>

Rembang, Jateng (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, menggandeng puluhan perusahaan untuk menyelenggarakan "job fair" atau bursa kerja dengan menyediakan 3.224 lowongan kerja dari berbagai level.

"Kami berharap semakin banyak masyarakat terserap ke dunia kerja, sehingga tingkat pengangguran bisa ditekan dan tingkat kesejahteraan masyarakat juga meningkat," kata Bupati Rembang Harno saat pembukaan Job Fair 2026 yang berlangsung 22-23 Juli 2026, di halaman Kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Dinperinaker) Kabupaten Rembang, Rabu.

Menurut dia, terciptanya masyarakat yang sejahtera tidak terlepas dari tersedianya kesempatan kerja.

Untuk itu, kata Harno, Pemkab Rembang terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan sekaligus memperluas akses informasi ketenagakerjaan, salah satunya melalui penyelenggaraan "job fair" yang menyediakan 3.244 lowongan kerja.

Upaya tersebut, kata dia, sejalan dengan capaian sektor ketenagakerjaan di Kabupaten Rembang. Berdasarkan data Agustus 2025, tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kabupaten Rembang tercatat sebesar 2,90 persen, menempatkan Rembang sebagai daerah dengan peringkat ketiga terendah di Jawa Tengah.

Sementara angka rata-rata TPT Provinsi Jateng sebesar 4,66 persen. Sehingga kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Rembang relatif baik dibandingkan beberapa kabupaten/kota di Jateng.

Ridwan, salah seorang pencari kerja dari Kecamatan Rembang mengakui melamar pekerjaan di dua perusahaan, yakni HSK sama PWI.

Menurut Ridwan yang merupakan penyandang difabel "job fair" ini membantu dirinya memperoleh pekerjaan supaya tidak menganggur.

DPMPTSP Temanggung tawarkan investasi di berbagai sektor unggulan

Rabu, 22 Juli 2026 17:10 WIB

Pewarta: Heru Suyitno, Editor: Teguh Imam Wibowo

<https://jateng.antaranews.com/berita/639401/dpmptsp-temanggung-tawarkan-investasi-di-berbagai-sektor-unggulan>

Temanggung (ANTARA) - Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Temanggung, Agus Munadi menegaskan peluang investasi di wilayahnya masih terbuka lebar di berbagai sektor unggulan.

Ia di Temanggung, Jawa Tengah, Rabu, menuturkan, berbagai sektor unggulan seperti pertanian, perkebunan, industri pengolahan, pariwisata, ekonomi kreatif, hingga UMKM dinilai memiliki potensi besar untuk dikembangkan oleh investor.

"Bagi yang mau berinvestasi di Temanggung ini masih terbuka lebar, perkayuan ada, kopi ada, pertanian ada, perkebunan ada, peternakan juga ada, itu masing-masing kecamatan sudah kita buat peta investasinya, ini sangat terbuka lebar, pertanian modern misalnya, melon dan semangka itu di Bansari dan Tembarak, artinya potensi bidang pertanian sangat bagus," katanya.

Ia mengatakan, pihaknya berkomitmen menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan memberikan kemudahan dalam proses perizinan, serta memastikan kepastian berusaha bagi para pelaku usaha.

"Dengan kemudahan ini diharapkan mampu menarik lebih banyak investasi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Selain kemudahan perizinan, pihaknya juga terus mendorong pengembangan ekonomi kreatif dan modernisasi sektor pertanian sebagai daya tarik investasi. Investor tidak hanya menanamkan modal, tetapi juga membangun kemitraan dengan pelaku UMKM lokal agar manfaat investasi dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat.

"Pada semester satu ini investasi di Temanggung telah mencapai Rp968 miliar dari target tahun ini Rp2,15 triliun, kontribusi terbesar masih berasal dari penanaman modal dalam negeri, terutama dari sektor UMKM yang menjadi penggerak utama ekonomi daerah," katanya.

Ia menyampaikan, DPMPTSP Temanggung optimistis capaian investasi akan terus meningkat seiring masuknya investor baru, termasuk pada sektor industri padat karya yang berpotensi menyerap banyak tenaga kerja.

Inflasi Inti Singapura Naik 1,6% Terkerek Biaya Energi Global

Kamis, 23 Juli 2026 14:00 WIB

Isabelle Chong

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115996/inflasi-inti-singapura-naik-1-6-terkerek-biaya-energi-global/2>

Bloomberg, Inflasi inti Singapura mengalami percepatan bulan lalu seiring melonjaknya biaya energi global yang mulai merembet ke harga-harga konsumen.

Inflasi inti, yang mengabaikan komponen biaya perumahan dan transportasi pribadi, naik menjadi 1,6% pada bulan Juni dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, merujuk pada data resmi Departemen Statistik Singapura pada hari Rabu (22/7). Laju ini lebih cepat dibandingkan capaian 1,4% pada bulan Mei, namun masih berada di bawah estimasi rata-rata sebesar 1,7% dalam survei Bloomberg News.

Sementara itu, tingkat inflasi keseluruhan tercatat berada di level 1,9%, dibandingkan estimasi rata-rata survei yang diproyeksikan sebesar 2%.

Inflasi sektor pangan terakselerasi menjadi 2,1% bulan lalu, sementara tingginya kenaikan harga tiket pesawat dan biaya liburan mendorong inflasi sektor jasa ke level 1,5%. Inflasi sektor transportasi melonjak hingga 7,5%. Di sisi lain, penurunan harga listrik dan gas mulai melambat.

"Harga energi global masih berada pada level yang lebih tinggi dibandingkan sepanjang 2025," ungkap Otoritas Moneter Singapura (Monetary Authority of Singapore/MAS) dan Kementerian Perdagangan dan Industri (Ministry of Trade and Industry/MTI) dalam sebuah pernyataan bersama.

“Seiring berlalunya waktu, rembetan kenaikan biaya energi ke rantai pasok global diperkirakan bakal mendongkrak biaya produksi dan transportasi untuk jangkauan barang dan jasa impor Singapura yang lebih luas.”

Data inflasi yang lebih tinggi ini memberi sinyal bahwa lonjakan harga energi dan biaya transportasi global belakangan ini mulai berdampak nyata, berpotensi menambah tekanan bagi MAS untuk memperketat kebijakan moneternya pada rapat hari Senin mendatang.

MAS pada bulan April lalu telah memperketat kebijakan ekonominya dan memproyeksikan inflasi inti negara tersebut berada di kisaran 1,5%-2,5% tahun ini—naik dari rentang proyeksi sebelumnya sebesar 1%-2%—seiring tingginya harga yang berisiko mengikis pendapatan riil masyarakat serta menekan permintaan selama beberapa kuartal ke depan.

MAS dan MTI menegaskan kembali adanya risiko kenaikan terhadap prospek inflasi jika pemulihan pengiriman energi berjalan lebih lambat dari perkiraan sehingga mendongkrak biaya produksi di Singapura. Namun, pengetatan kondisi keuangan global serta perlambatan aktivitas ekonomi juga dapat meredakan tekanan harga tersebut.

Awal pekan ini, perwakilan Singapura di Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan bahwa inflasi inti diperkirakan bakal berada di rata-rata 2,5% pada paruh kedua tahun ini.

Tekanan harga juga diperkirakan terus meningkat seiring rumah tangga yang mulai membayar lonjakan tarif listrik sebesar 17%—rekor tertinggi—pada kuartal ketiga, akibat perusahaan penyedia jasa utilitas yang meneruskan pembengkakan biaya bahan bakar kepada konsumen.

Kondisi ketidakpastian global masih dinamis. Harga energi pada Juni sempat turun dari level tertinggi saat konflik Iran memanasi, tetapi harga minyak Brent kembali melonjak di atas US\$90 per barel pada bulan ini setelah ketegangan kembali meningkat.

Meski demikian, perekonomian Singapura tetap menunjukkan ketahanan di tengah konflik tersebut. Produk domestik bruto (PDB) tumbuh 5,7% pada kuartal kedua dibandingkan periode yang sama tahun lalu, melampaui estimasi 5,5% dalam survei Bloomberg News, didorong oleh tingginya permintaan global terhadap produk elektronik yang berkaitan dengan kecerdasan buatan (AI).

Ekonomi Korsel Q2-2026 Tumbuh 0,6% Didorong Sektor Cip AI

Kamis, 23 Juli 2026 08:30 WIB

Heesu Lee

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115955/ekonomi-korsel-q2-2026-tumbuh-0-6-didorong-sektor-cip-ai/2>

Bloomberg, Ekonomi Korea Selatan (Korsel) tumbuh lebih cepat dari yang diperkirakan pada kuartal kedua, didorong oleh melonjaknya sektor cip akibat tren kecerdasan buatan (AI) yang kian memperkuat alasan bagi bank sentral untuk kembali menaikkan suku bunga acuan.

Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh 0,6% pada tiga bulan yang berakhir di bulan Juni dibandingkan kuartal sebelumnya, ungkap Bank of Korea (BOK) pada hari Kamis (23/7), setelah sempat mengekspansi 1,8% pada periode Januari-Maret. Angka tersebut lebih tinggi dari estimasi rata-rata sebesar 0,4% dalam survei ekonom yang dilakukan Bloomberg.

Meskipun melambat dari capaian pada kuartal pertama—yang mencatatkan pertumbuhan tercepat sejak akhir 2021—data pada hari Kamis ini melanjutkan tren data ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan,

memicu revisi naik berulang kali terhadap prospek pertumbuhan ekonomi Korsel oleh pemerintah, bank sentral, dan Dana Moneter Internasional (IMF).

Kondisi tersebut bakal memperkuat alasan bagi para pejabat bank sentral untuk mempertimbangkan kenaikan suku bunga acuan lainnya dalam beberapa bulan mendatang, setelah mereka menaikkannya minggu lalu untuk pertama kalinya sejak 2023. Survei ekonom terbaru menunjukkan mereka memperkirakan adanya langkah lanjutan pada bulan Oktober, sementara sebagian kecil memprediksi hal itu bisa terjadi pada rapat dewan gubernur 27 Agustus mendatang.

"Data ini yang melampaui perkiraan kemungkinan meningkatkan peluang kenaikan suku bunga secara beruntun," kata analis strategi pendapatan tetap Shinyoung Securities Co, Cho Yong-gu, melalui sambungan telepon.

Setelah menaikkan suku bunga pada 16 Juli, Gubernur BOK Shin Hyun Song mengatakan para pembuat kebijakan akan tetap mempertahankan sikap hawkish karena inflasi masih berada di atas target, pertumbuhan ekonomi menguat, dan risiko terhadap stabilitas keuangan terus meningkat. BOK juga menyatakan akan menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi secara "signifikan" dalam pertemuan bulan depan.

Sebelumnya, para ekonom memperkirakan laju pertumbuhan ekonomi pada kuartal II akan melambat dibandingkan awal tahun, seiring dampak perang Iran yang pecah pada akhir Februari terhadap perekonomian. Korea Selatan merupakan salah satu negara yang paling bergantung pada impor energi di dunia, sehingga sangat rentan terhadap kenaikan harga minyak dan biaya impor. Tekanan tersebut mengimbangi sebagian manfaat dari lonjakan industri semikonduktor.

Setelah mencatat kinerja yang sangat kuat pada kuartal pertama, pertumbuhan PDB kuartal kedua memang diperkirakan akan lebih moderat, meskipun tren pemulihan ekonomi tetap berlanjut. Produsen cip masih kesulitan meningkatkan kapasitas produksi dengan cepat untuk memenuhi lonjakan permintaan terkait AI, sehingga pertumbuhan output tertahan meski pesanan terus meningkat.

Pengiriman semikonduktor melonjak sekitar 163% pada semester pertama tahun ini dibandingkan periode yang sama tahun lalu, bahkan telah melampaui rekor pengiriman tahunan sepanjang 2025, menurut Kementerian Perdagangan. Ekspor komputer juga meningkat 262%.

Pemerintah menilai permintaan cip berbasis AI mulai memberikan dampak positif terhadap perekonomian secara lebih luas melalui peningkatan laba perusahaan, investasi, upah, dan penerimaan pajak, sehingga membantu meredakan tekanan dari faktor eksternal.

Kondisi tersebut juga menopang konsumsi rumah tangga. Konsumsi swasta naik 0,4% dibandingkan tiga bulan sebelumnya, setelah meningkat 0,6% pada kuartal sebelumnya, sementara belanja pemerintah tumbuh 2,2%. Investasi fasilitas produksi naik tipis 0,2% setelah melonjak 6,6% pada kuartal pertama, sedangkan investasi konstruksi turun 0,2% setelah sebelumnya meningkat 1,4%.

Data terbaru semakin menguatkan indikasi ketahanan ekonomi Korsel. Ekspor terdorong oleh kuatnya pengiriman semikonduktor, sementara surplus transaksi berjalan sepanjang tahun ini telah melampaui rekor tahunan 2025. Kekuatan pemulihan ekonomi juga mulai mendorong tekanan harga, dengan inflasi pada Juni meningkat ke laju tercepat sejak akhir 2023.

"Kuartal ketiga kemungkinan menjadi titik terendah pertumbuhan secara kuartalan karena tingginya basis perbandingan, adanya koreksi di pasar saham, serta dampak kenaikan harga minyak," ujar Cho. "Meski begitu, kami berencana merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun ini menjadi sekitar 3,3%."

Yuan China Bertahan Menguat untuk Pekan Keempat, PBOC Terus Topang Nilai Tukar

Kamis, 23 Juli 2026 11:22 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/yuan-china-bertahan-menguat-untuk-pekan-keempat-pboc-terus-topang-nilai-tukar>

KONTAN.CO.ID - Nilai tukar yuan China menguat tipis terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Kamis (23/7/2026), didukung penetapan kurs acuan (fixing) yang tetap kuat oleh bank sentral China meskipun permintaan terhadap dolar sebagai aset safe haven masih tinggi.

Mengutip Reuters, yuan di pasar domestik (onshore) naik 0,09% menjadi 6,7691 per dolar AS. Sementara itu, yuan di pasar luar negeri (offshore) juga menguat sekitar 0,09% ke level 6,7690 per dolar AS pada perdagangan Asia.

Pergerakan yuan sepanjang sesi pagi relatif terbatas, seiring menguatnya dolar AS akibat meningkatnya ketegangan di Timur Tengah dan kekhawatiran terhadap inflasi yang dipicu lonjakan harga minyak.

Indeks dolar AS terakhir berada di level 101,11, mendekati posisi tertinggi dalam sepekan.

Meski demikian, yuan masih mencatat penguatan sekitar 0,1% sepanjang pekan ini dan berada di jalur kenaikan mingguan keempat berturut-turut.

Analisis Bank of America memperkirakan, pasangan nilai tukar USD/CNY akan bergerak di kisaran saat ini dalam jangka pendek karena indeks dolar masih mendapat dukungan.

Namun, mereka tetap optimistis terhadap prospek yuan dalam jangka menengah berkat kuatnya kinerja ekspor China.

Menurut Bank of America, penjualan valuta asing oleh eksportir China yang lebih besar dari perkiraan juga akan terus menopang nilai tukar yuan.

Sebelum pasar dibuka, People's Bank of China (PBOC) menetapkan kurs tengah (midpoint) di level 6,7906 per dolar AS, yang merupakan posisi terkuat sejak Februari 2023. Nilai tersebut hanya 194 pips lebih lemah dibandingkan estimasi Reuters.

Di China, yuan diperbolehkan bergerak dalam kisaran $\pm 2\%$ dari kurs tengah yang ditetapkan PBOC setiap hari.

Para analis menilai PBOC secara konsisten menetapkan kurs acuan yang relatif kuat dalam beberapa pekan terakhir meskipun dolar AS menguat secara global.

Hal ini mengindikasikan pembuat kebijakan mulai lebih nyaman dengan penguatan bertahap yuan.

Sementara itu, analis BCA Research memperkirakan nilai tukar USD/CNY akan tetap stabil hingga akhir 2026.

Menurut mereka, kuatnya ekspor China dan besarnya surplus transaksi berjalan akan terus mengimbangi lemahnya permintaan domestik, sementara pemerintah tetap memprioritaskan stabilitas nilai tukar.

BCA Research memperkirakan pasangan USD/CNY akan bergerak di kisaran 6,70 hingga 6,85 sepanjang sisa tahun ini.

Mata Uang Asia Bergerak Terbatas Kamis (23/7), Won Korea Selatan Menguat Paling Besar

Kamis, 23 Juli 2026 09:36 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/mata-uang-asia-bergerak-terbatas-kamis-237-won-korea-selatan-menguat-paling-besar>

KONTAN.CO.ID - Pergerakan mata uang Asia terhadap dolar Amerika Serikat (AS) cenderung terbatas pada perdagangan Kamis (23/7/2026).

Di antara mata uang utama kawasan, won Korea Selatan mencatat penguatan terbesar, sementara rupiah masih berada di zona pelemahan.

Mengutip Reuters, hingga pukul 02.03 GMT, won Korea Selatan menguat 0,67% ke level 1.467,60 per dolar AS, menjadi mata uang dengan kinerja terbaik di kawasan pada perdagangan pagi.

Mata uang Asia lain yang juga menguat terhadap dolar AS antara lain:

- Dolar Taiwan naik 0,31%.
- Yuan China menguat 0,09%.
- Dolar Singapura bertambah 0,08%.
- Yen Jepang menguat tipis 0,04%.

Sebaliknya, beberapa mata uang kawasan mengalami pelemahan, yakni:

- Rupiah Indonesia melemah 0,20% ke level Rp 17.910 per dolar AS.
- Ringgit Malaysia turun 0,05%.
- Peso Filipina melemah 0,02%.
- Baht Thailand turun tipis 0,01%.
- Rupee India relatif tidak berubah.

Rupiah termasuk yang paling tertekan sepanjang 2026

Secara tahun berjalan (year to date/ytd), rupiah menjadi salah satu mata uang Asia dengan pelemahan terdalam terhadap dolar AS.

Hingga perdagangan Kamis, rupiah telah terdepresiasi sekitar 6,92% dibandingkan posisi akhir 2025.

Pelemahan yang lebih besar hanya terjadi pada rupee India yang turun 6,93%, sementara baht Thailand melemah 6,88%.

Di sisi lain, yuan China justru menjadi mata uang dengan kinerja terbaik di kawasan sepanjang 2026 dengan penguatan sekitar 3,24% terhadap dolar AS.

Sementara itu, yen Jepang telah melemah sekitar 3,94% sejak akhir 2025, won Korea Selatan turun 1,91%, dolar Taiwan melemah 2,59%, dolar Singapura terkoreksi 0,33%, dan ringgit Malaysia turun 0,73% terhadap dolar AS.

Lapangan Kerja Australia Melonjak pada Juni, Tingkat Pengangguran Tetap 4,4%

Kamis, 23 Juli 2026 09:01 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/lapangan-kerja-australia-melonjak-pada-juni-tingkat-pengangguran-tetap-44>

KONTAN.CO.ID - Pasar tenaga kerja Australia menunjukkan ketahanan yang kuat pada Juni 2026. Penyerapan tenaga kerja melonjak jauh melampaui perkiraan pasar.

Sementara tingkat pengangguran tetap stabil karena semakin banyak warga yang masuk ke angkatan kerja.

Mengutip Reuters, data Australian Bureau of Statistics (ABS) yang dirilis Kamis (23/7) menunjukkan jumlah lapangan kerja bersih bertambah 76.300 pada Juni dibandingkan Mei.

Angka tersebut jauh melampaui ekspektasi ekonom yang memperkirakan penambahan hanya 15.300 pekerjaan.

Sebagai perbandingan, pada Mei jumlah lapangan kerja bertambah 43.900, lebih tinggi dari estimasi sebelumnya setelah direvisi.

Kenaikan lapangan kerja pada Juni terutama ditopang oleh bertambahnya 47.000 pekerjaan paruh waktu (part-time).

Sementara itu, tingkat pengangguran tetap bertahan di 4,4%, sesuai dengan perkiraan pasar.

Stabilnya tingkat pengangguran terjadi di tengah meningkatnya tingkat partisipasi angkatan kerja menjadi 67,0%, yang menunjukkan semakin banyak masyarakat Australia aktif mencari pekerjaan.

Selain itu, jumlah jam kerja juga meningkat 0,2% pada Juni, setelah sebelumnya mengalami penurunan pada Mei.

Data tersebut mengindikasikan bahwa kondisi pasar tenaga kerja Australia masih tetap kuat meskipun semakin banyak orang masuk ke pasar kerja, sehingga menjadi salah satu indikator penting yang akan dicermati dalam arah kebijakan moneter bank sentral Australia ke depan.

ECB Tahan Suku Bunga, Peluang Kenaikan pada September Masih Terbuka

Kamis, 23 Juli 2026 20:13 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/ecb-tahan-suku-bunga-peluang-kenaikan-pada-september-masih-terbuka>

KONTAN.CO.ID - Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) mempertahankan suku bunga acuannya sesuai ekspektasi pasar pada Kamis (23/7/2026).

Meski demikian, bank sentral masih membuka peluang kenaikan suku bunga pada September seiring lonjakan harga energi yang berpotensi membuat inflasi bertahan jauh di atas target 2%.

Mengutip Reuters, ECB menilai ketidakpastian masih tinggi karena dampak inflasi dari lonjakan harga energi belum sepenuhnya terlihat.

Oleh karena itu, Dewan Gubernur ECB akan terus memantau besarnya guncangan harga energi, durasinya, serta dampak tidak langsung dan efek lanjutan terhadap inflasi.

"Ketidakpastian masih tinggi dan dampak inflasi penuh dari guncangan energi belum sepenuhnya terjadi," demikian pernyataan ECB.

Pada Juni lalu, ECB telah menaikkan suku bunga dan mengisyaratkan masih ada ruang untuk pengetatan lebih lanjut.

Namun, serangkaian data yang lebih baik dalam beberapa pekan terakhir, mulai dari inflasi, pertumbuhan upah, aktivitas ekonomi hingga ekspektasi inflasi, membuat kebutuhan untuk kembali menaikkan suku bunga dalam waktu dekat menjadi tidak terlalu mendesak.

Meski demikian, kembalinya harga minyak mendekati US\$ 100 per barel akibat memanasnya kembali konflik antara Amerika Serikat dan Iran meningkatkan tekanan terhadap ECB.

Selain itu, harga gas alam di Eropa juga melonjak ke level tertinggi dalam lebih dari tiga tahun sehingga menambah risiko inflasi.

ECB menyatakan, prospek harga energi masih sangat bergejolak, namun saat ini berada di kisaran proyeksi dasar yang disusun pada Juni dan jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum konflik di Timur Tengah kembali memanas.

Pelaku pasar kini memperkirakan ECB masih akan menaikkan suku bunga hampir tiga kali dalam satu tahun ke depan.

Kontrak berjangka mencerminkan kenaikan pertama diperkirakan terjadi paling lambat pada Oktober, disusul kenaikan berikutnya sekitar Februari tahun depan.

Namun, sebagian besar ekonom yang disurvei Reuters menilai kawasan euro yang beranggotakan 21 negara tidak memerlukan pengetatan moneter sebanyak yang diperkirakan pasar.

Mereka memperkirakan inflasi akan bertahan di kisaran 3% dalam beberapa bulan mendatang, masih di atas target ECB sebesar 2%.

Presiden ECB Christine Lagarde diperkirakan akan mengambil sikap yang seimbang dalam konferensi pers usai pengumuman kebijakan.

Di satu sisi, ia perlu menegaskan bahwa ECB tetap waspada terhadap tekanan inflasi dan siap menaikkan suku bunga bila diperlukan.

Di sisi lain, Lagarde juga diperkirakan berupaya menghindari ekspektasi pasar yang terlalu agresif terhadap pengetatan moneter berikutnya.

Efek lanjutan inflasi belum terlihat

Salah satu alasan ECB masih dapat bersikap hati-hati adalah belum munculnya second-round effects, yakni kondisi ketika kenaikan harga energi memicu kenaikan harga barang dan jasa secara luas, kemudian mendorong tuntutan kenaikan upah sehingga menciptakan spiral inflasi.

Sejauh ini, pertumbuhan upah di kawasan euro justru terus melambat. Pasar tenaga kerja juga mulai melemah, terutama di Jerman sebagai ekonomi terbesar di kawasan euro. Survei ECB menunjukkan perusahaan memperkirakan tekanan kenaikan upah akan semakin terbatas.

Selain itu, ekspektasi inflasi konsumen mulai menurun dan inflasi sektor jasa tercatat melambat pada bulan lalu, menunjukkan dampak lanjutan dari lonjakan harga energi masih relatif terbatas.

Di sisi lain, ECB tetap mengingatkan adanya risiko baru terhadap inflasi. Ketegangan perdagangan global, tingginya biaya energi, serta meningkatnya persaingan ekspor dari China diperkirakan akan terus membebani sektor industri Eropa.

Cuaca musim panas yang ekstrem di sejumlah wilayah Eropa juga berpotensi menekan produksi pertanian sehingga mendorong kenaikan harga pangan.

Selain itu, rendahnya permukaan air di sungai-sungai utama dapat mengganggu aktivitas pengiriman barang dan memperburuk tekanan harga.

China Minta Masukan Soal Pemangkasan Tarif dengan AS, Bidik Perdagangan US\$ 30 Miliar

Kamis, 23 Juli 2026 16:25 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/china-minta-masukan-soal-pemangkasan-tarif-dengan-as-bidik-perdagangan-us-30-miliar>

KONTAN.CO.ID - BEIJING. Pemerintah China mulai menghimpun masukan dari kalangan pelaku usaha, asosiasi bisnis, hingga pemerintah daerah terkait rencana pengaturan pemangkasan tarif timbal balik dengan Amerika Serikat (AS). Skema tersebut mencakup perdagangan bilateral senilai sekitar US\$ 30 miliar.

Kementerian Perdagangan China pada Kamis (23/7/2026) menyatakan bahwa langkah ini merupakan bagian dari upaya kedua negara untuk memperluas kerja sama perdagangan setelah meredanya perang tarif yang sempat berlangsung beberapa tahun terakhir.

Seorang pejabat Kementerian Perdagangan China mengatakan, tim dari kedua negara terus menjaga komunikasi intensif mengenai kerangka pelaksanaan pemangkasan tarif tersebut.

Selain itu, kedua pihak juga membahas struktur, fungsi, serta model operasional Board of Trade, sebuah badan yang dibentuk untuk mengeksplorasi peluang penurunan tarif atas berbagai produk perdagangan.

Sebelumnya, setelah mencapai kesepakatan gencatan perang dagang pada akhir tahun lalu, China dan Amerika Serikat sepakat membentuk Board of Trade pada tahun ini. Lembaga tersebut bertugas mengidentifikasi sektor-sektor yang memungkinkan dilakukan pemangkasan tarif terhadap barang dengan nilai perdagangan sekitar US\$ 30 miliar.

Pada Mei lalu, Kementerian Perdagangan China juga mengungkapkan bahwa produk-produk pertanian akan menjadi salah satu bagian dari kerangka pemangkasan tarif tersebut.

Pejabat Kementerian Perdagangan China, Meng Huating, mengatakan bahwa pemerintah saat ini tengah mengumpulkan berbagai masukan dari pemangku kepentingan di dalam negeri.

"China secara luas sedang menghimpun masukan dari perusahaan domestik, asosiasi bisnis, pemerintah daerah, serta asosiasi bisnis Amerika Serikat mengenai berbagai pengaturan terkait pemangkasan tarif," ujar Meng Huating.

Ia menambahkan bahwa pemerintah Amerika Serikat juga tengah melakukan proses serupa dengan meminta masukan publik mengenai rencana pengurangan tarif.

Meng mengatakan, Beijing dan Washington akan segera menyepakati pengaturan teknis terkait pemangkasan tarif tersebut serta mempercepat implementasinya.

"China dan Amerika Serikat akan menyepakati pengaturan yang lebih spesifik sesegera mungkin dan mendorong pelaksanaannya guna semakin memperluas perdagangan bilateral," kata Meng Huating.

India Desak China Benahi Akses Pasar, Defisit Dagang Jadi Sorotan

Kamis, 23 Juli 2026 08:35 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/india-desak-china-benahi-akses-pasar-defisit-dagang-jadi-sorotan>

KONTAN.CO.ID - India mendesak China untuk mengatasi sejumlah persoalan utama dalam hubungan dagang bilateral, termasuk akses pasar yang lebih adil dan ketidakseimbangan neraca perdagangan, di tengah upaya kedua negara memulihkan hubungan setelah ketegangan selama beberapa tahun terakhir.

Mengutip Reuters, Rabu (22/7/2026), Menteri Luar Negeri India S. Jaishankar mengatakan isu tersebut telah disampaikan secara langsung kepada Menteri Luar Negeri China Wang Yi dalam pertemuan di sela-sela forum regional ASEAN di Manila, Filipina.

Jaishankar menegaskan, kedua negara perlu menyelesaikan berbagai persoalan yang masih menghambat hubungan ekonomi, termasuk kepastian rantai pasok dan penyelarasan agenda kerja sama bilateral.

"Masih ada kekhawatiran mengenai kepastian rantai pasok. Kami juga perlu menyepakati pertemuan berbagai mekanisme dan platform sesuai prioritas bersama," tulis Jaishankar melalui akun X.

Ia menambahkan, stabilitas di kawasan perbatasan tetap menjadi syarat utama untuk menormalkan hubungan kedua negara.

"Perdamaian dan ketenangan di wilayah perbatasan jelas menjadi prasyarat bagi hubungan yang normal. Sejak Oktober 2024, kedua pihak terus berupaya mencapai tujuan tersebut dan hal ini akan tetap membutuhkan perhatian bersama," ujarnya.

Hubungan India dan China mulai membaik sejak pertemuan Perdana Menteri India Narendra Modi dengan Presiden China Xi Jinping pada Oktober 2024.

Pertemuan tersebut mengakhiri ketegangan yang berlangsung sejak bentrokan militer di perbatasan Himalaya pada 2020.

Dalam keterangan resminya, Wang Yi menyampaikan nada yang lebih positif. Ia memuji upaya bersama kedua negara yang telah memungkinkan pemulihan bertahap berbagai mekanisme dialog dan pertukaran kelembagaan, sekaligus menjaga stabilitas di kawasan perbatasan.

Menurut Wang, nilai perdagangan bilateral juga telah mencapai rekor tertinggi.

China, kata Wang, siap meningkatkan pertukaran tingkat tinggi, memperluas kerja sama di bidang ekonomi, perdagangan, dan media, serta mendorong pemahaman yang lebih baik di antara masyarakat kedua negara.

Sebagai bagian dari pemulihan hubungan, India dan China telah kembali membuka penerbangan langsung serta mempercepat proses persetujuan visa bisnis bagi tenaga profesional asal China sejak Oktober 2024.

Media lokal juga melaporkan bahwa perdagangan lintas perbatasan antara kedua negara akan kembali dibuka mulai 1 Agustus 2026 setelah sempat terhenti selama enam tahun.

Meski hubungan mulai membaik, ketimpangan perdagangan masih menjadi perhatian utama India. Pada tahun fiskal 2025/2026, impor India dari China mencapai US\$ 132 miliar, tertinggi dibandingkan negara mitra dagang lainnya.

Total nilai perdagangan kedua negara mencapai US\$ 151,1 miliar, dengan defisit perdagangan India terhadap China melebihi US\$ 100 miliar.

India masih bergantung pada impor berbagai bahan baku dan mesin dari China untuk mendukung sektor manufakturnya.

Tahun ini, pemerintah India juga mulai melonggarkan pembatasan terhadap investasi China di sejumlah sektor sebagai bagian dari upaya memperbaiki hubungan bilateral.

Sebelumnya, pada 2020, New Delhi memperketat pengawasan terhadap investasi asal China setelah bentrokan di perbatasan Himalaya yang menewaskan 20 tentara India dan empat tentara China, sehingga memperburuk hubungan kedua negara.

Pemerintah Terbitkan Panda Bond Rp18,4 T, Oversubscribed 2,4 Kali

Kamis, 23 Juli 2026 19:36 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/116071/pemerintah-terbitkan-panda-bond-rp18-4-t-oversubscribed-2-4-kali/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Kementerian Keuangan baru saja menyelesaikan transaksi penerbitan Panda Bond dalam mata uang Chinese Renminbi (CNY) senilai CNY7 miliar atau sekitar Rp18,47 triliun (dengan asumsi 1 CNY sama dengan Rp2.638) atau sekitar US\$1,03 miliar. Angka ini sedikit lebih besar dibanding dengan target pemerintah sebesar US\$1 miliar.

Penerbitan tersebut terdiri atas dua tenor, yakni tenor tiga tahun senilai CNY5,6 miliar atau sekitar Rp14,78 triliun serta tenor lima tahun sebesar CNY1,4 miliar atau sekitar Rp3,69 triliun.

"Betul [Mencapai Rp18,47 triliun]," kata Suminto Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan kepada Bloomberg Technoz, Kamis (23/7/2026).

Adapun total permintaan (order) yang masuk mencapai CNY17 miliar atau sekitar Rp44,85 triliun, sehingga menghasilkan bid-to-cover ratio sebesar 2,4 kali.

Permintaan tersebut terdiri atas CNY12,38 miliar atau sekitar Rp32,66 triliun untuk tenor tiga tahun dengan bid-to-cover ratio 2,2 kali, serta CNY4,62 miliar atau sekitar Rp12,19 triliun untuk tenor lima tahun dengan bid-to-cover ratio 3,3 kali.

Dalam transaksi tersebut, Panda Bond tenor tiga tahun senilai CNY5,6 miliar ditetapkan dengan yield sebesar 1,90%, sedangkan tenor lima tahun senilai CNY1,4 miliar memiliki yield sebesar 2,19%.

Setelmen penerbitan Panda Bond dijadwalkan berlangsung pada 30 Juli 2026. Kisaran yield tersebut lebih rendah dibandingkan dengan kisaran target pemerintah yakni sebesar 2,3% sampai 2,5%.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan, penerbitan surat utang berdenominasi CNY alias yuan tersebut mendapatkan respons baik dari pasar. Pemerintah juga memastikan penerbitan Panda Bond memiliki dasar yang kuat karena Indonesia memperoleh peringkat kredit tertinggi (triple A rating) dari lembaga pemeringkat di China yakni Lianhe Credit Rating pada awal Juli 2026 lalu.

"Bagus, tapi saya belum tahu hasil akhirnya seperti apa. Besok kalau tidak salah closing book-nya. Yang jelas kita triple A rating-nya (AAA), ada suratnya dari sana. Jadi bukan bohong, triple A betul," ujar Purbaya.

Purbaya mengatakan, langkah tersebut merupakan bagian dari pengenalan pasar terlebih dahulu sebelum membuka peluang penerbitan dengan nilai lebih besar pada masa mendatang.

Lead Underwriter dari penerbitan Panda Bond ini adalah Bank Of China yang didukung oleh Joint Bookrunners yang terdiri atas ICBC, CITIC, CICC, dan DPS. Sementara itu, sejumlah institusi keuangan besar di China turut bergabung sebagai Co-Managers, yakni Agricultural Bank of China, China Construction Bank (CCB), Bank of Communications, China CITIC Bank, dan China Everbright Bank.

Pajak Ekonomi Digital Tembus Rp54,71 T hingga Semester I-2026

Kamis, 23 Juli 2026 17:20 WIB

Mis Fransiska Dewi

<https://www.bloombergtchnoz.com/detail-news/116047/pajak-ekonomi-digital-tembus-rp54-71-t-hingga-semester-i-2026/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) melaporkan penerimaan pajak dari sektor ekonomi digital terus menunjukkan tren positif. Hingga 30 Juni 2026, pemerintah berhasil mengumpulkan penerimaan sebesar Rp54,71 triliun yang berasal dari berbagai aktivitas ekonomi digital, mulai dari perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE), transaksi aset kripto, fintech peer-to-peer (P2P) lending, hingga Sistem Informasi Pengadaan Pemerintah (SIPP).

Kontributor terbesar masih berasal dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) yang mencapai Rp 42,01 triliun. Selain itu, penerimaan dari pajak aset kripto tercatat sebesar Rp2,09 triliun, pajak fintech Rp5,1 triliun, serta Pajak SIPP sebesar Rp5,51 triliun.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak, Inge Diana Rismawanti, mengatakan hingga akhir Juni 2026 otoritas pajak telah menunjuk 271 pelaku usaha PMSE sebagai pemungut PPN.

Pada Juni 2026, DJP juga melakukan penyesuaian daftar pemungut dengan memperbarui satu data pemungut, yakni Lemon Squeazy LLC.

"Kami berharap kepatuhan pelaku usaha digital yang terus meningkat dapat mendukung penerimaan negara sekaligus menciptakan sistem perpajakan yang setara bagi seluruh model usaha, baik konvensional maupun digital," ujar Inge dalam siaran pers, Kamis (23/7/2026).

Dari jumlah tersebut, sebanyak 236 PMSE telah melaksanakan pemungutan dan penyetoran PPN PMSE dengan total Rp42,01 triliun. Nilai tersebut terdiri dari Rp731,4 miliar pada 2020, Rp3,9 triliun pada

2021, Rp5,51 triliun pada 2022, Rp6,76 triliun pada 2023, Rp8,44 triliun pada 2024, Rp10,32 triliun pada 2025, dan Rp 6,34 triliun sepanjang semester I-2026.

Sementara itu, penerimaan pajak dari transaksi aset kripto hingga Juni 2026 mencapai Rp2,09 triliun. Jumlah tersebut berasal dari penerimaan Rp246,54 miliar pada 2022, Rp220,89 miliar pada 2023, Rp620,38 miliar pada 2024, Rp796,74 miliar pada 2025, serta Rp205 miliar pada paruh pertama 2026.

Penerimaan tersebut terdiri atas PPh Pasal 22 sebesar Rp1,21 triliun dan PPN Dalam Negeri sebesar Rp881,82 miliar.

Adapun penerimaan dari sektor fintech P2P lending mencapai Rp5,1 triliun hingga Juni 2026. Perinciannya meliputi Rp446,39 miliar pada 2022, Rp1,11 triliun pada 2023, Rp1,48 triliun pada 2024, Rp1,37 triliun pada 2025, dan Rp695,84 miliar pada semester I-2026.

Pajak tersebut berasal dari PPh Pasal 23 atas bunga pinjaman wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar Rp 1,42 triliun, PPh Pasal 26 atas bunga pinjaman wajib pajak luar negeri sebesar Rp727,99 miliar, serta PPN Dalam Negeri sebesar Rp2,95 triliun.

Di sisi lain, penerimaan Pajak SIPP telah mencapai Rp5,51 triliun hingga Juni 2026. Penerimaan tersebut terdiri atas Rp402,38 miliar pada 2022, Rp1,12 triliun pada 2023, Rp1,33 triliun pada 2024, Rp1,23 triliun pada 2025, dan Rp1,44 triliun pada semester I-2026.

Pajak SIPP berasal dari PPh Pasal 22 sebesar Rp402,52 miliar dan PPN sebesar Rp5,11 triliun.

Inge berharap meningkatnya kepatuhan pelaku usaha digital dapat terus memperkuat penerimaan negara sekaligus menciptakan kesetaraan perlakuan perpajakan antara pelaku usaha digital dan konvensional.

Rupiah Ditutup Merah Tapi Masih di Bawah Rp18.000/US\$

Kamis, 23 Juli 2026 15:40 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/116030/rupiah-ditutup-merah-tapi-masih-di-bawah-rp18-000-us/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah melemah 0,2% ke Rp17.915/US\$ dalam penutupan perdagangan pasar spot Kamis (23/7/2026), tertekan kenaikan harga minyak yang mencapai US\$97,25 per barel.

Sementara dari kawasan, pergerakan mata uang Asia relatif beragam dengan indeks dolar Amerika Serikat (AS) yang sedikit terpangkas. Won Korea Selatan menguat paling tajam, disusul dolar Taiwan, yuan offshore, dolar Singapura, yuan China, dan rupee India yang relatif terbatas penguatannya.

Sebaliknya, rupiah melemah bersama yen, baht Thailand, dan ringgit Malaysia.

Rupiah melemah setelah Bank Indonesia (BI) memilih menetapkan BI Rate di 5,75% demi menopang pertumbuhan ekonomi. BI memilih menahan suku bunga setelah menaikkan suku bunga sebanyak 100 basis poin (bps) secara kumulatif sejak Mei.

Langkah ini diupayakan BI untuk menopang sektor riil yang sepertinya sedang mencoba bangkit setelah sempat kekurangan tenaga. Survei Perbankan Bank Indonesia menggambarkan adanya lonjakan permintaan kredit pada kuartal II-2026. Saldo Bersih Tertimbang (SBT) 93,08%, naik dari 38,74% pada kuartal sebelumnya, dan pada kuartal III kredit baru masih diperkirakan tumbuh.

Di tengah upaya itu, perhatian pasar tertuju pada kondisi fiskal RI dengan kembali tingginya harga minyak mentah.

Sebagai catatan, rata-rata harga minyak sepanjang tahun telah mencapai US\$88 per barel, sementara asumsi dasar yang dijadikan acuan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah US\$70 per barel. Pagi ini, harga minyak kembali terdongkrak akibat gangguan pasokan akibat eskalasi perang yang kembali meningkat.

Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan biaya impor bahan bakar bagi Indonesia, apalagi 60% kebutuhan bensin domestik masih dipenuhi melalui impor.

Realisasi APBN Juni 2026: Pendapatan Rp1.459 T, Belanja Rp1.656 T

Kamis, 23 Juli 2026 11:29 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115983/realisasi-apbn-juni-2026-pendapatan-rp1-459-t-belanja-rp1-656-t/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sampai Juni 2026. Hasilnya, pemerintah mengantongi pendapatan negara sebesar Rp1.459,4 triliun, sedangkan belanja negara yang telah digelontorkan mencapai Rp1.656 triliun.

Berdasarkan data Kemenkeu, realisasi pendapatan negara tercatat setara 46,3% dari target 2026 yang sebesar Rp3.153,6 triliun. Realisasi penerimaan mengalami pertumbuhan sebesar 21,4% secara tahunan atau year on year (yoy).

"Kinerja pendapatan dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas ekonomi, peningkatan pengawasan dan tata kelola pajak bea dan cukai, serta peningkatan layanan kementerian/lembaga dan BLU (Badan Layanan Umum)," demikian tercantum dalam laporan APBN Kinerja dan Fakta, dikutip Kamis (23/7/2026).

Sementara itu, realisasi belanja negara mencapai Rp1.656 triliun atau setara 43,1% dari target pagu APBN. Realisasi ini juga naik 17,8% yoy.

Hingga semester I-2026, APBN mengalami defisit anggaran sebesar Rp196,5 triliun atau 0,76% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Realisasi tersebut meningkat dari posisi defisit Mei 2026 yang sebesar Rp180,4 triliun atau 0,70% terhadap PDB.

Defisit APBN ini disebabkan karena pendapatan negara yang lebih rendah dibandingkan kebutuhan belanja negara yang signifikan meningkat.

Dengan kinerja APBN tersebut, keseimbangan primer mencatatkan surplus sebesar Rp85,1 triliun. Sementara dari sisi pembiayaan anggaran realisasinya mencapai Rp452 triliun atau sudah 65,6% dari target APBN 2026.

Juni, BI Sebut Uang Beredar (M2) Tumbuh Melambat

Kamis, 23 Juli 2026 10:48 WIB

Hidayat Setiaji

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115981/juni-bi-sebut-uang-beredar-m2-tumbuh-melambat/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia merilis data uang beredar posisi per akhir Juni. Terjadi pertumbuhan, meski melambat ketimbang bulan sebelumnya.

Pada Kamis (23/7/2026), BI mengumumkan uang beredar dalam arti luas atau M2 berada di Rp 10.432,8 triliun pada Juni. Naik 8,7% secara tahunan (year-on-year/yoy).

Meski tumbuh positif, tetapi lajunya melambat. Sebab pada Mei, M2 naik 10,8% yoy.

"Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 9,8% yoy dan uang kuasi sebesar 6,9% yoy," sebut laporan BI.

Sementara itu, penyaluran kredit oleh perbankan tumbuh 12,1% yoy pada Juni. Lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang naik 10,8% yoy.

"Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk pinjaman (loans), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (debt securities), tagihan akseptasi (banker's acceptances), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk," jelas laporan BI.

Kemudian tagihan bersih kepada pemerintah pusat tumbuh 10,1% yoy pada Juni. Jauh melambat dari pertumbuhan Mei yang mencapai 37,4% yoy.

BI Tingkatkan Insentif Likuiditas Bank Jadi 6% dari DPK

Kamis, 23 Juli 2026 10:18 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/115973/bi-tingkatkan-insentif-likuiditas-bank-jadi-6-dari-dpk/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk meningkatkan total besaran insentif kebijakan likuiditas makroprudensial (KLM) yang dapat diterima oleh bank menjadi paling tinggi 6% dari dana pihak ketiga (DPK). Sebelumnya, sebesar insentif KLM tercatat maksimal 5,5% dari DPK perbankan.

"Penyempurnaan KLM tersebut akan berlaku efektif sejak 1 September 2026," ujar Gubernur BI Perry Warjiyo seperti dikutip dari dokumen laporan hasil Rapat Dewan Gubernur BI Periode Juli 2026, dikutip Kamis (23/7/2026).

Hal ini dilakukan dalam rangka penyempurnaan KLM untuk ekspansi dan mengatasi segmentasi likuiditas, dengan tetap mendorong penyaluran kredit ke sektor-sektor prioritas.

Di sisi lain, bank sentral menurunkan alokasi KLM untuk financing channel bagi penyaluran kredit bank kepada sektor-sektor prioritas, dari sebelumnya paling tinggi 4,5% dari DPK menjadi paling tinggi 4% dari DPK.

Selanjutnya, terdapat pula KLM pendalaman pasar uang paling tinggi 2% dari DPK kepada bank yang menjaga rasio kepemilikan surat-surat berharga dalam tingkat optimal yang ditetapkan BI.

Penetapan alokasi KLM ini untuk mengatasi segmentasi likuiditas di pasar uang dan perbankan sekaligus mempercepat pendalaman pasar uang. KLM pendalaman pasar uang ini dimaksud untuk menggantikan KLM interest rate channel dan financing to funding channel.

Sampai pekan pertama Juli 2026, BI telah menggelontorkan insentif likuiditas makroprudensial sebesar Rp431,9 triliun. Kebijakan ini dilakukan untuk mendorong peningkatan kredit perbankan di sektor prioritas.

"Berdasarkan data BI, alokasi pada saluran pembiayaan atau lending channel sebesar Rp369 triliun, sedangkan saluran tingkat bunga sebesar Rp62,9 triliun," demikian tercantum dalam laporan hasil Rapat Dewan Gubernur BI Periode Juli 2026.

Berdasarkan kelompok bank, insentif disalurkan masing-masing kepada bank BUMN dengan nominal terbesar, yakni Rp219,6 triliun. Kemudian, bank umum swasta nasional sebesar Rp172,5 triliun, Bank Perekonomian Daerah (BPD) sebesar Rp31,7 triliun, dan kantor cabang bank asing sebesar Rp8,1 triliun.

Secara sektoral, kebijakan insentif likuiditas ini telah disalurkan kepada sektor-sektor prioritas, mencakup sektor pertanian, industri, dan hilirisasi, sektor jasa termasuk ekonomi kreatif, sektor konstruksi, real estate, dan perumahan, serta sektor Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM), koperasi, inklusi, dan berkelanjutan.

Ke depan, bank sentral terus memperkuat implementasi kebijakan makroprudensial yang akomodatif antara lain melalui penguatan kebijakan insentif likuiditas untuk mendukung pendalaman pasar uang.

Kemudian, kebijakan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank (RPLN) yang telah dimanfaatkan oleh bank sejak 1 Juli 2026 untuk meningkatkan fleksibilitas perbankan dalam memperoleh pendanaan guna terus mendukung penyaluran kredit perbankan.

Koordinasi dengan pemerintah, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), dan perbankan juga diperkuat untuk menjaga ketahanan likuiditas dan mendorong pertumbuhan pembiayaan perbankan.

Harga Bawang Putih Melejit, Bapanas Siapkan Intervensi Panggil Importir & Distributor

Kamis, 23 Juli 2026 21:16 WIB

Reporter: Hervin Jumar, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/harga-bawang-putih-melejit-bapanas-siapkan-intervensi-panggil-importir-distributor>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Badan Pangan Nasional (Bapanas) menyiapkan langkah intervensi untuk meredam kenaikan harga bawang putih yang masih mendorong Indeks Perkembangan Harga (IPH) sepanjang Juli 2026.

Pemerintah akan memanggil importir dan distributor untuk memperkuat pasokan bawang putih jenis kating yang saat ini dinilai masih terbatas di pasar.

Deputi Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Bapanas, I Gusti Ketut Astawa, mengatakan hasil pemantauan di Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ), Jakarta, menunjukkan stok bawang putih secara umum masih aman.

Namun, kenaikan harga terutama terjadi pada bawang putih jenis kating yang menjadi pilihan utama konsumen.

"Harga bawang putih memang trennya agak sedikit naik. Kalau bawang putih honan relatif stabil, sedangkan kating memang relatif agak tinggi," ujar Ketut saat meninjau PIKJ, dikutip dari keterangan pers, Kamis (23/7/2026).

Menurutnya, harga bawang putih honan di PIKJ bahkan mulai turun dari Rp 23.000 per kilogram (kg) menjadi Rp 22.500 per kg. Sebaliknya, pasokan bawang putih kating dinilai belum mencukupi karena pasokan dari luar negeri masih terbatas.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, Bapanas akan segera menggelar rapat dengan para importir guna memastikan tambahan pasokan bawang putih kating masuk ke pasar grosir.

"Kami akan kembali rapat dengan para importir untuk meminta dan memantau sekaligus meneliti posisi harga sebenarnya kating ini seperti apa. Tatkala pasokan kating bisa ditambah, harapan harganya bisa stabil, menurun," kata Ketut.

Ia menilai stabilitas pasokan di PIKJ menjadi faktor penting karena pasar induk tersebut menjadi salah satu pusat distribusi bawang putih ke berbagai daerah. Dengan harga yang terkendali di tingkat grosir, pemerintah berharap dampaknya dapat menekan gejolak harga di wilayah lain.

Bapanas juga menyoroti tingginya fluktuasi harga bawang putih di kawasan Indonesia Timur. Karena itu, setelah berkoordinasi dengan importir, pemerintah akan meminta distributor mengoptimalkan penyaluran pasokan ke wilayah tersebut.

"Langkah pertama kami akan mengumpulkan para importir. Langkah kedua tentu dengan distributor. Setelah itu dilakukan pendistribusian ke wilayah-wilayah timur karena tentu juga perlu kita jaga harga di sana. Relatif distribusinya masih agak berat dan tentu kita harus carikan solusi," ujar Ketut.

Antisipasi Gelombang PHK di Tengah Tekanan Ekonomi, Ini Persiapan Kemnaker

Kamis, 23 Juli 2026 13:48 WIB

Reporter: kompas.com, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/antisipasi-gelombang-phk-di-tengah-tekanan-ekonomi-ini-persiapan-kemnaker>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) menyiapkan program pelatihan ulang (reskilling) bagi sekitar 50.000 pekerja sepanjang 2026 untuk membantu pekerja yang terdampak gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) di tengah tekanan ekonomi global.

Program tersebut disiapkan melalui balai-balai pelatihan milik Kemnaker sebagai upaya meningkatkan keterampilan agar pekerja lebih mudah kembali terserap ke dunia kerja.

Wakil Menteri Ketenagakerjaan Afriansyah Noor mengatakan pemerintah telah menyediakan kuota pelatihan bagi sekitar 50.000 peserta pada tahun ini.

Menurutnya, langkah tersebut menjadi bagian dari strategi mitigasi pemerintah menghadapi kondisi ekonomi global yang masih penuh ketidakpastian dan berdampak pada dunia usaha di dalam negeri.

"PHK memang tidak bisa dihindari, tetapi hak-hak pekerja harus tetap dipenuhi sesuai ketentuan," tegas Afriansyah dalam konferensi pers di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Kamis (23/7/2026) seperti dikutip dari Kompas.com.

Afriansyah menjelaskan, perlambatan ekonomi, ketegangan politik, dan dinamika geopolitik global memberi tekanan besar terhadap aktivitas bisnis, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di berbagai negara.

Dalam situasi tersebut, sebagian perusahaan terpaksa melakukan efisiensi, termasuk melalui PHK.

Namun, pemerintah menilai langkah tersebut seharusnya menjadi pilihan terakhir karena perusahaan umumnya tidak akan melakukan PHK apabila kondisi usahanya masih memungkinkan.

Karena itu, pemerintah berupaya menjaga keseimbangan antara perlindungan pekerja dan keberlangsungan dunia usaha agar iklim investasi tetap kondusif.

Kemnaker menegaskan setiap PHK wajib mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk memenuhi seluruh hak pekerja seperti pembayaran pesangon dan hak normatif lainnya.

Di sisi lain, Kepala Desk Ketenagakerjaan Polri Brigjen Pol Muhammad Irhamni menyatakan tekanan ekonomi global juga memengaruhi pelaku usaha di Indonesia sehingga PHK dalam sejumlah kasus sulit dihindari.

Meski demikian, Desk Ketenagakerjaan Polri akan mengawal agar perusahaan memenuhi seluruh hak pekerja sesuai aturan yang berlaku.

Irhamni menambahkan, pekerja yang menghadapi persoalan hubungan industrial dapat melapor ke Desk Ketenagakerjaan Polri di tingkat Mabes Polri, Polda, maupun Polres.

Laporan tersebut akan ditindaklanjuti melalui proses mediasi agar sengketa ketenagakerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan tidak berkembang menjadi konflik yang lebih besar.

BI Optimistis Rupiah Menguat, SRBI Jadi Senjata Tarik Dana Asing

Kamis, 23 Juli 2026 11:07 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Noverius Laoli

<https://nasional.kontan.co.id/news/bi-optimistis-rupiah-menguat-srbi-jadi-senjata-tarik-dana-asing>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bank Indonesia (BI) terus memperkuat strategi menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dengan mengandalkan kombinasi intervensi pasar dan instrumen moneter.

Bank sentral optimistis tekanan terhadap rupiah hanya bersifat sementara dan mata uang Garuda masih berpeluang menguat hingga akhir tahun 2026.

Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan rupiah sempat kembali menguat ke level Rp 17.885 per dolar AS pada 21 Juli 2026 setelah sebelumnya tertekan akibat meningkatnya konflik di Timur Tengah serta menguatnya ekspektasi kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat (The Fed).

Posisi tersebut relatif stabil dibandingkan akhir Juni 2026 yang berada di Rp 17.880 per dolar AS. "Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS relatif stabil dibandingkan level akhir Juni 2026," ujar Perry, Rabu (22/7/2026).

Namun, sehari setelah hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI yang mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%, rupiah kembali melemah.

Di pasar spot, rupiah ditutup di Rp 17.917 per dolar AS atau turun 0,16% dibandingkan penutupan sebelumnya di Rp 17.888 per dolar AS.

Untuk meredam gejolak tersebut, BI terus mengoptimalkan intervensi di pasar non-deliverable forward (NDF) luar negeri, pasar spot, serta domestic non-deliverable forward (DNDF).

BI juga memperkuat insentif swap dan menaikkan imbal hasil Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) guna menarik arus modal asing sekaligus menopang stabilitas nilai tukar.

Strategi tersebut mulai membuahkan hasil. Kepemilikan investor nonresiden pada SRBI meningkat dari Rp 238,09 triliun pada 15 Juni 2026 menjadi Rp 288,65 triliun pada 20 Juli 2026, atau setara 27,11% dari total outstanding SRBI.

BI juga memperluas instrumen operasi moneter valas melalui transaksi spot dan swap offshore yuan China terhadap rupiah seiring meningkatnya penggunaan skema Local Currency Transaction (LCT) dalam perdagangan dan investasi.

Perry meyakini fundamental ekonomi Indonesia, imbal hasil aset domestik yang tetap menarik, serta komitmen BI menjaga stabilitas akan menjadi penopang penguatan rupiah ke depan.

"Didukung oleh penguatan stabilisasi nilai tukar, imbal hasil yang menarik, serta prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik," tegas Perry.

Deputi Gubernur Senior BI Destry Damayanti menambahkan SRBI masih menjadi instrumen utama untuk menarik dana asing.

Menurutnya, yield SRBI tenor satu tahun tetap stabil di kisaran 7,6% sehingga tetap kompetitif tanpa perlu kenaikan suku bunga yang agresif.

Di sisi lain, Lead Economist Bank Danamon Irman Faiz menilai bauran kebijakan BI mampu meredam tekanan eksternal, meski belum sepenuhnya menghilangkan risiko apabila ketegangan geopolitik kembali meningkat atau sentimen global memburuk.

Meski demikian, ia masih memperkirakan rupiah berpotensi menguat ke sekitar Rp 17.830 per dolar AS pada akhir 2026.

Makin Mesra, Jateng dan Fujian Tiongkok Teken Dua Kesepakatan Strategis

Kamis, 23 Juli 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/makin-mesra-jateng-dan-fujian-tiongkok-teken-dua-kesepakatan-strategis/>

SEMARANG – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Fujian, Tiongkok, memperkuat kerja sama ekonomi, melalui penandatanganan dua kesepakatan baru di bidang investasi dan pertukaran pemuda.

Pernandatanganan kerja sama itu disaksikan Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng, Sumarno mewakili Gubernur Ahmad Luthfi, dan Wakil Gubernur Fujian Zhao Zenglian, di Gumaya Tower, Kota Semarang, Rabu (22/7/2026).

Untuk penguatan kerja sama investasi dan perdagangan, ditandatangani Dinas Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah dengan Departemen Perdagangan Provinsi Fujian.

Poin-poin kerja sama di antaranya, kedua belah pihak mendorong komunikasi dan kerja sama yang lebih erat antara kalangan usaha dan asosiasi industri masing-masing, memberikan dukungan yang diperlukan kepada delegasi bisnis yang berkunjung ke wilayah masing-masing dalam promosi investasi dan perdagangan, memanfaatkan pameran dagang dan kegiatan eksposisi untuk promosi dua arah.

Selanjutnya, kedua belah pihak akan melindungi hak dan kepentingan perusahaan-perusahaan dalam pelaksanaan kerja sama investasi dan perdagangan, meningkatkan mekanisme berbagi informasi melalui platform informasi bersama, dan membentuk Kelompok Liaison Bersama (Joint Liaison Group) yang bertugas mengoordinasikan pelaksanaan kerja sama, memantau kemajuan berbagai kegiatan, serta menjaga komunikasi secara rutin maupun sewaktu-waktu.

Adapun untuk penguatan kerja sama mengenai pertukaran pemuda (youth exchange) ditandatangani Kepala Biro Pemerintahan, Otonomi Daerah dan Kerja Sama (Pemotdaker) Setda Provinsi Jawa Tengah, dengan Kepala Biro Kerja Sama Internasional Provinsi Fujian. Kesepakatannya meliputi kerja sama pertukaran pemuda Jawa Tengah dan Fujian dalam satu waktu. Program dilakukan setiap tahun dengan durasi sekitar 10 hari untuk belajar mengenai berbagai sektor penting.

Wakil Gubernur Fujian, Zhao Zenglian mengatakan, kunjungan ke Jawa Tengah kali ini secara khusus melihat perkembangan kerja sama di beberapa sektor yang sudah dilakukan sebelumnya. Dari beberapa tempat yang dikunjungi, dia melihat kerja sama yang dilakukan sudah terealisasi dengan baik.

“Kami lakukan beberapa agenda di Jawa Tengah serta perjalanan ke KITB (Kawasan Industri Terpadu Batang). Tujuan perjalanan kali ini lebih fokus pada kesepakatan dua negara untuk realisasi. Kunjungan kali ini sangat berhasil. Di KITB kami juga melihat perusahaan atau tenant di kawasan industri, sudah ada komunikasi sangat bagus,” katanya.

Sebagai informasi, KITB merupakan salah satu bagian dari pengembangan Two Countries Twin Parks antara Indonesia-Tiongkok dan Jawa Tengah-Fujian. Pengembangan kawasan industri tersebut akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Sementara itu, Sekda Jateng Sumarno menyampaikan terima kasih atas kunjungan Wakil Gubernur Fujian ke Jawa Tengah kali ini. Menurutnya, KITB merupakan salah satu hal penting bagi Jawa Tengah. Untuk itu dia berharap kerja sama investasi Fujian di KITB terus berlanjut, untuk mendukung masuknya investasi ke Jawa Tengah.

“Tidak hanya KITB, Jawa Tengah ada banyak kawasan industri. Kerja sama terkait investasi dan perdagangan dari Fujian sangat kami harapkan,” katanya.

Sumarno juga berharap, ke depan lebih banyak produk-produk dari Jawa Tengah dapat diekspor ke Fujian atau Tiongkok. Misalnya produk perikanan, pertanian, UMKM, dan lainnya.

Sumarno juga menegaskan komitmen Pemprov Jateng, untuk memfasilitasi dan memberikan kemudahan bagi investasi dari Fujian di Jawa Tengah.

“Ini wujud persaudaraan Jawa Tengah dan Fujian semakin kuat. Supaya lebih kuat lagi maka banyak kerja sama yang harus direalisasikan,” jelasnya. (Humas Jateng)*ul

Wamen Koperasi Dorong Koperasi Tempe-Tahu di Salatiga Naik Kelas, Lewat Tata Kelola dan Teknologi

Kamis, 23 Juli 2026

Penulis : Kontributor Kota Salatiga, Editor : UI, Diskomdigi Jateng

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/wamen-koperasi-dorong-koperasi-tempe-tahu-di-salatiga-naik-kelas-lewat-tata-kelola-dan-teknologi/>

SALATIGA – Kota Salatiga kembali menjadi pusat perhatian nasional. Wakil Menteri Koperasi Republik Indonesia, Farida Farichah, hadir langsung membuka Rapat Anggota Tahunan (RAT) XIV Gakoptindo Tahun Buku 2025, yang dirangkaikan dengan Workshop Ketel Hemat Energi Generasi ke-5, di Grand Wahid Hotel Salatiga, Selasa (21/7/2026).

Kehadiran Wakil Menteri Koperasi didampingi Wali Kota Salatiga, Robby Hernawan, menjadi sinyal kuat, jika penguatan koperasi khususnya koperasi produsen tempe dan tahu, terus menjadi perhatian pemerintah pusat. Langkah itu diharapkan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan anggota koperasi, efisiensi biaya produksi, hingga penguatan ketahanan pangan nasional.

Wakil Menteri Koperasi Farida menegaskan, Rapat Anggota Tahunan bukan sekadar agenda organisasi, melainkan forum penting untuk memperkuat tata kelola koperasi, sekaligus merumuskan strategi menghadapi tantangan usaha yang semakin dinamis.

“Forum seperti ini sangat strategis untuk melakukan konsolidasi, saling berbagi pengalaman, sekaligus menyusun langkah-langkah penguatan koperasi ke depan. Kami ingin koperasi memiliki tata kelola yang transparan, akuntabel, dan mampu berkembang menjadi badan usaha yang modern serta berdaya saing,” ujarnya.

Farida menambahkan, Kementerian Koperasi berkomitmen mendampingi koperasi agar tidak hanya kuat secara kelembagaan, tetapi juga mampu memperluas usaha melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Wali Kota Salatiga, Robby Hernawan, menyambut baik dipilihnya Salatiga sebagai tuan rumah penyelenggaraan RAT Gakoptindo. Menurutnya, kepercayaan tersebut menjadi motivasi bagi daerah, untuk terus memperkuat ekosistem koperasi dan UMKM sebagai penggerak ekonomi masyarakat.

“Koperasi memiliki peran besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pemerintah Kota Salatiga akan terus mendukung lahirnya koperasi yang sehat, profesional, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat,” katanya.

Robby juga mengapresiasi pelaksanaan Workshop Ketel Hemat Energi Generasi ke-5 yang dinilai menjadi solusi bagi pelaku usaha tempe dan tahu, untuk menekan biaya produksi melalui penggunaan energi yang lebih efisien.

“Teknologi seperti ini sangat penting karena mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus mengurangi biaya operasional pelaku usaha. Pada akhirnya, daya saing industri tempe dan tahu akan semakin kuat,” tambahnya.

Sementara itu, Ketua Umum Gakoptindo, Triharjono, menjelaskan, RAT merupakan forum tertinggi koperasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi, sekaligus menyusun strategi pengembangan usaha.

Menurutnya, terdapat tiga agenda utama yang dibahas dalam RAT tahun ini, yakni evaluasi program kerja selama satu tahun terakhir, upaya memperjuangkan subsidi kedelai bagi pelaku usaha, serta demonstrasi penggunaan ketel hemat energi generasi ke-5 yang mampu mengurangi konsumsi bahan

bakar, menekan biaya produksi, meningkatkan efisiensi usaha, dan mendukung proses produksi yang lebih ramah lingkungan.

TPK Semarang Uji Coba RTG Listrik Perdana, Investasi Rp30,7 Miliar Dukung Green Port

Kamis, 23 Juli 2026 17:01 WIB

<https://www.rmoljawatengah.id/tpk-semarang-uji-coba-rtg-listrik-perdana-investasi-rp307-miliar-dukung-green-port>

PT Pelindo Terminal Petikemas melalui Terminal Petikemas Semarang (TPK Semarang) mulai mengoperasikan uji coba Rubber Tyred Gantry Crane (RTG) berbasis listrik sebagai bagian dari transformasi energi di Pelabuhan Tanjung Emas. Langkah ini menjadi upaya perusahaan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar diesel sekaligus memperkuat implementasi konsep Green Port.

Uji coba tersebut merupakan bagian dari proyek elektrifikasi tiga unit RTG dengan total investasi mencapai Rp30,7 miliar. Saat ini satu unit telah memasuki tahap uji coba operasional, sedangkan dua unit lainnya akan dioperasikan secara bertahap setelah proses instalasi, pengujian, dan commissioning selesai.

Dari total tujuh unit RTG yang dimiliki TPK Semarang, elektrifikasi dilakukan sebagai bagian dari strategi modernisasi alat bongkar muat untuk meningkatkan efisiensi operasional, menekan emisi karbon, dan mendukung operasional pelabuhan yang lebih berkelanjutan.

Terminal Head TPK Semarang, I Nyoman Sutrisna, mengatakan transformasi energi menjadi salah satu fokus perusahaan dalam menghadapi tuntutan industri logistik dan kepelabuhanan yang semakin mengedepankan efisiensi serta keberlanjutan.

"Transformasi energi merupakan bagian penting dari upaya TPK Semarang dalam mewujudkan operasional terminal yang lebih efisien, modern, dan berkelanjutan. Melalui elektrifikasi RTG, kami mulai mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar diesel dengan beralih ke energi listrik yang lebih ramah lingkungan. Selain mendukung pengurangan emisi karbon, transformasi ini juga diharapkan meningkatkan keandalan peralatan serta kualitas pelayanan kepada para pengguna jasa," ujarnya dalam keterangan pers, Kamis 23 Juli 2026.

Ia menambahkan, modernisasi peralatan akan terus dilakukan secara bertahap sebagai bagian dari transformasi operasional perusahaan.

Proyek elektrifikasi RTG sendiri merupakan kelanjutan pekerjaan yang dimulai sejak 2024. Selain mengubah sistem penggerak dari diesel menjadi listrik, proyek ini juga mencakup pembangunan infrastruktur kelistrikan serta integrasi berbagai teknologi cerdas untuk meningkatkan keselamatan dan keandalan operasional.

Project Manager PT Bima, Joko Dwi Cahyono, menjelaskan elektrifikasi RTG merupakan pekerjaan rekayasa yang kompleks karena melibatkan modifikasi sistem penggerak, sistem kontrol, hingga pengujian menyeluruh terhadap fungsi dan aspek keselamatan alat.

"Elektrifikasi tiga unit RTG ini mencakup modifikasi sistem penggerak dari diesel menjadi listrik, pembangunan infrastruktur kelistrikan pendukung, integrasi sistem kontrol, hingga pengujian menyeluruh terhadap fungsi dan aspek keselamatan alat. Tahap uji coba operasional yang saat ini berlangsung menjadi bagian penting untuk memastikan seluruh sistem bekerja sesuai spesifikasi teknis dan memenuhi standar operasional sebelum dioperasikan secara penuh," jelasnya.

Modernisasi tersebut juga dibekali teknologi Auto Gantry Steering System (AGSS) berbasis Global Positioning System (GPS) yang membantu menjaga pergerakan RTG tetap presisi di jalurnya.

Selain itu, setiap unit juga dilengkapi Anti Collision System (ACS) yang memanfaatkan teknologi laser scanner dan kamera beresolusi tinggi untuk mendeteksi potensi tabrakan dengan objek di sekitar area operasi.

Menurut Joko, kombinasi elektrifikasi dan teknologi pintar tersebut membuat alat menjadi lebih hemat energi, lebih presisi, sekaligus meningkatkan aspek keselamatan selama proses bongkar muat.

"Dengan beralih ke energi listrik serta didukung teknologi AGSS dan ACS, RTG tidak hanya lebih efisien dalam penggunaan energi, tetapi juga lebih aman, lebih andal, dan lebih presisi dalam operasional. Selama masa uji coba, tim proyek akan terus melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan seluruh sistem bekerja optimal sebelum seluruh unit dioperasikan," katanya.

Elektrifikasi RTG menjadi bagian dari kontribusi TPK Semarang dalam mendukung upaya dekarbonisasi sektor kepelabuhanan melalui pengurangan penggunaan bahan bakar fosil dan penerapan teknologi yang lebih bersih.

Seiring penyelesaian elektrifikasi dua unit RTG lainnya, TPK Semarang optimistis modernisasi tersebut akan semakin meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat keandalan layanan bongkar muat, serta mempercepat implementasi konsep Green Port di Pelabuhan Tanjung Emas.

Buntut Penutupan Pabrik Garmen Jepara, Kemenperin Siapkan Skema Selamatkan Industri dan Pekerja

Kamis, 23 Juli 2026 16:56 WIB

Damarjati

<https://www.rmoljawatengah.id/buntut-penutupan-pabrik-garmen-jepara-kemenperin-siapkan-skema-selamatkan-industri-dan-pekerja>

Penutupan Unit Jepara PT Samwon Busana Indonesia memicu langkah cepat pemerintah. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyiapkan skema mitigasi untuk melindungi ratusan pekerja sekaligus menjaga industri tekstil tetap bertahan.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyiapkan serangkaian langkah penyelamatan industri tekstil dan produk tekstil (TPT) menyusul penghentian operasional Unit Jepara PT Samwon Busana Indonesia yang berdampak pada sekitar 670 pekerja.

Juru Bicara Kemenperin, Febri Hendri Antoni Arif, menegaskan perusahaan tidak menutup seluruh operasionalnya di Indonesia. Penutupan hanya terjadi di Unit Jepara sebagai bagian dari restrukturisasi perusahaan, sementara fasilitas produksi di Semarang tetap beroperasi dan bahkan meningkatkan kapasitas produksinya.

"Kami meluruskan bahwa PT Samwon Busana Indonesia tidak keluar dari Indonesia atau tutup secara total. Yang dilakukan adalah restrukturisasi operasional pada Unit Jepara," ujar Febri dalam keterangannya, Selasa (21/7/2026).

Menurutnya, Kemenperin telah memanggil manajemen PT Samwon untuk meminta penjelasan mengenai penyebab penutupan unit, memastikan pemenuhan hak pekerja, serta membahas langkah mitigasi agar dampak sosial dan ekonomi dapat ditekan.

Kemenperin Siapkan Empat Langkah Mitigasi

Sebagai tindak lanjut, Kemenperin menyiapkan empat skema penyelamatan industri TPT dan pekerja terdampak.

Pertama, meminta klarifikasi resmi kepada manajemen perusahaan terkait kondisi operasional, kerugian Unit Jepara, serta kemungkinan pengalihan pesanan maupun mesin produksi ke Unit Semarang.

Kedua, berkoordinasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan dan Dinas Ketenagakerjaan setempat untuk memastikan seluruh hak pekerja, termasuk pesangon, dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku.

Ketiga, melakukan pemetaan penyerapan kembali tenaga kerja melalui kerja sama dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Apindo, serta perusahaan garmen lain di Jawa Tengah.

Keempat, menjaga keberlangsungan ekspor dengan berkomunikasi kepada kantor pusat perusahaan di Korea Selatan dan para pembeli utama dari Amerika Serikat agar pesanan tetap diproduksi di Indonesia.

Industri TPT Masih Hadapi Tekanan

Kemenperin menilai gelombang PHK di sektor tekstil menjadi indikasi bahwa industri padat karya masih menghadapi tekanan akibat melemahnya permintaan global, tingginya biaya produksi, serta derasnya arus produk impor.

Karena itu, pemerintah menilai diperlukan kebijakan yang mampu memperkuat daya saing industri, menjaga kapasitas produksi, sekaligus mempertahankan lapangan kerja agar kasus serupa tidak meluas ke perusahaan lain.

KEK Kendal Kantongi Investasi Rp187 Triliun, Jateng Siapkan Kawasan Industri Baru

Kamis, 23 Juli 2026 13:42 WIB

Damarjati

<https://www.rmoljawatengah.id/kek-kendal-kantongi-investasi-rp187-triliun-jateng-siapkan-kawasan-industri-baru>

Keberhasilan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal menarik investasi jumbo menjadi modal besar bagi Jawa Tengah. Pemerintah kini bergerak memperluas kawasan industri demi menggaet lebih banyak investor asing.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memanfaatkan capaian investasi di KEK Kendal sebagai pijakan untuk membuka peluang investasi baru di berbagai daerah. Hingga akhir 2025, akumulasi investasi di kawasan tersebut telah mencapai Rp187,05 triliun, sekaligus membuktikan daya saing Jawa Tengah sebagai salah satu tujuan investasi terbesar di Indonesia.

Keberhasilan itu menjadi bekal Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dalam menawarkan proyek kawasan industri baru kepada perusahaan asal Singapura, Sembcorp Industries. Dalam pertemuan bersama Chief Operating Officer (COO) Sembcorp Industries Gareth Wong di Semarang, kedua pihak membahas peluang perluasan investasi sekaligus pengembangan kawasan industri baru di Jawa Tengah.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Jawa Tengah, Sakina Rosellasari, mengatakan pengalaman sukses pengelolaan KEK Kendal menjadi alasan kuat bagi pemerintah daerah untuk kembali menggandeng Sembcorp mengembangkan kawasan industri berikutnya.

Menurutnya, pemerintah telah menyiapkan enam lokasi potensial yang diproyeksikan menjadi kawasan industri baru. Seluruh lokasi tersebut telah melalui pemetaan, didukung ketersediaan lahan minimal 50 hektare, hingga penyusunan kajian kelayakan agar siap ditawarkan kepada investor.

Beberapa kawasan bahkan mulai memasuki tahap penjajakan minat dari calon investor. Langkah tersebut merupakan bagian dari strategi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memperluas pusat-pusat pertumbuhan ekonomi agar tidak hanya terpusat di wilayah tertentu.

Selain meningkatkan nilai investasi, pengembangan kawasan industri juga diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Selama ini, kawasan industri dinilai menjadi salah satu magnet utama masuknya investasi berskala besar.

Di sisi lain, Sembcorp Industries melihat Jawa Tengah memiliki prospek yang menjanjikan untuk menjadi bagian dari jaringan kawasan industri regional yang menghubungkan Vietnam, Singapura, dan Indonesia. Perusahaan tersebut telah mengembangkan 26 kawasan industri di Singapura dan Vietnam, sehingga Indonesia menjadi salah satu tujuan ekspansi berikutnya.

Rencana tersebut juga menjadi kelanjutan pembahasan perluasan KEK Kendal yang telah dimulai sejak Agustus 2025. Saat ini, pengembangan kawasan memasuki tahap realisasi melalui perluasan area dan masuknya sejumlah perusahaan baru.

Sepanjang Januari hingga Juli 2026, realisasi investasi di KEK Kendal telah mencapai sekitar Rp6 triliun atau sekitar dua pertiga dari target tahunan sebesar Rp9 triliun. Kinerja tersebut menunjukkan tren investasi yang tetap positif.

Dampaknya juga terlihat dari sisi ketenagakerjaan. Hingga triwulan I 2026, KEK Kendal telah menyerap hampir 118 ribu tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal hingga sekitar 9 persen, tertinggi di Jawa Tengah.

Melihat capaian tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah optimistis perluasan kawasan industri akan semakin memperkuat posisi daerah sebagai tujuan investasi nasional maupun internasional, sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat di berbagai wilayah.